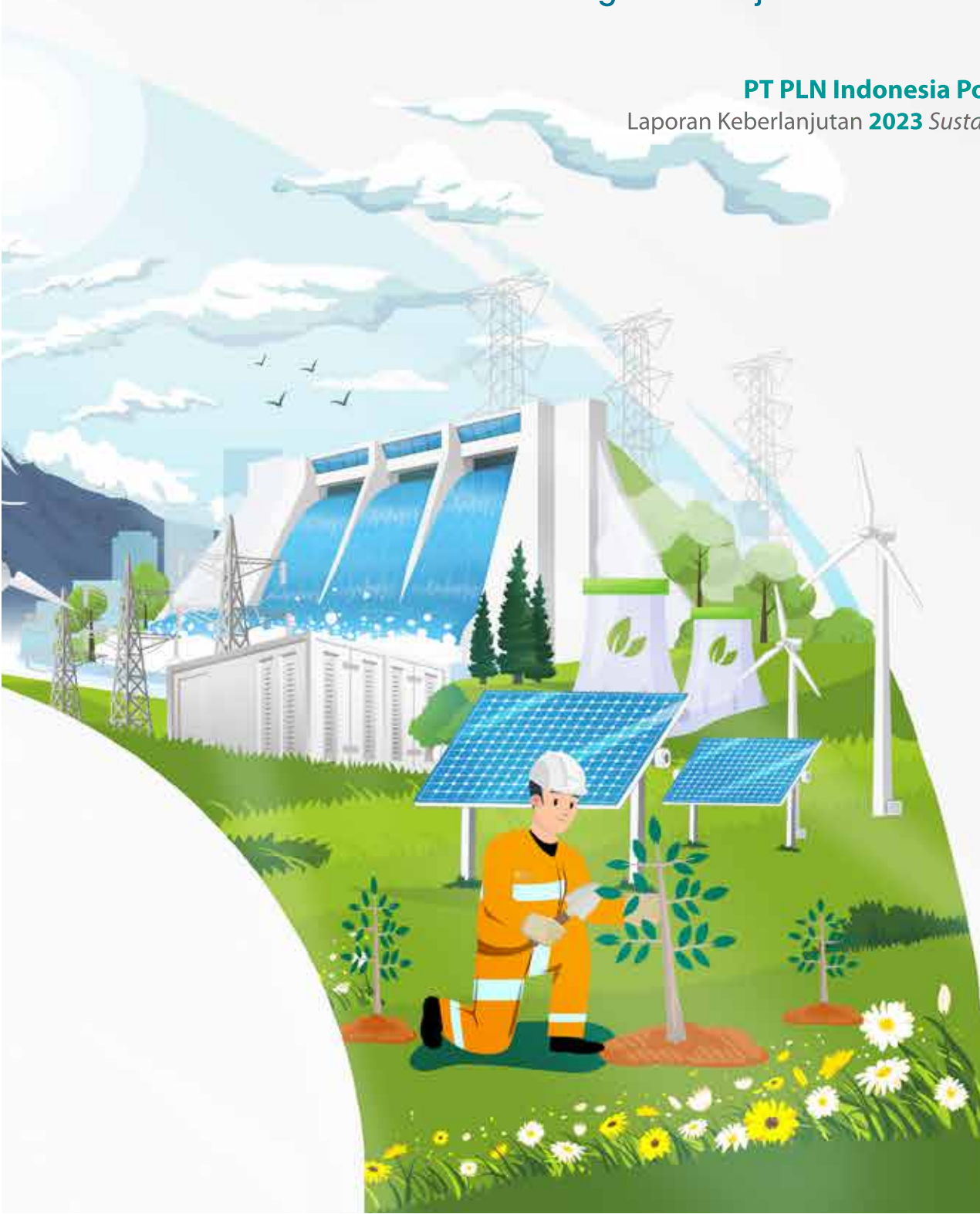


Driving **Sustainability** Through **Green Innovation**

Mendorong Keberlanjutan Melalui Inovasi Hijau

PT PLN Indonesia Power Services
Laporan Keberlanjutan **2023** *Sustainability Report*



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Driving Sustainability Through Green Innovation

Mendorong Keberlanjutan Melalui Inovasi Hijau

PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) mengambil langkah menuju era energi terbarukan dengan perlahan meninggalkan ketergantungan pada bahan bakar konvensional dan beralih ke sumber energi bersih yang lebih berkelanjutan. Perusahaan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan solusi energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga surya, serta untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di berbagai sektor industri untuk menciptakan solusi energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Perusahaan memberikan contoh konkret bagaimana menerapkan teknologi dalam inovasi mencapai tujuan untuk keberlanjutan energi bersih. Mulai dari pemanfaatan *Big Data*, *Internet of Things* (IoT), dan *Artificial Intelligence* untuk memantau dan mengoptimalkan kinerja pembangkit energi terbarukan, hingga pengembangan platform digital untuk menghubungkan konsumen dengan penyedia energi terbarukan, perusahaan menunjukkan dedikasinya dalam mempercepat transisi energi yang lebih bersih dan efisien.

Upaya Perusahaan dalam menggabungkan inovasi digital dan keberlanjutan harus memberikan dampak nyata. Hal ini menunjukkan kepemimpinan PLN IP Services dalam transisi energi global menuju masa depan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan memilih tema “Mendorong Keberlanjutan Melalui Inovasi Hijau” yang merangkum komitmen berkelanjutan perusahaan untuk terus berinovasi dan berkontribusi pada masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) is moving towards the renewable energy era by slowly abandoning dependence on conventional fuels and shifting to more sustainable, clean energy sources. The company utilizes digital technology to develop renewable energy solutions such as solar power plants and to increase the efficiency of energy use in different industrial sectors to create environmentally friendly and sustainable energy solutions.

The Company provides concrete examples of how to apply technology in innovation to achieve the goal of clean energy sustainability. From the utilization of the Big Data, Internet of Things (IoT), and Artificial Intelligence to monitor and optimize the performance of renewable energy plants, to the development of digital platforms to connect consumers with renewable energy providers, the Company shows its dedication to accelerating a cleaner and more efficient energy transition.

The Company's efforts in combining digital innovation and sustainability should make a real impact. This shows PLN IP Services' leadership in the global energy transition towards a sustainable future. Therefore, the Company selected the theme “Driving Sustainability Through Green Innovation” to summarize the Company's ongoing commitment to innovate and contribute to a cleaner and more sustainable energy future.

Driving Sustainability Through Green Innovation

Mendorong Keberlanjutan Melalui Inovasi Hijau

PT PLN Indonesia Power Services
Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents

2	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Keuangan Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights 01.

8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	18	Peristiwa Penting 2023 Important Events in 2023
16	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications		

Tentang Laporan About the Report 02.

30	Tentang Laporan About the Report	32	Penentuan Topik Material dan Boundary Determination of Material Topics and Boundary	37	Tingkat Materialitas Materiality Level
31	Verifikasi Pihak Independen Assurer				

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy 03.

42	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	44	Hierarki Bangunan ESG Roadmap dari PT PLN Indonesia Power Services Hierarchy Building ESG Roadmap of PT PLN Indonesia Power Services
----	---	----	---

Laporan Direksi Board of Director's Report 04.

49	Penjelasan Direksi Director's Explanation
----	--

Tentang PT PLN Indonesia Power Services About PT PLN Indonesia Power Services 05.

70	Tentang PLN Indonesia Power Services About PLN Indonesia Power Services	82	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Activities on the Run	88	Visi Misi Perusahaan Company Vision and Mission
72	Sekilas PT PLN Indonesia Power Services PT PLN Indonesia Power Services in Brief	86	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	92	Motto Perusahaan Motto of The Company
76	Skala Usaha Scale of Business	87	Budaya Perusahaan Corporate Culture	93	Logo Perusahaan Logo of The Company
				95	Perubahan Signifikan Significant Changes



Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation

06.

110 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

135 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Menuju Perekonomian Berkelanjutan

Heading Toward Sustainable Economy

07.

140 Menuju Perekonomian Berkelanjutan
Heading Toward Sustainable Economy

144 Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation

144 Pendekatan Manajemen
Management Approach

145 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Distributed Economic Value

146 Target dan Realisasi
Target and Realization

147 Kemitraan
Partnership

148 Rantai Pasokan
Supply Chain

149 Praktik Pengadaan
Procurement

151 Survei Kepuasan Pemasok
Supplier Satisfaction Survey

152 Pajak
Tax



Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

Securing Futures and Environmental Sustainability

08.

156 Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup
Securing Futures and Environmental Sustainability

158 Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System and Policy

160 Rencana, Realisasi, dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2023
Environmental Management Program Plan, Realization, dan Impact in 2023

162 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Management and Surveillance of the Environment

163 Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges

177 Konsep *Green Power Plant*
Green Power Plant Concept

178 Penggunaan dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity

180 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

181 Emisi
Emission

187 Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah
Water Use and Wastewater Treatment

191 Limbah B3 dan Non B3
B3 waste (hazardous and toxic materials) and non-B3

196 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services

09.

200 Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan
Upgrading Excellent and Sustainable Services

202 Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat
Development of Equal Access to Products and Services for People at Large

204 Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan
Services Safety Evaluation for Customers

206 Insiden Ketidakpatuhan
Non-Compliance Incident

206 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

207 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan
People of the Company's Development Strategy and Policy

208 Program Pelatihan
Training Program

212 Kesetaraan dan Keberagaman
Equality and Diversity

214 Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

217 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan
Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

218 Rasio Upah Dasar 2023
Wage Ratio Standard in 2023

222 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Working Conditions

224 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

225 Kebebasan Berserikat
Freedom Of Association

226 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community

233 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Effects of Operations on Adjacent Communities

236 Pengaduan Masyarakat
Community Complaints

238 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT PLN Indonesia Power Services
Statement of Members of Board of Commissioners and Community Complaints on the Accountability for the 2023 Sustainability Report PT PLN Indonesia Power Services

241 Lembaran Umpan Balik
Feedback Form

243 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to the Previous Year's Report Feedback

244 Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

247 Indeks GRI Standars Opsi "In Accordance With"
GRI Standards Index "In Accordance With" Option





01 ◀

Ikhtisar Keuangan Keberlanjutan

Financial Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights [OJK B.1, B.2, B.3]

► Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievement [OJK B.1]

Produksi Energi Listrik Pembangkit Milik Sendiri
Electricity Generated by Existing Power Plants



201,52 GWh

Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT
Electricity Generated by NRE Power Plants



337,04 GWh



► Ikhtisar Pembangkit

Generator Overview



PLTU

15 Unit **8.839** MW

Total Capacity

PLTA

2 Unit **1.107** MW

Total Capacity

PLTD

3 Unit **149** MW

Total Capacity



PLTMG

14 Unit

Total Capacity

420,35 MW

PLTGU/DG

6 Unit

Total Capacity

7.347 MW

PLTP

2 Unit

Total Capacity

386 MW

Indikator	Satuan Unit	2023	2022	2021	Indicator
Berdasarkan Kapasitas*					Based on Capacity*
PLTD	MW	149	350	310	PLTD
PLTU	MW	8.839	8.114	8.114	PLTU
PLTG/GU/MG	MW	7.767,35	5.205,08	5.205,08	PLTG/GU/MG
PLTP	MW	386	1.061	1.061	PLTP
PLTS	MW	-	3,6	-	PLTS
PLTA	MW	1.107	12	12	PLTA
Total	MW	18.248,35	14.745,68	14.702,08	Total
Berdasarkan Jumlah Unit*					Based on Numbers of unit*
PLTA	Unit	2	1	1	PLTA
PLTD	Unit	3	4	3	PLTD
PLTGU	Unit	6	4	4	PLTGU
PLTMG	Unit	14	11	11	PLTMG
PLTP	Unit	2	2	2	PLTP
PLTS	Unit	-	1	-	PLTS
PLTU	Unit	15	15	15	PLTU
OVERSEAS	Unit	1	1	1	
Total	Unit	43	39	37	Total

*termasuk pembangkit milik PLN, IPP dan Sewa

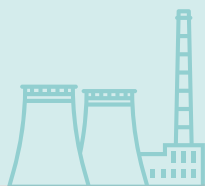
*including power plants owned by PLN, IPP, and Leased

Indikator	Satuan Unit	2023	2022	2021	Indicator
Produksi Energi Listrik Pembangkit Milik Sendiri	GWh	201,52	138,37	34,24	Electricity Generated by Existing Power Plants
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT	GWh	337,04	336,41	280,88	Electricity Generated by NRE Power Plants
Penjualan Energi Listrik	GWh	197,82	138,37	34,24	Electricity Sales
Penjualan Energi Listrik Pembangkit EBT	GWh	337,04	327,90	280,88	Sales of Electricity Generated by NRE Power Plants
Kinerja Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit Milik Sendiri		Availability and Reliability Performance of Existing Power Plants			
Equivalent Availability Factor (EAF)	%	96,09	98,27	94,44	Equivalent Availability Factor (EAF)
Scheduled Outage Factor (SOF)	%	3,35	1,11	5,40	Scheduled Outage Factor (SOF)
Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	%	0,75	0,32	0,30	Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

Pembangkit EBT yang Beroperasi Operating Power Plants NRE

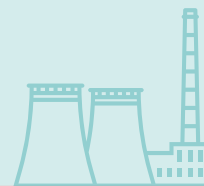
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
Mrica

180 MW



Pembangkit Listrik Tenaga Panas Air (PLTA)
Saguling

797 MW



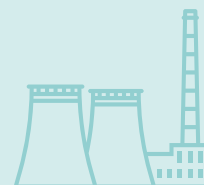
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
Kamojang

375 MW



Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
Ulumbu

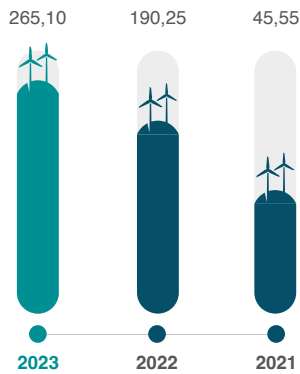
11 MW



Indikator	Satuan Unit	2023	2022	2021	Indicator
Kinerja Keuangan		Financial Performance			
Aset	Rp Juta Rp Million	1.117.351	1.199.643	1.196.806	Assets
Liabilitas	Rp Juta Rp Million	218.264	312.752	323.998	Liabilities
Ekuitas	Rp Juta Rp Million	899.087	886.891	872.808	Equity
Penjualan Tenaga Listrik	GWh	265,10	190,25	45,55	Sales of Electricity
Pendapatan Usaha	Rp Juta Rp Million	1.607.653	1.752.466	1.248.106	Revenue
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta Rp Million	91.097	156.455	154.620	Profit for the Year

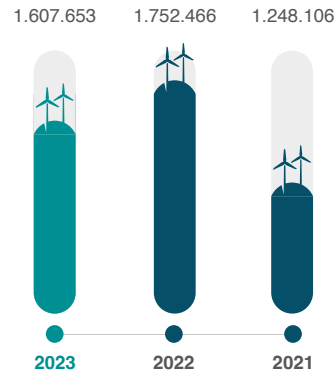
Indikator	Satuan Unit	2023	2022	2021	Indicator
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh	Rp Juta Rp Million	1.614.627	1.759.948	1.253.461	Economic Value Directly Obtain
Nilai Ekonomi Langsung yang di Distribusikan	Rp Juta Rp Million	1.523.530	1.603.493	1.098.841	Economic Value Directly Distributed
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan	Rp Juta Rp Million	91.097	156.455	154.620	Economic Value Directly Retained
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		Indirect Economic Impact			
Jumlah Penyedia Lokal (Nasional)	Penyedia Supplier	1.099	929	611	Total Local (National) Suppliers
Persentase Penyedia Lokal (Nasional)	%	98,21	98,10	94,58	Percentage of Local (National) Suppliers
Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional)	Rp Juta Rp Million	604.264	632.042	354.965	Procurement Value of Local (National) Suppliers
Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional)	%	97,20	95,25	92,34	Percentage of Local (National) Suppliers Procurement Value

► **Penjualan Tenaga Listrik (GWh)**
Sales of Electricity (GWh)



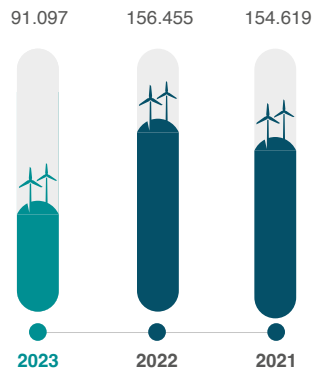
dalam GWh | in GWh

► **Pendapatan Usaha (Rp Juta)**
Revenues (Rp Million)



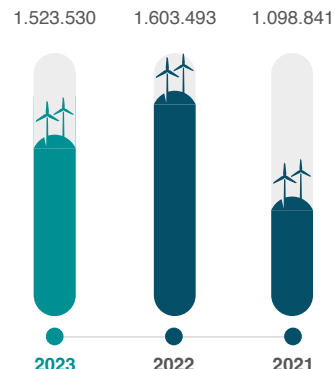
dalam jutaan rupiah | in million of rupiah

► **Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)**
Profit for the Year (Rp Million)



dalam jutaan rupiah | in million of rupiah

► **Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**
Distribution of Economic Value



dalam jutaan rupiah | in million of rupiah

► **Kinerja Lingkungan**

Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Jumlah Konsumsi Air Total	m ³	2.402	1.153	1.240	Water Consumption
PDAM	%	100%	100%	100%	PDAM
Penggunaan Energi Tak Terbarukan	GJ	1.861.946	1.247.853	330.820	Use of Non-Renewable Energy
Intensitas Energi	GJ/GWh	9.375,67	9.348,60	9.889,77	Energy Intensity
Emisi Dihasilkan	Ton CO ₂ e	9.412,49	9.144,82	6.687,12	Generated Emission
Volume Limbah B3	Ton	454,28	105,67	38,73	Hazardous Waste Volume
Volume Limbah Non B3	Ton	5,63	2,14	0,9	Non-Hazardous Waste Volume

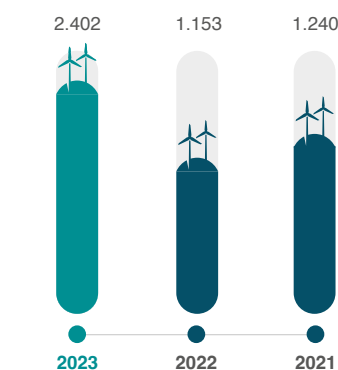
Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan telah melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengelola area penghijauan seluas 713,4 m² dan telah melakukan penanaman pohon pada areal seluas 554,59 m², atau mencapai 77,74% dari total keseluruhan luas area penghijauan.

Biodiversity Conservation

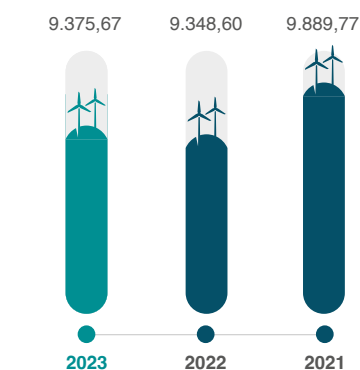
As of the end of 2023, the Company has made biodiversity conservation efforts by managing a greening area of 713.4 m² and has planted trees in an area of 554.59 m², or reaching 77.74% of the total greening area.

► **Jumlah Konsumsi Air (m³)**
Total Water Consumption (m³)



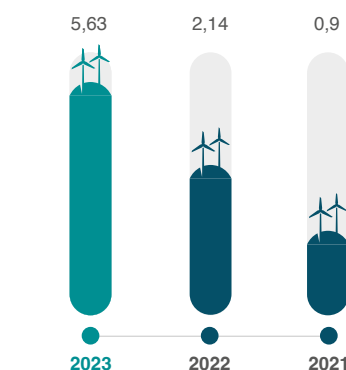
dalam m3 | in m3

► **Intensitas Energi (GJ/GWh)**
Energy Intensity (GJ/GWh)



dalam GJ/GWh | in GJ/GWh

► **Volume Limbah Non B3 (Ton)**
Non-Hazardous Waste Volume (Ton)



dalam Ton | in Ton

► **Pencapaian Kinerja Sosial**
Social Performance Achievement [OJK B.3]



Jumlah Program TJSL
Total CSR Program

76
Program



Penyaluran Dana CSR/PKBL
Disbursement CSR Fund / Community
Development Program Budget

1.451
(Rp Juta / Million)



Penerima Manfaat
Benefit Receiver

189
(Lembaga/Organisasi / Institutions/Organization)



Pekerja yang Memperoleh Pelatihan
Employees Attended Training

4.289
(Orang / People)



Tingkat Turnover Pegawai
The Employee Turnover Rate

2,28%

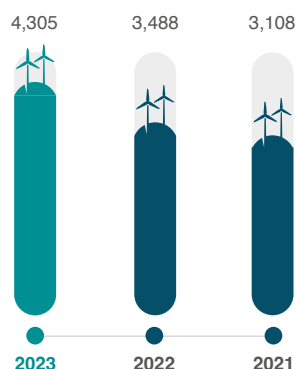


**Zero
Accident**

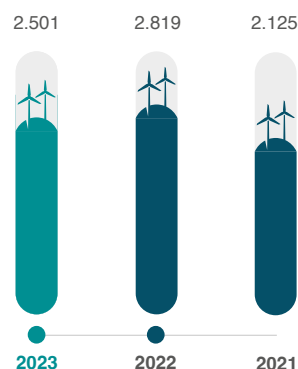


Keterangan	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Program TJSL		CSR Program			
Jumlah Program TJSL	Program	76	70	46	Total CSR Program
Dana CSR/PKBL	Rp Penuh Full Rp	1.451.857.384	1.246.080.781	900.000.000	CSR/Community Development Program Budget
Jumlah Penerima Manfaat***	Lembaga/ Organisasi Institutions/ Organization	189	126	150	Number of Benefit Receivers
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		Occupational Health and Safety Management			
Frequency Rate (FR)	Rate*	0,15	0,15	0,15	Frequency Rate (FR)
Kematian akibat kerja	Kali Time	0	0	0	Occupational mortality
Severity Rate (SR)	Rate**	0	0,46	0	Severity Rate (SR)
Catatan: *Kali kecelakaan/1 juta jam orang per tahun **Hari kerja hilang/1 juta jam orang per tahun ***Terdapat pengungkapan kembali terkait satuan penerima manfaat		Notes: *Accident times/1 million hour person per year **Loss work day/1 million hour person per year ***There is a restatement related to the beneficiary unit			

► **Jumlah Karyawan**
Total Employees



► **Jumlah Pekerjaan yang Memperoleh Pelatihan**
Total Employees Attended Training



Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengelolaan Sumber Daya Manusia		Human Capital Management			
Jumlah Karyawan	Orang People	4.305	3.488	3.108	Total Employees
Jumlah Pegawai Wanita	Orang People	287	218	183	Total Female Employees
Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan	Orang People	4.289	2.819	2.125	Total Employees Attended Training
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja	Jam per karyawan Hours per employee	30	4	2	Average Training Hours of Each Employee
Biaya Pelatihan	Milliar Rupiah Billion Rupiah	22,5	34,23	22,79	Training Cost
Turnover Pegawai	%	2,28%	1,30%	1,20%	Employee Turnover

► **Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction Survey



Customer Satisfaction Index (CSI) 2023
rata-rata yang dimiliki PT PLN Indonesia Power
Services adalah 4.2697 atau sebesar 85.39%.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications [GRI 2-23]



Selama tahun 2023, PLN IP Services berhasil meraih beberapa penghargaan diantaranya:

- The Best Company Concerned HSE 2023
- The Best Campaign Safety 2023
- The Best HSE Project Manager of The Year
- The Best HSE Director of The year
- Penghargaan Zero Accident
- Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Terbaik Dari Dinas KLHK Propinsi Papua
- Piagam Penghargaan Unit PLTMG MPP Nabire, PLTMG MPP Biak, PLTMG MPP Timika dan PLTMG MPP Merauke Kategori Kepatuhan Pengelolaan Limbah B3
- PLTMG MANOKWARI 20 MW - Juara 1 Kinerja keandalan terbaik pembangkit non EBT Non PLTU SULMAPANA

During 2023, PLN IP Services achieved several awards including:

- The Best Company Concerned HSE 2023
- The Best Campaign Safety 2023
- The Best HSE Project Manager of the Year
- The Best HSE Director Of The Year
- Zero Accident Award
- Best Environmental Management Reporting From the Papua Province KLHK Service Award Charter for Nabire PLTMG MPP Unit, Biak PLTMG MPP, Timika PLTMG MPP, and Merauke PLTMG MPP in the Hazardous Waste Management Compliance Category
- PLTMG MANOKWARI 20 MW - 1st place Best reliability performance of nonrenewable power plant Non SULMAPANA PLTU

► **Sertifikasi**
Certifications



Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 9001:2015 Kantor Pusat	PT Cogindo DayaBersama	23/10/2013	01/10/2025
ISO 14001:2015 PLTD Nusa Penida	PT Cogindo DayaBersama	06/11/2020	05/11/2026
ISO 45001:2018 PLTD Nusa Penida	PT Cogindo DayaBersama	02/02/2020	29/01/2026
ISO 37001:2016 Kantor Pusat	PT Cogindo DayaBersama	21/12/2021	20/12/2024
SMK3 PP No 50 PLTD Nusa Penida	PT Cogindo DayaBersama	14/07/2017	17/10/2023
ISO 55001:2014 PLTD Batakan	PT Cogindo DayaBersama	02/01/2020	01/01/2023
ISO 31000 Kantor Pusat	PT Cogindo DayaBersama	27/12/2022	27/12/2023

Peristiwa Penting 2023

Important Events in 2023

Januari | Januari

► 05



Kunjungan Direktur Megaprojek & EBT PT PLN (Persero) ke PLTMG Ambon

Visit of Director of Megaproject & EBT PT PLN (Persero) to PLTMG Ambon

Bapak Wiluyo Kusdiharto melakukan kunjungan ke PLTMG Ambon dalam rangka ramah tamah dengan pegawai di PLTMG Ambon serta melaksanakan Site Visit ke Area Pembangkit.

Mr. Wiluyo Kusdiharto visited the Ambon PLTMG to have a friendly meeting with employees at the PLTMG and to conduct a Site Visit to the Generating Area.

► 12



Sosialisasi Aplikasi College di IT PLN

Socialization of College Application in IT PLN

PT Cogindo DayaBersama melaksanakan Sosialisasi Aplikasi College di IT PLN dengan tujuan memberikan peluang atau terobosan dalam metode pembelajaran online khususnya materi pembangkitan dengan menggunakan Aplikasi College.

PT Cogindo DayaBersama conducted Socialization of College Application in IT PLN with the purpose of providing change or breakthrough in online learning methods, especially generation material using College Application.

Februari | February

► 16



Kunjungan Direktur Utama Cogindo ke PLN Indonesia Power Adipala PGU

Visit of President Director of Cogindo to PLN Indonesia Power Adipala PGU

Direktur Utama Cogindo melaksanakan kunjungan ke PLN Indonesia Power Adipala PGU dalam rangka penandatanganan kerjasama pada komitmen penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

President Director of Cogindo site visited PLN Indonesia Power Adipala PGU in order to sign collaboration on the commitment of safety and healthy work implementation.

► 24



Cogindo Raih 2 Penghargaan di Indonesia Best Electricity Award (IBEA)

Cogindo Receives 2 Awards at Indonesia Best Electricity Award (IBEA)

Di ajang ini PT Cogindo DayaBersama memenangkan ajang Indonesia Best Electricity Awards 2023, berhasil kembali meraih The Best Operation & Maintenance Company dan juga penghargaan Special Award dengan kategori Innovation of Converting Services Motorized Vehicles to Electric Vehicle.

In this event PT Cogindo DayaBersama won the Indonesia Best Electricity Awards 2023, won again The Best Operation and Maintenance Company and also Special Award with the category of Innovation of Converting Services Motorized Vehicles to Electric Vehicle.

Maret | March

► 03



Rapat Koordinasi Awal Tahun 2023 PT Cogindo DayaBersama *PT Cogindo DayaBersama Early 2023 Coordination Meeting*

Acara berlangsung selama 2 hari dengan beberapa agenda kegiatan seperti, sambutan dan arahan dari Komisaris Utama, Direktur SDM PLN Indonesia Power dan jajaran Direksi PT Cogindo DayaBersama, serta *sharing session* dari pembicara eksternal, dan pemaparan dari manajemen.

The event lasted for 2 days with several agendas of activities such as, remarks and directions from the President Commissioner, Director of Human Capital of PLN Indonesia Power and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama, and sharing sessions from external speakers, and exposure from management.

► 30



Cogindo Meraih 3 Penghargaan dalam Ajang Digitech Award 2023

Cogindo Wins 3 Awards at the Digitech Award 2023 Event

Di ajang ini PT Cogindo DayaBersama berhasil meraih tiga kategori penghargaan 5 Stars, untuk The Best CEO For Corporate Digital Transformation Of The Year, Ade Hendratno (Energy Services), The Best IT Human Capital Development (Energy Services), dan The Best Transformation & Digital Innovation (Energy Services).

In this event PT Cogindo DayaBersama won three 5 Stars award categories, for The Best CEO For Corporate Digital Transformation Of The Year, Ade Hendratno (Energy Services), The Best IT Human Capital Development (Energy Services), and The Best Transformation & Digital Innovation (Energy Services).

► 14



Kunjungan Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ke PLTMG Sorong

Visit of Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of Electricity to Sorong PLTMG

Kunjungan Kementerian ESDM ke PLTMG Sorong menandai kerjasama strategis antara pemerintah dan sektor ketenagalistrikan, memperkuat infrastruktur listrik daerah dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

The Ministry of Energy and Mineral Resources' visit to the Sorong PLTMG marks a strategic cooperation between the government and the power sector, strengthening regional electricity infrastructure and supporting sustainable development.

April | April

► 12



Inspeksi Siaga Lebaran BOD PLN Indonesia Power di PLTMG Sorong

PLN Indonesia Power Board of Directors' Eid Standby Inspection at PLTMG Sorong

Kegiatan Inspeksi Siaga ini untuk memonitor kesiapan pembangkit dalam menyambut lebaran, serta memberikan semangat kepada tim operasi dalam menjaga keandalan unit pembangkit. Acara Kegiatan ini dilanjut dengan pemberian santunan di masyarakat sekitar pembangkit PLTMG Sorong.

This Standby Inspection is to monitor the readiness of the power plant in welcoming Eid, and to encourage the operation team in maintaining the reliability of the generating unit. This activity was continued with the provision of compensation in the community around the Sorong PLTMG plant.

► 14



Inspeksi Siaga Lebaran Direktur Utama Cogindo Daya Bersama di PLTD Tenau

Cogindo Daya Bersama President Director's Eid Standby Inspection at Tenau PLTD

Seusai Kegiatan Site Visit dilaksanakan, Bapak Ade Hendratno melaksanakan Penyerahan Santunan kepada Anak Yatim dan Bantuan Pendidikan Siswa/i yang kurang mampu kepada Yayasan (Al Anshar An'Nur) yang terdapat di Area Ring 1 Unit PLTD Tenau, dalam rangka HUT PT CDB yang ke-25.

After the Site Visit was conducted, Mr. Ade Hendratno conducted the Distribution of Donations to Orphans and Education Assistance for underprivileged students to the Foundation (Al Anshar An'Nur) located in the Ring 1 Area of the Tenau PLTD Unit, in the framework of PT CDB's 25th Anniversary.

Mei | May

► 01



7th Commercial Operation Date "Best Effort to Performance Excellent" PLTD Cogindo Tenau

7th Commercial Operation Date "Best Effort to Performance Excellent" PLTD Cogindo Tenau

PLTD Cogindo Tenau merayakan "Tanggal Operasional Komersial ke-7" dengan acara "Best Effort to Performance Excellent". Acara tersebut merupakan momen penting yang menandai dedikasi PLTD Cogindo Tenau dalam memberikan kinerja terbaik. Dengan fokus pada keunggulan kinerja, perusahaan menegaskan posisinya sebagai pemimpin dalam industri energi, memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

PLTD Cogindo Tenau celebrated its "7th Commercial Operation Date" with a "Best Effort to Performance Excellent" event. The event was an important moment marking PLTD Cogindo Tenau's dedication to delivering the best performance. With a focus on performance excellence, the Company affirms its position as a leader in the energy industry, providing the best service to the community.

► 11



Kunjungan SMK Negeri 1 Cirebon Mengunjungi Workshop Cogindo sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka

Visit of State Vocational School 1 Cirebon to Cogindo Workshop as Implementation of Merdeka Curriculum

Siswa SMK Negeri 1 Cirebon melaksanakan kunjungan Ke Workshop PLN IP Services yang terletak di Sunyaragi, Cirebon Jawa Barat. Kegiatan kunjungan ini adalah untuk implementasikan kurikulum merdeka pada project penguatan profil pelajar pancasila bagi peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Cirebon.

Students of State Vocational School 1 Cirebon conducted a visit to the Cogindo Workshop located in Sunyaragi, Cirebon, West Java. This visit was to implement the merdeka curriculum in the project of strengthening the Pancasila student profile for class X students at the State Vocational School 1 Cirebon.

► 12



PLTP Ulumbu Siap Alirkan Listrik untuk Mendukung KTT Asean di Labuan Bajo

Ulumbu PLTP Ready to Provide Electricity to Support the Asean Summit in Labuan Bajo

PT PLN Indonesia Power (PLN IP) menjaga stabilitas pasokan listrik dalam menyukseskan gelaran KTT ASEAN 2023 atau ASEAN Summit 2023, dengan mengandalkan energi ramah lingkungan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) Ulumbu.

PT PLN Indonesia Power (PLN IP) maintains the stability of electricity supply in the success of the ASEAN Summit 2023, by relying on environmentally friendly energy through the Ulumbu Geothermal Power Plant (PLTP).

► 23



Perjanjian Kerjasama antara Jenderal Energi Baru Terbarukan dengan Cogindo DayaBersama

Cooperation Agreement between the Directorate General of New, Renewable Energy and Cogindo DayaBersama

Cogindo telah melaksanakan perjanjian kerjasama antara Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi tentang Pelaksanaan Program Konversi Motor Listrik.

Cogindo has signed a cooperation agreement with the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation on the Implementation of the Electric Motor Conversion Program.

Juni | June

► 16



Peringatan Acara Puncak 25 Tahun Cogindo

Cogindo's 25th Anniversary Commemoration

PT PLN Indonesia Power Services merayakan acara puncak serta selebrasi anniversary Cogindo yang ke-25 dengan tema "25ynergy : A Journey To Greatness Moments".

PT PLN Indonesia Power Services celebrated its 25th anniversary with the theme "25ynergy : A Journey To Greatness Moments".

► 18



Cogindo Raih 4 Penghargaan di Ajang HSE Indonesia Award 2023

Cogindo wins 4 Awards at HSE Indonesia Award 2023

PT PLN Indonesia Power Services mendapatkan penghargaan sebagai The Best Campaign Safety 2023 (Energy Services), The Best Company Concerned HSE 2023 (Energy Services). Adapun Manager Dept. K3L dan Jasa Operasi Pemeliharaan Sholihah Fahtunisa sebagai The Best HSE Project Manager Of The Year 2023, Direktur Operasi CDB Mulyadi Koto sebagai The Best HSE Director Of The Year 2023. Penghargaan tersebut diraih dalam ajang The Health, Safety, and Environment (HSE) Indonesia Award 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah HSE di Hotel Bidakara Jakarta.

PT PLN Indonesia Power Services was awarded The Best Campaign Safety 2023 (Energy Services) and the Best Company Concerned HSE 2023 (Energy Services). The Manager of the Department of HSE and Maintenance Operation Services Sholihah Fahtunisa was The Best HSE Project Manager Of 2023, and CDB Director of Operations Mulyadi Koto was The Best HSE Director Of 2023. The awards were achieved at The Health, Safety, and Environment (HSE) Indonesia Award 2023 organized by HSE Magazine at Bidakara Hotel Jakarta.

► 23



Penandatanganan MoU Layanan Fasilitas Ekstra untuk Pertamina EP Papua Field 2.075 MVA

MoU signing of Extra Facility Services for Pertamina EP Papua Field 2,075 MVA

Kerjasama ini adalah bentuk Sinergi BUMN dalam mendukung kualitas listrik di Pertamina EP Papua Site Klamono, serta berpotensi dapat menurunkan biaya operasional dalam memproduksi migas dan menurunkan emisi karbon secara signifikan.

This collaboration is a form of SOE Synergy in supporting the quality of electricity at Pertamina EP Papua Site Klamono, and has the potential to reduce operational costs in producing oil and gas and significantly reduce carbon emissions.

► 24



PLTU Kalbar-1 & PLTD Nusa Penida Raih Penghargaan K3 dari Kementerian RI

PLTU Kalbar-1 & PLTD Nusa Penida Receive OHS Award from Ministry of Republic of Indonesia

Penghargaan ini diperoleh atas komitmen PT PLN Indonesia Power Services dalam menjalankan Budaya K3 di Lingkungan Kerja serta dapat mempertahankan kinerja K3, karena K3 merupakan investasi dalam menjaga keberlangsungan usaha, serta mencapai produktivitas perusahaan.

This award was obtained for PT PLN Indonesia Power Services's commitment to implementing the OHS Culture in the Work Environment and being able to maintain OHS performance because OHS is an investment in maintaining business continuity and achieving company productivity.

► 28



Cogindo Melaksanakan Hand Over PLTMG Nabire 20 MW dari Wartsila Indonesia

Cogindo Hand Over 20 MW Nabire PLTMG from Wartsila Indonesia

Tanggal 28 Juni 2023 telah dilakukan hand over PLTMG Nabire 20 MW dari PT Wartsila Indonesia ke PT PLN Indonesia Power Services. Ini adalah Bukti Pencapaian Cogindo dalam Bisnis Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit semakin luas untuk mendukung sistem kelistrikan di Indonesia.

On June 28, 2023, the handover of the 20 MW Nabire PLTMG from PT Wartsila Indonesia to PT PLN Indonesia Power Services was conducted. This is proof of Cogindo's achievements in the Operation and Maintenance of Power Plant business to support the electricity system in Indonesia.

Juli | July

► 14



Kerjasama EVNNPS & Cogindo dalam operation & Maintenance Services

EVNNPS & Cogindo Cooperation in Operation & Maintenance Services

Dalam kunjungan ini EVN NPS dan Cogindo melakukan diskusi pembahasan kerjasama Maintenance Repair & Overhaul serta Operation & Maintenance Services di Pembangkitan yang dikelola oleh Cogindo.

During this visit, EVN NPS and Cogindo discussed the cooperation of Maintenance Repair & Overhaul and Operation & Maintenance Services in the Power Plant managed by Cogindo.

► 14



Penandatanganan MoU antara PLN Enjiniring dan Cogindo DayaBersama

MoU signing between PLN Enjiniring and Cogindo DayaBersama

PT PLN Indonesia Power Services melakukan penandatanganan MoU dengan PLN Enjiniring, untuk Perencanaan Studi dan Pengembangan Re-Engineering serta Continuous Emission Monitoring System.

PT PLN Indonesia Power Services signed an MoU with PLN Enjiniring, for Study Planning and Development of Re-Engineering and Continuous Emission Monitoring System.

► 21



Cogindo Raih Penghargaan di Ajang HR Excellence Award 2023

Cogindo Receives Awards in HR Excellence Award 2023

PT PLN Indonesia Power Services mendapatkan penghargaan sebagai :

1. Learning & Development (L&D) and Knowledge Management (Very good)
2. HR Digitization and People Analytic (Very good)
3. Wellbeing Management (Good)

PT PLN Indonesia Power Services obtained awards as follows:

1. Learning & Development (L&D) and Knowledge Management (Very good)
2. HR Digitization and People Analytic (Very good)
3. Wellbeing Management (Good)

Agustus | August

► 02



Kunjungan Direktur PLN IP ke BMPP Nusantara 1
Visit of Director of PLN IP to BMPP Nusantara 1

Dengan sinergi dan kolaborasi antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kunjungan Direktur PLN IP ke BMPP Nusantara 1 menandai langkah penting dalam memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat. Melalui kerjasama ini, diharapkan dapat terwujudnya pemanfaatan sumber daya secara optimal dan berkelanjutan demi kemajuan bersama.

With synergy and collaboration between State-Owned Enterprises (SOEs), the visit of the Director of PLN IP to BMPP Nusantara 1 marks an important step in contributing more to society. Through this collaboration, it is hoped that optimal and sustainable utilization of resources can be realized for mutual progress.

► 06



PLN IP dan Cogindo Gelar Program IP Pintar
PLN IP and Cogindo Holds IP Pintar Program

Pada tahun 2023 ini Program IP Pintar dilaksanakan di 2 lokasi yaitu PLTU Kalbar 1 di Kalimantan Barat dan PLTP Kamojang di Garut, Jawa Barat dengan diikuti 60 siswa dari 3 SMK di Kalimantan Barat dan 6 SMK di Garut. Program IP Pintar ini dimulai dari 1 Agustus 2023 hingga 31 Januari 2024, selama 6 bulan sebagai prasyarat untuk uji kompetensi.

In 2023, the IP Pintar Program was implemented in 2 locations, namely PLTU West Kalimantan 1 in West Kalimantan and PLTP Kamojang in Garut, West Java, followed by 60 students from 3 vocational schools in West Kalimantan and 6 vocational schools in Garut. This Smart IP Program starts from August 1, 2023, to January 31, 2024, for 6 months as a prerequisite for competency testing.

► 15
-
16



Cogindo Gelar Rapat Koordinasi Tengah Tahun 2023
Cogindo Holds 2023 Mid-Year Coordination Meeting

Dalam rapat ini dihadiri oleh Pembina dari PLN Indonesia Power, Pemegang Saham, Komisaris Independen, Direksi dan seluruh manajemen Cogindo yang dilaksanakan secara Offline dan Online pada tanggal 15-16 Agustus 2023.

The meeting was attended by Supervisors from PLN Indonesia Power, Shareholders, Independent Commissioners, the Board of Directors, and all Cogindo management conducted Offline and Online on August 15-16, 2023.

September | September

► 01



PT Cogindo DayaBersama Meraih penghargaan Vision Award LACP Annual Report Competition 2023
PT Cogindo DayaBersama Achieved Vision Award LACP Annual Report Competition 2023

PT PLN Indonesia Power Services meraih penghargaan Vision Award LACP Annual Report Competition 2023 atas komitmen dan konsistensi dalam menegakkan Good Corporate Governance.

PT PLN Indonesia Power Services was awarded the Vision Award LACP Annual Report Competition 2023 for its commitment and consistency in upholding Good Corporate Governance.

► 15



Serah Terima Jabatan Komisaris Independen PT PLN Indonesia Power Services

Handover of Position of Independent Commissioner of PT PLN Indonesia Power Services

Dengan terlaksananya serah terima jabatan Komisaris Independen PT PLN Indonesia Power Services, perusahaan memasuki babak baru dalam kepemimpinan dan pengelolaan. Langkah ini menandai komitmen perusahaan untuk memperkuat struktur kepemimpinan dan memastikan kesinambungan serta kualitas dalam pengambilan keputusan strategis.

With the handover of the position of Independent Commissioner of PT PLN Indonesia Power Services, the Company enters a new chapter in leadership and management. This step marks the company's commitment to strengthen its leadership structure and ensure continuity and quality in strategic decision-making.

► 23



Overseas Business Maintenance Repair Overhaul (MRO) meeting in Vietnam

Overseas Business Maintenance Repair Overhaul (MRO) meeting in Vietnam

Sebuah prestasi untuk Cogindo dalam memperluas bisnisnya di luar negeri dan memperkuat Beyond kWh PLN Group, serta Cogindo dapat bersaing di overseas pasar global.

An achievement for Cogindo in expanding its business overseas and strengthening Beyond kWh PLN Group, and Cogindo can compete in the global overseas market.

► 29



Direktur Mega Proyek PLN/Komisaris Utama PLN Indonesia Power Berkunjung ke PLTMG Sorong

PLN Mega Project Director/President Commissioner of PLN Indonesia Power Visits Sorong Power Plant

Direktur Mega Proyek PLN/Komisaris Utama PLN Indonesia Power Berkunjung ke PLTMG Sorong dalam rangka First Pouring Concrete Ceremony PLTU Sorong dengan Kapasitas 4 X 7 MV.

Director of PLN Mega Projects / President Commissioner of PLN Indonesia Power visited the Sorong PLTMG in the context of the First Pouring Concrete Ceremony of the Sorong PLTU with a Capacity of 4 X 7 MV.

Oktober | October

► 07



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Layanan Fasilitas Ekstra

Extra Facility Service Cooperation Agreement Signed

Dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Layanan Fasilitas Ekstra Pertamina EP Papua Field 2,075 MVA, PT PLN (Persero) UIW Papua & Papua Barat Pertamina EP Regional 4 Zona 14 - PT PLN Indonesia Power Services sebagai bentuk Sinergi BUMN.

The Cooperation Agreement for Extra Facility Services of Pertamina EP Papua Field 2,075 MVA, PT PLN (Persero) UIW Papua & West Papua Pertamina EP Regional 4 Zone 14 - PT PLN Indonesia Power Services was signed as a form of SOE Synergy.

► 23



Cogindo Raih Penghargaan di Indonesia Most Respected In-House Counsel 2023

Cogindo Honored in Indonesia Most Respected In-House Counsel 2023

Cogindo meraih Penghargaan di Indonesia Most Respected In-House Counsel 2023 sebagai penghargaan atas kreativitas dan inovasi dalam urusan legal dan mendukung kepatuhan hukum perusahaan.

Cogindo was awarded the Indonesia Most Respected In-House Counsel 2023 in recognition of its creativity and innovation in legal affairs and supporting corporate legal compliance.

November | November

► 18



PT PLN Indonesia Power Services Berhasil Raih Penghargaan Internasional

PT PLN Indonesia Power Services Achieves International Award

PT PLN Indonesia Power Services berhasil raih penghargaan Internasional pada ajang Global Performance Excellence Award.

PT PLN Indonesia Power Services won an international award at the Global Performance Excellence Award.

► 21



Kunjungan Direktur Distribusi PLN Ke PLTMG MPP Biak
PLN Distribution Director Visit to Biak MPP PLTMG

Direktur Distribusi PT PLN (Persero) Bapak Adi Priyanto yang didampingi oleh GM UIW P2B Bapak Budiono dan Manager UPK Bapak Kurniawan melaksanakan kunjungan ke Unit PLTMG MPP Biak dalam kunjungannya adalah mengecek kesiapan Siaga Event Sail Teluk Cenderawasih 2023 yang diselenggarakan di Papua pada tanggal 21 - 27 November 2023 yang dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia.

Distribution Director of PT PLN (Persero) Mr. Adi Priyanto, accompanied by GM UIW P2B Mr. Budiono and UPK Manager Mr. Kurniawan, paid a visit to the MPP Biak PLTMG Unit during his visit to check the readiness of the 2023 Sail Teluk Cenderawasih Event which was held in Papua on November 21-27, 2023, attended by the President of the Republic of Indonesia.

► 23



Direktur Operasi Sapa Pegawai Cogindo Di PLTGU Grati
Director of Operations Greet Cogindo Employees at PLTGU Grati

Dengan kunjungan Direktur Operasi untuk menyapa pegawai di PLTGU Grati, PT Cogindo menunjukkan komitmennya terhadap keterlibatan langsung dalam operasional perusahaan. Langkah ini tidak hanya memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan, tetapi juga menggambarkan pentingnya komunikasi dan keterbukaan dalam mencapai tujuan bersama.

With the Operations Director's visit to greet employees at PLTGU Grati, PT Cogindo showed its commitment to direct involvement in the company's operations. This step not only strengthens the relationship between management and employees but also illustrates the importance of communication and openness in achieving common goals.

Desember | December

▶ 12



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Biru Blue Rating in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).

Ditjen PPKL di bawah naungan KLHK telah memberikan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) periode 2022-2023 kepada PT PLN Indonesia Power Services - PLTD Nusa Penida. Penghargaan dengan 'Peringkat Biru' ini diberikan oleh Bapak Sigit Reliantoro sebagai apresiasi atas kinerja dan komitmen Perusahaan terhadap upaya keberlanjutan lingkungan.

Directorate General of Environmental Pollution Degradation Control under the Ministry of Environment and Forestry has awarded the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) to PT PLN Indonesia Power Services - PLTD Nusa Penida for the 2022-2023 period. This 'Blue Rating' award was given by Mr. Sigit Reliantoro as an appreciation for the performance and commitment of the Company to environmental sustainability efforts.

▶ 15



Rapat Koordinasi Pembangkit Evaluasi Kinerja 2023 & Rencana Strategis 2023 2023 Performance Evaluation & Strategic Plan Coordination Meeting

PT PLN Indonesia Power Services melaksanakan Rapat Koordinasi Pembangkit Evaluasi Kinerja 2023 & Rencana Strategis 2023.

PT PLN Indonesia Power Services conducted the 2023 Plant Performance Evaluation & 2023 Strategic Plan Coordination Meeting.

▶ 28



Penyerahan Sertifikat Certification Submission

PT PLN Indonesia Power Services melaksanakan penyerahan Sertifikat Proper Biru, Penghargaan Terhadap Pengelolaan Limbah B3, dan Penghargaan Pelaporan Lingkungan Terbaik kepada PLTMG MPP 50 MW Jayapura, PLTMG MPP Nabire 2, PLTMG Timika, PLTMG Merauke 2 untuk periode 2021-2022.

PT PLN Indonesia Power Services submitted the Blue Proper Certificate, Award for Hazardous Waste Management, and Best Environmental Reporting Award to PLTMG MPP 50 MW Jayapura, PLTMG MPP Nabire 2, PLTMG Timika, PLTMG Merauke 2 for the period 2021-2022.

▶ 28



MPP Papua Raih 3 Penghargaan Dalam Rapat Koordinasi Pembangkit PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat

MPP Papua Receives 3 Awards at the Coordination Meeting of PT PLN (Persero) Generating Unit for Papua and West Papua Regions

MPP Papua Raih 3 Penghargaan Dalam Rapat Koordinasi Pembangkit PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat atas kinerja keandalan terbaik.

MPP Papua won 3 awards at the PT PLN (Persero) Generating Coordination Meeting for the Papua and West Papua Region Central Unit for the best reliability performance.



02

Tentang Laporan

About the Report

Tentang Laporan

About the Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT PLN Indonesia Power Services (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', atau 'Perusahaan') tahun buku 2023.

Tahun 2023, PT PLN Indonesia Power Services telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan kedua. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini juga berisi gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang yang menggambarkan peran Kami dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – *SDGs*). PT PLN Indonesia Power Services berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. [\[GRI 2-3\]](#) [\[OJK C.6\]](#)

Kami telah melakukan pelaporan yang telah disesuaikan dengan *Global Reporting Initiatives Standard* (*GRI Standards*) agar memungkinkan kami untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak paling signifikan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, dan bagaimana kami mengelola dampak-dampak tersebut.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu:

1. PT PLN Indonesia Power Services telah melaporkan sesuai dengan (*In Accordance With*) *GRI Standards* untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [\[GRI: 1\]](#)

Welcome to the Sustainability Report of PT PLN Power Services (hereinafter in this report referred to as 'We', or 'the Company') financial year 2023.

The year of 2023, PT PLN Indonesia Power Services published the second Sustainability Report. This report is a media to provide information to all stakeholders related to achievement, performance, commitment, program initiative, and management impact from operational activity of the Company. This Sustainability Report also contains ideas and sustainability strategies in the future to describe Our contribution in supporting in the achievement of goals of Sustainable Development Goals (*SDGs*). PT PLN Indonesia Power Services committed to continue publishing the Sustainability Report annually together with the Annual Report. [\[GRI 2-3\]](#) [\[OJK C.6\]](#)

We have conducted customised reporting by the *Global Reporting Initiatives Standard* (*GRI Standards*) to enable us to provide a comprehensive picture of our most significant impacts on the economy, environment, and society, including impacts on human rights, and how we manage these impacts.

Preparation of this Sustainability Report refers to:

1. PT PLN Indonesia Power Services has reported in accordance with the *GRI Standards* for the period January 1, 2023, to December 31, 2023.
2. The Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
3. Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. [\[GRI: 1\]](#)

Serta, kami telah melakukan pelaporan yang telah disesuaikan dengan *Global Reporting Initiatives Standard* (GRI Standards) agar memungkinkan kami untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak paling signifikan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, dan bagaimana kami mengelola dampak-dampak tersebut.

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar dan kode SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI Standar dan SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 disajikan pada bagian belakang laporan ini. [OJK G.4]

Also, we have conducted customized reporting by the Global Reporting Initiatives Standard (GRI Standards) to enable us to provide a comprehensive picture of our most significant impacts on the economy, environment, and society, including impacts on human rights, and how we manage these impacts.

All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standard index code and SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 code behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the Company's information compliance with the GRI Standard Content Index and SEOJK No. 16/SOJK.04/2021 is presented at the back of this report. [OJK G.4]

Verifikasi Pihak Independen

Assurer [OJK G.1] [GRI 2-5]

Untuk laporan tahun ini, Perusahaan tidak menggunakan jasa verifikator; namun, Perusahaan berencana untuk menggunakan jasa assurer di tahun buku berikutnya guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

The Company does not utilise a verifier for this year's report; nevertheless, the Company intends to engage the services of an assurer in the next fiscal year to improve the quality and credibility of the Company's Sustainability Report.



Penentuan Topik Material dan Boundary

Determination of Material Topics and Boundary [GRI 3-1]



Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Kami memiliki proses tahapan dalam hal penentuan topik material yang disesuaikan dalam *Sustainability Roadmap Perusahaan 2024 - 2028*, tahapan tersebut antara lain adalah:

1. Tahap *Preliminary*

Kami memulai proses penyusunan Laporan dengan memetakan hal yang berasal dari aspirasi terhadap Perusahaan. Pada tahapan ini sedikitnya ada 2 (dua) sub kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan:

- Menampung aspirasi dari manajemen atau *top management* atas keinginan, harapan dan penugasan yang diamanatkan kepada Perusahaan, maupun dari regulasi-regulasi nasional maupun internasional yang diwajibkan kepada entitas perusahaan publik; dan
- Menyiapkan proposal studi berupa usulan dari penerjemahan atas keinginan, harapan dan penugasan yang diamanatkan kepada Perusahaan;

The content of this sustainability report refers to the four principles of sustainability reporting covering stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. We have a phased process in terms of determining material topics that are adjusted in the Company's *Sustainability Roadmap 2024 - 2028* the phases include:

1. Preliminary Phase

We started the process of preparing the Report by mapping out the aspirations of the Company. At this phase, there are at least 2 (two) sub-activities conducted by the Company:

- Accommodate the aspirations of the management or top management for the wishes, expectations, and assignments mandated to the Company, as well as from national and international regulations required for public company entities; and
- Prepare study proposals in the form of proposals from the translation of the wishes, expectations, and assignments mandated to the Company;

2. Tahap *Kick Off Session*

Dalam tahap *kick-off session* ini, dilakukan paparan perencanaan kegiatan keseluruhan yang akan dilakukan metode pelaksanaan kegiatan yang akan dipergunakan, *output* dan *deliverables* yang diperoleh, serta kemungkinan kendala yang bisa dihadapi. Di dalam tahap ini terdapat sedikitnya 2 (dua) sub kegiatan, yaitu:

- a. *Internal half-day meeting* dengan sejumlah staf internal perusahaan yang merepresentasikan keterwakilan dari setiap unit kerja Perusahaan yang terkait, dan
- b. Dilanjutkan dengan diskusi khusus mengenai kebutuhan data, informasi dan *baseline* studi yang dimiliki Perusahaan yang akan dipergunakan dalam penyusunan ESG *roadmap*.

3. Tahap *Desk Analysis*

Tahapan ini melibatkan pemangku kepentingan Perusahaan baik dari internal maupun external, 2 (dua) sub kegiatan, yaitu:

- a. Penyebaran kuesioner/angket melalui metode tautan google form bagi staf internal yang merepresentasikan setiap unit kerja Perusahaan yang terkait, serta para pemangku kepentingan lainnya yang bisa berasal dari eksternal Perusahaan.
- b. Melakukan *desk working* yang dimulai dengan *scoping* atas sejumlah data, informasi, beberapa *baseline study*, termasuk data isian responden melalui tautan google form. Kemudian hasil *scoping* akan dianalisis menggunakan metode pembobotan kriteria mengacu kepada kriteria ESG *ratings provider (Sustainalytics)*, Peraturan Menteri LHK terkait dan sejumlah regulasi nasional lainnya. Selanjutnya, berdasarkan hasil *scoping* dari data isian kuesioner oleh responden terhadap setiap topik material ESG, maka akan dihasilkan sebuah daftar peringkat akhir menurut versi penilaian responden, sehingga akan diperoleh daftar topik material yang memiliki 'gap negatif', 'gap positif', dan 'tidak memiliki gap' atau 'gap netral'.

2. Kick Off Session Phase

In this kick-off session, the overall planning of the activities to be conducted, the method of implementation of the activities to be used, the outputs and deliverables to be obtained, and the possible obstacles that could be encountered were explained. In this phase there are at least 2 (two) sub-activities, namely:

- a. Internal half-day meetings with several Company's internal staff representing each of the Company's relevant work units, and
- b. Followed by a special discussion on the needs of data, information, and baseline studies owned by the Company that will be used in the preparation of the ESG roadmap.

3. Desk Analysis Phase

This phase involves both internal and external stakeholders of the Company, 2 (two) sub-activities, namely:

- a. Distribution of questionnaires through the Google form link method for internal staff who represent each of the Company's related work units, and other stakeholders who can come from outside the Company.
- b. Conducting desk work that begins with *scoping* several data, information, and some baseline studies, including data filled in by respondents through Google form links. Then the *scoping* results will be analyzed using the criteria weighting method referring to the ESG rating provider criteria (Sustainalytics), the relevant Minister of Environment and Forestry Regulations, and several other national regulations. Furthermore, based on the *scoping* results of the questionnaire data filled in by respondents on each ESG material topic, a final ranking list will be produced according to the respondent's assessment version, so that a list of material topics that have a 'negative gap', 'positive gap', and 'no gap' or 'neutral gap' will be obtained.

4. Tahap *Forum Group Discussion* (FDG)

Tujuan dari tahapan kegiatan FGD atau tahap konfirmasi ini adalah untuk memperoleh input, masukan dan tambahan informasi baru untuk menjadi bahan masukan baru bagi revisi atau perbaikan *roadmap* ESG Perusahaan. Hasil dari FGD ini akan menghasilkan sebuah perbaikan terhadap draft ESG *roadmap* yang telah disusun sebelumnya.

5. Tahap Presentasi Akhir

Tahap ini merupakan paparan akhir, Dalam tahap presentasi akhir ini, data, informasi dan tambahan informasi baru yang sebelumnya belum diperoleh diharapkan telah menjadi masukan dalam revisi *draft roadmap* sebelumnya. Termasuk di dalam tahap ini adalah sub kegiatan prediksi ESG *ratings* berdasarkan kondisi eksisting Perusahaan.

4. Forum Group Discussion (FDG) Phase

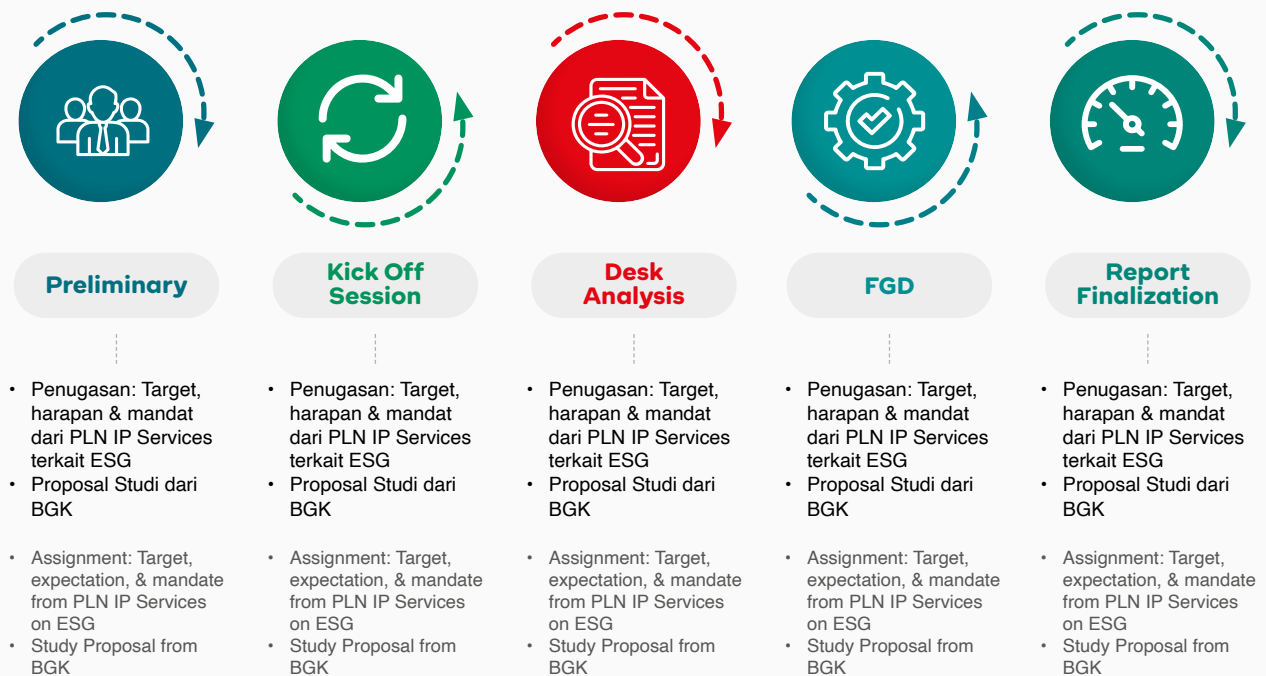
The purpose of this FGD or confirmation phase is to obtain input, feedback, and additional new information to become new input material for the revision or improvement of the Company's ESG roadmap. The results of this FGD will result in an improvement to the draft ESG roadmap previously prepared.

5. Final Presentation Phase

This phase is the final presentation, In this final presentation phase, data, information, and additional new information not previously obtained are expected to have become input in the revision of the previous roadmap draft. Included in this phase is the ESG ratings prediction sub-activity based on the Company's existing conditions.

Secara umum proses penentuan topik material Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

In general, the process of determining the Company's material topics can be described as follows:



Setelah dilakukan pemantauan, Perusahaan menetapkan topik material dan tingkat materialitasnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material: [\[GRI 3-3\]](#)

After monitoring, the Company determines material topics and levels of materiality. The following is a flowchart for determining material topics: [\[GRI 3-3\]](#)

Tahap 1 Stage 1	Tahap 2 Stage 2	Tahap 3 Stage 3	Tahap 4 Stage 4
Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan. Understanding the context of the Company's sustainability	Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial. Identifying actual and potential impacts.	Menilai dampak aktual dan potensial. Assessing actual and potential impacts.	Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan. Prioritising the most significant impacts for reporting

Daftar Topik material adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

The list of material Topics is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why the Topic is Material	Pengungkapan Disclosure	Topik Boundary Boundary Topic	
		GRI Standards	PLN Indonesia Power	Diluar Perusahaan Outside the Company

Kinerja Ekonomi Economy Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan. Significant impact to stakeholders	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	-
Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee.	GRI 202-1, 202-2	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan. Significant impact to stakeholders	GRI 203-1, 203-2	-	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability.	GRI 205-1, 205-2, 205-3	√	√

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penggunaan Material Material Utilize				
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	√
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	√

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why the Topic is Material	Pengungkapan Disclosure	Topik Boundary Boundary Topic	
		GRI Standards	PLN Indonesia Power	Diluar Perusahaan Outside the Company
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emission	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community.	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Kinerja Sosial Social Performance				
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja. Significant impact to employee and partners.	GRI 401-1, 401-2, 401-3	✓	✓
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor). Significant impact to employee and partners (contractors).	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee Competency and Career Development	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee.	GRI 404-1, 404-2, 404-3	✓	-
Keberagaman dan Kesenjangan Peluang Diversity and Equal Opportunities	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact to employee.	GRI 405-1, 405-2	✓	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact to community	GRI 413-1, 413-2	✓	✓

Perseroan telah melakukan *Materiality Assessment* yang menghasilkan beberapa poin materialitas yang dapat di highlight pada laporan keberlanjutan PT Indonesia Power Services dengan hasil Perseroan masih menetapkan 16 topik material. Perseroan melakukan penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya diantaranya ialah perbedaan tingkat materialitas topik

The Company conducted a Materiality Assessment that resulted in several materiality points highlighted in the sustainability report of PT Indonesia Power Services with the result that the Company still determines 16 material topics. The Company restated the information of previous year, including the difference in the level of materiality of topics based on the results of the questionnaire

berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh Perseroan, perhitungan produksi emisi dan inventaris konsumsi energi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang baku mutu emisi pembangkit listrik. [GRI 2-4]

Pada laporan keberlanjutan yang ke-2 (kedua) ini, Perseroan belum mengungkapkan GRI Sektor Standard yang mana sesuai dengan bisnis Perusahaan bergerak pada bidang supply energi listrik dan pengelolaan sumber daya manusia dalam bidang kelistrikan serta belum mengacu kepada IFRS S1 dan IFRS S2. Perusahaan berkomitmen terus meningkatkan standar pelaporan pada tahun-tahun mendatang sebagai langkah Perusahaan mendukung kinerja ESG di kancah global dan nasional.

Perusahaan tidak memiliki entitas lain yang beroperasi dalam ruang lingkup atau di bawah kepemilikan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian yang diaudit, maupun informasi keuangan yang disimpan di catatan publik, baik dalam pelaporan finansial maupun keberlanjutan. Seluruh informasi finansial dalam pelaporan keberlanjutan ini hanya mencakup kinerja entitas utama, yang sepenuhnya mencerminkan kinerja Perusahaan. [GRI 2-2]

conducted by the Company, the calculation of emission production and energy consumption inventory based on the Minister of Environment and Forestry Regulation on power plant emission quality standards. [GRI 2-4]

In this 2nd sustainability report, the Company has not disclosed the GRI Sectoral Standard which is in accordance with the Company's business in the field of electrical energy supply and human resource management in the electricity sector and has not referred to IFRS S1 and IFRS S2. The Company is committed to continuing to improve reporting standards in the coming years as a step for the Company to support ESG performance in the global and national.

The Company has no other entities operating within the scope or under the ownership of the Company. Therefore, there are no audited consolidated financial statements, nor financial information filed in public records, in either financial or sustainability reporting. All financial information in this sustainability reporting includes only the performance of the main entity, fully reflects the performance of the Company. [GRI 2-2]

Tingkat Materialitas

Materiality Level

Penilaian materialitas ESG (*ESG materiality assessment*) adalah proses identifikasi terhadap isu-isu ESG (*environmental, social, governance*) yang paling dirasakan relevan dan kritikal bagi keberlangsungan operasional, keberhasilan, maupun bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan. Proses ini, setidaknya akan melibatkan penilaian terhadap berbagai faktor yang sangat mempengaruhi Perseroan dilihat dari 2 (dua) sudut pandang atau lensa yang berbeda, yaitu:

1. *Internal Lens*, yaitu bagaimana melihat isu-isu ESG yang paling penting bagi perusahaan, seperti praktik-praktik bisnis yang bertanggungjawab, perlakuan terhadap karyawan dan vendor, dedikasi terhadap inisiatif keberlanjutan, serta aktivitas lainnya yang termasuk dalam kerangka ESG. Dalam hal ini

ESG materiality assessment is the process of identifying ESG (*environmental, social, governance*) issues that are most relevant and critical to the Company's operational sustainability, success, and stakeholders. This procession, at least will involve the assessment of various factors that greatly affect the Company seen from 2 (two) different perspectives or lenses, namely:

1. *Internal Lens*, how the company sees the ESG issues most important to the company, such as responsible business practices, treatment of employees and vendors, dedication to sustainability initiatives, and other activities that fall under the ESG framework. In this case, how the company sees ESG topics

bagaimana perusahaan melihat topik-topik ESG memberikan benefit bagi dirinya sendiri;

2. *External Lens*, yaitu bagaimana melihat isu-isu ESG yang paling penting bagi stakeholder perusahaan, seperti aspek pengelolaan lingkungan hidup, aspek hubungan (*relationship*) dengan masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini bagaimana perusahaan melihat topik-topik ESG yang dikerjakan secara konsisten memberikan benefit bagi stakeholder di luar perusahaan.

Penilaian kondisi terkini dari perusahaan merupakan bagian dari kegiatan penilaian kesenjangan (*gap*) materialitas perusahaan menurut para pemangku kepentingan terhadap kepentingan (*urgensi*) dan pencapaian (*kinerja*) perusahaan atas isu atau topik material ESG, disandingkan dengan standar dari setidaknya 3 (tiga) lembaga ESG ratings provider. Berdasarkan persandingan tersebut akan ditemui kesenjangan (*gap*) antara penilaian menurut para pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh perusahaan dan acuan standar dari ketiga lembaga ESG rating provider diantaranya adalah:

- a. **Kesenjangan (*gap*) negatif** adalah gap yang terjadi karena ranking isu material hasil penilaian responden posisinya berada lebih rendah dibandingkan ranking menurut standar acuan dari ketiga lembaga pemeringkat ESG yang berlaku. Berapapun selisih rankingnya adalah tetap sebagai gap negatif;
- b. **Kesenjangan (*gap*) positif** adalah gap yang terjadi karena ranking isu material hasil penilaian responden posisinya berada lebih tinggi dibandingkan ranking menurut standar acuan dari ketiga lembaga pemeringkat ESG yang berlaku. Berapapun selisih rankingnya adalah tetap sebagai gap positif;
- c. **Kesenjangan (*gap*) netral atau tidak memiliki gap** adalah kondisi dimana ranking isu material hasil penilaian berada pada posisi yang sama (*setara*) dengan ranking menurut standar acuan dari ketiga lembaga pemeringkat ESG yang berlaku. Dalam hal ini tidak terjadi perubahan ranking, apakah menjadi lebih tinggi atau menjadi lebih rendah (*ranking tetap sama*).

providing benefits for itself;

2. *External Lens*, how to see ESG issues most important to the stakeholders of the company, such as aspects of environmental management, aspects of relationships with the community, and good corporate governance. In this case, how the company sees ESG topics carried out consistently provides benefits to stakeholders outside the company.

The assessment of the current condition of the company is part of the activity of assessing the gap of the materiality of the company according to stakeholders on the interests (*urgency*) and achievements (*performance*) of the company on material ESG issues or topics, compared to the standards of at least 3 (three) ESG rating providers. Based on the comparison, there will be a gap between the stakeholder assessment set by the company and the standard reference of the three ESG rating providers, including:

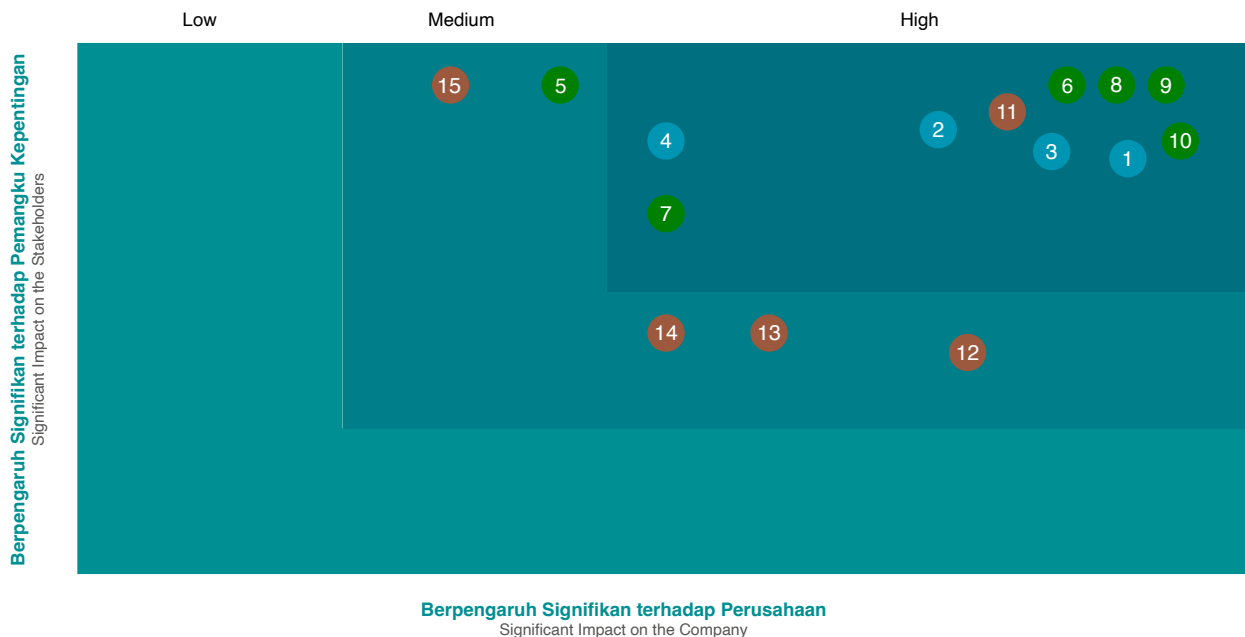
- a. **A negative Gap** is a gap created because the ranking of material issues as assessed by respondents is lower than the ranking according to the reference standards of the three applicable ESG rating agencies. Whatever the difference in ranking is, it is still a negative gap;
- b. **A Positive Gap** is a gap caused by the ranking of material issues as assessed by the respondents is higher than the ranking according to the reference standards of the three applicable ESG rating agencies. Whatever the difference in ranking is, it is still a positive gap;
- c. **No Gap Gap neutral or no gap** is a condition where the ranking of material issues resulting from the assessment is in the same position (*equivalent*) as the ranking according to the reference standards of the three applicable ESG rating agencies. In this case, there is no change in the ranking, whether it becomes higher or lower (*the ranking remains the same*).

Kesenjangan (*gap*) selanjutnya akan “ditumpang susunkan” (*overlay*) dengan seluruh data, informasi dan konteks yang tengah dihadapi, dimiliki dan diperoleh perusahaan pada kondisi saat ini. Gap yang diperoleh, mencerminkan kondisi terkini dari perusahaan atas isu atau topik material dari ESG. Dalam prosesi selanjutnya, Gap ini akan menjadi input utama penyusunan *roadmap* ESG perusahaan.

The gaps will then be “overlaid” with all the data, information, and context that the company is encountering, owning, and obtaining in its current state. The gap obtained reflects the current condition of the company on material ESG issues or topics. In the next procession, this Gap will be the main input for the preparation of the company’s ESG roadmap.

Dari proses yang telah dilakukan oleh Perseroan didapatkan tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini.

From the process conducted by the Company, the materiality level of the reported topics/issues is obtained as illustrated in the graph below.



Aspek Ekonomi Economic Aspect	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Aspek Sosial Social Aspect
- Kinerja Ekonomi Economic Performance - Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage - Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact - Anti Korupsi Anti Corruption	- Penggunaan Material Material Usage - Energi Energy - Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Wastewater - Keanekaragaman Hayati Biodiversity - Emisi Emissions - Limbah Waste	- Kepegawaian Employment - Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety - Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan Competency Development and Employee Carrier - Keberagaman dan Ksetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity - Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Perseroan telah melakukan *Materiality Assessment* yang menghasilkan beberapa poin materialitas yang dapat di highlight pada laporan tahun ini.

The Company conducted a Materiality Assessment that resulted in several materiality points that can be highlighted in this year report.



03 ◀

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI: 2-22]

Sebagai bagian dari visi dan misi PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services), kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan energi terdepan yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam setiap aspek operasional. Sustainability roadmap kami berfungsi sebagai panduan utama untuk mencapai operasional yang sistematis, konsisten, transparan, dan terukur, mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada tahun 2060, serta merealisasikan program kerja dan inisiatif menuju perbaikan terus menerus di dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Kami menargetkan pencapaian rating ESG dari *Sustainalytics* dengan peringkat *low risk* pada tahun 2028, dengan kemungkinan percepatan pada tahun 2027. Kami juga berkomitmen untuk mendukung target NZE di tahun 2060 atau lebih cepat, serta berkontribusi dalam pencapaian SDGs Indonesia 2030. Target jangka panjang ini mencakup peningkatan kinerja dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, meningkatkan adaptabilitas dan resiliensi perusahaan, serta memastikan keberlanjutan usaha melalui pertumbuhan yang signifikan.

Untuk jangka pendek, kami fokus pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas dalam pengungkapan topik material ESG kepada publik, serta meningkatkan kinerja keuangan melalui pertumbuhan usaha yang optimal. Dalam waktu dekat, surveilans tahunan akan dijalankan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam penerapan peta jalan ESG dan mematuhi standar serta regulasi yang berlaku.

As part of the vision and mission of PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services), we are committed to becoming a leading sustainable energy company by applying ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles in every aspect of operations. Our sustainability roadmap serves as the main guide to achieving systematic, consistent, transparent, and measurable operations, supporting the Net Zero Emission (NZE) target of Indonesia by 2060, and realizing work programs and initiatives towards continuous improvement in environmental, social, and corporate governance dimensions.

We aim to achieve an ESG rating from *Sustainalytics* with a low risk rating by 2028, with a possible acceleration to 2027. We are also committed to supporting NZE targets by 2060 or sooner, and contributing to the achievement of Indonesia's 2030 SDGs. These long-term targets include improving performance in socially and environmentally responsible business practices, enhancing corporate adaptability and resilience, and ensuring business sustainability through significant growth.

In the short term, we focus on enhancing transparency, accountability, and credibility in public disclosure of material ESG topics, and improving financial performance through optimized business growth. Shortly, annual surveillance will be conducted to ensure continuous improvement in the implementation of the ESG roadmap and compliance with applicable standards and regulations.

Pengelolaan risiko adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan dalam bisnis. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan integritas dan etika, menghargai konsumen, serta memberikan layanan terbaik. Kami juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), mengembangkan sumber daya manusia, serta peduli terhadap perubahan iklim. Kami mendukung target pengurangan emisi melalui pengembangan energi terbarukan, efisiensi energi, bahan bakar rendah karbon, dan teknologi batubara bersih. [GRI: 2-23]

Kontribusi PLN IP Services terhadap keberlanjutan dari 17 tujuan SDGs yang relevan dengan ESG adalah:

1. Energi Bersih dan Terjangkau

Kami berkomitmen untuk mengembangkan energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi energi dalam operasional kami. Kami terus berinovasi dalam teknologi pembangkit listrik yang ramah lingkungan.

2. Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan

Kami menerapkan praktik pengelolaan limbah yang ketat dan efisien serta mendorong penggunaan sumber daya secara efektif, serta berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dari proses produksi dan konsumsi.

3. Tindakan untuk Mengatasi Perubahan Iklim

Kami mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengurangan emisi gas rumah kaca dan pengembangan energi bersih. Kami terlibat dalam berbagai inisiatif untuk menurunkan emisi.

4. Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat

Kami memastikan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap pengambilan keputusan. Kami memperkuat lembaga dan sistem hukum internal, melindungi hak asasi manusia, dan mendorong praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

5. Pendidikan Berkualitas

Kami terus berupaya memberikan pendidikan yang setara sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), khususnya dalam *Core Community Involvement and Development* dan *Core Human Rights* serta menjamin akses setara bagi seluruh perempuan dan laki-laki. [GRI: 2-24]

Risk management is key to achieving sustainability in business. We are committed to conducting business activities with integrity and ethics, respecting consumers, and providing the best service. We also pay attention to occupational safety and health (OHS), develop human capital, and concern for climate change. We support emission reduction targets through the development of renewable energy, energy efficiency, low-carbon fuels, and clean coal technology. [GRI: 2-23]

PLN IP Services' contribution to the sustainability of the 17 SDGs goals relevant to ESG are:

1. Clean and Affordable Energy

We are committed to developing renewable energy and improving energy efficiency in our operations. We continue to innovate in environmentally friendly power generation technologies.

2. Sustainable Consumption and Production

We implement strict and efficient waste management practices and encourage the effective use of resources, focusing on reducing the environmental impact of production and consumption processes.

3. Action to Address Climate Change

We support climate change mitigation efforts through reducing greenhouse gas emissions and developing clean energy. We are involved in several initiatives to reduce emissions.

4. Peace, Justice, and Strong Institution

We ensure good corporate governance by promoting transparency, accountability, and integrity in all decision-making. We strengthen internal legal institutions and systems, protect human rights, and encourage ethical and sustainable business practices.

5. Quality Education

We strive to provide equal education as part of Corporate Social Responsibility, especially in Core Community Involvement and Development and Core Human Rights and guarantee equal access for all women and men. [GRI: 2-24]

Dengan strategi keberlanjutan ini, hasil yang ingin dicapai meliputi PLN IP Services keberlanjutan ekonomi, kesejahteraan sosial, perlindungan lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kami berharap dapat mencapai pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Selain itu, kami berupaya untuk memastikan kesejahteraan karyawan, mendukung komunitas lokal, serta mempromosikan keragaman dan inklusi. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam setiap aspek operasional, kami dapat menciptakan nilai positif bagi semua pemangku kepentingan dan generasi mendatang.

With this sustainability strategy, the results to be achieved involve PLN IP Services' economic sustainability, social welfare, environmental protection, and good corporate governance. We expect to achieve responsible management of natural resources, reduction of greenhouse gas emissions, and adaptation to climate change. In addition, we strive to ensure employee welfare, support local communities, and encourage diversity and inclusion. We believe that by implementing ESG principles in every aspect of our operations, we can create positive value for all stakeholders and future generations.

Hierarki Bangunan ESG Roadmap Dari PT PLN Indonesia Power Services

Hierarchy Building ESG Roadmap of PT PLN Indonesia Power Services

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, PT PLN Indonesia Power Services telah membentuk fondasi kokoh yang memperkuat komitmen mereka terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Seperti sebuah bangunan megah, strategi keberlanjutan perusahaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang kuat, menopang struktur ESG *roadmap* mereka dengan kokoh.

Seperti pondasi yang kokoh bagi sebuah bangunan, 'syarat keharusan' menjadi landasan utama dari platform ESG yang kita bangun. Di sinilah komitmen mendalam Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi, bersama dengan pernyataan visi, misi, dan nilai-nilai yang jelas, membentuk fondasi yang tak tergoyahkan bagi perusahaan.

Komitmen ini bukan hanya sekedar janji, melainkan sebuah kesepakatan yang mendalam untuk melaksanakan praktik-praktik berkelanjutan yang terpadu dalam setiap aspek operasional. Ditambah lagi dengan kebijakan yang jelas, manajemen risiko yang cermat, serta standar dan sertifikasi yang mengukuhkan konsistensi dan transparansi, PT PLN Indonesia Power Services membangun dasar yang tangguh untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan.

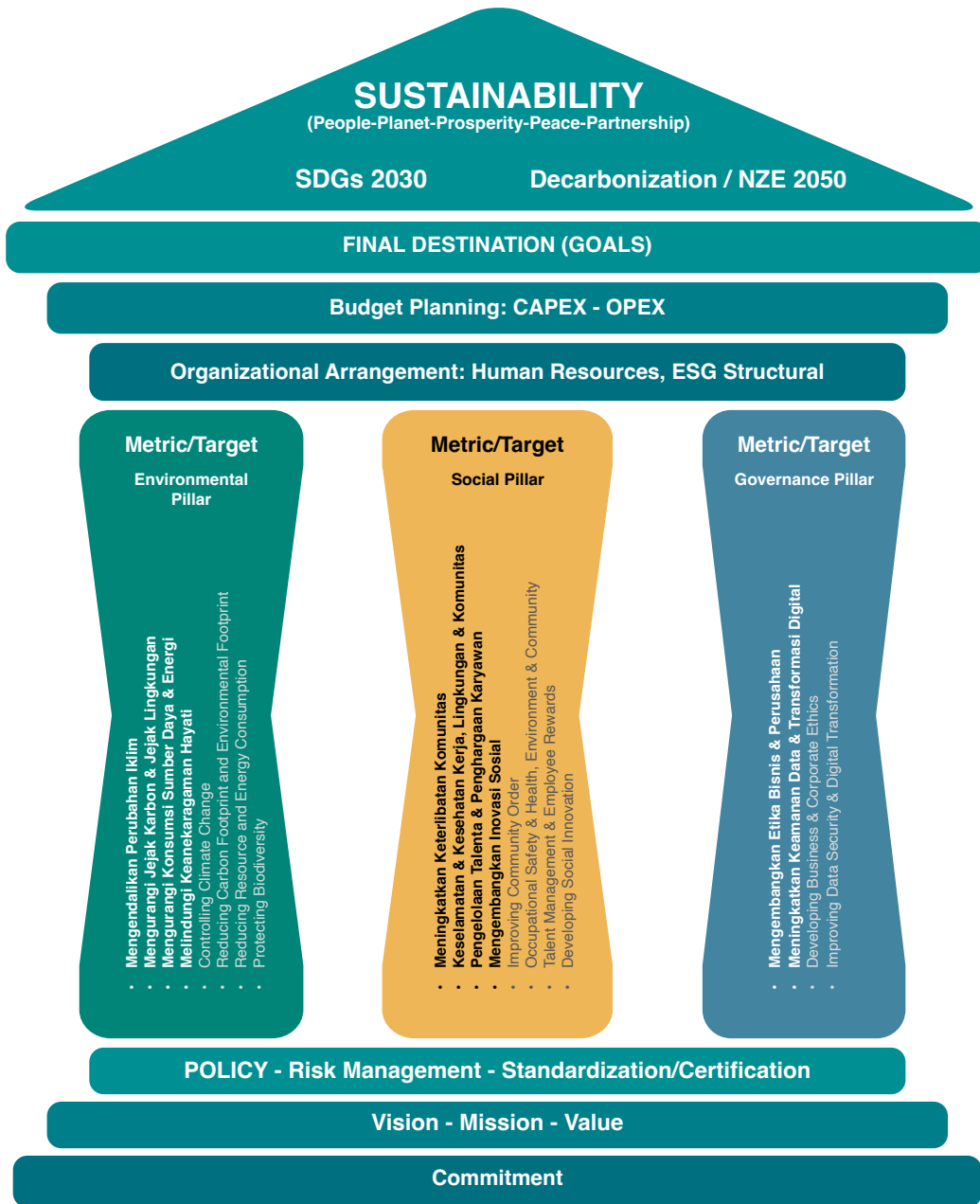
On the road to sustainability, PT PLN Indonesia Power Services has established a solid foundation that strengthens its commitment to responsible and sustainable business practices. Like a grand building, the sustainability strategy of the company is based on strong principles, solidly supporting the structure of its ESG roadmap.

Like the solid foundation of a building, the 'imperative' is the cornerstone of our ESG platform. This is where the deep commitment of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, together with a clear statement of vision, mission, and values, form an unshakeable foundation for the company.

This commitment is not just a pledge, but a deep agreement to implement integrated sustainable practices in every aspect of operations. Coupled with clear policies, rigorous risk management, and standards and certifications for consistency and transparency, PT PLN Indonesia Power Services is establishing a solid foundation for achieving sustainability goals.

Berikut gambaran terkait Hierarki ESG *Roadmap* PT PLN Indonesia Power Services.

The following is an overview of PT PLN Indonesia Power Services's ESG Roadmap Hierarchy.







04 ◀

Laporan Direksi

Board of Director's Report





HARI CAHYONO
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi

Director's Explanation [D.1]



Sepanjang tahun 2023, PLN IP Services mencatat kemajuan signifikan dalam aspek keberlanjutan. Kami berhasil menurunkan emisi sebesar 20,67 ton CO₂e/GWh, mencapai progres yang signifikan dalam pengelolaan limbah B3 dan non-B3, serta mengimplementasikan program penghijauan dengan penanaman pohon di area seluas 554,59 m². Tanggung jawab kami terhadap upaya keberlanjutan lingkungan tecermin melalui Peringkat BIRU yang PT PLN IP Services - PLTD Nusa Penida terima dari Ditjen PPKL – KLHK atas Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Selain itu, Perusahaan juga menerima penghargaan dari *Asia Pacific Quality Organization (APQO)* sebagai Perusahaan Berkelas Dunia. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan standar kualitas internasional demi mendukung visi *Net Zero Emission 2060*.

Throughout 2023, PLN IP Services made significant progress in sustainability. We managed to reduce emissions by 20.67 tons CO₂e/GWh, achieved considerable progress in hazardous and non-hazardous waste management, and implemented a greening program by planting trees in an area of 554.59 m². Our responsibility towards environmental sustainability efforts is reflected through the BLUE Rating PT PLN IP Services - Nusa Penida PLTD received from the Directorate General of PPKL - KLHK for the Company's Performance Rating Program Award in Environmental Management (PROPER). In addition, the Company also received an award from the Asia Pacific Quality Organization (APQO) as a World Class Company. We are committed to continuously improving our sustainability performance and international quality standards to support the Net Zero Emission 2060 vision.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Dengan izin-Nya, PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang memuaskan.

Saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan ini mencakup laporan kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan, dan perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan menegaskan komitmen dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Kami terus berupaya memperbaiki diri dalam setiap aspek operasional guna mendukung target *Net Zero Emission (NZE)* Indonesia pada tahun 2060 serta berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* Indonesia 2030.

First of all, let us give praise and gratitude to God Almighty for all His favors and gifts to all of us. With His grace, PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) was able to go through the challenging year of 2023 with excellent performance achievements.

I represent the Board of Directors to submit a report on the management of the Company for the financial year ending December 31, 2023. This report includes reports on economic performance, social performance, environmental performance, and progress in implementing good corporate governance.

The Company emphasizes its commitment to maintaining business sustainability through the implementation of *Environmental, Social, and Governance (ESG)* principles. We continuously strive to improve ourselves in every aspect of our operations to support the *Net Zero Emission (NZE)* target of Indonesia by 2060 and contribute to the achievement of the *Sustainable Development Goals (SDGs)* in Indonesia 2030.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

[OJK D.1.a]

Nilai Keberlanjutan yang Dianut dan Cara Nilai-nilai Keberlanjutan dikembangkan dan disetujui

PT PLN Indonesia Power Services memiliki nilai-nilai utama yang kami sebut sebagai AKHLAK, yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Kami percaya bahwa nilai-nilai ini merupakan fondasi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan-tantangan keberlanjutan.

Sebagai entitas penyedia solusi energi terintegrasi, kami menyadari bahwa operasional Perusahaan menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini termasuk keselamatan dan kesehatan kerja, pemanfaatan lahan dan air secara ramah lingkungan, penggunaan energi yang efisien, proteksi kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah yang ketat, pelestarian keanekaragaman hayati, serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan untuk berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan perusahaan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, kami memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, maupun lingkungan. Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, ketaatan pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Kami juga menjalankan berbagai program untuk menerapkan kebijakan ini, seperti pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi, Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air, Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non-B3 Melalui Komposting, serta Penanaman Tanaman Energi dan Tanaman Hias di area unit.

POLICIES TO RESPOND THE CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

[OJK D.1.a]

Adopted Sustainability Values and How Sustainability Values are Developed and Approved

PT PLN Indonesia Power Services has core values that we call AKHLAK, the acronym for Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative. These values become the identity and glue of the work culture that supports continuous performance improvement. We believe that these values are the foundation for achieving the vision and mission of the company, especially in facing sustainability challenges.

As an integrated energy solutions provider, we recognize that our operations encounter various challenges. These challenges include occupational safety, and health, environmentally friendly land and water utilization, efficient energy use, protection of environmental sustainability through strict waste management, preservation of biodiversity, and meeting stakeholders' expectations to contribute to sustainable socio-economic development. Awareness of the importance of protecting and preserving the environment is an absolute requirement for corporate sustainability.

To overcome these challenges, we have a Sustainability Policy that guides our operations in terms of safety, health, security, and the environment. This policy emphasizes the principles of prevention, risk management throughout the life cycle, regulatory compliance, participation, environmental protection, and continuous improvement.

We also carry out various programs to implement this policy, such as monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts ("UKL-UPL"), Management of Hazardous Waste, Management and Monitoring of Air Emissions, Management and Monitoring of Water Quality, Reduction and Utilization of Non-Hazardous Waste Through Composting, and Planting of Energy Crops and Ornamental Plants in unit areas.

Nilai-nilai keberlanjutan kami dikembangkan mulai dari visi Perusahaan untuk menghidupi masa depan yang lebih baik dan diwujudkan dalam kebijakan hingga operasional sehari-hari. Kami bertekad untuk menjadi perusahaan dengan profitabilitas yang baik serta terus menjaga kelestarian lingkungan. Melalui prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, sosial, tata kelola, maupun ekonomi, kami memastikan bahwa operasional kami berjalan sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Dalam menjalankan prinsip keberlanjutan, kami juga berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan hak asasi manusia. Oleh karena itu, seluruh kegiatan usaha kami berfokus pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Beberapa upaya keberlanjutan yang kami lakukan meliputi kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup, memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL dan UKL-UPL serta mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan seperti efisiensi energi, penurunan emisi, dan efisiensi air. Kami juga menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional kami.

Respons Terhadap Isu-isu yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan, kami menyadari bahwa berbagai risiko dan tantangan tidak bisa dihindari. Untuk itu, kami telah menyesuaikan diri dengan perkembangan standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM) secara internasional, dengan mengadopsi standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management–Guidelines*. Penerapan Manajemen Risiko ini bertujuan agar tercipta budaya sadar risiko di Perusahaan, sehingga manajemen risiko menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam setiap kegiatan bisnis kami. Ini berarti, setiap keputusan bisnis yang diambil selalu memperhitungkan risiko yang melekat, sehingga Perusahaan dapat menjaga diri dari potensi masalah di masa depan.

Our sustainability values are developed from the vision of the company to live a better future and are realized in policies to daily operations. We are determined to be a company with good profitability and continue to preserve the environment. Through sustainability principles applied in every aspect, whether environmental, social, governance, or economic, we ensure our operations are in line with these values.

In practicing sustainability, we also comply with laws and regulations that state a clean and healthy environment is a human right. Therefore, all of our business activities focus on the principle of sustainability to maintain the beauty and health of the surrounding nature. Some of our sustainability efforts include compliance with environmental laws and regulations, having environmental documents such as AMDAL and UKL-UPL and promoting strategies that support sustainability such as energy efficiency, emission reduction, and water efficiency. We also apply the principles of *rethink, reduce, reuse, recycle, and recovery* (5R) in our operational activities.

Response to Issues Encountered and Steps to Resolve them

In conducting sustainable business, we realize that various risks and challenges are inevitable. For this reason, we have adapted to the development of international standardization of *Enterprise Risk Management* (ERM) practices by adopting the international standard ISO 31000:2018 *Risk Management–Guidelines*. The implementation of Risk Management aims to create a risk-aware culture in the company, so risk management becomes an integral part of our business activities. This means every business decision taken always considers the inherent risks, so the company can protect itself from potential problems in the future.

Enterprise Risk Management (ERM) sangat penting dalam mengelola risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan. Kami mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal, sehingga diperlukan pengelolaan risiko yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan, baik dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial, kami mendapatkan *input* dan masukan dari para pemangku kepentingan melalui laporan berkala dan pendekatan manajemen. Kami mengidentifikasi isu-isu di masyarakat sehingga program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang kami laksanakan dapat tepat sasaran dan menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Kami terus melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan beberapa strategi kunci. Pertama, kami terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Kedua, penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu yang mencakup kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja manajemen risiko. Ketiga, *Risk Management* dimulai dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh manajemen Perusahaan. Pendefinisian ini menjadi satu kesatuan dalam proses perencanaan bisnis Perusahaan, baik untuk perencanaan tahunan maupun jangka panjang.

Kami juga memastikan bahwa *risk exposure level* harus dipantau secara terus-menerus. Untuk itu, Perusahaan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang melekat menjadi budaya di dalam Perusahaan. Prinsip-prinsip ini bertransformasi menjadi empat pilar manajemen risiko PLN IP Services, yaitu pengawasan aktif direksi, proses usaha dan kebijakan, identifikasi, pengukuran dan pengawasan, serta pengendalian internal.

Enterprise Risk Management (ERM) is very important in managing risks that the company may encounter. We consider changes in the environment both external and internal, so systematic, structured, and comprehensive risk management is needed. This is conducted to increase the certainty of achieving the company's goals and objectives, both in the Company's Long Term Plan ("RJPP") and the Company's Work Plan and Budget ("RKAP").

To get the right overview of economic, environmental, and social issues, we obtain input and feedback from stakeholders through periodic reports and management engagement. We identify issues in the community so that the Social and Environmental Responsibility (CSR) programs we implement can be targeted and become a solution to the challenges encountered by the community.

We continue to take action to improve the implementation of risk management with several key strategies. First, we continue to adjust risk management policies and procedures according to the latest developments. Second, the improvement of risk management implementation is conducted based on a quality management system that includes risk management policies, procedures, and work instructions. Third, Risk Management begins with defining risk appetite and risk tolerance by the company's management. This definition becomes an integral part of the company's business planning process, both for annual and long-term planning.

We also ensure that the risk exposure level must be monitored continuously. Therefore, the company has developed principles for managing risk that are embedded into the company's culture. These principles transform into the four pillars of PLN IP Services' risk management, namely active supervision of the Board of Directors, business processes and policies, identification, measurement, and monitoring, and internal control.

Komitmen terhadap Isu-Isu Keberlanjutan

Komitmen kuat kami terhadap isu-isu keberlanjutan yang kami hadapi dalam upaya mencapai tujuan strategis Perusahaan terproyeksi melalui tekad untuk selalu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal, hal ini pun selaras dengan memastikan kesejahteraan karyawan kami tetap terjaga. Dalam konteks rantai pasok, PLN IP Services berkomitmen untuk memberdayakan potensi lokal yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan mengutamakan penggunaan sumber daya dan bahan baku dalam negeri, sehingga dapat memberikan dampak positif pada ekonomi nasional. Kami juga berfokus pada pemberdayaan Perusahaan lokal dalam setiap proyek yang kami jalankan.

Dalam upaya menjaga lingkungan, PLN IP Services telah mengembangkan kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang bertujuan untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan, dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Kami memastikan semua kegiatan operasional mematuhi perundang-undangan dan peraturan lingkungan yang berlaku. Beberapa kebijakan utama kami meliputi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, Pedoman Penerapan *Green Power Plant*, Manajemen Efisiensi Pembangkit, dan Kebijakan Pengelolaan Limbah. Komitmen ini diperkuat dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015, terintegrasi dengan Cogindo *Integrated Management System*.

Kami selalu berkomitmen untuk menawarkan produk dan layanan yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan. Layanan kami dirancang dengan standar keselamatan dan kesehatan yang tinggi, memastikan bahwa semua produk dan layanan memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil dan aman. Fokus ini telah membuahkan hasil yang baik, terbukti dengan tidak adanya penarikan produk atau layanan serta tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial.

Dalam menangani isu lingkungan, kami menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan yang wajib dicantumkan oleh unit bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa. Hal ini mencakup upaya pelestarian

Commitment towards Sustainability Issues

Our strong commitment to the sustainability issues we encounter to achieve the company's strategic goals is reflected in our determination to always contribute to the economic development of society and improve the quality of life of local communities, which is also aligned with ensuring the welfare of our employees is maintained. In terms of the supply chain, PLN IP Services is committed to empowering local potential in Indonesia. This is accomplished by prioritizing the use of domestic resources and raw materials, to positively impact the national economy. We also focus on empowering local companies in every project we carry out.

To protect the environment, PLN IP Services has developed environmental policies and management systems that aim to direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management. We ensure all operational activities comply with applicable environmental laws and regulations. Some of our key policies include the Occupational and Environmental Health and Safety Policy, Green Power Plant Implementation Guidelines, Plant Efficiency Management, and Waste Management Policy. This commitment is strengthened by the implementation of an Environmental Management System that refers to ISO 14001:2015, integrated with the Cogindo Integrated Management System.

We are always committed to offering safe and quality products and services to our customers. Our services are designed to high safety and health standards, ensuring that all products and services meet the needs of society fairly and safely. This focus has yielded good results, as evidenced by no product or service recalls and no prosecutions for non-compliance with economic and social laws and regulations.

In addressing environmental issues, we set certain requirements related to environmental risks that must be included by business units in the procedures for providing products and services. These include nature

alam, pengelolaan risiko lingkungan seperti pembuangan limbah dan pengelolaan polusi. Kami juga berkomitmen terhadap kegiatan sosial melalui program CSR yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Komitmen kami terhadap sumber daya manusia juga sangat tinggi. Kami terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan. Kami percaya bahwa kualitas SDM adalah kunci utama keberhasilan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) adalah pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG yang kami terapkan merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan komitmen seluruh insan Perusahaan, PLN IP Services tidak hanya memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik. Kami bertekad menjadi salah satu Perusahaan terdepan dalam penerapan GCG dan menjadi rujukan/benchmarking bagi Perusahaan lainnya.

Tantangan yang Dihadapi dalam Mencapai Target

Sebagai penyedia solusi energi terintegrasi, PLN IP Services menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan harus memenuhi berbagai aspek keberlanjutan yang kompleks. Tantangan-tantangan ini meliputi keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan lahan dan air secara ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah yang ketat, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi syarat mutlak untuk keberlanjutan Perusahaan.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah perubahan iklim. Indonesia menghadapi berbagai tantangan lingkungan global terkait aksi iklim, dan sebagai salah satu Perusahaan pembangkit listrik terbesar di Indonesia, PLN IP Services harus merespon dengan merumuskan dan menjalankan strategi yang matang. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar

conservation efforts, management of environmental risks such as waste disposal and pollution management. We are also committed to social activities through CSR programs designed to improve the quality of life of the surrounding communities.

Our commitment to human capital is also very high. We continue to expand our operations through cooperation or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to overcome challenges and obstacles. We believe that the quality of our human capital is the key to our success.

Good Corporate Governance (GCG) is a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. GCG that we implement is a system, structure, mechanism, and culture that protects the interests of shareholders and stakeholders. With the commitment of all company personnel, PLN IP Services not only fulfills various provisions related to GCG implementation but also implements best practices. We are determined to be one of the leading companies in GCG implementation and become a reference/benchmarking for other companies.

Challenges Encountered in Achieving Targets

As a provider of integrated energy solutions, PLN IP Services recognizes that the operational activities of the company need to comply with various complex aspects of sustainability. These challenges include occupational safety and health, environmentally friendly land and water use, energy efficiency, strict waste management, and biodiversity preservation. Awareness of the importance of protecting and preserving the environment is an absolute requirement for the sustainability of the company.

One of the biggest challenges encountered is climate change. Indonesia is encountering various global environmental challenges related to climate action, and as one of the largest power generation companies in Indonesia, PLN IP Services must respond by formulating and executing a mature strategy. The Indonesian government has committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 29% by 2030, or 41% with

29% pada tahun 2030, atau 41% dengan dukungan internasional, dan menargetkan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Ini termasuk menghentikan operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan fokus pada pengembangan energi terbarukan.

PLN IP Services berkomitmen untuk mendukung cita-cita Pemerintah ini dengan melakukan pengukuran sejauh mana portofolio bisnis Perusahaan terpengaruh oleh risiko perubahan iklim. Komitmen ini tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dengan salah satu sasaran utama adalah Peningkatan *Green and Clean Power Plant* yang akan dicapai melalui *Low Carbon Energy Development*. Dalam pelaksanaannya, PLN IP Services menghadapi tantangan dan risiko yang harus diidentifikasi secara akurat, dianalisis secara tepat, dimitigasi secara tuntas, dan dimonitoring secara konsisten. Untuk itu, kami telah mengokohkan konsep Manajemen Risiko Terintegrasi.

Selain itu, tantangan biaya investasi yang tinggi juga menjadi kendala. Membangun pembangkit listrik dan infrastruktur ketenagalistrikan membutuhkan biaya yang sangat besar. Ini memerlukan perencanaan keuangan yang cermat dan strategi investasi yang inovatif. Persaingan yang ketat di industri energi Indonesia menuntut PLN IP Services untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja agar tetap kompetitif. Kenaikan harga bahan baku juga berdampak signifikan pada profitabilitas Perusahaan, sehingga kami harus mengelola biaya operasional dengan efisien.

Perubahan regulasi merupakan tantangan lain yang harus dihadapi. Perubahan kebijakan pemerintah terkait energi dapat berdampak langsung pada bisnis PLN IP Services. Oleh karena itu, kami harus selalu siap menyesuaikan strategi dan operasional Perusahaan dengan regulasi yang baru. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, PLN IP Services berkomitmen untuk tetap fokus pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Kami berusaha untuk selalu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan, dan mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

international support, and targeting Net Zero Emission (NZE) by 2060. This includes phasing out coal-fired power plants and focusing on renewable energy development.

PLN IP Services is committed to supporting the Government's goals by measuring the extent to which the company's business portfolio is affected by climate change risks. This commitment is contained in the Company's Long-Term Plan, with one of the main targets being the Improvement of Green and Clean Power Plants which will be achieved through Low Carbon Energy Development. In its implementation, PLN IP Services encounters challenges and risks that must be identified accurately, analyzed precisely, mitigated thoroughly, and monitored consistently. For this reason, we have strengthened the concept of Integrated Risk Management.

In addition, the challenge of high investment costs is also an obstacle. Building power plants and electricity infrastructure is costly. This requires careful financial planning and innovative investment strategies. Intense competition in Indonesia's energy industry requires PLN IP Services to continuously innovate and improve performance to remain competitive. Rising raw material prices also have a significant impact on the company's profitability, so we must manage our operational costs efficiently.

Regulatory changes are another challenge that must be encountered. Changes in government policies related to energy can directly impact PLN IP Services' business. Therefore, we must always be ready to adjust the strategy and operations of the company to the new regulations. Amid these challenges, PLN IP Services is committed to staying focused on the principles of sustainability and social responsibility. We strive to always fulfill stakeholders' expectations, contribute to sustainable socio-economic development, and reduce the negative traces of environmental and social impacts.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK D.1.b]

Pencapaian Kinerja dibandingkan dengan Target

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Selain itu pendapatan usaha PLN IP Services pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,61 triliun, menurun 8,26% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,75 triliun. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio Jasa O&M sebesar 57,06% kemudian portofolio MRO Services yang berkontribusi sebesar 31,67% dari total pendapatan usaha, penjualan tenaga listrik berkontribusi sebesar 11,27% dari total pendapatan usaha.

Pada 2023, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp1,52 triliun yang digunakan untuk menutup beban usaha serta pengeluaran pajak untuk pemerintah. Selama tahun 2023, kontribusi Perusahaan pada penerimaan negara dari sektor pajak mengalami penurunan sebesar 26,69% dari tahun sebelumnya menjadi Rp46,06 miliar. Hal ini sejalan dengan adanya penurunan pada pendapatan usaha Perusahaan selama tahun 2023.

Dari aspek operasional, PLN IP Services dapat mempertahankan kinerja operasional yang baik, salah satunya adalah realisasi produksi Perusahaan tahun 2023 sebesar 201,52 GWh dengan energi terjual sebesar 197,82 GWh. Selain itu produktivitas pegawai sebesar Rp401,91 juta per pegawai.

2. Kinerja Aspek Sosial

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pada tahun 2023 PLN IP Services didukung oleh 4.305 orang pegawai dengan keberagaman dari sisi usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan keterampilan pegawai untuk menjadi insan Perusahaan yang handal dan kompeten.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi seminar, lokakarya, dan pelatihan yang diikuti oleh 4.289 pegawai dengan realisasi dana pengembangan SDM mencapai Rp22,5 miliar. Selain itu, kepuasan pegawai juga selalu diukur, dimana pada tahun 2023 tingkat *Employee Satisfaction Index* mencapai 83% dan *Employee Engagement Index* mencapai 85%.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK D.1.b]

Sustainability Performance Achievement compare the Target

1. Economic Aspect Performance

In addition, the operating revenue of PLN IP Services in 2023 was recorded at Rp1.61 trillion, a decrease of 8.26% from the previous year of Rp1.75 trillion. Most of the operating income was obtained from the O&M Services portfolio of 57.06% then the MRO Services portfolio contributed 31.67% of total operating revenue, electricity sales contributed 11.27% of total operating revenue.

In 2023, the Company distributed economic value to stakeholders of Rp1.52 trillion that was used to cover operating expenses and tax expenditures for the government. During 2023, the contribution of the Company to state revenue from the tax sector decreased by 26.69% from the previous year to Rp46.06 billion. This is in line with the decrease in the operating revenue of the Company during 2023.

From the operational aspect, PLN IP Services can maintain good operational performance, one of which is the realization of the Company's production in 2023 of 201.52 GWh with energy sold of 197.82 GWh. In addition, employee productivity was Rp401.91 million per employee.

2. Social Aspect Performance

In running its operational activities, PLN IP Services is supported by 4,305 employees with diversity in terms of age, gender, and education level in 2023. The Company is committed to improving employees' skills to become reliable and competent employees of the Company.

During 2023, the Company held competency improvement programs in the form of certification seminars, workshops, and training attended by 4,289 employees with the realization of HC development funds of Rp22.5 billion. In addition, employee satisfaction is also always measured, where in 2023 the Employee Satisfaction Index level reached 83% and the Employee Engagement Index reached 85%.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencapai *zero accident*. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program pelatihan kesiapsiagaan tanggap darurat dan penyediaan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Hasil dari program tersebut dievaluasi dan terus dilakukan perbaikan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pegawai. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mencatat adanya kecelakaan fatal ataupun penyakit akibat pekerjaan yang dilakukan.

Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mewujudkan kemandirian masyarakat yang direalisasikan melalui berbagai program CSR yang mencakup pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyalurkan dana untuk program CSR sebesar Rp1,45 miliar.

3. Kinerja Aspek Lingkungan

Kinerja aspek lingkungan Perusahaan pada tahun 2023 terus mengalami perbaikan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, selama tahun 2023 Perusahaan telah menggunakan energi sebesar 1.889.385 GJ yang bersumber dari penggunaan listrik sendiri dan BBM (HSD dan MFO) dengan intensitas penggunaan energi sebesar 9.376 GJ/GWh.

Sebagai komitmen Perusahaan dalam mendukung usaha Pemerintah mewujudkan karbon netral *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060, pada tahun 2023 Perusahaan berhasil menurunkan tingkat intensitas emisi yang dihasilkan, dimana pada tahun 2022 tingkat intensitas emisi yang dihasilkan sebesar 67,38 ton CO₂e/GWh menjadi 46,71 ton CO₂e/GWh pada tahun 2023.

Selain itu dari sisi limbah yang dihasilkan, pada tahun 2023 Perusahaan mencatat jumlah limbah yang dihasilkan yaitu sebesar 454,28 ton untuk limbah B3 dan 5,63 ton untuk limbah non B3. Sebagai komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi risiko kerusakan lingkungan dari dampak tidak terkelolanya limbah dengan benar,

The Company is committed to always paying attention to occupational health and safety aspects to achieve zero accidents. This commitment is realized through various emergency response preparedness training programs and the provision of emergency response equipment and instruments in the work area. The results of these programs are evaluated and improvements are continuously made to ensure the safety and health of employees. Throughout 2023, the Company did not record any fatal accidents or occupational diseases.

In addition, the Company is also committed to realizing community independence realized through various CSR programs covering creative economic development, skills training programs, employment, and other community empowerment programs. In 2023, the Company distributed funds for CSR programs of Rp1.45 billion.

3. Environmental Aspect Performance

The environmental performance of the Company in 2023 kept improving. In carrying out its operational activities, during 2023 the Company has used 1,889,385 GJ of energy sourced from the use of its electricity and fuel (HSD and MFO) with an energy use intensity of 9,376 GJ/GWh.

As the commitment of the Company in supporting the efforts of the Government to realize carbon neutral *Net Zero Emission* (NZE) in 2060, in 2023 the Company succeeded in reducing the level of emission intensity produced, where in 2022 the level of emission intensity produced was 67.38 tons CO₂e/GWh to 46.71 tons CO₂e/GWh in 2023.

In addition, in terms of waste produced, in 2023 the Company recorded the amount of waste produced at 454.28 tons for hazardous waste and 5.63 tons for non-hazardous waste. As the commitment of the Company to preserving the environment and reducing the risk of environmental damage from the impact of improper waste management,

Perusahaan telah bekerja sama dengan perusahaan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLHK untuk mengelola limbah yang dihasilkan Perusahaan.

Dalam upaya Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan, pada tahun 2023 Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2,98 miliar yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan serta menjalankan program penghijauan, dimana pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penanaman pohon pada areal seluas 554,59 m² atau telah mencapai 77,74% dari total keseluruhan luas area penghijauan yang dimiliki.

the Company has collaborated with a third-party company licensed by KLHK to manage the waste produced by the Company.

In the efforts of the Company to create a sustainable environment, in 2023 the Company has expended Rp2.98 billion for environmental management and greening programs, whereas in 2023 the Company has planted trees in an area of 554.59 m² or has reached 77.74% of the total greening area owned.

Prestasi atau Peristiwa Penting yang Dialami berkaitan dengan keberlanjutan

1. PLN IP Services Raih 2 Penghargaan di Indonesia Best Electricity Award (IBEA)
Pada 24 Februari 2023, PT PLN Indonesia Power Services meraih penghargaan di ajang Indonesia Best Electricity Awards 2023. Perusahaan berhasil meraih dua penghargaan yaitu *The Best Operation & Maintenance Company* dan *Special Award* untuk kategori *Innovation of Converting Services Motorized Vehicles to Electric Vehicle*.
2. PLN IP Services Meraih 3 Penghargaan dalam Ajang Digitech Award 2023
Pada 30 Maret 2023, PT PLN Indonesia Power Services memenangkan tiga kategori penghargaan di ajang Digitech Award 2023, yaitu *The Best CEO For Corporate Digital Transformation of The Year* (Ade Hendratno), *The Best IT Human Capital Development*, dan *The Best Transformation & Digital Innovation* dalam kategori *Energy Services*.
3. Kunjungan Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ke PLTMG Sorong
Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mengunjungi PLTMG Sorong pada 2023. Kunjungan ini menandai kerjasama strategis antara pemerintah dan sektor ketenagalistrikan untuk memperkuat infrastruktur listrik daerah dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Achievements or Important Events Experienced Related to Sustainability

1. PLN IP Services Receives 2 Awards at Indonesia Best Electricity Award (IBEA)
On February 24, 2023, PT PLN Indonesia Power Services won an award at the Indonesia Best Electricity Awards 2023. The Company won two awards, namely *The Best Operation & Maintenance Company* and *Special Award* for the *Innovation of Converting Services Motorized Vehicles to Electric Vehicles* category.
2. PLN IP Services Receives 3 Awards at Digitech Award 2023
On March 30, 2023, PT PLN Indonesia Power Services won three categories of awards at the Digitech Award 2023, namely *The Best CEO For Corporate Digital Transformation Of The Year* (Ade Hendratno), *The Best IT Human Capital Development*, and *The Best Transformation & Digital Innovation* in the *Energy Services* category.
3. Visit of Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of Electricity to Sorong PLTMG
The Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of Electricity visited the Sorong PLTMG in 2023. This visit indicates a strategic cooperation between the government and the power sector to strengthen regional electricity infrastructure and support sustainable development.

4. Inspeksi Siaga Lebaran Direktur Utama PLN IP Services di PLTD Tenau
Pada 14 April 2023, Direktur Utama PLN IP Services, Bapak Ade Hendratno, mengadakan inspeksi di PLTD Tenau. Selain melakukan site visit, beliau menyerahkan santunan kepada anak yatim dan bantuan pendidikan kepada siswa/i kurang mampu di Yayasan Al Anshar An'Nur, dalam rangka HUT PT PLN Indonesia Power Services ke-25.
5. PLTP Ulumbu Siap Alirkan Listrik untuk Mendukung KTT ASEAN di Labuan Bajo
Pada 12 Mei 2023, PT PLN Indonesia Power (PLN IP) mengumumkan bahwa PLTP Ulumbu siap mengalirkan listrik untuk mendukung KTT ASEAN 2023 di Labuan Bajo. Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) Ulumbu ini akan memastikan pasokan listrik stabil dan ramah lingkungan selama acara berlangsung.
6. Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dengan PLN IP Services
Pada 23 Mei 2023, PLN IP Services menandatangani perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi. Kerjasama ini mencakup pelaksanaan program konversi motor listrik untuk mendukung penggunaan energi terbarukan.
7. PLN IP Services Raih 4 Penghargaan di Ajang HSE Indonesia Award 2023
Pada 18 Juni 2023, PT PLN Indonesia Power Services mendapatkan empat penghargaan di ajang HSE Indonesia Award 2023. Penghargaan tersebut termasuk *The Best Campaign Safety 2023*, *The Best Company Concerned HSE 2023*, *The Best HSE Project Manager Of The Year 2023* (Sholihah Fahtunisa), dan *The Best HSE Director Of The Year 2023* (Mulyadi Koto). Acara ini diselenggarakan oleh Majalah HSE di Hotel Bidakara Jakarta.
8. PLTU Kalbar-1 & PLTD Nusa Penida Raih Penghargaan K3 dari Kementerian RI
Pada 24 Juni 2023, PT PLN Indonesia Power Services menerima penghargaan K3 dari Kementerian RI. Penghargaan ini diberikan atas komitmen Perusahaan dalam menjalankan budaya K3 di lingkungan kerja serta menjaga kinerja K3 yang berkelanjutan.
4. PLN IP Services President Director's Eid Standby Inspection at Tenau PLTD
On April 14, 2023, the President Director of PLN IP Services, Mr. Ade Hendratno, inspected PLTD Tenau. In addition to conducting site visits, he distributed donations to orphans and educational assistance to underprivileged students at the Al Anshar An'Nur Foundation, in the event of PT PLN Indonesia Power Services's 25th Anniversary.
5. Ulumbu PLTP Ready to Provide Electricity to Support the Asean Summit in Labuan Bajo
On May 12, 2023, PT PLN Indonesia Power (PLN IP) announced the Ulumbu PLTP is ready to provide electricity to support the 2023 ASEAN Summit in Labuan Bajo. The Ulumbu Geothermal Power Plant (PLTP) will ensure a stable and environmentally friendly electricity supply during the event.
6. Cooperation Agreement between the Directorate General of New, Renewable Energy and PLN IP Services
On May 23, 2023, PLN IP Services signed a cooperation agreement with the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation. This cooperation covers the implementation of an electric motor conversion program to support the use of renewable energy.
7. PLN IP Services Receives 4 Awards at HSE Indonesia Award 2023
On June 18, 2023, PT PLN Indonesia Power Services received four awards at the HSE Indonesia Award 2023. The awards included The Best Campaign Safety 2023, The Best Company Concerned HSE 2023, The Best HSE Project Manager Of The Year 2023 (Sholihah Fahtunisa), and The Best HSE Director Of The Year 2023 (Mulyadi Koto). The event was organized by HSE Magazine at Bidakara Hotel Jakarta.
8. PLTU Kalbar-1 & PLTD Nusa Penida Receive OHS Award from Ministry of Republic of Indonesia
On June 24, 2023, PT PLN Indonesia Power Services received the OHS award from the Indonesian Ministry. This award was given for the Company's commitment in implementing OHS culture in the work environment and maintaining sustainable OHS performance.

- | | |
|---|---|
| <p>9. Penandatanganan MoU Layanan Fasilitas Ekstra untuk Pertamina EP Papua Field 2.075 MVA
Pada 23 Juni 2023, PLN IP Services menandatangani MoU untuk layanan fasilitas ekstra dengan Pertamina EP Papua Field 2.075 MVA. Kerjasama ini bertujuan mendukung kualitas listrik di Pertamina EP Papua Site Klamono, serta menurunkan biaya operasional dan emisi karbon.</p> | <p>9. MoU signing of Extra Facility Services for Pertamina EP Papua Field 2,075 MVA
On June 23, 2023, PLN IP Services signed an MoU for extra facility services with Pertamina EP Papua Field 2,075 MVA. This cooperation aims to support electricity quality at Pertamina EP Papua Site Klamono, and reduce operational costs and carbon emissions.</p> |
| <p>10. Kerjasama EVNNPS & PLN IP Services dalam <i>Operation & Maintenance Services</i>
Pada 14 Juli 2023, EVN NPS dan PLN IP Services menandatangani kerjasama untuk <i>Maintenance Repair & Overhaul</i> serta <i>Operation & Maintenance Services</i> di pembangkit yang dikelola oleh PLN IP Services. Kesepakatan ini dicapai setelah diskusi intensif antara kedua pihak.</p> | <p>10. EVNNPS & PLN IP Services Cooperation in <i>Operation & Maintenance Services</i>
On July 14, 2023, EVN NPS and PLN IP Services signed an agreement for Maintenance Repair & Overhaul and Operation & Maintenance Services at plants managed by PLN IP Services. This agreement was reached after intensive discussions between the two parties.</p> |
| <p>11. Penandatanganan MoU antara PLN Enjiniring dan PLN IP Services
Pada 14 Juli 2023, PT PLN Indonesia Power Services dan PLN Enjiniring menandatangani MoU untuk perencanaan studi dan pengembangan <i>Re-Engineering</i> serta <i>Continuous Emission Monitoring System</i>. Kerjasama ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.</p> | <p>11. MoU signing between PLN Enjiniring and PLN IP Services
On July 14, 2023, PT PLN Indonesia Power Services and PLN Enjiniring signed an MoU for study planning and development of Re-Engineering and Continuous Emission Monitoring System. This cooperation aims to improve operational efficiency and sustainability.</p> |
| <p>12. PLN IP dan PLN IP Services Gelar Program IP Pintar
Pada 6 Agustus 2023, PLN IP dan PLN IP Services meluncurkan Program IP Pintar di PLTU Kalbar 1 di Kalimantan Barat dan PLTP Kamojang di Garut, Jawa Barat. Program ini melibatkan 60 siswa dari 3 SMK di Kalimantan Barat dan 6 SMK di Garut, berlangsung dari 1 Agustus 2023 hingga 31 Januari 2024.</p> | <p>12. PLN IP and PLN IP Services Holds IP Pintar Program
On 6 August 2023, PLN IP and PLN IP Services launched the IP Pintar Program at PLTU Kalbar 1 in West Kalimantan and PLTP Kamojang in Garut, West Java. The program involved 60 students from 3 vocational schools in West Kalimantan and 6 vocational schools in Garut, running from August 1, 2023, to January 31, 2024.</p> |
| <p>13. PLN IP Services Meraih Penghargaan Internasional dari APQO
Pada 15 Agustus 2023, PT PLN Indonesia Power Services menerima penghargaan internasional dari <i>Asia Pacific Quality Organization</i> (APQO) dengan kategori Perusahaan Berkelas Dunia (<i>World Class Company</i>). Penghargaan ini mengakui prestasi PLN IP Services dalam menerapkan standar kualitas internasional.</p> | <p>13. PLN IP Services Receives International Award from APQO
On August 15, 2023, PT PLN Indonesia Power Services received an international award from the Asia Pacific Quality Organization (APQO) in the category of World Class Company. This award recognizes PLN IP Services' achievements in implementing international quality standards.</p> |

14. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Layanan Fasilitas Ekstra

Pada 7 Oktober 2023, PT PLN Indonesia Power Services menandatangani perjanjian kerjasama layanan fasilitas ekstra dengan Pertamina EP Papua Field 2.075 MVA dan PT PLN (Persero) UIW Papua & Papua Barat. Kerjasama ini merupakan bagian dari sinergi BUMN untuk meningkatkan kualitas layanan listrik.

15. Penyerahan Sertifikat

Pada Desember 2023, PT PLN Indonesia Power Services menyerahkan Sertifikat Proper Biru, penghargaan terhadap pengelolaan limbah B3, dan penghargaan pelaporan lingkungan terbaik kepada PLTMG MPP 50 MW Jayapura, PLTMG MPP Nabire 2, PLTMG Timika, dan PLTMG Merauke 2 untuk periode 2021-2022.

16. PLN IP Services Terima Penghargaan PROPER BIRU dari KLHK

Pada periode 2022-2023, PLN IP Services - PLTD Nusa Penida mendapat penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Ditjen PPKL di bawah naungan KLHK. Penghargaan dengan Peringkat BIRU ini diberikan oleh Bapak Sigit Reliantoro sebagai apresiasi atas kinerja dan tanggung jawab Perusahaan terhadap upaya keberlanjutan lingkungan.

Inovasi PLN IP Services

Sejak tahun 2012, PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) menginisiasi program untuk meningkatkan inovasi melalui kompetisi internal dan eksternal. Program ini tidak hanya dirancang untuk memacu kreativitas dan inovasi insan PLN IP Services, tetapi juga untuk melibatkan mahasiswa dalam pengembangan bisnis Perseroan.

Inovasi Internal

Program Kompetisi Karya Inovasi Internal PLN IP Services bertujuan untuk memfasilitasi implementasi ide-ide perbaikan proses kerja dari pegawai. Dengan adanya program ini, pegawai didorong untuk menciptakan *tools*, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan profitabilitas proses kerja.

14. Extra Facility Service Cooperation Agreement Signed

On October 7, 2023, PT PLN Indonesia Power Services signed an extra facility service cooperation agreement with Pertamina EP Papua Field 2,075 MVA and PT PLN (Persero) UIW Papua & West Papua. This cooperation is part of the synergy of SOEs to improve the quality of electricity services.

15. Certification Submission

In December 2023, PT PLN Indonesia Power Services presented Blue Proper Certificates, awards for hazardous waste management, and best environmental reporting awards to 50 MW Jayapura PLTMG MPP, Nabire 2 PLTMG MPP, Timika PLTMG, and Merauke 2 PLTMG for the 2021-2022 period.

16. PLN IP Services Receives BLUE PROPER Award from KLHK

In the 2022-2023 period, PLN IP Services - Nusa Penida PLTD was awarded the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from the Directorate General of PPKL under the auspices of KLHK. The award with BLUE Rating was given by Mr. Sigit Reliantoro as an appreciation for the performance and responsibility of the Company towards environmental sustainability efforts.

PLN IP Services Innovation

Since 2012, PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) has initiated a program to increase innovation through internal and external competitions. This program is not only intended to boost the creativity and innovation of PLN IP Services' personnel but also to involve students in the business development of the Company.

Internal Innovation

The PLN IP Services Internal Innovation Work Competition Program aims to facilitate the implementation of work process improvement ideas from employees. With this program, employees are encouraged to create new tools, mechanisms, procedures, or systems that can improve the effectiveness, efficiency, and profitability of work processes.

Sejak peluncuran program, partisipasi pegawai dalam kompetisi ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 21% per tahun. Makalah-makalah inovasi ini dikategorikan ke dalam empat kelompok utama: *Non Technical Supporting Aplikasi*, *Non Technical Supporting Manajemen*, *Pembangkit dan Technical Supporting*.

Pada tahun 2023, dari 87 makalah yang diajukan, 12 judul terbaik terpilih untuk mengikuti Lomba Karya Inovasi tingkat Korporat yang diselenggarakan pada 17-18 Juli 2023. Program ini tidak hanya memberikan penghargaan kepada pegawai berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan, tetapi juga memotivasi seluruh pegawai untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Inovasi Eksternal

Dalam rangka menyambut HUT ke-25 PLN IP Services, Perseroan mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Acara Inovasi Bisnis PLN IP Services. Acara ini bertujuan untuk menggali inovasi kreatif dari mahasiswa yang dapat mendukung pengembangan bisnis Perseroan. Tema tahun 2023 adalah “Pengembangan Bisnis Inovatif Pada Era Transisi Energi dan Hilirisasi Mineral”.

Proses seleksi karya inovasi bisnis dimulai sejak bulan Maret, dan setelah melalui tahap seleksi yang ketat, terpilihlah 6 tim terbaik yang lolos ke babak final. Karya-karya inovatif dari mahasiswa ini akan dikaji ulang, dan apabila sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, akan dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung strategi Perseroan dalam menghadapi era transisi energi dan hilirisasi mineral.

Program inovasi yang diselenggarakan oleh PT PLN Indonesia Power Services, baik internal maupun eksternal adalah komitmen Perseroan dalam mendorong kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Dengan partisipasi yang semakin meningkat setiap tahunnya, PLN IP Services terus berupaya menjadi Perseroan yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Since the program's launch, employee participation in the competition has shown a significant upward trend, with an average increase of 21% annually. The innovation papers are categorized into four main groups: *Non-Technical Supporting Applications*, *Non-Technical Supporting Management*, *Generation*, and *Technical Supporting*.

In 2023, out of 87 papers submitted, 12 best titles were selected to participate in the Corporate Innovation Work Competition held on July 17-18, 2023. This program not only rewards outstanding employees through the Exemplary Employee Selection Program but also motivates all employees to keep innovating and contributing to improving the performance of the Company.

External Innovation

To celebrate the 25th Anniversary of PLN IP Services, the Company invited students to participate in the PLN IP Services Business Innovation Event. This event aims to explore creative innovations from students that can support the business development of the Company. The theme for 2023 is “Innovative Business Development in the Era of Energy Transition and Mineral Downstreaming”.

The selection process of business innovation works began in March, and after going through a rigorous selection stage, the 6 best teams were selected to qualify for the final round. The innovative works of these students will be reviewed, and if suitable with the business needs of the Company, will be further developed to support the strategy of the Company in encountering the era of energy transition and mineral downstream.

The innovation program held by PT PLN Indonesia Power Services, both internal and external, is the commitment of the Company to encouraging creativity and innovation to improve performance and sustainable business development. With participation increasing annually, PLN IP Services strives to be adaptive, innovative, and ready to encounter challenges in maintaining sustainable business continuity and growth.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [OJK D.1.c]

Risiko yang Dihadapi dan Mitigasinya

Risiko keberlangsungan usaha semakin tinggi dengan adanya peraturan pemerintah terkait energi terbarukan dan munculnya banyak kompetitor baru. Hal ini berdampak pada berkurangnya pangsa pasar dan meningkatnya jumlah pesaing bisnis. Untuk mengatasi ini, kami akan mengimplementasikan pengendalian biaya yang berorientasi pada efektivitas biaya dan manfaatnya. Kami juga berupaya mendapatkan kontrak-kontrak baru di bidang penyediaan energi, jasa operasi dan pemeliharaan (O&M), EPC, MRO, dan GDS. Selain itu, *monitoring* progresif dan efektif akan terus dilaksanakan. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) akan disesuaikan dengan timeline dan kami akan melakukan evaluasi kesesuaian RJPP terhadap perubahan isu internal dan eksternal Perusahaan.

Penurunan performa kinerja Perusahaan dapat mengakibatkan kepuasan pelanggan menurun, yang pada akhirnya pelanggan tidak menggunakan layanan PLN IP Services. Dampaknya adalah kepuasan pelanggan menurun dan hilangnya pelanggan. Untuk mengatasi hal ini, kami akan membuat skema jasa O&M, *supply energy*, dan MRO yang kompetitif. Kami juga akan melakukan perubahan skema remunerasi dan membangun kemitraan strategis dengan produsen, bengkel, pemasok material, dan transporter. Strategi untuk *customer engagement* akan disusun, dan proses bisnis akan direview serta disempurnakan. Selain itu, kami akan menyusun roadmap implementasi manajemen risiko berdasarkan kriteria *maturity*.

Ketersediaan material untuk pemeliharaan yang tidak mencukupi dapat mengganggu operasional pembangkit. Dampaknya adalah gangguan operasional pembangkit. Untuk mengatasi hal ini, kami akan melakukan optimalisasi standar stok minimum/maksimum dan menyusun strategi manajemen biaya siklus hidup (*life cycle cost management*) aset pembangkit. Kami juga akan menambahkan fitur sistem margin di aplikasi manajemen proyek, membuat skema kontrak LTSA/KHS untuk pengadaan strategis, dan melakukan pengadaan langsung ke OEM/principal. Implementasi *best practice* manajemen rantai pasok akan terus di-riviu dan disempurnakan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [OJK D.1.c]

Risk Encountered and Mitigations

Business continuity risk is heightened by government regulations on renewable energy and the emergence of many new competitors. This will result in reduced market share and an increase in the number of business competitors. To overcome this, we will implement cost control that is oriented towards cost effectiveness and benefits. We are also working to secure new contracts in the areas of energy supply, operation and maintenance (O&M) services, EPC, MRO and GDS. In addition, progressive and effective monitoring will continue to be implemented. The preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) will be adjusted to the timeline and we will evaluate the suitability of the RJPP to changes in the company's internal and external issues.

A decrease in the performance of the Company can result in decreased customer satisfaction, which in turn customers not use PLN IP Services. The impact is decreased customer satisfaction and loss of customers. To overcome this, we will create competitive O&M, energy supply, and MRO service schemes. We will also make changes to the remuneration scheme and develop strategic partnerships with manufacturers, workshops, material suppliers, and transporters. A strategy for customer engagement will be developed, and business processes will be reviewed and refined. In addition, we will develop a roadmap for risk management implementation based on maturity criteria.

Insufficient availability of materials for maintenance can disrupt plant operations. The impact is the disruption of plant operations. To overcome this, we will optimize minimum/maximum stock standards and develop a life cycle cost management strategy for generating assets. We will also add a margin system feature in the project management application, create an LTSA/KHS contract scheme for strategic procurement, and conduct direct procurement to OEMs/principals. Implementation of supply chain management best practices will be continuously reviewed and refined.

Penurunan kualitas layanan dapat menurunkan kepuasan pelanggan, yang berpotensi membuat pemangku kepentingan tidak lagi menggunakan layanan Perusahaan. Dampaknya adalah kepuasan pelanggan menurun dan hilangnya pelanggan. Untuk mengatasi hal ini, kami akan membuat sistem *ticketing* yang diinput dari berbagai media untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Kami juga akan membuat paket-paket layanan produk barang dan jasa dalam aplikasi CIS untuk memudahkan pelanggan dalam memilih dan memesan sesuai kebutuhan. Sistem *quality assurance* HAR dan GDS akan disusun, dan pembuatan database serta template untuk keperluan internal dan eksternal akan mendukung bisnis Perusahaan. Selain itu, implementasi dan pemanfaatan aplikasi sesuai master plan IT akan dilakukan.

Dengan implementasi mitigasi yang dilaksanakan secara konsisten diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko yang dihadapi Perusahaan. Kami yakin bahwa dengan langkah-langkah mitigasi yang tepat, PT PLN Indonesia Power Services dapat terus tumbuh dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami, serta mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Peluang dan Prospek Usaha yang Dimiliki

Meningkatnya permintaan energi di Indonesia seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi menjadi peluang besar lainnya. Kebutuhan energi yang terus meningkat memberikan kesempatan bagi kami untuk mengembangkan bisnis di sektor energi, termasuk pembangkit listrik dan energi terbarukan. Dalam konteks transisi energi, pemerintah telah mengeluarkan PP No. 33/2023 tentang Konservasi Energi yang mendorong penurunan emisi di sektor bangunan, serta kebijakan lainnya yang mendukung pengembangan energi terbarukan.

Dorongan pemerintah untuk menggunakan produk dalam negeri dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur memberikan keuntungan bagi kami sebagai perusahaan lokal. Ini tidak hanya memperkuat posisi kami di pasar domestik tetapi juga meningkatkan kepercayaan

A decrease in service quality can lower customer satisfaction, potentially leading stakeholders to no longer use the company's services. The impact is decreased customer satisfaction and loss of customers. To overcome this, we will create a ticketing system that is inputted from various media to be completed within a predetermined time. We will also create service packages of goods and services in the CIS application to make it easier for customers to choose and order according to their needs. A quality assurance system for HAR and GDS will be established, and the creation of databases and templates for internal and external use will support the Company's business. In addition, implementation and utilization of applications according to the IT master plan will be conducted.

With the implementation of mitigation consistently implemented it is expected to reduce the level of risk encountered by the Company. We are confident that with the right mitigation steps, PT PLN Indonesia Power Services can continue to grow and provide the best service to our customers, and overcome various challenges that exist.

Business Opportunity and Prospect

The increasing demand for energy in Indonesia as the economy and population grow is another big opportunity. The growing need for energy provides an opportunity for us to develop business in the energy sector, including power generation and renewable energy. In the context of energy transition, the government has issued PP No. 33/2023 on Energy Conservation which encourages emission reduction in the building sector, and other policies that support the development of renewable energy.

The government's push to use domestic products in infrastructure development projects benefits us as a local company. This not only strengthens our position in the domestic market but also increases customer confidence in the products and services we offer. Our business

pelanggan terhadap produk dan layanan yang kami tawarkan. Prospek usaha kami di tahun 2024 juga terlihat sangat positif. Kami memperkirakan pendapatan akan tumbuh secara signifikan, seiring dengan meningkatnya permintaan untuk proyek-proyek konstruksi dan energi. Dengan meningkatnya pendapatan, kami juga diprediksi akan meningkatkan profitabilitas berkat efisiensi operasi yang lebih baik.

Perusahaan melihat peluang untuk ekspansi bisnis ke luar negeri, terutama di negara-negara Asia Tenggara yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi pesat. Ekspansi ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman, serta komitmen kami terhadap kualitas produk dan layanan. Namun, kami juga menyadari tantangan yang harus dihadapi. Persaingan yang ketat di industri konstruksi dan energi di Indonesia menuntut kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja. Kenaikan harga bahan baku dan perubahan regulasi juga dapat berdampak pada profitabilitas dan operasi kami. Oleh karena itu, kami perlu mengelola tantangan ini dengan strategi yang tepat dan manajemen risiko yang efektif.

Peluang dan proyeksi transisi energi di Indonesia juga memberikan prospek cerah. Peningkatan komitmen pemerintah terhadap transisi energi akan terlihat dari pemutakhiran Kebijakan Energi Nasional (KEN) dan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Pemerintah juga berencana membuat peta jalan dekarbonisasi untuk sembilan sektor industri penghasil emisi tinggi, yang memberikan kesempatan bagi kami untuk berpartisipasi dalam membangun industri yang lebih hijau. Selain itu, rendahnya capaian energi terbarukan pada 2023 akibat penundaan berbagai proyek PLTA dan PLTP memberikan peluang bagi PLN IP Services untuk mengambil peran dalam mempercepat keberlangsungan proyek-proyek ini. Adopsi kendaraan listrik yang meningkat juga membutuhkan infrastruktur pengisian daya yang memadai, yang dapat menjadi bidang lain untuk pengembangan bisnis kami.

prospects in 2024 also look very positive. We expect our revenue to grow significantly, as demand for construction and energy projects increases. With increased revenue, we are also expected to improve profitability thanks to better operating efficiency.

The Company recognizes opportunities for overseas business expansion, especially in Southeast Asian countries that are experiencing rapid economic growth. This expansion is supported by competent and experienced human capital and our commitment to product and service quality. However, we also recognize the challenges that must be encountered. Intense competition in the construction and energy industries in Indonesia requires us to continuously innovate and improve our performance. Rising raw material prices and regulatory changes can also impact our profitability and operations. Therefore, we need to manage these challenges with the right strategies and effective risk management.

Opportunities and projections for the energy transition in Indonesia also provide bright prospects. The increased commitment of the government to the energy transition will be evident from the updating of the National Energy Policy ("KEN") and the National Energy General Plan ("RUEN"). The government also plans to create a decarbonization roadmap for nine high-emitting industrial sectors, which provides an opportunity for us to participate in building a greener industry. In addition, the low renewable energy outcome in 2023 due to delays in several PLTA and PLTP projects provides an opportunity for PLN IP Services to take a role in accelerating the sustainability of these projects. The increasing adoption of electric vehicles also requires adequate charging infrastructure, which could be another field for our business development.

Faktor Eksternal yang berdampak pada Keberlanjutan Perusahaan

Permintaan energi yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi merupakan salah satu faktor eksternal utama. Permintaan yang tinggi ini membuka peluang bagi kami untuk mengembangkan bisnis di sektor energi. Namun, kenaikan harga bahan bakar fosil dapat berdampak pada biaya operasi pembangkit listrik, sehingga kami harus tetap waspada dan beradaptasi dengan perubahan ini. Kebijakan pemerintah juga memainkan peran penting dalam industri ketenagalistrikan. Kebijakan terkait harga listrik, subsidi, dan regulasi lingkungan dapat mempengaruhi operasional dan profitabilitas Perusahaan. Kami harus terus mengikuti perkembangan kebijakan ini dan beradaptasi dengan perubahan yang ada.

Perkembangan teknologi di bidang energi, seperti energi terbarukan dan teknologi penyimpanan energi, dapat membawa dampak signifikan pada industri ketenagalistrikan. Kami harus siap untuk mengadopsi teknologi baru ini agar tetap kompetitif dan relevan di pasar. Perubahan iklim merupakan faktor eksternal lainnya yang dapat berdampak pada ketersediaan sumber daya energi dan infrastruktur ketenagalistrikan. Kami perlu mempertimbangkan dampak ini dalam perencanaan dan operasional Perusahaan untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul.

Kondisi sosial dan ekonomi global, seperti krisis ekonomi atau gejolak politik, juga dapat mempengaruhi industri ketenagalistrikan. Kami harus siap menjawab tantangan menghadapi ketidakpastian ini dengan strategi yang fleksibel dan adaptif. Secara spesifik, PT PLN Indonesia Power Services sangat bergantung pada proyek-proyek pemerintah. Ketergantungan ini membuat kami rentan terhadap perubahan dalam jumlah dan nilai proyek pemerintah. Kami perlu melakukan diversifikasi bisnis ke sektor lain yang tidak terlalu bergantung pada proyek pemerintah untuk mengurangi risiko ini. Persaingan yang ketat di industri ketenagalistrikan juga menjadi tantangan bagi kami. Untuk tetap kompetitif, kami harus meningkatkan daya saing dengan meningkatkan efisiensi operasi, mengembangkan teknologi baru, dan memperluas jangkauan pasar.

External Factors that impact the Sustainability of the Company

The growing demand for energy in line with economic and population growth is one of the main external factors. This high demand opens up opportunities for us to develop business in the energy sector. However, rising fossil fuel prices can impact the operating costs of power plants, so we must remain aware and adapt to these changes. Government policies also play an important role in the power industry. Policies related to electricity prices, subsidies, and environmental regulations can affect our operations and profitability. We must keep abreast of these policies and adapt to the changes.

Technological developments in energy, such as renewable energy and energy storage technologies, can significantly impact the power industry. We must be prepared to adopt these new technologies to remain competitive and relevant in the market. Climate change is another external factor that may impact the availability of energy resources and electricity infrastructure. We need to consider this impact in our planning and operations to mitigate any risks that may arise.

Global social and economic conditions, such as economic crises or political turmoil, can also affect the power industry. We must be ready to meet the challenges of these uncertainties with flexible and adaptive strategies. Specifically, PT PLN Indonesia Power Services relies heavily on government projects. This dependency makes us vulnerable to changes in the number and value of government projects. We need to diversify our business into other sectors that are less dependent on government projects to reduce this risk. Intense competition in the power industry is also a challenge for us. To remain competitive, we must enhance our competitiveness by improving operating efficiency, developing new technologies, and expanding our market reach.

Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten juga sangat penting bagi keberhasilan kami. Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia akan membantu meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan operasional yang lancar dan efisien. Reputasi Perusahaan yang baik merupakan aset yang berharga. Dengan memberikan layanan berkualitas tinggi dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, kami dapat membangun reputasi yang kuat dan mendapatkan kepercayaan investor serta pelanggan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Tahun 2023 merupakan periode penting dalam pengembangan bisnis inti Perusahaan. Dukungan dan kepercayaan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan menjadi kunci keberhasilan usaha dalam mencapai kinerja yang membanggakan. Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan PLN IP Services atas usaha dan kerja keras yang tidak mengenal lelah sehingga PLN IP Services berhasil menghadapi setiap tantangan dan mengelola risiko menuju keberlanjutan bisnis.

Apresiasi juga kami berikan kepada mitra bisnis serta pelanggan atas kerjasama yang telah terjalin dan saling menguntungkan selama ini. Kami berharap kerjasama ini dapat terus terpelihara demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan di masa mendatang. Kami yakin bahwa dengan komitmen yang kuat dan kolaborasi yang solid, PLN IP Services akan terus mencapai keberhasilan dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The availability of competent human capital is also critical to our success. Developing training and human capital development programs will help improve employee competencies and ensure smooth and efficient operations. A good corporate reputation is a valuable asset. By providing high-quality services and maintaining good relationships with customers and other stakeholders, we can build a strong reputation and gain the trust of investors and customers.

APPRECIATION AND CLOSING

2023 is an important period in the development of the Company's core business. The support and trust of Shareholders and Stakeholders is the key to the success of the business in achieving a satisfactory performance. The Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation to all PLN IP Services personnel for their tireless efforts and hard work, which has enabled PLN IP Services to encounter every challenge and manage risks towards business sustainability.

We also appreciate our business partners and customers for the cooperation established and mutually beneficial so far. We hope that this cooperation can continue to be maintained for the realization of the vision and mission of the Company in the future. We are confident that with strong commitment and solid collaboration, PLN IP Services will continue to achieve success and contribute positively to all stakeholders.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Director

Hari Cahyono

Direktur Utama
President Director





05 ◀

Tentang PLN Indonesia Power Services

*About PLN Indonesia
Power Services*



Tentang PLN Indonesia Power Services

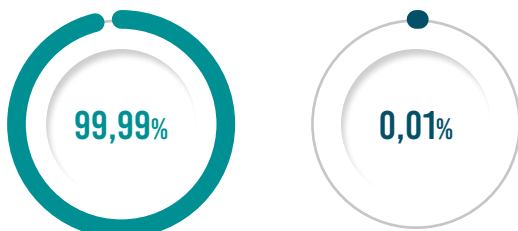
About PLN Indonesia Power Services [GRI 2-1]



	Nama Perusahaan Company's Name	PT PLN Indonesia Power Services	
	Sektor Usaha Business Sector	Kelistrikan	Electricity
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 April 1998	April 15, 1998
	Bidang Usaha Line of Business	Ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan berdasarkan prinsip industri niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas.	
	Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp514.867.770.000	Rp514,867,770,000
		(Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah)	(Five hundred and fourteen billion eight hundred and sixty seven million seven hundred and seventy thousand Rupiah)
		514.867.770 Lembar saham	514.867.770 shares
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000	Rp600,000,000,000
		(Enam ratus miliar Rupiah)	(Six hundred billion Rupiah)
		600.000.000 Lembar saham	600.000.000 shares
	Jumlah Pegawai Number of Employees	4.305	4,305
		Pegawai	Employees



Kepemilikan [OJK C.1.c]
Share Ownership



PT Indonesia Power

YPK Indonesia Power



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 SK Menkumham nomor AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008 | <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deed of Haryanto, S.H. No. 25 Dated August 11, 2008 Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 27 Tanggal 29 Januari 2014 SK AHU-12381. AH.01.02 Tanggal 27 Maret 2014 | <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 27 Dated January 29, 2014 SK AHU-12381. AH.01.02 Dated March 27 2014 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 08 Tanggal 19 Oktober 2018 SK AHUAH.01.03-0255203 Tanggal 22 Oktober 2018 | <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 08 Dated October 19, 2018 SK AHUAH.01.03-0255203 Dated October 22, 2018 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 26 Tanggal 22 Desember 2020 SK AHU-0085417. AH.01.02 Tanggal 22 Desember 2020 | <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 26 Dated December 22, 2020 SK AHU0085417.AH.01.02 Dated December 22, 2020 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 09 Tanggal 12 Juli 2022 SK AHUAH.01.09-0032748 Tanggal 14 Juli 2022 | <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 09 Dated July 12, 2022 SK AHUAH.01.09-0032748 Dated July 14, 2022 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn No 15 Tanggal 12 April 2023 | <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deed of Shahreza Annaz, S.H., No. 15 Dated April 12, 2023 |



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address [C.2]

Jl Raya Pasar Minggu No. 190,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
12510 Indonesia.

Telp : +62 21 2178 9990
Fax : +62 21 2178 9989



Media Sosial
Social Media

PLN Indonesia Power Services
 @cogindodayabersama

PLN Indonesia Power Services
 PLN Indonesia Power Services



Kontak
Contact

Email : info@plnip-services.co.id
Situs Web Perusahaan : www.plnip-services.co.id
Company Website

Layanan Informasi : +62 21 2178 9990 (ext.1202)
Information Service
Sekretaris Perusahaan : Ulfa Milany
Corporate Secretary

Sekilas PT PLN Indonesia Power Services

PT PLN Indonesia Power Services in Brief

PT Cogindo DayaBersama, atau disebut juga Cogindo, didirikan pada tanggal 15 April 1998 berdasarkan Akta No. 52 dan Akta Perubahan Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 12 April 2023. PT Indonesia Power (99,9%), yang merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero), adalah pemegang saham utama Cogindo sebesar 99,9%, sementara saham lainnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Indonesia Power. Pendirian awal perusahaan dimaksudkan untuk menjadi pionir dalam pengembangan bisnis Cogeneration, Distributed Generation, serta pengelolaan Captive Power yang optimal di wilayah Indonesia.

Operasional perusahaan secara resmi dimulai pada tanggal 15 Agustus 1998, dan sejak itu, perusahaan mulai mengembangkan bisnis awalnya dalam bidang pembangkitan tenaga listrik. Perusahaan mulai melakukan pengembangan bisnis dengan kegiatan usaha penjualan tenaga listrik serta penyediaan jasa Maintenance Repair Overhaul (MRO). Pemeliharaan pembangkit listrik tidak hanya mengacu pada pemeliharaan aset dan peralatan, tetapi juga meliputi inspeksi rutin, pelaporan rutin oleh inspektur, integrasi dan tinjauan sistem, serta pemeliharaan periodik yang terjadwal untuk memastikan pembangkit listrik tetap aktif dan bekerja dengan baik.

Lebih dari dua dekade berkiprah dalam industri ketenagalistrikan, Cogindo semakin matang dan memantapkan diri sebagai perusahaan energy solution provider terpercaya dengan menawarkan jasa layanan integrated energy solutions khususnya di Asia. Berbagai penghargaan dan sertifikasi telah mendukung keberadaan perusahaan setiap tahunnya. Hingga akhir tahun 2023, perusahaan telah berkembang pesat dan menyebar hampir di seluruh wilayah kepulauan Indonesia, serta telah melakukan pengembangan bisnis hingga ke kancah internasional, salah satunya adalah kerjasama dengan negara Kuwait pada April 2021. Pencapaian tersebut telah menjadikan Cogindo sebagai salah satu perusahaan mitra terpercaya dalam industri pembangkitan tenaga listrik dengan dukungan tenaga kerja yang terampil dan ahli dalam bidangnya.

PT Cogindo DayaBersama or known as Cogindo, was established on April 15, 1998 Deed no. 52 and Deed of Amendment of Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., No. 15 dated April 12, 2023. PT Indonesia Power (99.9%) which is a Subsidiary of PT PLN (Persero) is the Major Shareholder of Cogindo with 99.9% and other shares of 0.01% owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Indonesia Power. Initial establishment of the Company was intended to be a pioneer in developing the Cogeneration, Distributed Generation business, as well as optimal management of Captive Power in Indonesia.

The Company's operations officially started on August 15, 1998, and since then, the company began to develop its initial business in the field of power generation. The Company started to develop its business by selling electricity and providing Maintenance Repair Overhaul (MRO) services. Power plant maintenance does not only refer to maintenance of assets and equipment, but also includes routine inspections, regular reporting by inspectors, system integration and review, as well as scheduled periodic maintenance to ensure power plant remains active and working properly.

More than two decades in the power industry, Cogindo has matured and established itself as a trusted energy solution provider by offering integrated energy solutions services, especially in Asia. Several awards and certifications have supported the existence of the company every year. Until the end of 2023, the company has developed rapidly and spread almost throughout the Indonesian archipelago, and has expanded its business to the international arena, one of which is cooperation with the country of Kuwait in April 2021. This achievement has made Cogindo one of the trusted partner companies in the power generation industry with the support of a skilled workforce and experts in their sector.

Perusahaan mulai menyusun roadmap pengembangan bisnis overseas. Kerjasama dengan Kuwait telah menjadi jangkar Cogindo dalam pengembangan pasar di luar negeri, khususnya negara-negara Timur Tengah. Di ASEAN, Cogindo telah menandatangani perjanjian kesepakatan dengan negara Vietnam dan Malaysia untuk memperkuat kerjasama dalam bidang ketenagalistrikan.

Cogindo terus berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Berbagai inovasi dan pengembangan teknologi terus dilakukan untuk dapat diterapkan dalam kegiatan operasional, antara lain dalam bidang marketing dengan berbagai jenis media digital marketing seperti Instagram dan e-commerce yang menjadi andalan untuk melebarkan sayap dalam hal penjualan.

Dalam hal teknologi informasi, Cogindo telah bersinergi dengan perusahaan induk untuk memperkuat investasi infrastruktur IT berbasis industri 4.0. Berbagai aplikasi telah berhasil dikembangkan, salah satunya aplikasi Monita, yaitu aplikasi Power Plant Monitoring & Reporting untuk meningkatkan keandalan pembangkit PLTD Tenau dan Nusa Penida.

Perusahaan juga meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) dengan melakukan revisi pada struktur organisasi dan perangkat kebijakan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan yang akan berefek pada meningkatnya pelayanan terhadap para pemangku kepentingan.

Cogindo senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi menjadi perusahaan terpercaya dalam industri pembangkitan tenaga listrik yang mengacu ke masa depan, dan semakin kokoh mendukung bisnis Indonesia Power dan PLN Group untuk memajukan sektor ketenagalistrikan nasional serta siap mengambil peran di masa depan untuk menjadi Penyedia Solusi Energi Terpercaya di Asia.

Dalam Arahkan RUPS RKAP tahun 2022 PT Cogindo DayaBersama tanggal 29 Januari 2022, Cogindo diminta

The Company began to develop an overseas business development roadmap. Collaboration with Kuwait has become Cogindo's anchor in overseas market development, especially in Middle East countries. In ASEAN, Cogindo has signed agreements with Vietnam and Malaysia to strengthen cooperation in the electricity sector.

Cogindo continues to strive to provide the best for the community. Various innovations and technological developments continue to be carried out to be applied in operational activities, including in the field of marketing with various types of digital marketing media such as Instagram and e-commerce being the mainstay for sales expansion.

In terms of information technology, Cogindo has synergized with the parent company to strengthen IT infrastructure investment based on industry 4.0. Various applications have been successfully developed, one of which is the Monita application, the Power Plant Monitoring & Reporting application to increase the reliability of Tenau PLTD and Nusa Penida PLTD generators.

The Company is also increasing the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) by revising the organizational structure and policy tools to become better and in accordance with the objectives of increasing operational efficiency and corporate performance which will have an effect on improving services to stakeholders.

Cogindo is always committed to realize the vision and mission of becoming a trusted company in the power generation industry that looks to the future, as well as always increasingly support the business of Indonesia Power and the PLN Group to advance the national electricity sector and is ready to take on a role in the future to become a trusted Energy Solution Provider in Asia.

In the 2022 RKAP GMS Direction of PT Cogindo DayaBersama on January 29, 2022, Cogindo was required

untuk mempersiapkan implementasi perubahan logo Perusahaan secara bertahap. Sebagai bagian dari identitas PLN Group, pelaksanaan perubahan ini harus dikoordinasikan dengan Corporate Secretary PT Indonesia Power. Hal ini berlanjut sampai pada pertengahan tahun 2023, pemegang saham Cogindo memberikan arahan tegas untuk segera mengimplementasikan rebranding, termasuk perubahan nama dan logo korporat. Arahan ini merupakan bagian dari program Kementerian BUMN terkait Holding Subholding (HSH) di lingkungan PT PLN (Persero).

Dalam Risalah RUPS RKAP 2023, PT Cogindo Daya Bersama diminta untuk memperkuat branding di level PLN Group maupun Non-PLN Group, serta mempersiapkan implementasi perubahan logo Perusahaan secara bertahap, program ini untuk memastikan bahwa perubahan tersebut memperkuat identitas Perusahaan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang. Proses rebranding ini dilakukan secara komprehensif, melalui tahap perancangan, perumusan, penyusunan, dan evaluasi mendetail untuk memastikan perubahan ini memperkuat identitas Perusahaan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Cogindo Daya Bersama Nomor 08 tanggal 19 April 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar PT Cogindo Daya Bersama dalam rangka rebranding perusahaan melalui perubahan nama dan logo korporat yang semula bernama PT Cogindo Daya Bersama berubah menjadi PT PLN Indonesia Power Services.

Perubahan tersebut efektif berlaku sejak tanggal 2 Mei 2024 dan telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0025785.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas PT PLN Indonesia Power Services.

to prepare the implementation of the Company's logo change in stages. As part of the identity of the PLN Group, the implementation of this change must be coordinated with the Corporate Secretary of PT Indonesia Power. This continued until in mid-2023, the shareholders of Cogindo issued a firm directive to immediately implement the rebranding, including changes to the corporate name and logo. This directive is part of the Ministry of SOEs program related to Subholding Holding (HSH) within PT PLN (Persero).

In the 2023 RKAP GMS Minutes, PT Cogindo Daya Bersama was required to strengthen branding at the PLN Group and Non-PLN Group levels, and prepare for the implementation of the Company's logo changes in stages, this program is to ensure that the changes strengthen the identity of the Company and support long-term business strategies. The rebranding process was conducted comprehensively, through detailed design, formulation, drafting, and evaluation stages to ensure that the changes strengthen the identity of the Company and support the long-term business strategy.

In 2024, based on the Deed of Shareholders Decree of PT Cogindo Daya Bersama Number 08 on April 19, 2024, regarding the amendment of the Articles of Association of PT Cogindo Daya Bersama in order to rebrand the company through changes in the name and corporate logo originally named PT Cogindo Daya Bersama changed to PT PLN Indonesia Power Services.

The amendment is effective as of May 2, 2024, and was approved based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0025785.AH.01.02. Year of 2024 on May 2, 2024, concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT PLN Indonesia Power Services Limited Liability Company.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Perubahan Nama Perusahaan PT Cogindo DayaBersama menjadi PT PLN Indonesia Power Services, sebagaimana diarahkan oleh Pemegang Saham dengan dasar sebagai berikut:

1. Program Kementerian BUMN terkait Holding Subholding (HSH) di lingkungan PT PLN (Persero);
2. Arahan Pemegang Saham CDB dalam Risalah RUPS RKAP 2023 dimana PT CDB diminta agar memperkuat branding di level PLN Group maupun Non-PLN Group untuk menjadi top of mind dan membangun trust serta leading di berbagai lini bisnis Perusahaan;
3. Arahan RUPS RKAP tahun 2022 PT Cogindo DayaBersama tanggal 29 Januari 2022 yaitu CDB diminta untuk mempersiapkan implementasi perubahan logo Perusahaan secara bertahap, sebagai bagian dari identitas PLN Group dalam pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan Corporate Secretary PT Indonesia Power;

INFORMATION ON CHANGE OF NAME OF THE COMPANY

The changes of the Company's Name of PT Cogindo DayaBersama to PT PLN Indonesia Power Services, as of directed by Shareholders with the following basic:

1. The Ministry of SOEs Program related to Holding Subholding (HSH) in with in PT PLN (Persero)
2. CDB Shareholders direction in the Minutes of RKAP GMS 2023 where the PT CDB required to strengthening the branding in the level of PLN Group or Non-PLN Group to become top of mind and build the trust as well as leading in the several business line of the Company;
3. The direction of the 2022 RKAP GMS of PT Cogindo DayaBersama on January 29, 2022, namely CDB was required to prepare the implementation of the Company's logo change in stages, as part of the PLN Group identity in its implementation to coordinate with the Corporate Secretary of PT Indonesia Power;



Skala Usaha

Scale of Business [GRI 2-6] [OJK C3]

A. Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Assets, Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Usaha	1.607.653	1.752.466	1.248.106	Revenues
Laba Tahun Berjalan	91.097	156.455	154.620	Income for the Year
Jumlah Aset	1.117.351	1.199.643	1.196.806	Total Assets
Jumlah Liabilitas	218.264	312.752	323.998	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	899.087	886.891	872.808	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.117.351	1.199.643	1.196.806	Total Liabilities and Equity

Dalam Rp Juta | In Rp Million

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b] [GRI 2-7]

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b] [GRI 2-7]

Karyawan PLN Indonesia Power Services terbagi dalam tiga kategori status kepegawaian, yaitu Karyawan Tetap (Organik), Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), dan Tugas Karya, yang semuanya bekerja secara penuh waktu (*full time*). Data TKWT mencakup gabungan antara TKWT Reguler dan TKWT Proyek. TKWT Proyek tidak menerima tunjangan kesehatan, tetapi memperoleh kompensasi sesuai dengan ketentuan kontrak yang berlaku. Perusahaan tidak mengungkapkan informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung, karena Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu (*part time*) atau karyawan dengan jam kerja tidak pasti (*non-guaranteed hours employee*). [GRI 2-7] [GRI 2-8]

PLN Indonesia Power Services employees are divided into three categories of employment status, namely Permanent Employees (Organic), Specified Time Workers (TKWT), and Task Workers, all of whom work on a full-time basis. TKWT data includes a combination of Regular TKWT and Project TKWT. Project TKWT does not receive health benefits but is compensated according to the terms of the applicable contract. The Company does not disclose information on workers who are not direct employees, as the Company does not employ part-time employees or non-guaranteed hours employees. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2023	2022	2021	Description
1	Eksekutif	59	60	50	Executive
2	Supervisor Atas	66	63	33	Top Supervisor
3	Supervisor Dasar	229	212	196	Basic Supervisor
4	Staf Senior	934	806	726	Senior Staff
5	Staf	3.014	2.344	2.100	Staff
6	Non Staf	3	3	3	Non Staff
Jumlah		4.305	3.488	3.108	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan The Composition of Employees by Education [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2023	2022	2021	Description
1	Strata 2 - Strata 3	22	14	8	Master Degree - Doctor
2	Diploma 3 - Strata 1	1.447	993	732	Associate Degree - Bachelor Degree
3	SMP- SLTA - Diploma	2.836	2.481	2.368	High School - Associate Degree
Jumlah		4.305	3.488	3.108	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian The Composition of Employees by Employment Status [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2023	2022	2021	Description
1	Tugas Karya	61	64	64	Work Assignment
2	Organik	2.783	2.807	2.635	Organic
3	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT)	1.461	617	409	Fixed-term Workers ("TKWT")
Jumlah		4.305	3.488	3.108	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia The Composition of Employees by Age [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]					
No	Uraian	2023	2022	2021	Description
1	18 - 30	2.620	2.169	2.145	18 - 30
2	31 - 40	1.489	1.155	848	31 - 40
3	41 - 50	169	128	93	41 - 50
4	> 50	27	36	22	> 50
Jumlah		4.305	3.488	3.108	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of Employees by Gender [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

No	Uraian	2023	2022	2021	Description
1	Laki-laki	4.018	3.270	2.925	Male
2	Perempuan	287	218	183	Female
Jumlah		4.305	3.488	3.108	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian	2023			2022			2021			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Pegawai Tetap (Organik)	2.616	167	2.783	2.639	168	2.807	2.476	159	2.635	Permanent Employee (Organic)
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT)	1.345	116	1.461	570	47	617	389	20	409	Fixed-term Workers ("TKWT")
Tugas Karya PLN IPS ke PLN IP	42	0	42	39	0	39	40	0	40	Work Assignment
Tugas Karya PLN IP ke PLN IPS	15	4	19	22	3	25	20	4	24	Work Assignment
Jumlah Pegawai	4.018	287	4.305	3.270	218	3.488	2.925	183	3.108	Total Employee

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2023				2022				2021			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
Adipala	128	25	3	-	132	20	3	-	133	10	3	-
Baru	159	98	-	-	157	26	-	-	151	-	-	-
BMPP Nusantara 1	3	8	-	-	4	12	-	-	-	-	-	-
BOT Bali	10	-	-	-	11	-	-	-	11	-	-	-
Holtekamp	101	18	-	-	110	9	-	-	98	17	1	-
Indralaya	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
Jasa Pemeliharaan (MRO-PLTU)	-	-	-	-	-	-	-	-	59	2	-	-
Jeranjang	176	-	-	-	178	-	-	-	121	55	-	-
Joint Operattion - Repair PT. CDB	12	-	-	1	9	-	-	1	9	-	-	1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]												
Unit Bisnis Business Unit	2023				2022				2021			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
Kantor Pusat	166	16	3	12	141	2	3	11	119	18	3	8
Labuan	131	52	15	-	145	24	16	-	154	6	16	-
Lontar	257	68	10	-	272	24	10	-	279	13	10	-
MPP Area Sorong	24	13	-	-	26	5	-	-	27	1	-	-
Muara Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-
MPP Jayapura 50 MW	15	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPP Nabire 20 MW	3	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Overhaul Service Unit (OSU)	53	24	-	1	43	2	-	1	-	-	-	-
Overseas Kuwait	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Paket V Area Bau Bau	13	9	-	-	19	5	-	-	16	4	-	-
Paket V Jayapura	17	6	-	-	17	4	-	-	10	11	-	-
Pangkalan Susu	156	3	-	-	160	3	-	-	161	1	-	-
Pelabuhan Ratu	162	84	9	-	182	48	6	-	200	27	6	-
PLTA Jatigede	-	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTA Mrica	-	40	-	-	-	37	-	-	-	27	-	-
PLTA Saguling	11	19	-	-	10	16	-	-	-	26	-	-
PLTD 10 MW Nusa Penida	22	5	-	-	22	4	-	-	24	1	-	-
PLTD Berau	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTD Senayan	20	1	-	-	20	-	-	-	20	-	-	-
PLTD Tenau	16	17	-	-	19	11	-	-	18	0	-	-
PLTGU Cilegon	41	6	-	-	44	4	-	-	43	0	-	-
PLTMG Ambon	16	8	-	-	18	5	-	-	14	4	-	-
PLTMG Biak	9	8	-	-	13	2	-	-	13	1	-	-
PLTMG Manokwari	9	13	-	-	12	3	-	-	13	1	-	-
PLTMG MPP Bontang 30 MW	12	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTMG MPP Merauke	11	9	-	-	14	1	-	-	14	0	-	-
PLTMG Nabire	8	11	-	-	11	3	-	-	12	0	-	-

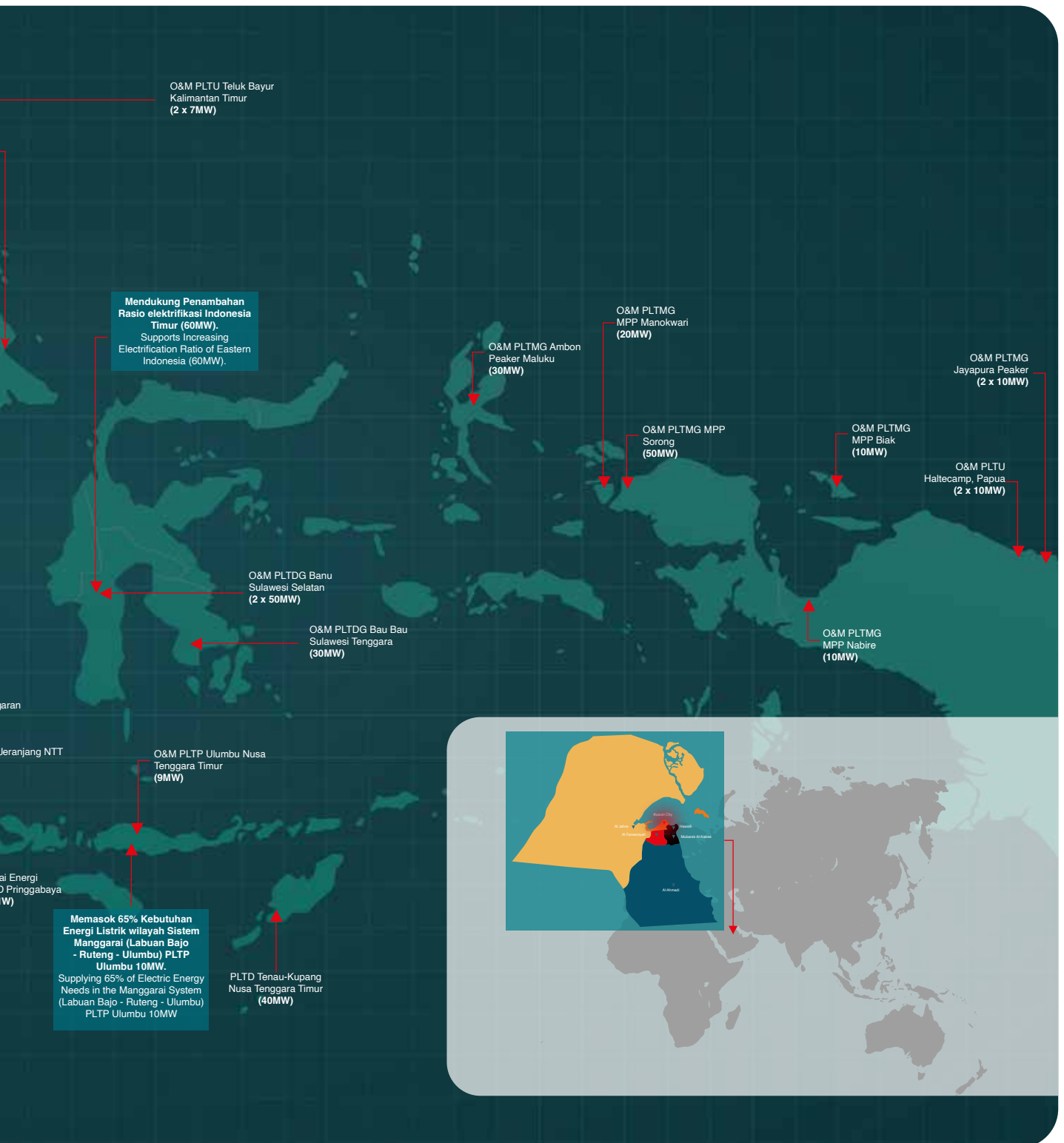
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]												
Unit Bisnis Business Unit	2023				2022				2021			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
PLTMG Nias	24	3	-	-	27	3	-	-	29	1	-	-
PLTMG Papua	10	-	-	-	6	-	-	-	4	0	-	-
PLTMG Timika	9	9	-	-	10	3	-	-	4	9	-	-
PLTS Hybrid Nusa Penida	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU Asam-Asam	-	122	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU Berau	84	27	-	-	87	19	-	-	65	36	-	-
PLTU Kalbar 1	114	73	-	5	112	58	-	12	74	90	-	15
PLTU Labuhan Angin	18	87	-	-	17	84	-	-	-	-	-	-
PLTU UPK Ombilin	-	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Construction dan Maintenance Service Unit	27	1	-	-	21	-	-	-	-	-	-	-
PT Maxpower Cogindo Batam	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
Sanggau	94	14	-	-	94	10	-	-	94	5	-	-
Sintang	106	16	1	-	108	11	1	-	101	12	1	-
Suralaya	116	47	1	-	130	22	-	-	128	10	-	-
Project CEMS PLTGU Grati	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Project Fire Fighting PLTU Labuan	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-
Project Kalbar 1	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
Project Adipala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Kantor Pusat	-	14	-	-	-	19	-	-	-	-	-	-
Project Labuan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Project Overhaul Service Unit (OSU)	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Project Overseas Kuwait	-	3	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-
Project PLTA Saguling	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project PLT Hybrid Nusa Penida	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Project PLTD Nusa Penida	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja Number of Employees by Employment Status and Working Location [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]												
Unit Bisnis Business Unit	2023				2022				2021			
	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee (Organic)	Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment PLN IPS ke PLN IP	Tugas Karya Work Assignment PLN IP ke PLN IPS
Project PLTU Labuhan Angin	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Project Construction dan Maintenance Service Unit (PMU)	-	5	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-
Project Relokasi Grati	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Project Semarang	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Project SU Labuan	-	9	-	-	-	9	-	-	-	9	-	-
Project Vietnam	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ULPLTP Tanggamus	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ulumbu	62	5	-	-	63	4	-	-	65	-	-	-
Unit Jasa Pemeliharaan Lokasi Batakan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Unit Kerjasama Operasi Cogindo-Matra	2	-	-	-	2	-	-	-	3	-	-	-
Unit Kerjasama Operasi Cogindo-Taka	1	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-
UP Semarang	42	33	-	-	43	6	-	-	34	10	-	-
UPDK Bengkulu	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPDK Bukittinggi	-	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPDK Kepulauan Riau	2	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPDK PLTG Keramasan	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPDK Tello	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPJP PLTD 200 MW Bali	28	62	-	-	29	9	-	-	29	-	-	-
UPK Teluk Sirih	4	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP-Kamojang	36	1	-	-	35	2	-	-	35	-	-	-
UP-Perak Grati	79	3	-	-	79	1	-	-	80	-	-	-
UP-Suralaya	131	107	-	-	128	12	-	-	130	2	-	-
UP-Tanjung Priok	25	70	-	-	23	43	-	-	24	-	-	-
TOTAL	2.783	1.461	42	19	2.807	617	39	25	2.635	409	40	24

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C.3.d] [GRI 2-6]





Jenis Jasa	Skema Jasa Scheme of Services	Type of Services
Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Merupakan jasa yang ditawarkan PLN IP Services dalam penyediaan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.	Perjanjian Jasa Support Operasi dan Pemeliharaan Jasa yang diberikan dengan asas penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara asset owner dengan aset operator, dimana diterapkan reward dan punishment atas kinerja dan asset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit. O&M Supporting Agreement Services provided on the principle of reimbursement of operating and maintenance costs, which include the mobilization period before COD to the generator FAC. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara asset owner dengan aset operator, dimana diterapkan reward dan punishment atas kinerja dan asset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit. O&M Performance Base Agreement Services provided by entering into a mutual agreement between the asset owner and the operator's assets, where rewards and punishments are applied for the performance and the O&M operator assets are responsible for the performance of the Power Plant	Operation and Maintenance (O&M) Services A service offered by PLN IP Services in providing all equipment and facilities quickly to improve the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, double cycles, to hydro power plants.
Jasa Suplai Energi Merupakan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik yang ditawarkan oleh PLN IP Services.	Long Term Energy Supply Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (Independent Power Producer) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/Power Purchase Agreement (PPA) jangka panjang selama 15 tahun. Long Term Energy Supply Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA). Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/ rental power jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.	Energy Supply A fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power plant rental offered by PLN IP Services.
Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) Merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO PLN IP Services berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.	Periodic Maintenance PLN IP Services menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/ peremajaan) baik secara bertahap maupun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrik, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektivitas kerja pembangkit. Periodic Maintenance PLN IP Services provides periodic maintenance services (overhaul/ inspection/refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power plant work effectiveness at the same time in a certain period. Total Maintenance Contract Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrik dan kontrol/ instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif. Total Maintenance Contract Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/ Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenance.	Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services Supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, PLN IP Services strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.

Jenis Jasa	Skema Jasa Scheme of Services	Type of Services
	3. Breakdown/ Recovery/ Corrective Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program zero-hour maintenance. Breakdown/ Recovery/ Corrective Direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance. 4. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant. 5. Modification, Rehabilitation & Relocation Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi. Modification, Rehabilitation & Relocation The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insuranceprotected commissioning. 6. Engineering, Procurement & Construction Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim professional dari PLN IP Services juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit. Engineering, Procurement & Construction The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, PLN IP Services's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance. 7. Troubleshooting Tim teknis PLN IP Services menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu maupun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs. Troubleshooting PLN IP Services's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing. 8. Testing & Commissioning Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian precommissioning dan commissioning Testing & Commissioning Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing	

Jenis Jasa	Skema Jasa Scheme of Services	Type of Services
Gas Diesel Engine Services Merupakan jasa trading dan <i>stockiest</i> bekerjasama dengan PT Wartsila Indonesia.	Value Proposition yang ditawarkan: 1. Excellent Supply Chain Management <i>Inventory</i> - Identifikasi spare parts berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan - Penentuan re-order point untuk jumlah persediaan minimum dan safety stock untuk fast moving spare parts (safety parts) maupun slow moving spare parts (exchange parts) <i>Warehousing</i> - Penyiapan dan penentuan lokasi gudang yang strategis - Monitoring dan penyimpanan material spare part 2. Harga spare parts yang transparan 3. Lead times yang lebih baik 4. PLN IP Services berperan sebagai centralized maintenance planner untuk aset PLTD, tersedianya record terkait historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter 5. Jaminan kualitas OEM Spare Parts 6. Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila 7. Membangun kompetensi PLTD 8. Ketersediaan TA (Technical Advisor) untuk troubleshooting, improvement, technology update 9. Pengiriman barang tepat waktu. 10. Jasa After Sales terhadap produk yang disuplai. Value Proposition offered: 1. Excellent Supply Chain Management <i>Inventory</i> - Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels - Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts) <i>Warehousing</i> - Preparation and determination of strategic warehouse locations - Spare parts material monitoring and storage 2. Transparent spare parts prices 3. Better lead times 4. PLN IP Services acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services & equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support 5. Quality assurance of OEM Spare Parts 6. Get the priority of Wartsila service products 7. Building PLTD competencies 8. Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update 9. Delivery of goods on time. 10. After Sales Services for products supplied	Gas Diesel Engine Services Trading and stockist service in collaboration with PT Wartsila Indonesia.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C5] [GRI 2-28]

Sampai dengan akhir tahun 2023, PLN IP Services telah tergabung dalam keanggotaan Asosiasi HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) LPL - HAKIT.

Until the end of 2023, PLN IP Services has been a member of the HAKIT Association (Association of Indonesian Power Plant Experts) LPL - HAKIT.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture [OJK F.1] [GRI 2-23]

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap implementasi tata nilai perusahaan dalam rangka mengoptimalkan sinergi organisasi PLN Group. Transformasi budaya Perusahaan dari SIAP AKSI menjadi AKHLAK yang disahkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 027.K/CDB/V/2021 dan Nomor: 03.K/DEKOM-CDB/2021 tentang Pedoman Budaya Perusahaan sesuai Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

Implementasi budaya Perusahaan PLN IP Services dilakukan melalui berbagai media baik offline maupun online secara rutin setiap bulan dengan tujuan agar insan PLN IP Services dapat cepat memahami nilai-nilai AKHLAK, meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai serta memiliki perilaku yang dapat mendukung pencapaian visi misi Perusahaan dan mencerminkan identitas Perusahaan secara spesifik.

Pedoman Budaya Perusahaan meliputi:

1. Visi Perusahaan
2. Misi Perusahaan
3. Nilai-Nilai Utama Perusahaan
4. Motto Perusahaan

The Company has aligned the implementation of corporate values in order to optimize the organizational synergy of the PLN Group. Transformation of corporate culture from SIAP AKSI to AKHLAK which was ratified in the Joint Decrees of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 027.K/CDB/V/2021 and Number: 03.K/DEKOM-CDB/2021 on the Guideline for Corporate Culture according to KBUMN Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 on Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises. AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative which is used as an identity and work culture adhesive that supports continuous performance improvement in every SOEs.

Implementation of PLN IP Services's corporate culture is carried out through various media both offline and online regularly every month with the aim that PLN IP Services people can quickly understand AKHLAK values, increase employee motivation and performance and have behaviors that can support the achievement of the Company's vision and mission and reflect the specific identity of the Company.

Corporate Culture Guidelines include:

1. Company Vision
2. Company Mission
3. Core Values of the Company
4. Company Motto

Visi Misi Perusahaan

Company Vision, Mission [GJK C.1] [GRI 2-23]



Visi Vision

Perusahaan Terpercaya dalam Penyediaan Solusi Bidang Energi di Kawasan Asia

A Trusted Company in Providing Energy Solutions in the Asia Region



Misi Mission

Menyediakan Solusi Energi yang Terbaik, Terkini dan Terintegrasi

Providing the Best, Latest and Integrated Energy Solutions

Dewan Komisaris dan Direksi PLN IP Services telah melakukan tinjauan kembali akan visi dan misi Perusahaan yang disahkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021-2025. Dewan Komisaris dan Direksi menganggap bahwa visi dan misi Perusahaan saat ini masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan industri yang dihadapi.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PLN IP Services have reviewed the vision and mission of the Company which was approved in the Company's Long Term Plan for 2021-2025. The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the Company's current vision and mission are still in accordance with the conditions and developments of the industry they are facing.

Kata Kunci Keywords	Penjelasan Description	Target Target
Perusahaan Terpercaya Trusted Company	Diakui sebagai perusahaan terpercaya meliputi: - Perusahaan yang profitable dan memiliki revenue tinggi - Mendapatkan kontrak lelang pekerjaan di level nasional dan regional Being recognized as a trusted company which includes: - Company that are profitable and have high revenue - Obtain work tender contract at the national and regional levels.	- Termasuk 20 besar perusahaan dengan revenue tertinggi di Asia untuk perusahaan sejenis pada tahun 2025 - Memiliki market share lebih dari 25% di kawasan regional Asia pada tahun 2025. - Included in the top 20 companies with the highest revenue in Asia for similar companies in 2025 - Have market share of more than 25% in the Asia region in 2025.
Penyedia Solusi Bidang Energi Energy Solution Provider	- Perusahaan yang memiliki solusi layanan dengan teknologi, kompetensi dan layanan yang menjadi solusi terintegrasi dan menjadikan proses lebih handal, efisien dan terkoneksi. - Perusahaan yang memiliki pelanggan dari berbagai segmen pengguna dan penyedia energi seperti : Oil & Gas, IPP, Mining, Industri Manufaktur, Kawasan Industri, dan sebagainya. - Company that have service solutions with technology, competence and services that become integrated solutions and make processes more reliable, efficient and connected. - Company that have customers from various segments of energy users and providers such as: Oil & Gas, IPP, Mining, Manufacturing Industry, Industrial Estate, and so on.	- Memiliki solusi layanan bidang energi yang lengkap dan terintegrasi - Pertumbuhan pendapatan lebih dari 10% per tahun. - Have complete and integrated energy service solutions. - Revenue growth of more than 10% per year.

Perusahaan berperan aktif di dalam menyediakan solusi energi baik regional, nasional maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnisnya dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan maupun calon pelanggan, dengan memberikan layanan-layanan terintegrasi yang inovatif, kompetitif, adaptif, berkelanjutan, memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya, berorientasi pada kebutuhan dan memenuhi harapan pelanggan.

Nilai-nilai Utama Perusahaan

Nilai-Nilai Utama Perusahaan adalah AKHLAK yang merupakan akronim dari 6 (Enam) Nilai Utama dan diturunkan ke dalam 18 (Delapan Belas) Panduan Perilaku sebagai berikut:

The Company plays an active role in providing regional, national and international energy solutions, according to its business scope by providing the best solutions by customers and prospective customers, by providing integrated services that are innovative, competitive, adaptive, sustainable, attentive to sustainability environment in every business activity, oriented to the needs and meet customer expectations.

Core Values of the Company

Core Values of the Company are *AKHLAK* which is an acronym for 6 (Six) Core Values and is translated into 18 (Eighteen) Codes of Conduct as follows:



A.	Amanah Trust	Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan. Uphold to the Trust Given. - Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika - Fulfilling promises and commitments - Responsible for the tasks, decisions, and actions taken - Adhering to moral and ethical values
K.	Kompeten Competent	Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas Continue to Learn and Develop Capabilities - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik - Improving self-competence to respond to ever-changing challenges - Helping others learn - Completing tasks with the best quality
H.	Harmonis Harmonious	Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan Care for Each Other and Respect Differences. - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif - Appreciate everyone regardless of background - Likes to help others - Build a conducive work environment
L.	Loyal Loyal	Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicate and Prioritize the Interests of The Nation and the State. - Menjaga nama baik sesama pegawai, Pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika - Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and the State. - Willing to make sacrifices to achieve greater goal - Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics
A.	Adaptif Adaptive	Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan. Continue to Innovate and Enthusiastic in Driving or Facing Change. - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif - Quickly adjust to be better - Continuously make improvements and follow technological developments - Act proactively
K.	Kolaboratif Collaborative	Membangun Kerjasama yang Sinergis. Build a Synergistic Cooperation. - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama - Providing opportunities for various parties to contribute - Open to work together to generate added value - Mobilizing the use of various resources for common goals.

Cogindo Way [OJK C.1] [GRI 2-23]

Cogindo Way merupakan pola sikap dan perilaku insan PLN IP Services dalam membangun komunikasi intensif agar tercipta *team work* yang unggul dan memiliki pandangan yang lebih komprehensif lagi dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya di bidang Jasa O&M untuk mencapai tujuan Perusahaan. Cogindo way diwujudkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Deskripsi dan makna Profil “COGINDO WAY” adalah sebagai berikut:

- Bentuk segitiga menghadap ke atas yang menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu fokus pada peningkatan kinerja secara terus menerus dalam rangka mencapai visi Perusahaan.
- Visi Perusahaan terletak di bagian atas gambar mengandung makna bahwa pencapaian visi Perusahaan adalah tujuan utama yang menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
- Misi Perusahaan terletak di bagian bawah gambar, tegak lurus menghadap Visi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai penghantar dalam mewujudkan Visi Perusahaan, diterjemahkan ke dalam program-program strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2 (Dua) Etika Perusahaan berupa 2 tanda panah melingkar, menunjukan siklus berkesinambungan antara 2 Etika Perusahaan yang mencakup Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang saling terkait dan menggerakkan proses pencapaian maturitas Perusahaan.

Cogindo Way [OJK C.1] [GRI 2-23]

The Cogindo Way is a pattern of attitude and behavior of PLN IP Services people in building intensive communication so as to create superior team work and have more comprehensive view in dealing with business competition, especially in the field of O&M Services to achieve the Company's goals. The Cogindo way is realized in the form of a scheme as follows:

The description and meaning of the “COGINDO WAY” Profile are as follows:

- Triangle shape facing upwards show movement of the Company's business activities which always focus on continuous performance improvement in order to achieve the Company's vision.
- The Company's vision is located at the top of the image, meaning that achieving the Company's vision is the main goal and priority in running the Company.
- The Company's Mission is located at the bottom of the image, perpendicular to the Vision. This shows that the Company's Mission, which serve as a carrier in realizing the Company's Vision, is translated into both short term and long term strategic programs.
- 2 (Two) Corporate Ethics in the form of 2 circular arrows, indicating continuous cycle between 2 Corporate Ethics which includes Employee Ethics and Business Ethics which are interrelated and drive the process of achieving Company maturity.

- Warna merah pada tanda panah Etika Pegawai melambangkan bahwa dalam berperilaku Insan PLN IP Services senantiasa bekerja dengan penuh energi, kekuatan, hasrat, dan keberanian.
- Warna hijau pada tanda panah Etika Bisnis bermakna bahwa di dalam menjalankan bisnis Insan PLN IP Services senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya.
- Lingkaran Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang meliputi *Safety*, Integritas, Profesional, Proaktif, dan Sinergi yang menggerakkan dan menjadi landasan Perilaku Pegawai dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
- Dalam inti lingkaran terdapat Motto Perusahaan, yakni tulisan “*Trusted Energy Solution Provide*” yang melambangkan semangat Perusahaan untuk berperan sebagai mitra jasa pembangkitan yang menjadi andalan dalam mewujudkan harapan stakeholder terkait.
- Sinergi antara Motto, Nilai-Nilai Budaya, dan Pilar Perilaku dilambangkan dalam poros bergerigi yang terus bergerak untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.
- Red color on the Employee Ethics arrow symbolizes that PLN IP Services People always behave and work with full energy, strength, passion and courage.
- Green color on the Business Ethics arrow means that in conducting business, PLN IP Services People always pay attention to the surrounding environment.
- Circle of Corporate Culture Values which includes Safety, Integrity, Professional, Proactive, and Synergy that drive and become the basis for Employee Behavior in order to achieve the Company’s Vision and Mission.
- Within the core of the circle is the Company’s Motto, “*Trusted Energy Solution Provide*” which symbolize the Company’s spirit to play a role as a partner in power generation services that is a mainstay in realizing the expectations of all stakeholders.
- Synergy between Motto, Culture Values, and Behavior Pillars is symbolized in a jagged axis that continuously moves to realize the Company’s Vision and Mission.

Motto Perusahaan

Motto of The Company [OJK C.1] [GRI 2-23]

Motto Perusahaan, berupa kalimat “**Trusted Energy Solution Provider**” yang memiliki arti sebagai berikut:

- **Arti ke dalam:**
Menginspirasi seluruh Insan PLN IP Services untuk berkomitmen memberikan yang terbaik sehingga mampu saling memberikan solusi, meningkatkan kecepatan proses, dan mewujudkan kinerja unggul.
- **Arti ke luar:**
Membangun kepercayaan Pelanggan dan *Stakeholder* lainnya agar tercipta loyalitas dan keterikatan kepada Perusahaan sehingga selalu menjadi mitra pilihan dalam solusi bisnis pembangkitan melalui penyediaan kualitas layanan terbaik, solusi bisnis terintegrasi dan komitmen untuk tumbuh bersama.

Motto of the Company, in the form of sentence “**Trusted Energy Solution Provider**” has the following meaning:

- **Internal meaning:**
To inspire all PLN IP Services People to commit to giving the best hence they are able to provide solutions to each other, increase process speed, and achieve superior performance.
- **External meaning:**
To build customer and other stakeholder trust in order to create loyalty and attachment to the Company hence it is always the partner of choice in generation business solutions through providing the best quality service, integrated business solutions and a commitment to grow together.

Logo Perusahaan

Logo of The Company [OJK C.1] [GRI 2-23]

Logo PLN IP Services telah diatur didalam yang mengatur tentang identitas perusahaannya dalam Surat Keputusan Direksi N0.027.K/CDB/V/2021 perihal Pedoman Budaya Perusahaan, Identitas Perusahaan dan Internalisasi Budaya Perusahaan.

The PLN IP Services logo has been regulated in the regulation regarding corporate identity in the Decree of the Board of Directors N0.027.K/CDB/V/2021 on Guidelines for Corporate Culture, Corporate Identity and Internalization of Corporate Culture.

Logo

Logogram



PLN
Indonesia Power
Services

Logotype

Component Logo

Logo PLN IP Services terdiri dari komponen logogram dan logotype. Dalam pengaplikasiannya pada berbagai media, kedua komponen logo ini tidak boleh dipisah.

Logogram tersusun dari tiga elemen visual yang tidak terpisahkan, bentuk persegi sebagai dasar dari petir dan tiga gelombang dengan tampilan warna bermuatan filosofi visual sesuai cita dan citra korporat.

Logotype berupa akronim dari kalimat Perusahaan Listrik Negara (PLN) & nama Subholding secara eksklusif disusun dari khusus dan identitas berupa huruf yang hanya dimiliki PLN IP Services

The PLN IP Services logo consists of logogram and logotype components. In its application on various media, these two logo components should not be separated.

The logogram is composed of three inseparable visual elements, a square shape as the basis of lightning and three waves with a color display charged with visual philosophy according to the corporate mind and image.

The logotype is an acronym of the phrase Perusahaan Listrik Negara (PLN) & the name of the Subholding is exclusively composed of special and identity letters only owned by PLN IP Services

Colour

Logo PLN IP Services terdiri dari warna kuning, merah, dan biru dengan komposisi warna seperti tercantum.

Warna korporat sebagai aksen pada aplikasi desain media komunikasi visual dengan komposisi warna seperti tercantum.

The PLN IP Services logo consists of yellow, red, and blue colors with the color composition listed. Corporate colors as accents in visual communication media design applications with color composition as listed.

Warna Logo | Logo Colour



C:0 M:0 Y:100 K:0



C:0 M:100 Y:100 K:0



C:100 M:0 Y:0 K:0

Warna Korporat | Corporate Colour



C:100 M:70 Y:53 K:0



C:100 M:7 Y:28 K:0

Concept & Philosophy

Masing-masing bentuk dan warna dari elemen yang tersusun dalam logogram memiliki makna visual yang terinspirasi dari cita dan citra insan PLN sebagai sumber daya utama pengelola bisnis perusahaan.

Each shape and color of the elements arranged in the logogram has a visual meaning inspired by the ideals and image of PLN people as the main resource for managing the company's business.



Persegi

Bidang Persegi sebagai dasar, berwarna kuning, dan tanpa garis pinggir. Bidang Persegi melambangkan bahwa PLN merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Warna kuning menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di PLN.

Square as the base, yellow in color, and without border. The Square represents PLN as a perfectly organized entity or organization. The yellow color describes enlightenment, as PLN hopes that electricity can create enlightenment for people's lives. Yellow also symbolizes the fiery spirit of every person who works in PLN.



Petir atau Kilat

Petir atau Ki lat, berwarna merah, bentuk atas tebal, bentuk bawah runcing, dan memotong/menembus tiga gelombang. Petir atau Kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung didalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh PLN. Selain itu, Petir juga mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PLN dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggannya. Warna merah memberikan representasi kedewasaan PLN selaku perusahaan listrik pertama di Indonesia dan dinamisme gerak laju PLN beserta insan perusahaan, serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Lightning or Thunder, red in color, thick upper shape, pointed lower shape, and cutting/penetrating three waves. Lightning or Thunder represents the electricity contained therein as the main service product produced by PLN. In addition, Lightning also means the fast and precise work of PLN people in providing the best solution for its customers. The red color represents the maturity of PLN as the first electricity company in Indonesia and the dynamism of PLN's pace and the company's people, and the courage to overcome the challenges of the times.



Tiga Gelombang (Ujung Gelombang Menghadap Kebawah)

Tiga Gelombang, berwarna biru, berbentuk sinusodia ($2 \frac{1}{2}$ perioda), ujung gelombang menghadap ke bawah, tersusun sejajar dalam arah mendatar, dan terletak di tengahnya pada dasar kuning. Tiga Gelombang memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti oleh PLN yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju dan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia, serta keandalan yang dimiliki insan PLN dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

Three Waves, blue in color, sinusoidal-shaped ($2 \frac{1}{2}$ periods), the end of the wave facing a downward direction, arranged in parallel in a horizontal direction, and located in the center on a yellow base. Three Waves means the propagation force of electrical energy flowed by the three main business fields engaged by PLN, namely generation, distribution, and distribution, which are in line with the hard work of PLN people to provide the best service for its customers. The blue color represents loyalty and devotion to duty towards and achieving the prosperity and welfare of the Indonesian people, and the reliability of PLN people in providing the best service for its customers.

Perubahan Signifikan

Significant Changes [OJK C.6] [GRI 2-4] [GRI 2-27]

Pada tahun 2023, PT Cogindo DayaBersama mengalami beberapa perubahan yang cukup signifikan dan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Berikut ini adalah rincian perubahan tersebut.

1. Perubahan Kegiatan Usaha PT Cogindo DayaBersama

Pada tanggal 24 Maret 2023, Rapat Direksi PT Indonesia Power sebagai Perusahaan Induk PT Cogindo DayaBersama menyetujui dan memutuskan untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan PT Cogindo DayaBersama tentang Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Keputusan ini meningkatkan jumlah KBLI Perusahaan dari semula 18 KBLI menjadi 45 KBLI. Penambahan KBLI ini menunjukkan ekspansi dan diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjawab tantangan industri dan peluang bisnis baru.

2. Rebranding PT Cogindo DayaBersama sebagai Strategi dan Penguatan Identitas Korporat

Pada pertengahan tahun 2023, pemegang saham PT Cogindo DayaBersama menginstruksikan untuk segera melaksanakan rebranding yang mencakup perubahan nama dan logo Perusahaan. Arah ini merupakan bagian dari inisiatif Kementerian BUMN dalam program *Holding Subholding* (HSH) di bawah PT PLN (Persero).

Berdasarkan Risalah RUPS RKAP 2023, PT Cogindo DayaBersama diberi mandat untuk memperkuat branding, baik di level PLN Group maupun di luar PLN Group. Perusahaan diminta untuk mempersiapkan implementasi perubahan logo secara bertahap, memastikan bahwa perubahan ini memperkuat identitas Perusahaan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang.

In 2023, PT Cogindo DayaBersama experienced several changes which were quite significant and affected the Company's business activities. The following are details of these changes.

1. Changes on Business Activities of PT Cogindo DayaBersama

On March 24, 2023, in the Board of Directors' meeting of PT Indonesia Power as the Holding Company of PT Cogindo DayaBersama has approved and decided to amend the Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama regarding its Business Activities in accordance with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) from 18 KBLI to 45 KBLI. This addition of KBLI shows the expansion and diversification of business carried out by the Company to answer industry challenges and new business opportunities.

2. PT Cogindo DayaBersama Rebranding as the Strategy and Strengthening its Corporate Identity

In the middle 2023, shareholders of PT Cogindo DayaBersama instructed to immediately conducted rebranding consisting of the name and logo of the Company. This direction is part of the Ministry of SOE's initiative in the Holding Subholding (HSH) under PT PLN (Persero).

Based on the Minutes of the 2023 RKAP GMS, PT Cogindo DayaBersama was mandated to strengthen its branding, both at the PLN Group level and outside the PLN Group. Company is asked to implement the logo changes in stages, ensuring that these changes strengthen the Company's identity and support long-term business strategy.

Proses rebranding ini dilaksanakan secara menyeluruh melalui tahapan perancangan, perumusan, penyusunan, dan evaluasi yang mendetail. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa perubahan identitas visual dan nama Perusahaan tidak hanya meningkatkan citra Perusahaan di mata publik dan pelanggan, tetapi juga sesuai dengan visi dan misi jangka panjang PT Cogindo DayaBersama.

This rebranding process has been carried out thoroughly detailed design, formulation, preparation and evaluation stages. The main objective of this process is to ensure that changes to the visual identity and name of the Company not only to improve the Company's image in public and customers but also in line with the long-term vision and mission of PT Cogindo DayaBersama.

Perubahan nama dan penambahan lini usaha yang dilakukan PT Cogindo DayaBersama menunjukkan adaptasi strategis terhadap dinamika pasar dan kebutuhan bisnis ke depan. Perusahaan berkomitmen untuk terus inovatif dan adaptif sekaligus memperkuat posisi Perusahaan di industri ketenagalistrikan nasional.

The name change and addition of business lines carried out by PT Cogindo DayaBersama showcases strategic adaptation to market and future business needs. The Company is committed to continuing to innovate and adapt while strengthening the Company's position in the national electricity industry.

Selain itu, beberapa peraturan dan perundang-undangan juga memberikan dampak yang cukup signifikan diantaranya adalah:

Apart from that, several regulations and laws also have quite a significant impact, including:

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS				
No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
1.	Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPPer) Civil Code (KUHPPer)	Berlaku Applicable	Diterapkan pada Perjanjian Applied to the Agreement	✓
2.	UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria Law Number 5 of 1960 on the Basic Regulation of Agrarian Principles	Berlaku Applicable	Hak Atas Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan Land Rights owned by the Company	✓
3.	UU Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai Law Number 13 of 1985 on Stamp Duty	Dicabut oleh UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai Repealed by Law Number 10 of 2020 on Stamp Duty	Pembubuhan materai pada beberapa surat dan/atau perjanjian Stamp affixing on several letters and/or agreements	✓
4.	UU Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penyelesaian Sengketa Law Number 30 of 1999 on Arbitration and Dispute Resolution	Berlaku Applicable	Penyelesaian Sengketa pada beberapa Perikatan Bisnis Perusahaan Dispute Settlement in some Corporate Business Engagements	✓
5.	UU Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Law Number 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Amended and Repealed in part by Law Number 40 of 2014 on Insurance and Law Number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening	Laporan Keuangan Perusahaan Company Financial Report	✓
6.	UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Diubah sebagian oleh UU Nomor 19 Tahun 2016 dan UU Nomor 1 Tahun 2024 Partially amended by Law Number 19 of 2016 and Law Number 1 of 2024	Dokumen Perusahaan Company Document	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS				
No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
7.	Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Government Regulation Number 62 of 2012 on Electricity Supporting Services Businesses	Berlaku Applicable	Surat Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electricity Support Services Business License	✓
8.	UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan Law Number 7 of 2014 on Trade	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Perdagangan Trade Business License	✓
9.	UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Business Competition	Telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Keputusan Direksi Nomor 088.K/CDB/VI2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa di lingkungan PT Cogindo DayaBersama Decree of the Board of Directors 088.K/CDB/VI2023 on Guidelines for Procurement of Goods/Services within PT Cogindo DayaBersama	✓
10.	Peraturan baru mengenai Pemberian Hak Atas Tanah/Hak Pengelolaan pada Ruang atas Tanah dan Ruang Bawah Tanah New regulation on Granting Land Rights/Management Rights on Aboveground and Underground Spaces		Perhitungan Koefisiensi Luas Bangunan dan Koefisiensi Dasar Bangunan Calculation of Building Area Coefficient and Basic Building Coefficient	✓
11.	UU Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis Law Number 20 of 2016 on Trademarks and Geographical Indications	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Logo Perusahaan Company Logo	✓
12.	UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Law Number 26 of 2007 on Spatial Planning	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Lokasi Location Permit	✓
13.	UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	UKL-UPL/Amdal dan Izin Lingkungan UKL-UPL/Amdal and Environmental License	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS				
No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
14.	UU Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Law Number 28 of 2002 on Building	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Mendirikan Bangunan Building Permit	√
15.	UU Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi Law Number 21 of 2014 on Geothermal	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electricity Support Services Business License	√
16.	UU Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Law Number 30 of 2009 on Electricity	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Electricity Support Services Business License	√
17.	UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Law Number 3 of 2014 on Industry	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Industri Industry Business License	√
18.	UU Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi Law Number 2 of 2017 on Construction Services	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Izin Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business License	√
19.	UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Law Number 13 of 2003 on Manpower	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and Repealed by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Peraturan Perusahaan Company Regulation	√
20.	UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Law Number 40 of 2004 on Nation Social Insurance System	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and Repealed by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Health and BPJS Employment	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
21.	UU Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten Law Number 13 of 2016 on Patent	Diubah sebagian oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Partially amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Paten atas logo CDB Patent for CDB Logo	✓
22.	UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company	Diubah dan Dicabut sebagian oleh UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and Repealed in Part by Law Number 24 of 2011 on Social Security Agency and Law Number 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Anggaran Dasar Perseroan Articles of Association of the Company	✓
23.	Staatsblad Tahun 1926 Nomor 226 juncto Staatsblad Tahun 1940 Nomor 450 tentang Undang-Undang Gangguan (Hinder Ordonantie) Staatsblad of 1926 Number 226 juncto Staatsblad of 1940 Number 450 on the Nuisance Law (Hinder Ordonantie)	Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku Repealed and declared not applicable	Tidak dilakukannya perpanjangan Izin Gangguan (HO) Non-renewal of Nuisance Permit (HO)	✓
24.	UU Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Law Number 7 of 1983 on Income Tax	Diubah beberapa kali oleh : UU Nomor 7 Tahun 1991 UU Nomor 10 Tahun 1994 UU Nomor 17 Tahun 2000 UU Nomor 36 Tahun 2008 UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended several times by : Law Number 7 of 1991 Law Number 10 of 1994 Law Number 17 of 2000 Law Number 36 of 2008 Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Laporan SPT Badan Corporate Income Tax Return Report	✓
25.	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Law Number 28 of 2009 on Regional Taxes and Retributions	Dicabut oleh UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah Repealed by Law Number 1 of 2022 on Financial Relations Between the Central and Regional Governments	Retribusi perizinan tertentu, pajak reklame, pajak kendaraan bermotor, Izin Mendirikan Bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Specific license fees, billboard tax, motor vehicle tax, Building Construction Permit, Land and Building Tax, Land and Building Acquisition Fee	✓
26.	UU Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Law Number 3 of 1982 on Compulsory Company Registration	Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Repealed and declared not applicable by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	NIB	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
27.	UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises	Telah diubah dan dicabut sebagian oleh : UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended and repealed in part by : Law Number 24 of 2011 on Social Security Organizing Agency Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Anggaran Dasar Perseroan Articles of Association of the Company	√
28.	UU Nomor 37 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang Menjadi Undang-Undang Law Number 37 of 2000 on the Sabang Free Trade Zone and Free Port Becomes Law	Telah diubah oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Ketentuan mengenai Pengiriman Barang <i>Import</i> pada Perjanjian Provisions concerning Import Shipments of Goods in the Agreement	√
29.	PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies	Berlaku Applicable	<i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility	√
30.	PP Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Government Regulation Number 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services	Telah dicabut oleh PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Repealed by Government Regulation Number 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing	Akun OSS dan NIB OSS and NIB Account	√
31.	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi Government Regulation Number 22 of 2020 on the Implementation of Law Number 2 of 2017 on Construction Services	Telah diubah oleh PP Nomor 14 Tahun 2021 Amended by Government Regulation Number 14 of 2021	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business License	√
32.	PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Government Regulation Number 16 of 2021 on the Implementation Regulation of Law Number 28 of 2002 on Building	Berlaku Applicable	IMB	√
33.	PP Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah Government Regulation Number 18 of 2021 on Management Rights, Land Rights, Flat Units, and Land Registration	Berlaku Applicable	SHGB	√
34.	PP Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Government Regulation Number 21 of 2021 on the Implementation of Spatial Planning	Berlaku Applicable	KRK	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
35.	PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management	Berlaku Applicable	UKL-UPL	√
36.	PP Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Government Regulation Number 25 of 2021 on the Implementation of the Energy and Mineral Resources Sector	Berlaku Applicable	IUJPTL	√
37.	PP Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian Government Regulation Number 28 of 2021 on the Implementation of the Industry Sector	Berlaku Applicable	IUI	√
38.	PP Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja Government Regulation Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time, Employment Relationships and Rest Time, and Termination of Employment Relationships	Berlaku Applicable	Peraturan Perusahaan Company Regulation	√
39.	PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages	Berlaku Applicable	Peraturan Perusahaan Company Regulation	√
40.	PP Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan Government Regulation Number 37 of 2021 on the Implementation of the Job Loss Guarantee Program	Berlaku Applicable	-	√
41.	Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Government Regulation Number 31 of 2013 on the Implementation Regulation of Law Number 6 of 2011 on Immigration	Diubah beberapa kali oleh : PP Nomor 26 Tahun 2016 PP Nomor 51 Tahun 2020 PP Nomor 48 Tahun 2021 Amended several times by : Government Regulation Number 26 of 2016 Government Regulation Number 51 of 2020 Government Regulation Number 48 of 2021	Visa Kerja Work Visa	√
42.	Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 Tahun 2018 tentang Tata Cara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 38 of 2018 on Electricity Accreditation and Certification Procedures	Dicabut oleh Permen ESDM Nomor 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Repealed by Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 12 of 2021 on Classification, Qualification, Accreditation, and Certification of Electricity Support Services Businesses	Sertifikasi Badan Usaha Business Entity Certification	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
43.	Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 39 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Ketenagalistrikan Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 39 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services in the Electricity Sector	Berlaku Applicable	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik OSS OSS Electricity Support Services Business License	√
44.	Permen PUPR Nomor 08/PRT/M/2019 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Usaha Jasa Konstruksi Nasional Minister of Public Works and Public Housing Regulation Number 08/PRT/M/2019 on Guidelines for National Construction Services Business Licensing Services	Berlaku Applicable	Izin Usaha Jasa Konstruksi OSS OSS Construction Services Business License	√
45.	Permen BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara Minister of SOEs Regulation Number PER-08/MBU/12/2019 on General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises	Berlaku Applicable	Keputusan Direksi Nomor 088.K/CDB/VI2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan PT Cogindo DayaBersama Decree of the Board of Directors Number 088.K/CDB/VI2023 on Guidelines for Procurement of Goods/Services within PT Cogindo DayaBersama	√
46.	Permenkumham Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen Kumham No. 4 Tahun 2014 tentang Tatacara Pengajuan Permohonan dan Pengesahan Akta Pendirian dan Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Minister of Law and Human Rights Regulation Number 14 of 2020 on the Third Amendment to Minister of Law and Human Rights Regulation Number 4 of 2014 on Procedures for Submission of Applications and Ratification of Deed of Establishment and Approval of Deed of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Companies.	Dicabut oleh Permenkumham Nomor 21 Tahun 2021 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas Repealed by Minister of Law and Human Rights Regulation Number 21 of 2021 on Requirements and Procedures for Registration of Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Company Legal Entities	Persetujuan dan/pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM Approval and/notification from the Ministry of Law and Human Rights	√
47.	Permen ATR/BPN Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permen ATR/BPN No. 17 Tahun 2019 tentang Izin Lokasi Minister of Agrarian and Spatial Planning/BPN Regulation Number 13 of 2020 on the Amendment to Minister of Agrarian and Spatial Planning/BPN Regulation Number 17 of 2019 on Location Permits	Dicabut oleh Permen Agraria/Kepala BPN Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang Repealed by Minister of Agrarian Regulation/Head of BPN Number 13 of 2021 on the Implementation of Conformity of Space Utilization Activities and Synchronization of Space Utilization Programs	Izin Lokasi Location Permit	√
48.	Peraturan LPJKN Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi LPJKN Regulation Number 3 of 2017 on Certification and Business Registration of Construction Implementation Services	Berlaku Applicable	Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business Entity Certification	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
49.	Peraturan BPS Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia BPS Regulation Number 2 of 2020 on the Indonesian Standard Business Field Classification	Berlaku Applicable	Anggaran Dasar Perseroan sesuai KBLI 2020 Articles of Association of the Company according to KBLI 2020	✓
50.	SE Menteri Investasi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS Minister of Investment Circular Number 14 of 2021 on the Transition of the Implementation of Business Licensing to the Implementation of Risk-Based Business Licensing through the OSS System	Berlaku Applicable		✓
51.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-2/MBU/07/2019 Tahun 2019 tentang Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan Serta Penguatan Pengawasan Intern Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter Number SE-2/MBU/07/2019 of 2019 on the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism, and Handling Conflicts of Interest as well as Strengthening Internal Supervision	Berlaku Applicable	- Keputusan Direksi tentang pedoman pengendalian gratifikasi. - Keputusan Direksi tentang pembentukan unit pengendalian gratifikasi dan admin unit. - Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang pedoman pengelolaan pengaduan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). - Keputusan Direksi tentang susunan tim pengelola pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). - Edaran Direksi tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi. - Pakta integritas. - Klausul pencegahan <i>fraud</i>, suap, dan korupsi pada Perjanjian. - Decree of the Board of Directors on gratification control guidelines. - Decree of the Board of Directors on the establishment of a gratification control unit and admin unit. - Joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners on guidelines for managing whistleblowing complaints. - Decree of the Board of Directors on the composition of the whistleblowing management team. - Circular of the Board of Directors on giving and receiving gratuities. - Integrity pact. - Fraud, bribery, and corruption prevention clauses in the Agreement.	✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
52.	Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : S-35/MBU/01/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN Sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter Number: S-35/MBU/01/2020 on the Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as an Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention.	Berlaku Applicable	- Keputusan Direksi tentang pedoman pengendalian Gratifikasi. - Keputusan Direksi tentang pembentukan unit pengendalian gratifikasi dan admin unit. - Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang pedoman pengelolaan pengaduan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). - Keputusan Direksi tentang susunan tim pengelola pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). - Edaran Direksi tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi. - Pakta integritas. - Klausul pencegahan <i>fraud</i>, suap, dan korupsi pada Perjanjian. - Decree of the Board of Directors on gratification control guidelines. - Decree of the Board of Directors on the establishment of a gratification control unit and admin unit. - Joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners on guidelines for managing whistleblowing complaints. - Decree of the Board of Directors on the composition of the whistleblowing management team. - Circular of the Board of Directors on giving and receiving gratuities. - Integrity pact. - Fraud, bribery, and corruption prevention clauses in the Agreement.	√
53.	Surat Edaran Menteri Investasi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS Minister of Investment Circular Number 14 of 2021 on the Transition of the Implementation of Business Licensing to the Implementation of Risk-Based Business Licensing through the OSS System	Berlaku Applicable	Akun OSS OSS Account	√
54.	Peraturan BPS Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia BPS Regulation Number 2 of 2020 on the Indonesian Standard Business Field Classification	Berlaku Applicable	Anggaran Dasar Perseroan Articles of Association of the Company	√
55.	Peraturan LPJKN Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi LPJKN Regulation Number 3 of 2017 on Certification and Business Registration of Construction Implementation Services	Berlaku Applicable	Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi Construction Services Business Entity Certification	√

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES
LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS

No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
56.	SNI / ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI/ISO 37001:2016 on Anti-bribery Management System		- Keputusan Direksi tentang pedoman pengendalian gratifikasi. - Keputusan Direksi tentang pembentukan unit pengendalian gratifikasi dan admin unit. - Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang pedoman pengelolaan pengaduan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). - Keputusan Direksi tentang susunan tim pengelola pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). - Edaran Direksi tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi. - Pakta integritas. - Klausul pencegahan <i>fraud</i>, suap, dan korupsi pada Perjanjian.	✓
57.	UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Law Number 31 of 1999 on the Eradication of the Crime of Corruption	Diubah beberapa kali oleh : UU Nomor 20 Tahun 2001 UU Nomor 30 Tahun 2002 Amended several times by : Law Number 20 of 2001 Law Number 30 of 2002	- Decree of the Board of Directors on gratification control guidelines. - Decree of the Board of Directors on the establishment of a gratification control unit and admin unit. - Joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners on guidelines for managing whistleblowing complaints. - Decree of the Board of Directors on the composition of the whistleblowing management team. - Circular of the Board of Directors on giving and receiving gratuities. - Integrity pact. - Fraud, bribery, and corruption prevention clauses in the Agreement.	✓
58.	Inpres Nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Presidential Instruction Number 10 of 2016 on Action to Prevent and Eradicate Corruption	Berlaku Applicable	SNI / ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI/ISO 37001:2016 on Anti-bribery Management System	✓
59.	Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Oleh Korporasi Supreme Court Regulation Number 13 of 2016 on Procedures for Handling Corruption Cases by Corporations	Berlaku Applicable		✓
60.	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Minister of Finance Regulation Number 118/PMK.01/2021 on the Organization and Work Procedures of the Ministry of Finance	Diubah dengan PMK No. 141/PMK.01/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 Amended by Minister of Finance Regulation Number 141/PMK.01/2022 on the Amendment to Minister of Finance Regulation Number 118/PMK.01/2021		✓

DAFTAR PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PT PLN IP SERVICES LIST OF REGULATIONS RELATED TOPT PLN IP SERVICES BUSINESS				
No.	Peraturan yang Berlaku Applicable Regulation	Status Peraturan Regulatory Status	Evidence	Status Comply
61.	Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 12 tahun 2022 tentang Klasifikasi Lapangan Wajib Pajak Director General of Taxes Regulation Number 12 of 2022 on Taxpayer Field Classification	Berlaku Applicable		√
62.	UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Diubah dengan UU Nomor 19 Tahun 2016 Amended by Law Number 19 of 2016	website & aplikasi tidak mengandung unsur sara, perjudian dan Pornografi Websites & applications do not contain elements of sara, gamble and pornography	√
63.	UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Law Number 28 of 2014 on Copyright	Berlaku Applicable	Aplikasi Perusahaan Company Application	√
64.	UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection	Berlaku Applicable	NDA atau Pakta Integritas, aplikasi yang dibuat telah dilakukan enkripsi NDA or Integrity Pact, the application created has been encrypted	√
65.	UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Law Number 25 of 2007 on Capital Investment	Telah diubah oleh UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Amended by Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation	Laporan Kegiatan Penanaman Modal Capital Investment Activity Report	√
66.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 14 Tahun 2018 tentang Kegiatan Usaha Penunjang Minyak Dan Gas Bumi Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 14 of 2018 on Oil and Gas Supporting Business Activities	Berlaku Applicable	Izin Surat Kemampuan Usaha Penunjang Migas (SKUP MIGAS) Oil and gas supporting business license (SKUP MIGAS)	√
67.	SNI / ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI/ISO 27001:2022 on Information Security Management System	Berlaku Applicable	Sertifikat ISO 27001:2022 ISO 27001:2022 Certificate	√







06 ◀

Memetakan Tata Kelola Berkelanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

*Mapping Sustainability Governance
for Long-Term Value Creation*



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENDAHULUAN

Perusahaan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur melalui jaringan dan kapabilitas Perusahaan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelistrikan. Kemajuan dalam industri energi dan kelistrikan serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama melalui Keputusan Direksi Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020.
2. Senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memiliki rumusan visi dan misi yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi ekonomi, politik dan sosial.
4. Memiliki pedoman kode etik dan mematuhi budaya Akhlak BUMN.

INTRODUCTION

The Company sees evolution as a crucial component of market and business trends. Through its network and skills, the company supports infrastructural requirements, which is crucial in ensuring that stakeholders have stable and dependable access to power for operational operations. The development of the energy and power sectors, together with the growing sustainability benefits that we have seen in recent years, support the Company's ongoing efforts to change with the times by embarking on a sustainable journey that is both equitable and inclusive.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is an institutional framework, set of norms, and set of rules designed to safeguard the interests of all parties involved. The Company has become one of the leading companies in implementing GCG thanks to the dedication of its entire staff, which has allowed it to not only comply with the various provisions related to the implementation of GCG but also implement the best practices, making it a reference/benchmarking for other businesses.

Among the many ways the Company shows its dedication to GCG is by:

1. Preparing Guidelines for Good Corporate Governance within PT Cogindo DayaBersama through Directors Decree Number: 082.2.K/CDB/XI/2020.
2. Always complying with applicable laws and regulations.
3. Having a vision and mission formulation that is always adapted to economic, political and social conditions.
4. Having guidelines for a code of ethics and adheres to the culture of SOEs Morals.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan pedoman/board manual/tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Secara berkala menilai penerapan GCG yang telah dilakukan setiap tahunnya dan melakukan peninjauan ulang untuk melakukan peningkatan di tahun berikutnya. 7. Pengesahan Rencana Kerja Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun 2022 oleh Pembina GCG. 8. Melaksanakan <i>surveillance</i> ISO 37001:2016. 9. Menerbitkan SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan. 10. Penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen COC seluruh Pegawai CDB. 11. Menerbitkan SK Direksi No 047.1.K/CDB/VII/2022 tentang Pedoman Laporan LHKPN di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Implementing guidelines/board manuals/work procedures for the Board of Commissioners and Directors. 6. Periodically assessing the implementation of GCG that has been carried out every year and conducting a review to make improvements in the following year. 7. Ratification of the 2021 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Work Plan by the GCG Supervisor. 8. Implementing ISO 37001:2016 surveillance. 9. Issuing Board of Directors Decree No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 dated 14 June 2021 concerning Anti-Bribery Governance. 10. Signing of the COC Integrity and Commitment Pact for all CDB Employees. 11. Issuing Board of Directors Decree No 047.1.K/CDB/VII/2022 concerning Guidelines for LHKPN Reports within PT Cogindo DayaBersama. |
|--|---|

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan; 2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif; 3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; 4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan 5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. | <p>The Company is dedicated to incorporating GCG principles into all of its business functions. The Company places a premium on adhering to GCG principles in order to achieve optimal outcomes, and they include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparency, defined as openness in decision-making and in sharing significant and pertinent facts about the Company; 2. Accountability, defined as the clarity of the roles, implementation, and duties of the Company's organs in order to facilitate the Company's administration; 3. Responsibility, defined as the company's management adhering to applicable rules and regulations and adhering to good corporate standards; 4. Independence, which is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles; and 5. Fairness, namely justice and equity in the exercise of stakeholder rights arising from agreements and statutory requirements. |
|--|--|

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-14]

Sangat penting bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik ditanamkan dari tingkat tertinggi Perusahaan, dengan Dewan Direksi memainkan peran penting dalam hal ini. Sebagai penghubung antara pemegang saham dan unit bisnis Perusahaan yang beragam, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendorong disiplin dan akuntabilitas di semua tingkatan Perusahaan. Dipandu oleh Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan kami, mereka memastikan bahwa kepentingan terbaik Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, selalu diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mengelola sumber daya secara tepat dan efektif, memastikan kepatuhan, serta mengelola risiko dan peluang, Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan dijalankan oleh dewan manajemen lintas fungsi dan komite tingkat Dewan guna memberikan pengawasan atas akuntabilitas yang diperkuat di seluruh proses bisnis Perusahaan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sustainability Governance Structure [GRI 2-14]

Good Corporate Governance must be ingrained at the highest levels of the company, with the Board of Directors playing a crucial role. As liaisons between the Company's shareholders and business divisions, they are responsible for setting rules and processes that encourage discipline and responsibility at all levels of the organisation. Using our Corporate Governance Framework as a guide, they guarantee that the best interests of the company, its shareholders, and other stakeholders are constantly at the forefront of decision-making.

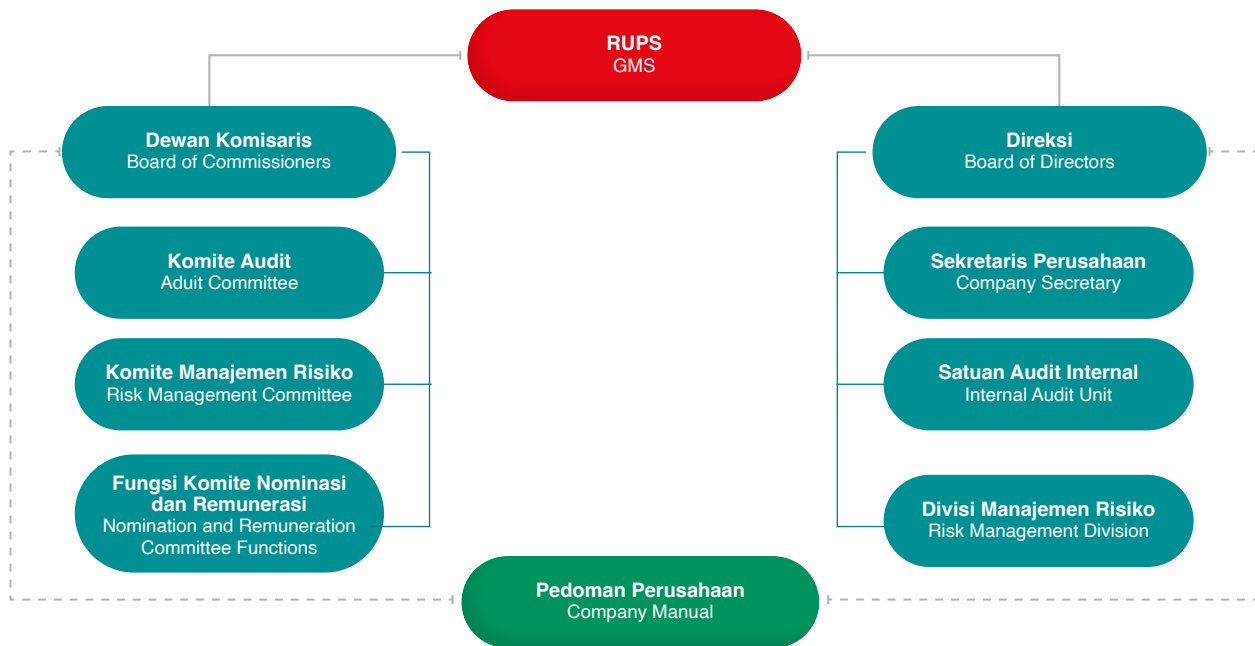
The Corporate Governance Framework is implemented by a cross-functional management board and Board-level committees to provide oversight of enhanced accountability throughout the Company's business processes. This is done to ensure that the Company can manage its resources appropriately and effectively, ensure compliance, and manage risks and opportunities.

In line with Law (UU) No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governing body consists of the following:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest authority in a Limited Liability Company and has all rights not given to the Board of Commissioners and Directors within the legal and/or Articles of Association limitations.
2. Board of Commissioners, a board whose responsibility is to conduct general and/or specific oversight in line with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors.
3. The Board of Directors, also known as the Company's Organs who executes management activities to realise the vision and goal of the Company in the best interest of the Company. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court.

Seluruh insan Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan. [GRI 2-12] [GRI 2-9]

Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business. [GRI 2-12] [GRI 2-9]



PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perusahaan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/ *Environmental, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perusahaan adalah Direktur Utama. [GRI 2-11]

PERSON IN CHARGE FOR SUSTAINABLE BUSINESS

[OJK E.1]

The Sustainable Business Principles are carried out by the Company's sustainability management starting from organizing, planning, implementing and evaluating sustainability performance to reporting economic, environmental and social impacts in a sustainability report. This report is needed by stakeholders, especially certain investors, namely investors who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/ *Environmental, Social, Governance*) considerations.

According to the needs of sustainable management, it focuses attention on economic, environmental and social management in running a sustainable business. The highest governance body responsible for implementing sustainability management in the Company is the President Director. [GRI 2-11]

Penanggung Jawab penerapan keberlanjutan adalah Direktorat Keuangan. Direktorat Keuangan ini bertanggung jawab dalam menjaga jalannya kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perusahaan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direktur Utama melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material, dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat sudah tercakup dalam laporan [GRI 2-13].

Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta tanggapan dan persetujuan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan [GRI 2-14].

Program Peningkatan Organ Tata Kelola Tertinggi

Perusahaan mempunyai komitmen atas penciptaan nilai berkelanjutan baik secara operasional, sosial, lingkungan, tata kelola dan keuangan. Dengan memberikan pengetahuan dan pembekalan aspek keberlanjutan pada pejabat eksekutif Perusahaan menjadi salah satu langkah konkrit atas penerapan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program seminar dan pelatihan yang menyangkut keberlanjutan sebagai berikut:

[GRI 2-17][OJK E.2]

The Directorate of Finance is in charge of carrying out sustainability. The sustainability policy must be upheld, sustainability practises must be coordinated, and traffic in data and information relevant to sustainability must be managed by the Directorate of Finance.

Its main task is to manage the economic, environmental and social impacts arising from the Company's operations in addition to conducting periodic reviews and identification of environmental and social risks, including conducting analysis of potential opportunities for economic, environmental and social impacts. In carrying out this function, the Company pays attention to the voices of stakeholders, especially investors and affected communities through available channels, such as investor visits, community meetings, email and mailboxes.

In preparing this Sustainability Report, the President Director delegates responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all material topics, the Company's impacts on the economy, environment and society are included in the report [GRI 2-13].

Before the report is published, the report is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors to request comments and approval. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for reviewing and approving the information reported [GRI 2-14].

Highest Governance Organ Improvement Program

The Company is committed to sustainable value creation in operational, social, environmental, governance, and financial aspects. Providing knowledge and provision of sustainability aspects to the executive officers of the Company is one of the concrete steps for the implementation of sustainable finance. In 2023, the Company participated the Board of Directors in several seminar and training programs related to sustainability as follows: [GRI 2-17][OJK E.2]

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Ade Hendratno	Undangan PRA RAKERNAS PLN Indonesia Power Tahun 2023 FGD Day 1: Strategi dan <i>Progress Procurement</i> Program Investasi 2023 FGD Day 2: <i>Revenue Beyond</i> kWh FGD Day 3: <i>Corporate Value Creation Pasca</i> HSH Invitation to PRA RAKERNAS PLN Indonesia Power 2023 FGD Day 1: Strategy and Progress of Procurement Investment Program 2023 FGD Day 2: Revenue Beyond kWh FGD Day 3: Corporate Value Creation Post HSH	PT PLN Indonesia Power	14 Februari 2023 February 14, 2023	R. Serba Guna lt. 2 IP KP Multipurpose Room 2nd floor IP KP
	Undangan FGD <i>Outage Management Workshop Capability</i> Invitation of FGD Outage Management Workshop Capability	Direktorat Operasi, CDB Directorate of Operations, CDB	14-16 Maret 2023 March 14-16, 2023	Hotel Grand Dafam Bandung Grand Dafam Bandung Hotel
	Undangan Seminar Nasional <i>on Integrated Strategic Asset Management</i> Invitation to National Seminar on Integrated Strategic Asset Management	MKI	27 September 2023 September 27, 2023	Ra Suite Simatupang
	<i>Launching & Talkshow Energy Transition Conference & Exhibition 2023</i> Launching & Talkshow Energy Transition Conference & Exhibition 2023	Dewan Energi Nasional (DEN) The National Energy Board (DEN)	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Kantor Dewan Energi Nasional, Gedung Widjajono Partowidagdo, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta National Energy Board Office, Widjajono Partowidagdo Building, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta
	Into the unknown : Charting the Future Agenda Into the unknown : Charting the Future Agenda	CRMS	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	R. Rapat Professional lt. 7 Professional Meeting Room 7 th floor
Kukuh Pambudi	Undangan PRA RAKERNAS PLN Indonesia Power Tahun 2023 FGD Day 1: Strategi dan <i>Progress Procurement</i> Program Investasi 2023 FGD Day 2: <i>Revenue Beyond</i> kWh FGD Day 3: <i>Corporate Value Creation Pasca</i> HSH Invitation to PRA RAKERNAS PLN Indonesia Power 2023 FGD Day 1: Strategy and Progress of Procurement Investment Program 2023 FGD Day 2: Revenue Beyond kWh FGD Day 3: Corporate Value Creation Post HSH	PT PLN Indonesia Power	14 Februari 2023 February 14, 2023	R. Serba Guna lt. 2 IP KP Multipurpose Room 2nd floor IP KP
	<i>Into the unknown : Charting the Future Agenda</i> Into the unknown : Charting the Future Agenda	CRMS	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	R. Rapat Professional lt. 7 Professional Meeting Room 7 th floor
Hari Muhardani Nasution	<i>Into the unknown : Charting the Future Agenda</i> Into the unknown : Charting the Future Agenda	CRMS	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	R. Rapat Professional lt. 7 Professional Meeting Room 7 th floor
R. Triyono Budi P	<i>Into the unknown : Charting the Future Agenda</i> Into the unknown : Charting the Future Agenda	CRMS	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	R. Rapat Professional lt. 7 Professional Meeting Room 7 th floor

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Mulyadi	Workshop Strategi Pencapaian <i>Program Derivative Business</i> Workshop on Achievement Strategy of Derivative Business Program	Direktorat Operasi, CDB Directorate of Operations, CDB	14-16 Maret 2023 March 14-16, 2023	Hotel Grand Dafam Bandung Grand Dafam Bandung Hotel
	Permohonan Sebagai Narasumber <i>Talkshow di INARI</i> Application as a Speaker for Talk Show at INARI	Kementrian ESDM, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation	22 September 2023 September 22, 2023	<i>Main Stage KST</i> Soekarno Cibinong Science Center BRIN
	Undangan Seminar Nasional <i>on Integrated Strategic Asset Management</i> Invitation to National Seminar on Integrated Strategic Asset Management	MKI	27 September 2023 September 27, 2023	Ra Suite Simatupang
	<i>Launching & Talkshow Energy Transition Conference & Exhibition 2023</i> Launching & Talkshow Energy Transition Conference & Exhibition 2023	Dewan Energi Nasional (DEN) The National Energy Board (DEN)	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Kantor Dewan Energi Nasional, Gedung Widjajono Partowidagdo, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta National Energy Board Office, Widjajono Partowidagdo Building, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

[GRI 2-10]

Anggota Direksi merupakan perwakilan dari PT Indonesia Power yang berfungsi sebagai pengelola perusahaan sedangkan Dewan Komisaris merupakan perwakilan yang berfungsi dalam menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peraturan terkait nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh induk perusahaan dalam Keputusan Direksi Nomor: 118.K/010/IP/2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi PT Indonesia Power.

Prosedur Nominasi Direksi

Pengusulan calon Direksi didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku di PLN IP Services berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi untuk mengembangkan usaha dalam rangka kemajuan Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Nomination Policy For The Board Of Commissioners And The Board Of Directors [GRI 2-10]

Members of the Board of Directors are representatives of PT Indonesia Power who function as company managers while the Board of Commissioners is a representative whose function is to carry out supervision and provide advice to the Board of Directors. Regulations regarding nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners are listed in the policies issued by the parent company in the Decree of the Board of Directors Number: 118.K/010/IP/2021 Concerning Guidelines for Managing Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies of PT Indonesia Power.

Board of Directors Nomination Procedure

Proposals for candidates for the Board of Directors are based on the provisions of the Articles of Association that apply at PLN IP Services based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, behavior and dedication to develop the business in the context of Company's progress.

Mekanisme pemilihan antara lain dilakukan dengan uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) oleh tim penguji sesuai kriteria penilaian Direksi yang ditetapkan dalam ketentuan, serta dinyatakan memenuhi persyaratan jabatan oleh Komite Jabatan PT Indonesia Power. Untuk kemudian memperoleh rekomendasi atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris PT Indonesia Power dan disetujui dalam RUPS PT Indonesia Power.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari perwakilan Pemegang Saham maupun pihak independen yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Mekanisme pengangkatan dan penetapan Dewan Komisaris mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pengusulan anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan rekomendasi/tanggapan tertulis oleh Dewan Komisaris PT Indonesia Power dan disetujui oleh RUPS PT Indonesia Power terlebih dahulu sebelum ditetapkan dalam RUPS PLN IP Services.

Kebijakan [GRI 2-19]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
2. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

The selection mechanism, among others, is carried out by a fit and proper test by the team of examiners in accordance with the Board of Directors' assessment criteria set out in the provisions, and declared fulfilling the position requirements by the Position Committee of PT Indonesia Power. To then obtain a written recommendation or response from the Board of Commissioners of PT Indonesia Power and approved at the GMS of PT Indonesia Power.

Board of Commissioners Nomination Procedure

Members of the Board of Commissioners are appointed from representatives of Shareholders and independent parties who have integrity, dedication, understand company management issues and have adequate knowledge in the business sector, and can provide sufficient time to carry out their duties.

The mechanism for the appointment and determination of the Board of Commissioners follows the provisions as stipulated in the Articles of Association. Proposals for members of the Board of Commissioners shall obtain a written recommendation/response from the Board of Commissioners of PT Indonesia Power and be approved by the PT Indonesia Power GMS prior to being determined in the GMS of PLN IP Services.

Policy [GRI 2-19]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including:

1. PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs.
2. PER-02/MBU/06/2016 dated 20 June 2016 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

- | | |
|---|---|
| <p>3. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.</p> <p>4. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.</p> <p>5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.</p> | <p>3. PER-01/MBU/06/2017 dated 19 June 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</p> <p>4. PER-06/MBU/06/2018 dated 4 June 2018 concerning the Third Amendment to the Minister of BUMN Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</p> <p>5. SOE Minister Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 Concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</p> |
|---|---|

Prosedur [GRI 2-20]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sebagaimana disebutkan di atas. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Pencapaian target.
2. Pendapatan Perusahaan.
3. Aktiva Perusahaan.
4. Kondisi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Tingkat inflasi.
6. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
7. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Procedure [GRI 2-20]

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations as stated above. Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, in this case the President Director's salary as the main variable, is determined by considering the following factors:

1. Achievement of targets.
2. Company Revenue.
3. Company Assets.
4. Condition, level of soundness and financial capability of the Company.
5. Inflation rate.
6. Other relevant factors (*merit system*), including income levels that are generally accepted in similar industries;
7. Must not conflict with laws and regulations.

Pemberian remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi PT PLN IP Services mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.

Sesuai Peraturan tersebut gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya.

[GRI 2-21]

- Direktur Utama: Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%)
- Direktur SDM: Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama
- Direksi Lainnya: Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama: Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
- Komisaris Lainnya: Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Struktur Remunerasi [GRI 2-19]

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
- Tantiem/Insentif Kinerja.

The provision of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT PLN IP Services refers to the Minister of SOE Regulation Number PER01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 Concerning Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs, the remuneration component for each member of the Board of Commissioners consists of salary, benefits, facilities and tantiem.

According to this regulation, the salary of the Board of Directors is the main variable for calculating the amount of salary/honorarium for the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. [GRI 2-21]

- President Director: Based on Ministerial Decree and becomes Main Reference (100%)
- Director of HR: 90% of the President Director's salary
- Other Directors: 85% of the President Director's salary
- President Commissioner: 45% of the President Director's salary
- Other Commissioners: 90% of the Main Commissioner's salary.

Remuneration Structure [GRI 2-19]

The Board of Commissioners and Directors receive fixed and variable remuneration. In accordance with the Minister of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019, the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Directors consists of:

- Salary/Honorarium
- Benefits
- Health, communication and other facilities
- Tantiem/Performance Incentives.

Jenis Penghasilan Income Type	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Keterangan Note
Honorarium Honorarium			
	• Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%) • Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama • Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama • President Director: Based on Ministerial Decree and become Main Reference (100%) • Director of Human Capital: 90% of the salary of the President Director • Other Directors: 85% of the President Director's salary	• Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama • Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama • President Commissioner: 45% of the salary of the President Director • Other Commissioners: 90% of the President Commissioner's salary	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021

Jenis Penghasilan Income Type	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Keterangan Note
Tunjangan Allowance			
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% of the monthly honorarium	20% dari honorarium per bulan 20% of the monthly honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021
Fasilitas Facility			
Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) In the form of health insurance or reimbursement of medical expense (<i>at cost</i>)	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) In the form of health insurance or reimbursement of medical expense (<i>at cost</i>)	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>) Amount of Use (<i>at cost</i>)	Sebesar Pemakaian (<i>at cost</i>) Amount of Use (<i>at cost</i>)	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 In accordance to SOEs Ministerial Regulation Number PER-13/MBU/09/2021
Tantiem Tantiem	Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai Tantiem is determined in accordance with the SOEs Ministerial Regulation by taking into account increase in the company's performance and capabilities and is given in cash		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [QJK E.2] [GRI 2-24]

Perusahaan memandang bahwa karyawan merupakan intangible asset yang perlu mendapat perhatian khusus. Hal tersebut dikarenakan terdapat tantangan tersendiri dalam memberikan pelatihan untuk karyawan. Perusahaan melalui Direktorat Sumber Daya Manusia terus merumuskan strategi untuk memberikan kompetensi kepada karyawan yang diharapkan dapat menambah *added value* Perusahaan serta menjaga budaya keberlanjutan agar tercapainya program SDGs yang dicanangkan oleh Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [QJK E.2] [GRI 2-24]

The Company considers that employees are intangible assets that need special attention. This is because there are challenges in providing training for employees. The Company through the Directorate of Human Capital continues to formulate strategies to provide competencies to employees expected to add to the Company's added value and maintain a culture of sustainability to achieve the SDGs program initiated by the Company.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan 3 (tiga) aspek dalam memberikan pelatihan yang berkelanjutan yaitu aspek lingkungan, aspek sosial dan aspek tata kelola. Diharapkan pelatihan yang berfokus pada ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan kompetensi karyawan baik secara *soft skill* yang mereka miliki maupun etika dalam bekerja.

Pelatihan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan juga memberikan pemahaman terkait Tata Kelola Perusahaan melalui Quiz GCG melalui broadcast group whatsapp ke seluruh tingkatan karyawan yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setiap bulan. Diharapkan melalui Quiz GCG tersebut, Perusahaan dapat mendapatkan gambaran pemahaman karyawan serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan sosialisasi terkait kode etik dan budaya Perusahaan.

Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka meningkatkan sinergi antara PT PLN IP Services dengan Mitra Kerja untuk membangun nilai Amanah dan Kolaboratif, Perusahaan dengan aktif terus memberikan sosialisasi ISO:27001 dan ISO:37001 terhadap mitra kerja terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), *Integrity Due diligence* (IDD) dan materi Kerahasiaan Informasi melalui e-mail yang teregistrasi pada sistem *e-procurement* Perusahaan yang dikelola oleh Direktorat Pengadaan Barang dan Jasa. Sosialisasi tersebut dilaksanakan setiap bulan dan terus ditingkatkan agar campaign Cogindo Bersih dapat terus tercapai. Hal tersebut sejalan dengan hasil pelaporan pelanggaran yang ditindak lanjuti oleh tim *Whistleblowing system* bahwa tidak terdapat pelanggaran terkait suap, korupsi maupun nepotisme.

Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Selain pelatihan, Perusahaan juga memberikan sertifikasi keterampilan yang mendukung iklim bisnis Perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan sertifikasi K3 di 38 unit usaha Perusahaan.

The Company strives to pay attention to 3 (three) aspects in providing sustainable training, namely environmental aspects, social aspects, and governance aspects. It is expected that training that focuses on these three aspects can improve the competence of employees both in terms of their soft skills and work ethics.

Corporate Governance Training

The Company also provides an awareness of Corporate Governance through GCG Quiz by broadcasting WhatsApp groups to all levels of employees which is conducted at least 3 (three) times in every month. It is expected that through the GCG Quiz, the Company can get an overview of employee understanding and implementation of good corporate governance in the Company. In addition, the Company also provides socialization related to the code of ethics and corporate culture..

Socialization of Anti-Bribery Management System

To increase the synergy between PT PLN IP Services and Business Partners to build Amanah and Collaborative values, the Company actively continues to provide socialization of ISO: 27001 and ISO: 37001 to business partners related to the Anti-Bribery Management System (SMAP), *Integrity Due diligence* (IDD,) and Information Confidentiality material via e-mail registered in the Company's e-procurement system managed by the Directorate of Goods and Services Procurement. Socialization is conducted every month and continues to be improved so that the Clean Cogindo campaign can continue to be achieved. This is in line with the results of violation reporting followed up by the Whistleblowing system team that there were no violations related to bribery, corruption, or nepotism.

Occupational Safety and Health Certification

The Company provides training to employees related to occupational health and safety. In addition to training, the Company also provides certification of skills that support the business climate of the Company. In 2023, the Company organized OHS certification in 38 business units of the Company.

Program Budaya Perusahaan

PLN IP Services telah mengatur Internalisasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan di dalam Berita Acara dan Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 Perihal Pedoman Budaya Perusahaan, untuk memastikan Cogindo Way terinternalisasi di dalam diri Insan PLN IP Services sesuai dengan perannya. Program internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan mengacu pada perusahaan induk. Sejalan dengan perkembangan bisnis, PLN IP Services melakukan review dan transformasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan pada setiap level. Pengimplementasian nilai-nilai budaya Perusahaan dilakukan melalui beberapa media sosial korporat antara lain: Email Korporat, Facebook, Instagram, dan Whatsapp Group Pegawai. Implementasi internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan lain yang dilakukan pada tahun 2023 antara lain:

Kegiatan Leader mengajar dilakukan secara langsung oleh para leader yang menjabat di posisi struktural (Direksi, Manajer dan Supervisor) kepada para staf dibawahnya. Hal ini menjadi sebuah media komunikasi dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan. Pelaksanaan kegiatan Leader Mengajar merupakan salah satu indikator pemenuhan Maturitas *Organizational Capital Readiness* (OCR) Perusahaan, sehingga dilakukan monitoring dan reminding terhadap setiap unit kerja.

Pelaksanaan Program Leader Mengajar pada tahun 2023 sebagai berikut:

Corporate Culture Program

PLN IP Services has regulated the Internalization of Corporate Cultural Values in the Minutes and Decree of the Board of Directors No.014.K/CDB/III/2019 Regarding Corporate Culture Guidelines, to ensure the Cogindo Way is internalized within PLN IP Services People according to their role. The program for internalizing corporate cultural values refers to the parent company. In line with business development, PLN IP Services conducts review and transformation of cultural values that put forward strategies especially in human resources with the hope that it will be easier to understand and implement by all employees at every level. The implementation of the Company's cultural values is carried out through several corporate social media, including: Corporate Email, Facebook, Instagram, and Employee Group Whatsapp. Implementation of other Corporate Culture values internalization in 2023 includes:

Leader teaching activity conducted directly by leaders who hold structural positions (Directors, Managers and Supervisors) to the staff under them. This becomes a medium of communication in creating good interaction and communication between superiors and subordinates. The implementation of Leader Mengajar is one of the indicators to fulfill the Company's Organizational Capital Readiness (OCR) Maturity, so monitoring and reminding is carried out for each work unit.

Implementation of the Leader Mengajar Program in 2023 as follows:

No.	Bulan Month	Tema Budaya Culture Theme	Materi Material	Keterangan Description
1	Januari 2023 January 2023	Kompeten Competent	Contoh Perilaku Para Ahli (Expert) Behavior Examples of Expert	Terlaksana Implemented
2	Februari 2023 February 2023	Harmonis Harmonious	Asimilasi dan Komunikasi Organisasi Organization Assimilation and Communication	Terlaksana Implemented
3	Maret 2023 March 2023	Loyal Loyal	Memahami Employee Experience Employee Experience Understanding	Terlaksana Implemented
4	April 2023 April 2023	Adaptif Adaptive	Mengembangkan Potensi Generasi Muda Cogindo Developing of Cogindo Young Generation Potential	Terlaksana Implemented
5	Mei 2023 May 2023	Kolaboratif Collaborative	Mengenal Silo di Dalam Organisasi Getting to know the Silos in the Organization	Terlaksana Implemented
6	Juni 2023 June 2023	Amanah Trustworthy	Penghapusan Kemubaziran Elimination of Redunancy	Terlaksana Implemented
7	Juli 2023 July 2023	Kompeten Competent	<i>Knowledge, Skill, Attitude</i>	Terlaksana Implemented

No.	Bulan Month	Tema Budaya Culture Theme	Materi Material	Keterangan Description
8	Agustus 2023 August 2023	Amanah Trustworthy	4 No's : No Bribery, No Gift, No Kickback and No Luxurious Hospitality	Terlaksana Implemented
9	September 2023 September 2023	Adaptif Adaptive	Manajemen Risiko Perusahaan dan Budaya AKHLAK BUMN Risk Management of the Company and SOEs AKHLAK Culture	Terlaksana Implemented
10	Oktober 2023 October 2023	Adaptif Adaptive	Jenis Lingkungan Kerja Toxic Type of Toxic Workplace	Terlaksana Implemented
11	November 2023 November 2023	Kolaboratif Collaborative	Positive Work Culture	Terlaksana Implemented
12	Desember 2023 December 2023	Amanah Trustworthy	Fraud dan Cara Mencegahnya Fraud and How to Prevent	Terlaksana Implemented

Leadership Quality Feedback (LIQUID)

Implementasi budaya Perusahaan lain yang diinisiasi oleh Departemen HCM adalah Program *Leadership Quality Feedback* (LIQUID) yaitu sarana yang digunakan oleh pegawai untuk memberikan *feedback* berupa masukan/saran konstruktif bagi para atasan berkaitan dengan pekerjaan dan interaksi sehari-hari di tempat kerja. Pihak yang menerima *feedback* adalah Pegawai jenjang Manajer, Supervisor Senior, dan Supervisor Dasar pada posisi jabatan struktural.

Program LIQUID yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut

Leadership Quality Feedback (LIQUID)

Another implementation of corporate culture initiated by the HCM Department is the Leadership Quality Feedback Program (LIQUID), which is a tool used by employees to provide feedback in the form of constructive input/suggestion for superiors related to work and daily interactions at work. Parties receiving feedback are Manager level employees, Senior Supervisors, and Basic Supervisors in structural positions.

LIQUID program implemented in 2023 were as follows:

No.	Periode Period	Aktivitas Activity
1	1 s.d 31 Januari 2023 January 1 to 31, 2022	Persiapan Data untuk penyusunan item survey ke 2 Data preparation of items drafting for second survey
2	1 s.d 28 Februari 2023 February 1 to 28, 2022	Pembuatan form survey Creating of form survey
3	1 s.d Maret 2023 March 1 to , 2022	Review & Finalisasi form survey Form survey Review & Finalization
4	1 s.d April 2023 April 1 to , 2022	Koordinasi dengan Dunamis untuk persiapan Aplikasi Coordination with Dunamis for Application preparation
5	1 s.d 30 Mei 2023 May 1 to 30, 2022	Finalisasi Trial Aplikasi Finalization of Trial Application
6	1 s.d 30 Juni 2023 June 1 to 30, 2022	Pembuatan Materi Sosialisasi Cara Pengisian Aplikasi LIQUID Creating Socialization Material How to Fulfill LIQUID Application
7	1 s.d 31 Juli 2023 July 1 to 31, 2022	Sosialisasi Cara Pengisian Aplikasi LIQUID Socialization How to Fulfill LIQUID Application
8	1 s.d 31 Agustus 2023 August 1 to 31, 2022	Menindaklanjuti hasil <i>feedback</i> sosialisasi yaitu Up Date sebutan jabatan dan unit terbaru di <i>i-morning</i> Follow up on the results of the socialization feedback, namely Up Date the latest position and unit designations in i-morning.
9	1 s.d 30 September 2023 September 1 to 30, 2022	Progress Up Date sebutan jabatan dan unit kerja baru di <i>i-morning</i> Progress Up Date of new position and work unit designations in i-morning
10	1 s.d 31 Oktober 2023 October 1 to 31, 2022	Penambahan Jumlah <i>Leader</i> Di Unit Kerja Baru (rotasi pegawai) Addition of the Leader Number In the New Work Unit
11	1 s.d 31 November 2023 November 1 to 31, 2022	Week I bulan Desember 2023 survey akan dimulai First Week in December 2023 survey will be started
12	1 s.d 31 Desember 2023 December 1 to 31, 2022	Proses <i>monitoring</i> pengisian survey dan reminder unit untuk mengisi survey sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan The process of monitoring survey completion and reminding units to complete the survey by the deadline.

Agen Perubahan

Agen perubahan merupakan upaya Perusahaan untuk mendukung pencapaian target dan pengelolaan manajemen. Perusahaan telah membentuk Agen Perubahan (*Agents of Change*) berdasarkan SK No.020.1.K/CDB/IV/2019 yang ditugaskan untuk menjadi role model dan membantu menggerakkan perubahan di lingkungan Perusahaan.

Program action plan tim Agen perubahan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Agent of Change

Agent of Change is the Company's effort to support target achievement and management. The Company has formed an Agent of Change based on SK No.020.1.K/CDB/IV/2019 who are assigned to be role models and help drive change in the Company's environment.

The 2023 Agent of Change team action plan programs were:

No.	Periode Period	Program Action Plan Agen Perubahan	Keterangan Description
1	Januari January	Pengolahan data hasil survei HRSE 2022 untuk pembuatan OFI per-unit kerja Data processing of HRSE survey 2022 to make the unit working OFI	Terlaksana Implemented
2	Februari February	Pembuatan Juklak <i>Journey Culture Festival</i> Create the Implementation Instruction of Journey Culture Festival	Terlaksana Implemented
3	Maret March	Penyusunan Draft SK Tim Agen Perubahan 2023 - 2025 Drafting the Decree of Agent of Change TEAM 2023-2025	Terlaksana Implemented
4	April April	Sirkuler Direksi SK Tim Agen Perubahan 2023 - 2025 Circular of the Board of Directors Decree on Agent of Change TEAM 2023-2025	Terlaksana Implemented
5	Mei May	Penerbitan Surat Keputusan Tim Agen Perubahan 2023 - 2025 Issuance of the Agent of Change Team Decree 2023-2025	Terlaksana Implemented
6	Juni June	Sosialisasi Tugas dan Peran Agen Perubahan ke seluruh Unit Kerja Socialization of Duties and Roles the Agent of Change to overall Work Unit	Terlaksana Implemented
7	Juli July	Sosialisasi Pembuatan Program Budaya <i>Culture Festival</i> Socialization of Making Culture Festival Program Culture	Terlaksana Implemented
8	Agustus August	Pembuatan Program <i>Culture Festival</i> Oleh Ranger Unit Making a Culture Festival Program by Unit Ranger	Terlaksana Implemented
9	September September	Monitoring pelaksanaan Program <i>Culture Festival</i> dan pemberian <i>feedback</i> oleh Konsultan Monitoring the implementation of Culture Festival Program and feedback given by Consultant	Terlaksana Implemented
10	Oktober October	Pelaksanaan <i>Culture Festival</i> 2023 Implementation of Culture Festival 2023	Terlaksana Implemented
11	November November	Pembuatan Laporan Evaluasi Pelaksanaan <i>Culture Festival</i> 2023 Making of Evaluation Report the Implementation of Culture Festival 2023	Terlaksana Implemented
12	Desember December	Perencanaan Program <i>Culture Festival</i> Tahun 2024 Planning of the Culture Festival 2024 Program	Terlaksana Implemented

MENGEVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI: 2-18]

Penilaian Kinerja Oleh RUPS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama satu periode kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada RUPS LPT (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 seluruh Pemegang Saham

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI: 2-18]

Performance Assessment By GMS

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out at the General Meeting of Shareholders where the GMS will grant full release and discharge (*acquit et decharge*) of responsibility to the Board of Directors for the management that has been carried out for one period to the Board of Commissioners and Board of Directors.

At the GMS on LPT (Annual Accountability Report) 2022 which held on June 26, 2023, all Shareholders unanimously assessed the performance of the Board of

dengan suara bulat menilai baik atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN IP Services yang tercermin dari tindakan dan laporan tahunan/perhitungan tahunan Perusahaan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Berdasarkan Assessment GCG aspek Dewan Komisaris

Self-assessment GCG juga turut berperan dalam penilaian kinerja yang menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. *Self-Assessment* implementasi *Good Corporate Governance* PT PLN IP Services telah dilaksanakan di akhir tahun 2023, yang bertujuan untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan, meliputi 6 (enam) aspek pokok salah satunya adalah aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Skor capaian pada aspek penilaian Dewan Komisaris adalah sebesar 33,38 dari nilai maksimal sebesar 35 atau 95,37 %. Aspek penilaian Dewan Komisaris mendapat predikat “Sangat Baik”. Sedangkan pencapaian skor penilaian Direksi tahun 2023 adalah sebesar 95,37% terdapat peningkatan 0,37% dibanding tahun 2022 yaitu 95 % dan mendapat predikat “Sangat Baik”.

TATA KELOLA RISIKO BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Aktivitas Perusahaan memiliki dampak yang cukup signifikan pada isu lingkungan, sosial dan tata kelola. Hal tersebut menjadi penting untuk diperhatikan sebagai Perusahaan yang berorientasi jangka panjang dan sangat berpengaruh terhadap siklus keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, diperlukan manajemen dampak dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan dan langkah mitigasi yang akan diambil oleh Perusahaan serta memasukkannya ke dalam Profil Risiko dan memberikan tingkatan level dari profil risiko sebagai bentuk *quick response* terhadap isu yang mungkin timbul dari pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola di lingkungan Perusahaan.

Commissioners and Directors of PT PLN IP Services as reflected in the Company's actions and annual reports/ annual calculations approved/authorized by General Meeting of Shareholders to then grant release and release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Directors.

Performance Assessment Based on the Board of Commissioners' GCG Assessment

GCG self-assessment also plays a role in performance appraisal using criteria based on standard test tools Decree of the Secretary of the Minister of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN. Self-Assessment of PT PLN IP Services Good Corporate Governance implementation has been carried out at the end of 2023, which aims to assess the implementation of Good Corporate Governance in the Company, covering 6 (six) main aspects, one of which is the aspect of the Board of Commissioners and Directors.

Performance Assessment Results of the Board of Commissioners and Board of Directors Achievement score on the Assessment of the Board of Commissioners aspect is 33.38 of maximum score 35 or 95.37%. Assessment of the Board of Commissioners received a “Very Good” predicate. Meanwhile, the achievement score of the Board of Directors assessment 2023 is 95.37% an increase 0.37% compared to 2022 of 95% and received “Very Good” predicate.

SUSTAINABLE RISK GOVERNANCE [OJK E.3]

The activities of the Company significantly impact environmental, social, and governance issues. This is important to consider as a long-term oriented Company and greatly affects the sustainability cycle of the Company. For this reason, it is necessary to manage the impact of all the operational activities of the Company and the mitigation steps that will be taken by the Company and include it in the Risk Profile and provide a level of risk profile as a form of quick response to issues that may arise from environmental, social and governance management in the environment of the Company.

Penetapan risiko keberlanjutan Perusahaan mengacu kepada kriteria ESG dan beberapa isu materialitas Perusahaan yang terbagi ke-dalam 3 (tiga) dimensi yaitu Dimensi Sosial, Dimensi Tata Kelola, Dimensi Lingkungan. Berikut adalah risiko Perusahaan yang telah ter-mapping oleh tim internal Perusahaan dan tim konsultan pada saat penetapan isu materialitas Perusahaan diantaranya adalah:

The determination of the sustainability risk of the Company refers to the ESG criteria and several materiality issues of the Company which are divided into 3 (three) dimensions, namely the Social Dimension, Governance Dimension, and Environmental Dimension. The following are the risks of the Company that were mapped by the internal team of the Company and the consultant team during the determination of the materiality issues of the Company, among others:

► **Dimensi Sosial**
SOCIAL DIMENSION

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
1.	Hubungan Masyarakat (External Relationship) External Relationship	- Pengembangan <i>Grievance Mechanism</i> <i>Grievance Mechanism</i> External <i>Stakeholder Engagement</i> - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang terintegrasi pelaksanaan RKL dan RPL - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang terintegrasi dengan penanganan dampak negatif operasi perusahaan seperti pengelolaan sampah, limbah batubara, polusi, dampak penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati. - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang terintegrasi dengan Program <i>Social PLN Indonesia Power</i> - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang berkontribusi kepada perbaikan Infrastruktur publik - Pengembangan Program <i>Community Development</i> yang mengutamakan partisipasi masyarakat - Manajemen dan mekanisme serapan tenaga kerja lokal - Perencanaan tanggap darurat yang berhubungan dengan keamanan, keselamatan, dan kesehatan komunitas <i>Grievance Mechanism Development</i> <i>Grievance Mechanism External</i> <i>Stakeholder Engagement</i> - Development of Community Development Programs that are integrated with the implementation of RKL and RPL - Development of Community Development Programs integrated with the handling of negative impacts of company operations such as waste management, coal waste, pollution, land use impacts, and biodiversity. - Development of Community Development Programs integrated with the PLN Indonesia Power Social Program - Development of Community Development Programs that contribute to the improvement of public infrastructure - Development of Community Development Programs that prioritize community participation - Management and mechanism of local labor absorption - Emergency response planning related to community security, safety, and health	Diusulkan pula <i>Grievance Mechanism</i> untuk keperluan engagement di internal Perusahaan A <i>Grievance Mechanism</i> is also proposed for internal engagement purposes.
2.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	- Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja - Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden - Layanan kesehatan kerja - Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja - Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja - Peningkatan kualitas kesehatan pekerja - Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis - Pencatatan dan rekaman Kecelakaan kerja - Pencatatan dan rekaman Penyakit Akibat Kerja - Perencanaan tanggap darurat yang berhubungan dengan keamanan, keselamatan, dan kesehatan pekerja	- Melaksanakan Medical Check Up - Pelatihan Damkar untuk pegawai - Sertifikasi ahli k3 umum - Melaksanakan sosialisasi melalui media komunikasi korporat #PesanKeselamatanHarian - Conducting Medical Check Up - Firefighter training for employees - General OHS expert certification - Conducting socialization through corporate communication media #PesanKeselamatanHarian

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
		- Occupational health and safety management system - Hazard identification, risk assessment and incident investigation - Occupational health services - Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety - Worker training on occupational health and safety - Worker health quality improvement - Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships - Occupational Accident recording and charting - Occupational disease recording and charting - Emergency response planning related to worker security, safety, and health	
3.	Privasi dan Keamanan Data Data Privacy and Security	- Pengembangan kebijakan sistem digitalisasi keamanan dan kerahasiaan data - Pengembangan sistem digitalisasi keamanan dan kerahasiaan data, baik untuk kebutuhan internal PLN IP Services maupun untuk keperluan layanan <i>customer</i>, vendor, dan <i>supply chain</i>, dalam satu platform IT/terpadu - Pemeliharaan keamanan sistem digitalisasi keamanan dan kerahasiaan data - Policy development of data security and confidentiality digitization system - Development of data security and confidentiality digitization system, both for PLN IP Services internal needs and for customer, vendor, and supply chain services, in one integrated IT platform - Security maintenance of data security and confidentiality digitization system	Perusahaan telah menginisiasi untuk persiapan audit ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi The Company has initiated the preparation for the ISO 27001 Information Security Management System audit.
4.	Hak Asasi Manusia (HAM) Human Rights	- Pengembangan kebijakan dan prosedur HAM dalam pelaksanaan dan pengembangan produk dan jasa; kesejahteraan pekerja; dan kesejahteraan komunitas, setidaknya berkenaan dengan komitmen: a. Perlindungan terhadap perbudakan, penghambaan, dan kerja paksa; b. Perlindungan terhadap pekerja anak; c. Kebebasan berserikat; d. Kondisi kerja yang adil—termasuk non-diskriminasi, kesehatan dan keselamatan, gaji, dan jam kerja. e. Hak atas kesehatan berkaitan dengan risiko lingkungan; f. Hak atas keamanan; g. Hak masyarakat adat. - Pelatihan, sosialisasi, dan internalisasi kebijakan dan prosedur HAM baik di internal PLN IP Services maupun dalam <i>supply chain management</i>. - Development of human rights policies and procedures in the implementation and development of products and services; worker welfare; and community welfare, at least concerning commitments: a. Protection against slavery, servitude and forced labor; b. Protection against child labor; c. Freedom of association; d. Fair working conditions-including non-discrimination, health and safety, pay, and working hours. e. The right to health in relation to environmental risks; f. Right to security; g. Rights of indigenous peoples. - Training, socialization, and internalization of human rights policies and procedures both within CDB and in supply chain management.	
5.	Sumber Daya Manusia Human Capital	- Pengembangan program pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas dan produktivitas tenaga kerja - Pengembangan kebijakan mengenai tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier - Pengembangan kebijakan mengenai jaminan dan dukungan kebebasan berserikat dan perundingan kolektif - Development of education and training programs to increase the capacity and productivity of the workforce - Development of policies on regular performance reviews and career development - Development of policies on guaranteeing and supporting freedom of association and collective bargaining	Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan produktivitas tenaga kerja melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pelatihan berkelanjutan, kemitraan dengan lembaga pendidikan, e-learning platform serta workshop dan seminar. The Company is committed to continuously improving the capacity and productivity of its workforce through various education and training programs. Measures taken include continuous training, partnerships with educational institutions, e-learning platforms, and workshops and seminars.

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
6	Akses ke Layanan Dasar Access to Basic Services	- Pengembangan program <i>Community Development/CSR</i> yang berfokus kepada kontribusi PLN IP Services kepada peningkatan akses ke layanan dasar: listrik, air minum, fasilitas sanitasi dan kebersihan dasar, perawatan kesehatan esensial, pendidikan (minimal pendidikan sekolah dasar), energi, skema kesejahteraan sosial (umumnya disebut sebagai jaring pengaman) dan mobilitas dasar. - Access to Basic ServicesDevelopment of Community Development/CSR programs that focus on CDB's contribution to improving access to basic services: electricity, drinking water, basic sanitation, and hygiene facilities, essential health care, education (at least primary school education), energy, social welfare schemes (commonly referred to as safety nets) and basic mobility.	PT IP Services telah berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui program College yang bekerja sama dengan lembaga pendidikan sekolah menengah di seluruh Indonesia. PT IP Services has contributed to the field of education through the College program in collaboration with high school educational institutions across Indonesia.

► **Dimensi Tata Kelola**
Governance Dimension

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
1	Penyuapan dan Korupsi Bribery and Corruption	- Penilaian operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi - Pengembangan <i>code of conduct</i>, khususnya berkenaan dengan integrity: kompetisi yang tidak fair, pencegahan pembayaran yang tidak tepat - Bekerja sama dengan Pemerintah yang bebas dari risiko penyuapan dan korupsi, anti <i>money laundering</i>, <i>Commercial Compliance Excellence</i> dan <i>International Trade Compliance</i>. - Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi - Penyelesaian Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan hukum yang diambil. - Assessment of operations assessed as having corruption-related risks - Development of a code of conduct, particularly about integrity: unfair competition, prevention of improper payments - Working with the Government on bribery and corruption risk-free, anti-money laundering, Commercial Compliance Excellence, and International Trade Compliance. - Communication and training on anti-corruption policies and procedures - Resolution of proven incidents of corruption and legal action taken.	Melaksanakan implementasi ISO 37001 SMAP dan dilaporkan secara berkala. Implement ISO 37001 SMAP and report regularly.
2	Integrasi ESG (dalam) Keuangan dan Daya Tahan (resiliensi) Keuangan Perusahaan ESG Integration (in) Finance and Corporate Finance Resilience	- Efisiensi penggunaan sumber daya yang terintegrasi dengan pencapaian tujuan karbon netral. - Pengembangan dan diversifikasi produk dan layanan yang terintegrasi dengan proyek <i>green bond</i> dan <i>social bond</i>, berbasis skala prioritas dan strategi keberlanjutan bisnis PLN IP Services. - Peningkatan kapasitas SDM berkaitan dengan <i>sustainability bond</i>. - Resource use efficiency integrated with achieving carbon neutral goals. - Development and diversification of products and services integrated with green bond and social bond projects, based on CDB's priority scale and business sustainability strategy. - Capacity building of human capital related to sustainability bonds.	Proses efisiensi dan peningkatan kapasitas sustainability bond dapat diintegrasikan dengan strategi keberlanjutan bisnis PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power Efficiency process and sustainability bond capacity improvement can be integrated with the business sustainability strategy of PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power.
3	Tata Kelola Perusahaan dan Tata Kelola Produk Corporate Governance and Product Governance	- Penerapan prinsip, evaluasi, dan penilaian (<i>rating</i>) GCG - Pelaksanaan Survei dan Pelaporan Indeks Kepuasan Pekerja dan Konsumen <i>Awareness</i> dan sosialisasi GCG. - Pelaporan terbuka mengenai hasil evaluasi, dan penilaian (<i>rating</i>) GCG. - Implementation of GCG principles, evaluation, and rating - Implementation of Employee and Consumer Satisfaction Index Survey and Reporting - Awareness and socialization of GCG. - Public reporting on the results of GCG evaluation and assessment (rating).	- Melaksanakan Self-Assessment; audit eksternal terhadap penerapan GCG - Melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan - Melaksanakan Survey Kepuasan Pegawai - Conduct a Self-Assessment: external audit of GCG implementation - Conduct Customer Satisfaction Survey - Conduct an Employee Satisfaction Survey

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
4	Etika Bisnis Business Ethic	- Pengembangan <i>code of conduct</i> yang diturunkan dari kebijakan dan komitmen perusahaan mengenai: keamanan dan kenyamanan kerja, HAM, integritas, ekselensi <i>commercial compliance</i>, hubungan dengan <i>supplier</i>, proteksi keamanan data, <i>conflicts of interest</i>, <i>Environment</i>, <i>Health and Safety</i>, <i>insider trading</i>, <i>stock tipping</i>, dan <i>security</i> - Awareness dan sosialisasi <i>code of conduct</i>. - Pelaporan terbuka mengenai etika bisnis dan pelaksanaan <i>code of conduct</i>. - Development of a code of conduct derived from company policies and commitments regarding: work safety and comfort, human rights, integrity, commercial compliance excellence, supplier relations, data security protection, conflicts of interest, Environment, Health and Safety, insider trading, stock tipping, and security. - Awareness and socialization of the code of conduct. - Public reporting on business ethics and implementation of the code of conduct.	- Menyediakan saluran pelaporan yang aman dan anonim bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran <i>code of conduct</i>. - Menggunakan berbagai saluran komunikasi internal, seperti email, intranet perusahaan, dan buletin, untuk terus mengingatkan karyawan tentang pentingnya mematuhi <i>code of conduct</i>. - Provide a safe and anonymous reporting channel for employees to report code of conduct violations. - Use various internal communication channels, such as email, company intranet, and bulletins, to keep reminding employees of the importance of complying with the code of conduct.

► Dimensi Lingkungan Environmental Dimension

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
1	Emisi GRK dan Emisi Udara signifikan lainnya (dari operasional perusahaan dan produk/jasa lainnya) Other significant GHG and Air Emissions (from company operations and other products/services)	- Memanfaatkan energi baru terbarukan - Penggunaan kendaraan listrik - Pemanfaatan Solar PV / energi terbarukan dengan sistem <i>hybrid battery</i> - Penggunaan teknologi / Rekayasa <i>engineering</i> untuk <i>on/off</i> lampu - Menjalankan manajemen dan efisiensi energi yang baik, menggunakan peralatan yang hemat energi - Mengatur jadwal operasional secara efisien - Perawatan alat dan mesin yang rutin - Pasang perlengkapan yang bisa menghemat energi - Peningkatan kinerja peralatan pengurang emisi karbon <i>Benchmark</i> ke unit yang lebih expert tentang efisiensi bahan bakar - Utilize new renewable energy - Use of electric vehicles - Utilization of Solar PV / renewable energy with hybrid battery system - Use of technology/engineering for on/off lights - Implement good energy management and efficiency, using energy-efficient equipment. - Organize operational schedules efficiently - Routine maintenance of tools and machinery - Install equipment that saves energy - Improve the performance of carbon emission reduction equipment - Benchmark to more expert units on fuel efficiency	Pengendalian pencemaran udara dan emisi dapat diinternalisasi dengan diversifikasi core business Perusahaan Air pollution and emission control can be internalized by diversifying the core business of the Company.
2	Polusi Udara, Limbah dan Efluen Air, Waste and Effluent Pollution	- Penggunaan ESP (<i>electrostatic precipitator</i>) untuk mengurangi polutan debu di cerobong - Penghijauan dengan skala <i>massive</i>, baik di internal pembangkit maupun di eksternal - Mengurangi penggunaan plastik, membagikan <i>goodie bag</i> ke setiap pegawai - Melakukan kampanye, baik di media sosial maupun secara kegiatan kemasyarakatan - Menjalankan manajemen lingkungan yang baik, melakukan 5R dalam pengelolaan sampah - Konversi kendaraan operasional ke kendaraan listrik yang lebih luas - Membuat lomba inovasi pengurangan polusi - Use of ESP (electrostatic precipitator) to reduce dust pollutants in the chimney - Greening on a massive scale, both internal and external to the plant - Reduce the use of plastic, distribute goodie bags to every employee - Campaigning, both on social media and in community activities - Carry out good environmental management, do 5R in waste management - Convert operational vehicles to a wider range of electric vehicles - Create a pollution reduction innovation competition	Pengendalian pencemaran air dan limbah (termasuk B3, non B3 dan sampah) dapat disinergikan dengan diversifikasi penggunaan sumber daya atau material bahan baku dalam proses produksi Water and waste pollution control (including hazardous, non-hazardous and waste) can be synergized with diversified use of resources or raw materials in the production process.

No	Kriteria ESG ESG Criteria	Isu Materialitas Materiality Issue	Respons Perusahaan Company Response
3	Penggunaan Lahan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati (dari operasional perusahaan dan rantai pasok) Land Use and Biodiversity Conservation (from company operations and supply chains)	- Melakukan penanaman/penghijauan di area unit - Peringatan hari lingkungan sedunia secara bersama melakukan penanaman pohon - Program pelepasan burung-burung ke alam liar (sebagai pembantu penghijauan secara alami) - Melakukan pembibitan tanaman dan penanaman pohon, menjaga ekosistem lingkungan di lingkungan kerja operasional - Produksi Bersih (<i>Cleaner Production</i>) - Konservasi Energi dan Sumber Daya Alam - Adaptasi Perubahan Iklim - Pendidikan Lingkungan Hidup - Ikut serta dalam program hijaunesia induk perusahaan. - Melakukan program tanam pasca kegiatan proyek overhaul pembangkit - Planting/greening in the unit area - Commemoration of World Environment Day by planting trees together - Releasing birds into the wild (as a natural greening aid) - Plant nurseries and tree planting, maintaining the environmental ecosystem in the operational work environment - Cleaner Production - Energy and Natural Resources Conservation - Climate Change Adaptation - Environmental Education - Participating in the holding company's green program. - Planting program after plant overhaul project activities	Ketersediaan dan prosentase antara ruang terbuka hijau dan lahan terbangun, baik di lingkungan internal atau eksternal dapat disinergikan dengan pemangku eksternal The availability and percentage between green open space and built-up land, either in the internal or external environment can be synergized with external stakeholders.
4	Penggunaan Sumber Daya (dari operasional perusahaan dan rantai pasok) Resource Use (from company operations and supply chain)	- Membuat program aplikasi / software / web dalam setiap bisnis proses - Melakukan digitalisasi operasional perusahaan, memanfaatkan bahan-bahan daur ulang - Memilih kertas daur ulang - Menggunakan 2 sisi kertas untuk penghematan. - Pisahkan kertas bekas dan koran agar bisa didaur ulang - Gunakan dokumen digital (<i>paperless</i>) - Menggunakan bahan bakar kayu (<i>sawdust/wood chip</i>) - Create application programs/software/web in every business process - Digitizing company operations, utilizing recycled materials - Choose recycled paper - Use 2 sides of paper for savings. - Separate used paper and newspapers to recycle them - Use digital documents (<i>paperless</i>) - Use wood fuel (<i>sawdust/wood chips</i>)	Diversifikasi, efisiensi dan adopsi sumber daya baru terbarukan, ramah lingkungan dalam seluruh proses produksi Diversification, efficiency and adoption of new renewable, environmentally friendly resources in the entire production process
5	Dampak Lingkungan dari produk dan jasa layanan (<i>ecological footprint</i>) Environmental impact of products and services (<i>ecological footprint</i>)	- Memperhatikan batasan - batasan yang dianjurkan oleh badan lingkungan hidup sehingga tidak menjadi polusi atau pencemaran - Membuat sebuah inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan atau pencemaran lingkungan - Pay attention to the limits recommended by the environmental agency so as not to become pollution or contamination. - Make an innovation to reduce environmental impact or environmental pollution.	Penerapan standar kelola lingkungan, monitoring & evaluasi dan pelaporannya Implementation of environmental management standards, monitoring & evaluation, and reporting.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK E.4] [GRI 2-29]

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

STAKEHOLDERS RELATION [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities/ associations, customers, communities, and others. The identification of these stakeholders was discussed and approved by management. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method [GRI: 2-29]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Karyawan Employee	Pelatihan Karyawan dan Forum Pertemuan Employee Training and Meeting Forum	Rutin Routine
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Terjadwal dan Tahunan Scheduled and Annual
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions	Tahunan Annual
Mitra bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements	Rutin Routine
Komunitas/asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations	Terjadwal Scheduled
Konsumen/Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Tahunan Annual
Masyarakat People	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, program sosialisasi perusahaan, dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR). Workforce involvement, visits/communication with the community, company outreach programs, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.	Periodik Periodic

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

PT PLN Indonesia Power Services menghadapi sejumlah permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di industri ketenagalistrikan pada tahun 2023. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, kami menyadari bahwa berbagai tantangan operasional harus diatasi dengan pendekatan keuangan yang inovatif dan efisien.

Salah satu tantangan utama adalah perubahan iklim. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dan mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. PLN IP Services mendukung target ini dengan merencanakan penghentian operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan fokus pada pengembangan energi terbarukan. Namun, transisi ini memerlukan investasi besar yang menimbulkan tekanan signifikan pada keuangan perusahaan.

Biaya investasi yang tinggi dalam pengembangan infrastruktur energi terbarukan menjadi kendala besar. Pembangunan pembangkit listrik dan infrastruktur terkait membutuhkan perencanaan keuangan yang cermat dan strategi investasi yang tepat. Selain itu, kenaikan harga bahan baku juga berdampak negatif pada biaya operasional, mempengaruhi margin keuntungan perusahaan.

CHALLENGES OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

PT PLN Indonesia Power Services encounters several issues in implementing sustainable finance in the electricity industry by 2023. As a company committed to sustainability principles, we recognize that various operational challenges must be overcome with innovative and efficient financial approaches.

One of the main challenges is climate change. The Indonesian government has set a target of reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 29% by 2030 and achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060. PLN IP Services supports this target by planning to stop the operation of Steam Power Plants (PLTU) and focus on developing renewable energy. However, this transition requires large investments that put significant pressure on the company's finances.

High investment costs in the development of renewable energy infrastructure are a major obstacle. The construction of power plants and related infrastructure requires careful financial planning and appropriate investment strategies. In addition, rising raw material prices also negatively impact operating costs, affecting the profit margins of the company.

Perubahan regulasi energi merupakan tantangan lain yang signifikan. Kebijakan pemerintah terkait harga listrik, subsidi, dan regulasi lingkungan dapat berdampak langsung pada arus kas dan profitabilitas. PLN IP Services harus terus menyesuaikan strategi dan operasionalnya dengan regulasi yang berubah-ubah ini, seringkali memerlukan alokasi dana tambahan untuk kepatuhan regulasi.

Selain itu, persaingan yang ketat di industri energi menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing. Pengembangan pembangkit listrik dengan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan memerlukan investasi yang tidak sedikit. Kami harus mencari sumber pendanaan yang beragam dan mengelola risiko keuangan dengan hati-hati untuk tetap kompetitif.

Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten juga mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan program pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM memerlukan investasi jangka panjang yang harus direncanakan dengan baik dalam anggaran perusahaan.

Dengan berbagai tantangan ini, PLN IP Services berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui beberapa strategi kunci. Kami fokus pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi portofolio energi, dan inovasi teknologi. Selain itu, kami terus membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan investor untuk mendukung stabilitas keuangan jangka panjang.

Permintaan energi yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi memberikan peluang sekaligus tantangan. Kami harus memastikan bahwa kami mampu memenuhi permintaan ini dengan cara yang berkelanjutan secara finansial, serta mengelola biaya operasional dan menjaga profitabilitas. Dengan pendekatan yang strategis dan berkelanjutan, PT PLN Indonesia Power Services berusaha untuk mengatasi permasalahan keuangan berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Changes in energy regulations are another significant challenge. Government policies regarding electricity prices, subsidies, and environmental regulations can directly impact cash flow and profitability. PLN IP Services must continually adapt its strategy and operations to these changing regulations, often requiring the allocation of additional funds for regulatory compliance.

In addition, intense competition in the energy industry requires the company to strive to innovate and improve competitiveness. The development of power plants with more efficient and environmentally friendly technology requires substantial investment. We must find diverse sources of funding and manage financial risks carefully to remain competitive.

Limited competent human capital also affects the implementation of sustainable finance. The development of training programs and capacity improvement of human capital requires long-term investment that must be well planned in the company's budget.

With these challenges, PLN IP Services is committed to improving sustainable financial performance through several key strategies. We focus on improving operational efficiency, energy portfolio diversification, and technological innovation. In addition, we continue to build good relationships with stakeholders and investors to support long-term financial stability.

The growing demand for energy in line with economic and population growth presents both opportunities and challenges. We must ensure we can fulfill this demand in a financially sustainable manner, as well as manage operational costs and maintain profitability. With a strategic and sustainable approach, PT PLN Indonesia Power Services strives to overcome sustainable financial issues and ensure business sustainability in the future.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perusahaan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau mempengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

The Company defines a conflict of interest as a circumstance or condition encountered by Company employees who, because of their position/position, have power that has the potential to be exploited, either deliberately or accidentally, for other objectives, therefore affecting the quality of their judgments and the performance of the outcomes of these decisions, which maybe damaging to the Company. The Company's staff are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.

The Company has a policy governing Conflict of Interest and Gratification Control, the objective of which is to give guidance and reference to all Company workers, including Commissioners and Directors, addressing Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company. This policy was drafted to meet with the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

The Board of Commissioners, Directors, and employees may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/ or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis [GRI 2-16]

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2023, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

Anti-Korupsi [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Risiko korupsi merupakan suatu hal yang sering menjadi perhatian dalam berbagai organisasi termasuk di PLN IP Services. Korupsi dapat merusak integritas dan reputasi Perusahaan serta berdampak buruk pada kepercayaan masyarakat dan pemegang saham. Oleh karena itu, PLN IP Services telah menerapkan berbagai kebijakan dan praktik yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi di dalam Perusahaan. Beberapa upaya yang dilakukan oleh PLN IP Services untuk mencegah korupsi, antara lain penerapan etika bisnis yang tinggi, pengawasan yang ketat terhadap proses pengadaan, serta pelatihan dan edukasi bagi seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga integritas dan berperilaku jujur dalam bekerja.

Sebagai langkah mendukung penerapan anti korupsi, Perusahaan menerapkan ISO 30071 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perusahaan melakukan sosialisasi melalui divisi pengadaan kepada karyawan, supplier dan vendor. Langkah ini menjadi sebuah komitmen Perusahaan pada penerapan *Good Corporate Governance* dan menjadi *Corporate Citizenship*. Perusahaan mencegah segala hal yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi, gratifikasi serta pelanggaran lainnya yang menyangkut tentang praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab.

Communicating Precarious Matters [GRI 2-16]

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the Company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the Company's growth.

As of December 31, 2023, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.

Anti-Corruption [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Corruption is a risk that is frequently raised in a number of organisations, including PLN IP Services. Corruption may harm the company's ethics and brand and undermine public and shareholder confidence. As a result, PLN IP Services has put in place a number of rules and procedures designed to stop acts of corruption inside the Company. PLN IP Services has implemented strong business ethics, strictly supervised the procurement process, and trained and educated all workers about the value of upholding integrity and acting honestly at work as some of the steps taken to combat corruption.

As a step to support the implementation of anti-corruption, the Company implements ISO 30071 Anti-Bribery Management System. The Company conducts socialization through the procurement division to employees, suppliers and vendors. This step is a commitment of the Company to the implementation of Good Corporate Governance and become Corporate Citizenship. The Company prevents all matters related to criminal acts of corruption, gratification and other violations concerning irresponsible business practices.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung penerapan GCG dan praktik bisnis yang berintegritas. WBS disediakan oleh Perusahaan sebagai saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan fraud, pelanggaran kebijakan, penyuapan/pinjam meminjam uang dengan *customer*, pelecehan seksual, pencurian/ penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Perusahaan dan/atau dengan pihak-pihak terkait yang terjaga kerahasiaan identitas pelapornya.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

[GRI 2-16, 2-26]

1. Perusahaan wajib menerima Pengaduan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
2. Perusahaan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perusahaan memiliki beberapa media untuk menyampaikan Pengaduan jika seseorang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan manajemen atau perilaku yang ia anggap sebagai perilaku yang dapat dilaporkan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pegawai/pihak Eksternal dapat menyampaikan pengaduan kepada Direksi dan atau Fungsi Kepatuhan perusahaan.
 - Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/ Direksi/ Fungsi Kepatuhan ke alamat kantor Pusat : U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, Jl. Pasar Minggu Kav. 190, Jakarta Selatan 12510
 - Melalui email Perusahaan: wbs@plnipservices.co.id
 - Telepon: +62 21 521 4515
 - Website : <https://www.plnipservices.co.id>.

Whistleblowing System (WBS) is a form of the Company's commitment to support the implementation of GCG and business practices with integrity. WBS is provided by the Company as a communication channel that facilitate whistleblower/reporter to report incident or allegation related to acts of fraud, policy violation, bribery/ borrowing money with customer, sexual harassment, theft/embezzlement, fraudulent financial statements, illegal activities and other violations of code of conduct involving Company employees and/or with related parties whose identity of the whistleblower is kept confidential.

Mechanism For Submission Of Violation Report

[GRI 2-16, 2-26]

1. The Company is required to receive Whistleblowing Complaints from internal and external parties.
2. The Company is required to follow up on Violation Complaint from Whistleblower who include identity or without identity (anonymous) accompanied by Supporting Evidence for the violation report submitted.
3. The Company has several media to submit Complaint if someone knows there is a violation of management policies or behaviour that he/she considers as behaviour that can be reported, namely as follows:
 - a. Employees/external parties can submit complaint to the Board of Directors and/or the Compliance Function of the company.
 - Official letter addressed to the Board of Commissioners/Board of Directors/ Compliance Function to the address of the Head office: U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Jl. Pasar Minggu Kav. 190, Jakarta Selatan 12510
 - Via corporate email: wbs@plnipservices.co.id
 - Telephone: +62 21 521 4515
 - Website : <https://www.plnipservices.co.id>

- | | |
|---|--|
| <p>b. Apabila terlapor adalah pegawai (Eksekutif, Supervisor, dan Pelaksana) disampaikan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi PT PLN Indonesia Power Services • Fungsi kepatuhan PT PLN Indonesia Power Services • Email Perusahaan: wbs@plnipservices.co.id • Surat resmi yang ditujukan kepada Direksi/ Fungsi Kepatuhan, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke kantor pusat sesuai alamat diatas. <p>c. Apabila terlapor adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dapat disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Kepatuhan PT PLN Indonesia Power Services • Email Perusahaan; wbs@plnipservices.co.id • Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perusahaan sesuai alamat diatas. <p>d. Pegawai/Eksternal dapat menyampaikan pengaduan melalui Media komunikasi yang disediakan oleh perusahaan yang dikelola oleh seorang Admin dari Fungsi Kepatuhan Perusahaan.</p> <p>e. Setelah Pengaduan diterima, maka pengaduan tersebut wajib diteruskan kepada Fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan mengenai kerahasiaan yang ditetapkan dalam Kebijakan ini.</p> | <p>b. If the reported party is an employee (Executive, Supervisor, and Executor) it is submitted via:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors of PT PLN Indonesia Power Services • Compliance function of PT PLN Indonesia Power Services • Company Email: wbs@plnipservices.co.id • Official letter addressed to the Board of Directors/Compliance Function, by direct delivery or by post to the head office according to the address above <p>c. If the reported person is a member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners, it can be submitted directly to the Board of Commissioners via:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compliance function of PT PLN Indonesia Power Services • Company Email; wbs@plnipservices.co.id • Deliver official letters addressed to the Board of Commissioners, by direct delivery, or by post to the Company according to the address above. <p>d. Employees/Externals can submit complaints through the communication media provided by the company which is managed by an Admin from the company's Compliance Function.</p> <p>e. After the complaint is received, the complaint must be forwarded to the compliance function in accordance with the provisions regarding confidentiality set out in this Policy.</p> |
|---|--|

Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor,

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam hal masalah ini tidak

Protection For Whistleblower And Reported Party

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower
2. Whistleblower Protection has the benefit of ensuring the treatment of the complainant and guaranteeing the confidentiality of the whistleblower so that it encourages the courage to report violation.
3. Whistleblower can complain if they receive a response in the form of pressure or threat or other retaliatory action they experience. Complaints must be submitted to the Whistleblowing Management Team through a predetermined mechanism. In the event that this problem cannot be resolved internally,

dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).
5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status diperiksa.

the Whistleblower is guaranteed the right to bring it to independent institutions outside the Company such as mediator, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.

4. The Company provides protection to the Whistleblower including: unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all its forms and detrimental records in the personal data file (personal file record)
5. The Company guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity until it changes to examiner status.

Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Sanksi [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Number of Violation Report and Sanction [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Tanggal Pelaporan Date of Report	Pelapor Whistleblower	Jenis Pelanggaran Kind of Violations	Penanganan Response
Maret 2023 March 2023	Individual	Pelaporan terkait ketenagakerjaan Reporting related to employment	Ditindaklanjuti oleh Satuan Internal Audit dan tidak ditemukan pelanggaran Followed up by the Internal Audit Unit and no violations were found
Aprli 2023 April 2023	Individual	Pelaporan terkait ketenagakerjaan Reporting related to employment	Ditindaklanjuti oleh Satuan Internal Audit dan tidak ditemukan pelanggaran Followed up by the Internal Audit Unit and no violations were found

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 2 (dua) pelaporan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS. Status laporan telah ditindaklanjuti dan terselesaikan 100% pada tahun yang sama dengan hasil tidak ditemukannya jenis pelanggaran apapun.

Throughout 2023, the Company received 2 (two) violation reports submitted through the WBS system. The status of the report was followed up and completed 100% in the same year with the result that no types of violations were found.





07 ◀

Menuju Perekonomian Berkelanjutan

*Heading Toward Sustainable
Economy*

SAFETY
is
everything



Menuju Perekonomian Berkelanjutan

Heading Toward Sustainable Economy

“

Lebih dari sekadar perusahaan energi, PT PLN Indonesia Power Services berperan aktif dalam menggerakkan roda pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan usaha di bidang energi dan ketenagalistrikan yang berkelanjutan. Ekspansi pasar yang strategis, penetapan prioritas bisnis yang tepat, dan keunggulan operasional menjadi fokus utama Perusahaan dalam memberikan manfaat yang optimal kepada pemangku kepentingan. PLN IP Services melangkah maju dengan penuh keyakinan, memanfaatkan tren dan dinamika sektor ketenagalistrikan untuk merajut strategi dan mengembangkan bisnisnya di masa depan. Pemahaman mendalam terhadap pergeseran dan peluang industri ini menjadi bekal utama PLN IP Services dalam menghadapi berbagai tantangan dan menangkap kesempatan emas mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

More than just an energy company, PT PLN Indonesia Power Services plays an active role in driving the wheels of national economic development through sustainable business development in the energy and electricity sectors. Strategic market expansion, setting the right business priorities, and operational excellence are the main focus of the Company in providing optimal benefits to stakeholders. PLN IP Services is moving forward with confidence, capitalizing on the trends and dynamics of the power sector to strategize and develop its business for the future. A deep understanding of the industry's shifts and opportunities is the main provision for PLN IP Services in encountering different challenges and capturing golden opportunities to achieve sustainable growth.

Industri ketenagalistrikan di Indonesia terus berkembang dengan dukungan dari berbagai aspek seperti politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, dan hukum. Pada tahun 2023, industri listrik mencatat peningkatan penjualan listrik menjadi 285,23 TWh dari 270,82 TWh pada tahun 2022, menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,32%. Peningkatan jumlah pelanggan listrik juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperluas akses listrik ke seluruh pelosok negeri.

Indonesia, dengan populasi yang terus berkembang dan kebutuhan energi yang semakin meningkat, berada di tengah transformasi besar dalam sektor ketenagalistrikan. PT PLN Indonesia Power Services memainkan peran penting dalam perjalanan ini, berupaya memastikan pasokan energi yang stabil, efisien, dan berkelanjutan. Dengan kapasitas terpasang pembangkit yang mencapai 72.976,30 megawatt (MW) hingga Desember 2023, PT PLN (Persero) telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendukung perekonomian nasional dan mendorong perekonomian berkelanjutan.

The electricity industry in Indonesia keeps growing with support from several aspects such as political, economic, social, technological, environmental, and legal. In 2023, the electricity industry recorded an increase in electricity sales to 285.23 TWh from 270.82 TWh in 2022, representing a growth of 5.32%. The increase in the number of electricity customers is also in line with the efforts of the government in expanding access to electricity to all corners of the country.

Indonesia, with its growing population and growing energy needs, is in the midst of a major transformation in the power sector. PT PLN Indonesia Power Services plays a vital role in this journey, working to ensure a stable, efficient, and sustainable energy supply. With an installed generation capacity of 72,976.30 megawatts (MW) by December 2023, PT PLN (Persero) has shown a strong commitment to supporting the national economy and driving a sustainable economy.

Pada tahun 2023, PLN Group berhasil menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 4.182,2 MW, melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar 1.487,9 MW. Ini mencerminkan upaya intensif dan dedikasi PLN Group dalam meningkatkan kapasitas energi ketenagalistrikan Indonesia. Salah satu pencapaian yang patut diacungi jempol adalah pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata dengan kapasitas 192 MWp, yang menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Ini adalah langkah maju yang signifikan dalam memanfaatkan sumber daya energi terbarukan.

PLN Group juga berhasil melistriki 76.900 desa dan kelurahan di seluruh Indonesia selama tahun 2023, terutama di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar). Dengan total 83.637 desa dan kelurahan yang sudah berlistrik secara nasional, 76.900 di antaranya diterangi oleh listrik PLN Group melalui program listrik desa (Lisdes). Sisanya bersumber dari listrik non-PLN dan lampu tenaga surya hemat energi (LTSHE). Ini membuat rasio desa berlistrik (RDB) nasional mencapai 99,85%. Upaya ini sejalan dengan langkah nasional dalam mencapai Rasio Elektrifikasi 100%, di mana hingga Desember 2023, rasio elektrifikasi nasional mencapai 99,79%.

Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) adalah salah satu prioritas utama dalam upaya mencapai perekonomian berkelanjutan. Pada tahun 2023, realisasi kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT mencapai 13.155 MW, dengan kapasitas terbesar berasal dari tenaga air sebesar 6.784,2 MW. Berikut adalah daftar realisasi kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT 2023 berdasarkan sumber energi:

1. Pembangkit listrik tenaga air: 6.784,2 MW
2. Pembangkit listrik bioenergi: 3.195,4 MW
3. Pembangkit listrik tenaga panas bumi: 2.417,7 MW
4. Pembangkit listrik tenaga surya: 573,8 MW
5. Pembangkit listrik tenaga angin: 154,3 MW
6. Pembangkit listrik tenaga gas batubara: 30 MW

In 2023, PLN Group succeeded in adding 4,182.2 MW of power generation capacity, exceeding the target of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) by 1,487.9 MW. This reflects the intensive efforts and dedication of PLN Group in increasing Indonesia's electricity energy capacity. One noteworthy achievement is the operation of the Cirata Floating Solar Power Plant ("PLTS") with a capacity of 192 MWp, which is the largest in Southeast Asia. This is a significant step forward in utilizing renewable energy resources.

PLN Group also succeeded in electrifying 76,900 villages and sub-districts throughout Indonesia by 2023, especially in the 3T (underdeveloped, frontier, outermost) areas. With a total of 83,637 villages and sub-districts already electrified nationwide, 76,900 of them are lit by PLN Group electricity through the village electricity program (Lisdes). The rest are sourced from non-PLN electricity and energy-efficient solar lamps (LTSHE). This makes the national electrified village ratio ("RDB") reach 99.85%. This effort is in line with national steps in achieving a 100% Electrification Ratio, where by December 2023, the national electrification ratio reached 99.79%.

The development of New Renewable Energy ("EBT") is one of the main priorities to achieve a sustainable economy. In 2023, the realized installed capacity of EBT power plants reached 13,155 MW, with the largest capacity coming from hydropower at 6,784.2 MW. The following is a list of 2023 installed capacity realization of EBT power plants by energy source:

1. Hydroelectric power generation: 6,784.2 MW
2. Bioenergy power generation: 3,195.4 MW
3. Geothermal power generation: 2,417.7 MW
4. Solar power generation: 573.8 MW
5. Wind power generation: 154.3 MW
6. Coal gas power generation: 30 MW

Meskipun demikian, bauran EBT dalam energi primer nasional baru mencapai 13,1%, belum mencapai target 2023 yang minimalnya 17,9%. Pemanfaatan EBT dan konservasi energi perlu dioptimalisasi dan diakselerasi secara berkelanjutan setiap tahun untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil dan menjaga kelestarian lingkungan.

Ditjen Ketenagalistrikan ESDM memiliki target ambisius untuk mencapai rasio elektrifikasi dan rasio desa berlistrik 100%. Namun, hingga akhir tahun 2023, masih terdapat 185.662 rumah tangga di 140 desa yang belum teraliri listrik, mayoritas berada di Pulau Papua. Untuk mencapai target ini, pemerintah merencanakan kebutuhan sumber daya dari sisi jaringan, pembangkit, dan biaya investasi dengan alokasi sebesar Rp22,08 triliun hingga tahun 2025. Implementasi Supergrid diharapkan mampu meningkatkan interkoneksi energi antar pulau dan mengatasi ketidakseimbangan bauran energi di Indonesia.

Kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk BUMN seperti Perusahaan Listrik Negara (PLN), BUMD, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat, menjadi kunci dalam mewujudkan target elektrifikasi. Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) menasar 83.000 target rumah tangga pada 32 provinsi sebagai upaya penting untuk meningkatkan akses listrik ke seluruh wilayah Indonesia sebagai wujud energi berkeadilan. Dengan target elektrifikasi 100% yang diharapkan tercapai pada tahun 2024, PLN Group terus berkomitmen untuk mendukung perekonomian berkelanjutan melalui industri energi ketenagalistrikan yang inklusif dan berkeadilan.

Dalam jangka panjang, PLN Group berkomitmen untuk mencapai target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan kontribusi yang ditentukan secara nasional (*Nationally Determined Contribution*, NDC) pada tahun 2030. Tantangan yang dihadapi termasuk memastikan keberlanjutan sumber daya energi, mengurangi emisi karbon, dan meningkatkan efisiensi energi.

Nevertheless, the renewable energy mix in national primary energy has only reached 13.1%, not yet reaching the 2023 target of at least 17.9%. The utilization of renewable energy and energy conservation needs to be optimized and accelerated sustainably every year to reduce dependence on fossil energy and preserve the environment.

The Directorate General of Electricity of ESDM has ambitious targets to achieve a 100% electrification ratio and a 100% electrified village ratio. However, by the end of 2023, there are still 185,662 households in 140 villages that have not been electrified, the majority of which are located on Papua Island. To achieve this target, the government plans for resource requirements in terms of network, generation, and investment costs with an allocation of Rp22.08 trillion until 2025. The implementation of the Supergrid is expected to improve energy interconnection between islands and overcome the imbalance of energy mix in Indonesia.

Collaboration from all stakeholders, including SOEs such as the State Electricity Company ("PLN"), ROEs, the private sector, cooperatives, and self-help communities, is key in realizing the electrification target. The New Electricity Installation Assistance Program ("BPBL") targets 83,000 target households in 32 provinces as an important effort to increase access to electricity in all parts of Indonesia as a form of equitable energy. With the 100% electrification target expected to be achieved by 2024, PLN Group continues to be committed to supporting a sustainable economy through an inclusive and equitable electricity energy industry.

In the long term, PLN Group is committed to achieving the renewable energy mix target of 23% by 2025 and the Nationally Determined Contribution (NDC) by 2030. Challenges include ensuring the sustainability of energy resources, reducing carbon emissions, and improving energy efficiency.

PT PLN Indonesia Power Services terus berupaya untuk memainkan peran strategis dalam menciptakan perekonomian berkelanjutan melalui industri energi ketenagalistrikan. Dengan berbagai pencapaian signifikan pada tahun 2023, PLN IP Services melalui PLN Group telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan kapasitas energi, elektrifikasi berkeadilan, dan pemanfaatan energi baru terbarukan. Melalui langkah-langkah strategis dan upaya berkelanjutan, PLN Group bertekad untuk mewujudkan visi perekonomian berkelanjutan yang berdaya saing dan ramah lingkungan.

PT PLN Indonesia Power Services continues to play a strategic role in creating a sustainable economy through the electricity energy industry. With various significant achievements in 2023, PLN IP Services through PLN Group has shown a strong commitment to energy capacity development, equitable electrification, and the utilization of new renewable energy. Through strategic initiatives and sustainable efforts, PLN Group is determined to realize the vision of a competitive and environmentally friendly sustainable economy.



Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Kinerja ekselen yang ditorehkan PLN IP Services di sepanjang tahun 2023, tidak lepas dari usaha Perusahaan dalam menjalankan serangkaian upaya dari isu strategis yang telah ditetapkan dan transformasi perubahan ke arah yang lebih baik yang dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai perubahan signifikan yang terjadi di sepanjang tahun 2023 di antaranya yaitu:

1. *Paperless* dalam sifatnya rutinitas yang administratif (Prolak, I-Morning)
2. Pro-GCG
3. Aplikasi *College*
4. Inisiasi Penerapan *Employee Experience*

The excellent performance that PLN IP Services has achieved throughout 2023 cannot be separated from the Company's efforts to carry out a series of efforts based on predetermined strategic issues and continuously transform change for the better. Various significant changes that occurred throughout 2023 include:

1. Paperless in the nature of administrative routines (Prolak, I-Morning)
2. Pro-GCG
3. College Application
4. Initiation of Implementation of Employee Experience

Pendekatan Manajemen

Management Approach

PLN IP Services berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perusahaan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri properti dan investasi menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Perusahaan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perusahaan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

In order to provide the greatest goods and services and add value in meeting client demands with the best quality, high productivity, and cost effectiveness, PLN IP Services is devoted to adopting the principles of sustainability in all of its business activities. This commitment is followed by a solid reputation. This is consistent with the Company's goal of being a reputable organisation in the real estate and investment sectors in order to add value and make a difference for the larger community.

Best Management Practises (BMP) are always given top priority by the Company in all operational activities. Starting with raw materials, distribution quality, management, and maintenance, the Company optimises quality goods.

In order to enhance performance, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment, ensure the health and safety of workers, and establish a trustworthy supply chain, these activities are conducted in an integrated, consistent, and sustainable way.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan mengalami penurunan dari Rp1,76 triliun menjadi Rp1,61 triliun yang dipengaruhi penurunan aktivitas pendapatan usaha. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perusahaan pada tahun pelaporan. [GRI 201-1]

The economic value generated by the Company decreased from Rp1.76 trillion to Rp1.61 trillion due to a decrease in revenue. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year. [GRI 201-1]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Perolehan Ekonomi		Economic Value Acquisition		
Pendapatan Usaha		Revenue		
Penjualan Tenaga Listrik	181.141	156.627	65.368	Sales of Electricity
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	917.384	652.933	663.796	Operation and maintenance services revenue
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang	509.128	942.906	518.942	Revenue from sales of materials and spare parts
Pendapatan di luar Usaha		Income outside of Revenue		
Penghasilan Keuangan	5.567	4.868	5.050	Financial Income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(178)	2.493	305	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Bagian Laba Bersih pada Ventura Bersama	1.585	121	-	Share in Net Profit of a Joint Venture
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh	1.614.627	1.759.948	1.253.461	Economic Value Directly Obtain
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan		Economic Value Directly Distributed		
Beban Usaha	1.462.794	1.523.866	1.033.077	Operating Expenses
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi dan lain-lain)	46.055	62.822	59.021	Expenditures for the Government (Taxes, Levies and others)
Beban Keuangan	922	1.143	1.853	Financial Expenses
TJSL	1.452	1.246	900	CSR
Lain-lain - Bersih	13.759	15.662	4.892	Others - Net
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	1.524.982	1.604.739	1.099.743	Economic Value Directly Distributed
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan	89.645	155.209	153.718	Economic Value Directly Retained

Dalam Rp Juta | In Rp Million

*Beban usaha terdiri dari beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, serta beban lain-lain bersih.
Operating expenses consist of cost of revenue, general and administrative expenses, and other expenses, net.

PLN IP Services mengelola keuangan secara mandiri, dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, baik dalam bentuk dukungan keuangan, pengurangan pajak, subsidi, insentif, dan sebagainya. [GRI 201-4]

PLN IP Services manages its finances independently and does not receive assistance from the government, in the form of financial support, tax reductions, subsidies, incentives, or otherwise. [GRI 201-4]

Target dan Realisasi

Target and Realization

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja PLN IP Services. Namun demikian, PLN IP Services telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi transisi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja PLN IP Services.

The execution of PLN IP Services's work plan was impacted by fundamental changes to the Indonesian economy. To deal with the pandemic changeover, PLN IP Services has, nevertheless, minimized and promptly changed a number of work plans. The information that follows relates to PLN IP Services's performance goals and their attainment.

► Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison between Production Targets and Performance, Revenue, and Profit/Loss [OJK F.2]

Tahun Year	Supply Energy Energy Supply		Pendapatan Revenue		Laba/Rugi Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2023	90.095	90.095	2.216.465	1.607.653	248.155	91.097
2022	88.293	64.214	1.590.022	1.752.466	160.495	156.455
2021	6.825	0	1.406.087	1.248.106	144.100	154.619

(dalam jutaan Rupiah / (in million Rupiah)

► Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan

Comparison between Targets and Actual of Sustainable Products [OJK F.3]

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Produksi Energi Listrik Electricity Generation (GWh)	256,12	256,12	185,89	190,25	45,55	45,55
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales (GWh)	256,12	256,12	185,89	190,25	45,55	45,55

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. PLN IP Services terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods are those that give environmental, social, and economic advantages, contribute to society, and are capable of protecting the environment across the full business cycle, from raw materials to consumer usage. PLN IP Services continues to support this sustainability initiative by means of pre-set standards and pertinent, top-tier suggestions.

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan, PLN IP Services berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

PLN IP Services menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat. [GRI 3-2]

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan PLN IP Services, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. PLN IP Services mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

PLN IP Services is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

PLN IP Services has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity. [GRI 3-2]

Human resource capacity building and development are carried out not just for PLN IP Services employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. PLN IP Services provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

Rantai Pasokan

Supply Chain [GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 2-6]

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan bekerja sama dengan produsen bahan industrial dan berbagai pemasok untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional Perusahaan.

Pemasok yang bekerja sama dengan PLN IP Services telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perusahaan, yang saat ini meliputi Indonesia dan puluhan negara di dunia, melalui distributor resmi.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, PLN IP Services berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Tidak terdapat dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil. [GRI 203-2] [GRI 308-2]

Sepanjang tahun 2023, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal adalah sebesar Rp604,26 miliar. [GRI 204-1]

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perusahaan selama tahun 2023 sebanyak 1.099 pemasok.

To fulfil the requirements of the Company's operational operations, the Company works in partnership with producers of industrial materials and a number of suppliers.

Suppliers that cooperate with PLN IP Services have through a thorough vetting process based on a number of standards for consumer product safety and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights (HAM) are also considered throughout the selection process. Additionally, the manufacturing outcomes will be dispersed by authorized distributors around the Company's marketing regions, which at the moment include Indonesia and a number of other nations.

When working with suppliers, PLN IP Services looks to collaborate with local vendors, or those that are physically located in Indonesia and conduct business there. This strategy was adopted in keeping with the company's commitment to maximizing all of the nation's potential. There are no negative impacts within the supply chain and its undertaking conducted. [GRI 203-2] [GRI 308-2]

In 2023, the proportion of expenditures for local suppliers was a total of Rp604.26 billion. [GRI 204-1]

Based on the above criteria, the number of suppliers of goods and services working with the Company during 2023 is 1,099 suppliers.

Praktik Pengadaan

Procurement [GRI 414-1]

PLN IP Services berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perusahaan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan PLN IP Services. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan PLN IP Services bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. PLN IP Services melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perusahaan, PLN IP Services memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perusahaan.

PLN IP Services is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with PLN IP Services. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with PLN IP Services for suppliers. PLN IP Services analyses suppliers of products and services on a three monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To support the necessary community economic growth and capitalize of smooth supply for the Company, PLN IP Services prioritizes the local supplier if the requirement authorized by the Company can be demanded. The local supplier is defined as a company that conducts operational activity in all of the Company's operational region.

UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

Tantangan perubahan iklim menjadi tantangan yang sangat nyata selain tantangan pandemi COVID-19 yang sempat menjadi *status quo* di dua tahun sebelumnya, karena akan memberikan implikasi yang luar biasa besar bagi manusia dan kehidupan. Hal ini disikapi Pemerintah Indonesia dengan menetapkan salah satu target capaian bidang energi yaitu proses transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Salah satu bentuknya yaitu melalui program penurunan emisi di bidang pembangkit listrik melalui penghentian operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) tahun 2025 – 2060 dan akan fokus mengembangkan energi terbarukan. Hal ini juga sebagai komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dengan upaya sendiri atau 41% dengan dukungan internasional. Merespon hal tersebut, PLN IP Services berkomitmen untuk mewujudkan cita-cita Pemerintah dengan melakukan pengukuran sejauh mana portofolio bisnis Perusahaan terpengaruh oleh risiko perubahan iklim.

PLN IP Services telah melakukan kajian risiko atas kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan pembangkit berbasis fosil. Di mana, PLN IP Services menindaklanjuti kebijakan dan risiko perubahan iklim tersebut dengan melakukan program mitigasi *co-firing* di beberapa PLTU, dan secara bertahap PLN IP Services, melalui arahan dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham akan melakukan *Retirement* terhadap PLTU yang dimiliki. Implikasi keuangan yang ditimbulkan atas tantangan tersebut, PLN IP Services telah memperhitungkan terancamnya kehilangan pendapatan sebesar Rp16.799.898 juta dari estimasi *Retirement* PLTU sebesar 3.400 MW. Untuk itu, PLN IP Services terus mendorong implementasi *co-firing* PLTU guna memitigasi risiko kehilangan pendapatan tersebut.

[GRI 201-2]

EFFORTS TO REDUCE IMPACT OF CLIMATE CHANGE

In addition to the COVID-19 epidemic, which had established itself as the norm over the preceding two years, the threat of climate change is also extremely serious since it will have significant effects on people and other living things. The Indonesian government has responded by making the transition of energy towards carbon neutrality or Net Zero Emissions (NZE) in 2060 one of the accomplishment objectives in the energy sector. One of its manifestations is through emission reduction programmes in the power production industry, which will focus on growing renewable energy and shut down Steam Power Plants (PLTU) in 2025 to 2060. Additionally, Indonesia has pledged to cut greenhouse gas (GHG) emissions by 29% on its own or 41% with international assistance by the year 2030. In response, PLN IP Services is dedicated to achieving the Government's goals by evaluating the risk that climate change poses to the Company's business portfolio.

A risk analysis of government initiatives to reduce the use of fossil-fuelled generators was carried out by PLN IP Services. PLN IP Services is responding to these regulations and hazards related to climate change by implementing a *co-firing* mitigation programme at multiple SPPs. Gradually, PLN IP Services will retire the SPPs it owns under orders from PT PLN (Persero), the shareholder. Due to the expected 3,400 MW SPPs Retirement, PLN IP Services has evaluated the threat of a Rp16,799,898 million losses in income as a result of this difficulty. In order to reduce the risk of revenue loss, PLN IP Services continues to support the use of SPPs *co-firing*. [GRI 201-2]

Selanjutnya, keseriusan PLN IP Services dalam meningkatkan komitmen untuk merespon tantangan perubahan iklim ini dilakukan salah satunya dengan merumuskan isu ini ke dalam salah satu sasaran utama dan strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, yaitu Peningkatan *Green and Clean Power Plant* yang akan dicapai melalui implementasi *strategic themes* Perusahaan, yaitu *Low Carbon Energy Development*. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, PLN IP Services dihadapkan pada tantangan dan risiko, sekaligus peluang yang setiap saat muncul. Seluruh risiko tersebut harus mampu diidentifikasi secara akurat, dianalisa secara tepat, dimitigasi secara tuntas dan dimonitoring secara konsisten dalam pelaksanaannya. Untuk itu, PLN IP Services telah menguatkan dan mengokohkan konsep Manajemen Risiko Terintegrasi. Tidak terdapat dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.

[GRI 414-2] [GRI: 202-2]

Additionally, PLN IP Services has made the improvement of green and clean power plants, which will be accomplished through the application of strategic themes, one of the main and strategic objectives outlined in the Company's Long-Term Plan. This move demonstrates the company's seriousness about upping its commitment to responding to the climate change challenge. Low Carbon Energy Development is the business. PLN IP Services must deal with risks and problems as well as opportunities that might come up at any time in order to accomplish this aim. All of these risks must be able to be precisely detected, adequately analysed, fully mitigated, and regularly monitored during implementation. Because of this, PLN IP Services has continually improved the idea of Integrated Risk Management. There are not negative social impacts in the supply chain and actions taken.

[GRI 414-2] [GRI: 202-2]

Survei Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Pemasok merupakan mitra penting bagi PLN IP Services yang menyalurkan bahan-bahan utama. Untuk itu, PLN IP Services berupaya mengukur kepuasan pemasok agar PLN IP Services dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan distribusinya. Pada tahun pelaporan, indeks kepuasan pemasok adalah 3,09 dengan skala 1-4 yang menyatakan bahwa para pemasok PLN IP Services puas. Hingga tahun 2023, terdapat 1.099 distributor yang bekerja sama dengan PLN IP Services untuk mendistribusikan bahan baku produksi. Dapat dikatakan bahwa melalui kerja sama ini, PLN IP Services telah membuka lapangan pekerjaan yang berdampak positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

To make the products, PLN IP Services relies on a network of suppliers to provide them with the necessary ingredients. That is why PLN IP Services plans to survey its suppliers to gauge their level of contentment with the company's services and distribution channels. For the period covered by the study, the index measuring suppliers' happiness was 3.09 on a scale 1-4 This confirms that PLN IP Services has happy vendors. PLN IP Services has partnerships with 1,099 vendors that will ship manufacturing inputs till 2023. By working together, PLN IP Services has boosted the local economy and provided employment opportunities that benefit the area.

► Hasil Pengukuran Kepuasan Pemasok

Results of Measurement of Supplier Satisfaction

Keterangan Information	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	3,09	3,08	3,06

Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

PLN IP Services menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, PLN IP Services berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam PLN IP Services dikelola oleh Departemen Akuntansi dan Pajak, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. PLN IP Services berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, PLN IP Services melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan PLN IP Services secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam PLN IP Services berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen Akuntansi dan Pajak yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka PLN IP Services menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perusahaan.

Secara khusus, PLN IP Services memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas

Taxation Methodology [GRI 207-1]

PLN IP Services believes that taxes are an essential source of finance for national development. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. PLN IP Services is dedicated to carrying out its tax rights and responsibilities in a consistent and ongoing manner in compliance with relevant tax laws. The Accounting and Taxes Department oversees the application of taxes at PLN IP Services, which is periodically evaluated and authorized by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. PLN IP Services is dedicated to adhering to all relevant tax regulations. PLN IP Services carries out its tax rights and duties in line with tax laws, which will eventually inspire business endeavors to continue growing and supporting PLN IP Services's sustainability activities in perpetual manners.

Governance and Tax Risk Administration [GRI 207-2]

The Director of Finance and the Accounting and Taxes Department at PLN IP Services are responsible for executing and supervising the Company's tax strategy so that it may be executed by associated units. Given the significance of taxes, PLN IP Services educates all business and functional lines within the organization on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the company's tax rights and duties.

PLN IP Services has methods to specifically identify, manage, and monitor operational risks, such as tax concerns. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and firm transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic

bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. PLN IP Services menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

PLN IP Services berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu PLN IP Services mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik PLN IP Services, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, PLN IP Services menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, PLN IP Services mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. PLN IP Services berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, PLN IP Services juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara [GRI 207-4]

Sampai dengan akhir tahun 2023, PLN IP Services tidak memiliki anak perusahaan yang beroperasi di wilayah Negara Indonesia, sehingga PLN IP Services tidak dapat melaporkan informasi pajak anak perusahaan kedalam laporan keuangan konsolidasi dan hanya melaporkan hak serta kewajiban pajak Perusahaan pada Negara Republik Indonesia.

assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. PLN IP Services administers a tax-related assurance procedure via a review system administered by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

PLN IP Services is dedicated to preserving its integrity in regards to the application of tax rights and responsibilities. As such, PLN IP Services asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the PLN IP Services Code of Conduct. To assure its execution, PLN IP Services offers a violation reporting system channel. Infractions of the code of conduct, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Tax Participants and Concern [GRI 207-3]

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, PLN IP Services has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. PLN IP Services is dedicated to adhering to all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. PLN IP Services also considers comments from external stakeholders, including tax authorities and OJK, when adopting internal policies, plans, and tax procedures.

Country-specific Reports [GRI 207-4]

Until the end of 2023, PLN IP Services has not subsidiaries that operates in the areas of Indonesia, so the PLN IP Services can not reported tax information of the subsidiaries in the consolidated financial report and only reports the rights and Company tax liability to the Republic of Indonesia.



PLN



EV



PLN
Indo



08 ◀

Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

*Securing Futures and
Environmental Sustainability*



Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

Securing Futures and Environmental Sustainability

“

Bumi tempat hidup, berpijak, dan berusaha harus terus dijaga. PLN IP Services turut berperan aktif menjaga lingkungan dengan penghematan energi, menurunkan emisi karbon, pengolahan limbah dari operasional Perusahaan demi keberlanjutan planet ini.

The earth on which we live, stand, and work must be preserved. PLN IP Services takes an active part in environmental protection by conserving energy, lowering carbon emissions, and processing waste generated by corporate activities to ensure the planet's sustainability.

Sebagai entitas penyedia solusi energi terintegrasi, PLN IP Services menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan, PLN IP Services bertekad untuk menjadi entitas yang ramah lingkungan.

As an integrated energy solution provider entity, PLN IP Services acknowledges that the Company's operational operations encounter problems relating to occupational safety and health; utilise land and water in an ecologically friendly way; efficient use of energy; maintaining environmental sustainability by adopting stringent regulations regarding waste management; taking the initiative in conserving biodiversity; and satisfying the expectations of stakeholders in order for the company to contribute to sustainable socio-economic growth that is interwoven with measures to prevent negative environmental and social repercussions.

A company's sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. In addition, in line with the company's vision and objective, PLN IP Services is resolved to become an eco-friendly entity.

PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP (DALAM RUPIAH) ENVIRONMENTAL EXPENDITURES (IN RUPIAH) [OJK F.4]		
2023	2022	2021
2.976.807.893	4.281.914.639	1.247.822.464

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, PLN IP Services memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)
- Pengelolaan Limbah B3
- Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi
- Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air
- Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 melalui *composting*
- Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan PLN IP Services terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

The Company is committed to balancing its natural resource based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, PLN IP Services has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)
- Hazardous Waste Management
- Management and Monitoring of Air Emissions
- Water Quality Management and Monitoring
- Reduction and utilization of non-hazardous waste through composting
- Planting energy plants, shading, protecting, ornamental plants in the unit area

Management System for the Environment

The PLN IP Services Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perusahaan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, PLN IP Services telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. PLN IP Services has achieved various environmental goals through its Roadmap, including the following:

Pencapaian	2023	2022	2021	Achievement
Pengembangan perhitungan jejak karbon	√	-	-	Calculation on carbon footprint
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	√	√	√	Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan	√	√	√	100% compliance with regulations on environment
Tidak ada pencemaran lingkungan	√	√	√	Zero pollution

Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System and Policy

Untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, PLN IP Services telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan. *Tools* ini dirancang untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan PLN IP Services mematuhi dan memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku serta sebagai pedoman untuk mengukur dan mengelola program-program Perusahaan terkait perbaikan lingkungan.

PLN IP Services has an environmental management system and policy in place to direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management. These tools are designed to ensure that all PLN IP Services's activities fulfill and comply with all prevailing laws and regulations related to the environment, as well as guidelines for measuring and managing the Company's programs related to environmental improvement.

Kebijakan PLN IP Services terkait Pengelolaan Lingkungan

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;
- Pedoman Penerapan *Green Power Plant*;
- Manajemen pembangkit terkait Manajemen Efisiensi;

PLN IP Services's Policy on Environmental Management

- Occupational Health and Safety Policy as well as Environment Policy;
- Guidelines for the Green Power Plants;
- Power plant management related to Efficiency Management;

- Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit Thermal;
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS);
- Kebijakan Pengelolaan Limbah; dan
- Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan Planet

- Thermal Generator Electrical Efficiency Management Guidelines;
- Integrated Management System (IMS) policy;
- Waste Management Policy; and
- Commitment to Maintaining Ecosystems and Preservation in Maintaining the Planet's Sustainability

PLN IP Services juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan PLN IP Services Integrated Management System. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan PLN IP Services selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PLN IP Services has implemented an Environmental Management System with reference to ISO 14001:2015, which is integrated with the PLN IP Services Integrated Management System. PLN IP Services implemented Environmental Management System in 2023 as follows:

1. Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan dan persyaratan pelanggan serta standar nasional dan internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten serta sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001:2015;
3. Melakukan monitoring, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik;
4. Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan;
5. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development/CSR*) dan melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati;
6. Memberikan pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja;
7. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan;
8. Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
9. Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/supplier atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat; dan
10. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang.

1. Complying with laws and regulations regarding the environment and customer requirements, as well as prevailing national and international standards relating to the Company's business processes;
2. Implementing and carrying out consistently the Environmental Management System certification in accordance with ISO 14001:2015 standards;
3. Conducting regular monitoring, evaluation, and internal audit of the Environmental Management System;
4. Setting environmental policies as the basis for setting objectives and targets in environmental management;
5. Preventing water, soil, and air pollution, encouraging an effective environmental management system by prioritizing the Reduce, Reuse, Recycle (3R) activities, encouraging community development (CSR) awareness and development programs, and protecting biodiversity;
6. Providing continuous understanding/care and training regarding the environment to all organic and business partner's employees;
7. Increasing the active role and instilling employee care for the environment;
8. Maintaining and documenting documents related to the Environmental Management System;
9. Communicating environmental policies to all contractors/ suppliers or work partners to be able to follow the policy, and communicating to the local community; and
10. Improving, refining, and enhancing continuously the organizational objective in each business process of each field.

Rencana, Realisasi, dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2023

Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2023

PLN IP Services telah memetakan rencana kegiatan pengelolaan lingkungan untuk implementasikan sepanjang tahun 2023. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan PLN IP Services tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PLN IP Services has mapped out an environmental management plan that was carried out in 2023. The plan, realization, and impact of PLN IP Services's environmental management activities in 2023 are as follows:

► **Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan PLN IP Services Tahun 2023**
PLN IP Services's Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2023 [GRI 103-2]

No.	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	Pemantauan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Monitoring of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)	Dilakukan per Semester Conducted per Semester	1. Dampak positif dari kegiatan operasi dapat ditingkatkan dan dampak negatif dari kegiatan operasi dapat segera dicegah. 2. Mengevaluasi tingkat keberhasilan dari upaya pengelolaan sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan terhadap metode pengelolaan yang kurang tepat. 1. The positive impacts of operations can be increased and the negative impacts of operations can be prevented immediately. 2. Evaluate the level of success of management efforts so that changes can be made to inappropriate management methods.
2	Pemantauan dan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Monitoring and Management	Dilaksanakan setiap triwulan Conducted per quarter	Limbah B3 terkelola sesuai dengan peraturan dan tidak terdapat pencemaran lingkungan Hazardous waste is managed according to regulations and there is no environmental pollution.
3	Pengelolaan dan Pemantauan Udara Emisi E-Document for paper reduction	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Taat terhadap baku mutu udara emisi Comply with emission air quality standards
4	Pengelolaan dan Pemantauan air (Air limbah proses, air limbah domestik, air sumur penduduk) Water Management and Monitoring (Process wastewater, domestic wastewater, resident well water)	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Terpenuhinya baku mutu pengelolaan air limbah dan air bersih Fulfillment of quality standards for wastewater and clean water management
5	Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 Increased Competence in Hazardous Waste Management	Dilaksanakan pada bulan April, Juli, Agustus, dan November Conducted on April, July, August, and November	Meningkatkan kapasitas personil pada bidang pengelolaan limbah B3 Increase personnel capacity in the field of hazardous waste management
6	Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Training	Dilaksanakan pada bulan Desember Conducted on December	Meningkatnya kompetensi Pegawai terkait pengelolaan lingkungan Increased employee competence in environmental management
7	Sosialisasi Pemahaman Lingkungan kepada semua unit Socialization of Environmental Understanding to all units	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Melakukan sosialisasi (pelatihan) kepada semua unit untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap lingkungan Conduct socialization (training) to all units to increase understanding and awareness of the environment.

No.	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
8	Kerjasama pengelolaan Sampah Domestik dengan Pemerintah setempat Domestic waste management cooperation with local government	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Sampah domestik dapat terkelola dengan baik Domestic waste can be managed properly
9	E-Document untuk pengurangan penggunaan kertas E-Document to reduce paper usage	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Mengurangi 50% timbulan sampah kertas kegiatan kerja di unit Reduce 50% of paper waste generation from work activities in the unit
10	Simulasi tanggap darurat lingkungan Environmental emergency response simulation	Dilaksanakan pada bulan Februari Conducted in February	Pegawai dapat menanggulangi apabila terjadi keadaan darurat lingkungan Employees can handle environmental emergencies.
11	Program 5S 5S Program	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Menjadikan lingkungan tetap tertata dan terkelola dengan baik Keeping the environment organized and well managed
12	Penelitian Sosial Ekonomi Social Economy Research	Dilakukan pada bulan Agustus - September Conducted on August - September	Mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan pembangkit serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku Know the community's perception of the impact of the plant and fulfill the applicable laws and regulations
13	Penelitian Biologi Biology Research	Dilakukan per Semester Conducted per Semester	Mengadakan penyusunan Dokumen potensi bahaya Perusahaan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku Organize the preparation of the potential hazard document of the Company to fulfill the prevailing laws and standards.
14	Penanaman tanaman energi, perindang, pelindung, tanaman hias area unit dan sekitarnya Planting of energy, shade, protective, ornamental plants in the unit and surrounding areas	Dilakukan per Bulan Conducted Monthly	Meningkatkan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati dan memperluas area vegetasi tanaman energi, perindang, pelindung dan tanaman hias area unit dan sekitarnya Increase the amount and type of biodiversity and expand the vegetation area of energy, shade, protective and ornamental plants of the unit and surrounding areas.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment [OJK F.16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan PLN IP Services. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perusahaan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, PLN IP Services menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perusahaan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari diantaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup pemerintah dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F.16]

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the PLN IP Services Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. PLN IP Services adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level. Environmental monitoring findings are regularly communicated to the appropriate organisations, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the government's Environmental Service, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

Complaints Related to the Environment

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F.16]

Strategi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Challenges

Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan global terkait aksi iklim. Sebagai perusahaan pembangkit listrik terbesar di Indonesia, PLN IP Services merespon tantangan-tantangan tersebut dengan merumuskan dan menjalankan isu strategis yang mengutamakan perencanaan matang demi kemajuan Perusahaan. [GRI 201-2]

Indonesia faces various global environmental challenges in terms of climate action. As the largest power generation company in Indonesia, PLN IP Services responds to these challenges by formulating and executing strategic issues that prioritise careful planning for the Company's advancement. [GRI 201-2]

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
1.	Tahap Operasi Operation Stage	Terciptanya Kesempatan kerja Creation of job opportunities	Rekrutmen Tenaga Kerja Labour Recruitment	Pendekatan Teknologi; • Melakukan pembekalan K3 pada tenaga kerja Pendekatan Sosekbud: • Menginformasikan spesifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan • Mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat • Membayar tenaga kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku (minimal sesuai UMP) Pendekatan Institusi: • Melakukan koordinasi dengan Disnakertrans Kota Kupang Technology Approach: • Conducting OHS debriefing for the workforce Sosekbud approach: • Informing the specifications of the required workforce requirements • Prioritising workers who come from the local community • Paying labour in accordance with applicable regulations (minimum according to UMP) Institutional Approach: • Coordinating with the City of Kupang Manpower and Transmigration Office		Permukiman warga sekitar unit Settlement of residents around the unit	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labour Recruitment Activities

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
2.		Keresahan Masyarakat Public unrest		Pendekatan Teknologi; - Membuka kotak saran Pendekatan Sosekbud: - Menindaklanjuti jika ada masukan dan keluhan masyarakat terkait rekrutmen tenaga kerja operasi - Menginformasikan spesifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan - Mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat Pendekatan Institusi: - Melakukan koordinasi dengan institusi terkait. Technology Approach: - Opened the suggestion box Sosekbud approach: - Following up if there are inputs and complaints from the public regarding the recruitment of operational workers - Informing the specifications of the required workforce requirements - Prioritising workers who come from the local community Institutional Approach: - Coordinating with related institutions.		Permukiman warga sekitar unit Settlement of residents around the unit	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labour Recruitment Activities
3.	Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation	Penyediaan Bahan Bakar Provision of Fuel		Pendekatan Teknologi; - Menerapkan SOP pemeriksaan dan penerimaan bahan bakar bagi petugas yang terlibat. - Menyediakan oil trap atau oil separator dan dioperasikan secara optimal Pendekatan Sosekbud: - Melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 pada pekerja Pendekatan Institusi: - Tidak Ada Technology Approach: - Implementing SOP for inspection and receipt of fuel for officers involved. - Providing oil traps or oil separators and operating them optimally - Conducting socialisation on B3 waste handling to workers Sosekbud approach: - Conduct socialization of hazardous waste handling to workers Institutional Approach: - None	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste	Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur) Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates: 10° 11' 17.6" South latitude and 123° 32' 48.7" East longitude)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
4.	Penurunan Kualitas Udara Decreased Air Quality	Pengoperasian PLTD Tenau II Operation of PLTD Tenau II	Pendekatan Teknologi; • Pemasangan alat pengendali polusi • Menerapkan SOP pengoperasian unit pembangkit • Pemeliharaan mesin pembangkit secara benar dan periodic • Penggunaan dan penyediaan APD (alat pelindung diri) berupa masker untuk menghindari debu dan emisi gas untuk para pekerja. Pendekatan Sosekbud: • Menginformasikan secara terbuka kepada masyarakat sebelum kegiatan dimulai/ dilaksanakan tentang gangguan yang ditimbulkan akibat aktivitas ini. Pendekatan Institusi: • Melakukan koordinasi Technology Approach: • Installation of pollution control devices • Implementing SOP for generating unit operation • Proper and periodic maintenance of generator engines • Use and provision of PPE (personal protective equipment) in the form of masks to prevent dust and gas emissions for workers. Sosekbud approach: • Informing openly to the public before the activity begins/is carried out about the disturbance caused by this activity. Institutional Approach: • Coordinating	Uji Emisi Manual : P.15/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal Emission Test: P.15/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/4/2019 concerning Quality Standards for Thermal Power Plant Emissions Ambien : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Ambient: Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management	1. Stack-1, Koordinat : 100 11' 16,502" LS; 1230 32' 46,866" BT; 2. Stack-2, Koordinat : 100 11' 16,580" LS; 1230 32' 47,104" BT; 3. Stack-3, Koordinat : 100 11' 16,664" LS; 1230 32' 47,326" BT; 4. Stack-4, Koordinat : 100 11' 16,745" LS; 1230 32' 47,556" BT; 5. Stack-5, Koordinat : 100 11' 16,903" LS; 1230 32' 48,015" BT Coordinates : 100 11' 16.580" South Latitude; 1230 32' 47.104" E; 3. Stack-3, Coordinates : 100 11' 16.664" South Latitude; 1230 32' 47.326" East; 4. Stack-4, Coordinates : 100 11' 16.745" South Latitude; 1230 32' 47.556" East; 5. Stack-5, Coordinates : 100 11' 16.903" South Latitude; 1230 32' 48.015" E	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD	

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
5.	Peningkatan Kebisingan Noise Enhancement			Pendekatan Teknologi; - Memasang alat peredam suara pada ruang pembangkit - Memasang tembok pembatas lokasi PLTD Tenau II - Penggunaan APD berupa ear plug bagi pekerja proyek. - Menerapkan SOP pengoperasian unit pembangkit - Pemeliharaan mesin pembangkit secara benar dan periodic - Penanaman dan pemeliharaan pohon peneduh yang sekaligus berfungsi sebagai peredam bunyi Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Melakukan koordinasi dengan Institusi terkait Technology Approach: - Installing sound dampers in the generator room - Installing the boundary wall for the Tenau II PLTD location - Use of PPE in the form of ear plugs for project workers. - Implementing SOP for generating unit operation - Proper and periodic maintenance of generator engines - Planting and maintaining shade trees which also function as sound absorbers Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - Coordinate with related institutions	Baku Mutu sesuai KepMen LH No 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan Baku Mutu sesuai Permen Nakertrans No. Per.13/Men/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja Quality Standard according to Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard Quality Standard according to Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. Per.13/Men/X/2011 concerning Threshold Values of Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace	Tapak Proyek dan Sekitarnya Project Site and Surrounding Areas	Setiap 6 bulan sekali Every 6 Months

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
6.	Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation			Pendekatan Teknologi; - Pengisian bahan bakar dan minyak pelumas sesuai SOP - Pemeriksaan dan perawatan rutin pada bagian-bagian yang rentan mengalami kebocoran - Ceceran solar/HSD dan pelumas dialirkan pada saluran drainase ke unit oil trap dan ditampung dalam tangki cair (sludge tank) untuk diolah lebih lanjut. - Oily waste water (air limbah yang bercampur minyak) akan ditampung di Sludge Tank berkapasitas 55 m3 dengan pH 6 – 9. Selanjutnya air limbah ini akan disalurkan ke Oily waste Water Treatment Unit (WWTU) untuk memisahkan kandungan air dan minyak. Minyak kotor dialirkan menuju WWTU dirty oil collection tank yang kemudian disimpan dalam drum, sedangkan airnya dialirkan ke waste water treatment container pH 6 – 9 - Limbah B3 padat akan dikumpulkan ke wadah khusus yang diperuntukkan untuk limbah B3 padat - Limbah B3 cair dan B3 padat yang telah dikumpulkan selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin. - Menerapkan SOP tentang penanganan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 tahun 2021 (Lampiran IX) dan Permen LHK No. 6 Tahun 2021. Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Tidak Ada	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste	Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur) Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates: 10° 11' 17.6" South latitude and 123° 32' 48.7" East longitude)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
-----	---	-----------------------------	--------------------------------	--	---	---	---

Technology Approach:

- Replenishment of fuel and lubricating oil according to SOP
- Routine inspection and maintenance on parts that are prone to leaks
- Diesel/HSD and lubricant spills flow down the drainage channel to the oil trap unit and are stored in a sludge tank for further processing.
- Oily waste water (waste water mixed with oil) will be stored in a Sludge Tank with a capacity of 55 m3 with a pH of 6 – 9. Then this waste water will be channeled to the Oily Waste Water Treatment Unit (WWTU) to separate the water and oil content. Dirty oil flows to the WWTU dirty oil collection tank which is then stored in drums, while the water flows to waste water treatment containers with a pH of 6 – 9.
- Solid B3 waste will be collected in a special container designated for solid B3 waste
- The liquid and solid B3 waste that has been collected will then be handed over to a licensed third party.
- Implement SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021.

Sosekbud approach:

- None

Institutional Approach:

- None

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
7.		Air Tanah Groundwater		- Melakukan penghijauan terutama pada lahan terbuka di area sekitar PLTD MFO 10 MW Nusa Penida; - Membuat sumur resapan atau biopori pada lahan yang tidak terbangun untuk meresapkan air hujan kedalam tanah. L9 - Carry ingout reforestation especially on open land in the area around Nusa Penida's 10 MW MFO PLTD; - Creating infiltration wells or biopores on undeveloped land to absorb rainwater into the ground. L9	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum, Lampiran I Bab II Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017 concerning Standards for Quality Standards for Environmental Health and Water Health Requirements for Sanitary Hygiene, Swimming Pools, Solus Per Aqua, and Public Baths, Appendix I Chapter II Standards for Quality Standards for Environmental Health	Air Tanah (Air Bersih) Sumur Pantau (Koordinat : 100 11' 17,035" LS; 123032' 46,481" BT) Sumur Penduduk (Koordinat : 100 11' 15,246" LS; 1230 32' 58,344" BT) Groundwater CleanWater) Monitoring Well Coordinates : 11' 17.035" South Latitude; 123032' 46.481" East Longitude) Population Well (Coordinates : 11' 15.246" South Latitude; 1230 32' 58.344" East Longitude)	

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
8.	Timbulan Limbah Cair Domestik Generation of Domestic Liquid Waste			Pendekatan Teknologi; - Limbah cair dari kegiatan kantin atau pantry diolah menggunakan Grease Trap, sedangkan Grey Water dan Black Water diolah dengan 2 buah tangki septic - Menyediakan sarana/ fasilitas sanitasi untuk para tenaga kerja Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Tidak Ada Technology Approach: - Liquid waste from canteen or pantry activities is treated using a Grease Trap, while Gray Water and Black Water are treated with 2 septic tanks - Providing sanitation facilities/facilities for workers Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - None	Baku mutu sesuai Permen LHK No. P.68 tahun 2016 tentang baku mutu air limbah domestik Quality standards according to Minister of Environment and Forestry No. P.68 of 2016 concerning domestic wastewater quality standards	Air Limbah Air Limbah Proses (Koordinat : 100 11' 17,60" LS; 1230 32' 48,70" BT) Air Limbah Domestik (Koordinat : 100 11' 16,20" LS; 1230 32' 48,50"BT) Wastewater Process Wastewater (Coordinates : 100 11' 17.60" South Latitude; 1230 32' 48.70" East Longitude) Domestic Wastewater (Coordinates: 100 11' 16.20" LS; 1230 32' 48.50"BT)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD
9.	Timbulan Limbah Padat Solid Waste Generation			Pendekatan Teknologi; - Menyediakan bak sampah untuk menampung dan memisahkan sampah basah dan kering. - Menyediaan TPS yang tertutup di area kerja. - Membuat dan memasang himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. - Memilah, mengumpulkan dan menempatkan limbah padat sesuai jenis limbah (organik dan anorganik). Pendekatan Sosekbud: - Tidak Ada Pendekatan Institusi: - Tidak Ada Technology Approach: - Provide trash bins to accommodate and separate wet and dry waste. - Provide closed TPS in the work area. - Create and post an appeal to dispose of trash in its place. - Sort, collect and place solid waste according to the type of waste (organic and inorganic). Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - None	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Government Regulation no. 81 of 2012 concerning Management of Household Waste and Household-like Waste	Tapak Proyek Project Site	Seminggu sekali selama tahap Operasi Berlangsung Once a week during the Ongoing Operation stage

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
10.	Potensi Risiko Keselamatan dan Kesehatan dan Kerja (K3) Potential Risks of Occupational Safety and Health (OHS) Occupational Safety and Health Risks (K3) Occupational Safety and Health Risks (K3)			Pendekatan Teknologi; • Penempatan rambu rambu K3 • Membuat dan menerapkan SOP K3 antara lain: 1. <i>Emergency Response, Preparedness and Evacuation Plan,</i> 2. <i>Personal Protective Equipment</i> 3. <i>Fire Prevention and Protection,</i> 4. <i>Health Management Plan, dan</i> 5. <i>Medical Services Plan.</i> • Menerapkan pelatihan K3 secara berkelanjutan • Menerapkan dan mewajibkan pekerja untuk memahami dan melaksanakan SOP pekerja sesuai dengan Mewajibkan pekerja menggunakan perlengkapan APD. • tanggung jawabnya. • Menyediakan perlengkapan P3K. • Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin 3 bulan sekali. Pendekatan Sosekbud: • Melakukan sosialisasi: a. Bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja seperti bahaya fisik, bahaya K3 mekanik, bahaya K3 biologi, kimia dan bahaya K3 psikososial. b. Faktor risiko terhadap penyakit akibat kerja meliputi: dekompresi, barotrauma, keracunan dan sinus. c. Beban fisik yang tinggi dan waktu kerja yang lama. d. Upaya pencegahan terhadap hazard atau bahaya K3 yang ada. Pendekatan Institusi: • Tidak Ada		Tapak Proyek Project Site	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Placement of OHS signs • Creating and implementing SOP OHS, among others: 1. Emergency Response, Preparedness and Evacuation Plan, 2. Personal Protective Equipment, 3. Fire Prevention and Protection, 4. Management Plan, and 5. Medical Services Plan. • Implement and require workers to understand and implement SOP workers in accordance with their responsibilities. • Requiring workers to use PPE equipment. • Providing first aid kits. • Routine health check of workers every 3 months. Sosekbud approach: • Socialising: a. OHS hazards that exist in the work environment such as physical hazards, mechanical OHS hazards, biological OHS hazards, chemical and psychosocial OHS hazards. b. Risk factors for occupational diseases include: decompression, barotrauma, poisoning and sinus. c. High physical load and long working time. d. Prevention efforts against existing hazards or OHS hazards. Institutional Approach: • None			
11.		Keresahan Masyarakat Public unrest		Pendekatan Teknologi; • Menurunkan tingkat kebisingan melalui pemasangan alat peredam di ruang mesin dan pemasangan tembok pembatas • Pemasangan dan pengoperasian Continuous Emission Monitoring (CEMS) Pendekatan Sosekbud: • Pemberian CSR kepada masyarakat sekitar yang terdampak Pendekatan Institusi: • Melakukan koordinasi dengan institusi terkait		Permukiman warga Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang Settlements of residents of the Penkase Oeleta Village, Alak District, Kupang City	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labor Recruitment Activities

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: - Reducing noise levels through the installation of dampers in the engine room and the installation of parapets -Installation and operation of Continuous Emission Monitoring (CEMS) Sosekbud approach: - Provision of CSR to affected local communities Institutional Approach: - Coordinating with related institutions			
12.	Potensi Risiko K3 OHS Risk Potential	Pentransmisian Tenaga Listrik Electrical Power Transmission	Pendekatan Teknologi; - Penempatan rambu-rambu K3 - Mengamankan area transmisi selama operasional berlangsung - Pekerja yang terlibat dalam Pentransmisian Tenaga Listrik telah dilatih K3 kelistrikan - Menerapkan dan mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pentransmisian Tenaga Listrik untuk memahami dan melaksanakan SOP kerja sesuai dengan tanggungjawabnya - Mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pentransmisian Tenaga Listrik menggunakan perlengkapan APD - Penyediaan perlengkapan P3K. Pendekatan Sosekbud: - Mesosialisasikan tentang Health, Safety, Security and Environment (HSSE). Pendekatan Institusi: - Tidak Ada	Tapak Proyek Project Site	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD		

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Placement of OHS signs • Securing the transmission area during operations • Workers involved in the transmission of electric power have been trained in OHS electricity • Implementing and obliging workers involved in the Transmission of Electric Power to understand and implement work SOPs in accordance with their responsibilities • Requiring workers involved in the transmission of electric power to use PPE equipment • Provision of first aid kits. Sosekbud approach: • Socialising about Health, Safety, Security and Environment (HSSE). Institutional Approach: • None			
13.	Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation	Pemeliharaan Pembangkit Generator Maintenance	Pendekatan Teknologi; • Oily waste water (air limbah yang bercampur minyak) akan ditampung di Sludge Tankberkapasitas 55 m3 dengan pH 6 – 9. Selanjutnya air limbah ini akan disalurkan ke Oily waste Water Treatment Unit (WWTU) untuk memisahkan kandungan air dan minyak. Minyak kotor dialirkan menuju WWTU dirty oil collection tank yang kemudian disimpan dalam drum, sedangkan airnya dialirkan ke waste water treatment container pH 6 – 9. • Limbah B3 padat akan dikumpulkan pada satu wadah khusus yang diperuntukan untuk limbah B3 padat.- Menerapkan SOP tentang penanganan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 tahun 2021 (Lampiran IX) dan Permen LHK No 6 Tahun 2021. Pendekatan Sosekbud: • Tidak Ada Pendekatan Institusi: • Tidak Ada	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran IX) Permen LHK No. 6 Tahun Government Regulation no. 22 of 2021 (Appendix IX) LHK Regulation No. 6 years	Tapak Kegiatan PLTD Tenau II, TPS Limbah B3 (koordinat : 10° 11' 17,6" Lintang Selatan dan 123° 32' 48,7" Bujur Timur) Tenau II PLTD Activity Site, B3 Waste TPS (coordinates : 10° 11' 17.6" South Latitude and 123° 32' 48.7" East Longitude)	6 bulan sekali selama kegiatan operasi PLTD Tenau II berlangsung Once every 6 months during the operation of the Tenau II PLTD	

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: - Oily waste water (waste water mixed with oil) will be stored in a Sludge Tank with a capacity of 55 m3 with a pH of 6 – 9. Then this waste water will be channeled to the Oily Waste Water Treatment Unit (WWTU) to separate the water and oil content. Dirty oil flows to the WWTU dirty oil collection tank which is then stored in drums, while the water flows to waste water treatment containers with a pH of 6 – 9. - Solid B3 waste will be collected in a special container designated for solid B3 waste.- Implementing SOP on handling B3 waste referring to PP No. 22 of 2021 (Appendix IX) and Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021. Sosekbud approach: - None Institutional Approach: - None			
14.		Risiko K3 OHS risk		Pendekatan Teknologi; - Penempatan rambu-rambu K3 - Mengamankan area Pemeliharaan Pembangkit - Pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit telah dilatih K3 - Menerapkan dan mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit untuk memahami SOP kerjasesuai dengan tanggung jawabnya - Mewajibkan pekerja yang terlibat dalam Pemeliharaan Pembangkit menggunakan perlengkapan APD - Penyediaan perlengkapan P3K - Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin 3 bulan sekali. Pendekatan Sosekbud: - Melakukan sosialisasi: a. Bahaya K3 yang ada di lingkungan kerja seperti bahaya fisik, bahaya K3 mekanik, bahaya K3 biologi, kimia dan bahaya K3 psikososial. b. Faktor risiko terhadap penyakit akibat kerja meliputi: dekompresi, barotrauma, keracunan dan sinus. c. Beban fisik yang tinggi dan waktu kerja yang lama d. Upaya pencegahan terhadap hazard atau bahaya K3 yang ada. Pendekatan Institusi: - Tidak Ada		Permukiman warga Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang Settlements of residents of the Penkase Oeleta Village, Alak District, Kupang City	Selama Kegiatan Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Berlangsung During Operational Labor Recruitment Activities

No.	Komponen Lingkungan Environmental Components	Jenis Dampak Impact Type	Sumber Dampak Impact Source	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Forms of Environmental Management	Tolok Ukur Pengelolaan Management Benchmarks	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Location of Environmental Management	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Period
				Technology Approach: • Placement of OHS signs • Securing the Power Plant Maintenance area • Workers involved in Power Plant Maintenance have been trained in OHS • Implement and require workers involved in Power Plant Maintenance to understand work SOPs in accordance with their responsibilities • Requiring workers involved in Power Plant Maintenance to use PPE equipment • Provision of first aid kits • Routine health check of workers every 3 months. Sosekbud approach: • Socializing: a. OHS hazards that exist in the work environment such as physical hazards, mechanical OHS hazards, biological OHS hazards, chemical and psychosocial OHS hazards. b. Risk factors for occupational diseases include: decompression, barotrauma, poisoning and sinus. c. High physical load and long working time. d. Prevention efforts against existing hazards or OHS hazards. Institutional Approach: • None			



Konsep Green Power Plant

Green Power Plant Concept

Green Operation	Green Building	Green Supply Chain	Green Finance, Accounting & Human Resources	Green Information Technology
Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya proses operasi bisnis di PLN IP Services Conducting efficient use of business operational resources in PLN IP Services	Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di PLN IP Services Enhancing the healthy and economical building concept for every property located within PLN IP Services	Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi supplier bahan baku. Steps to use environmentally friendly inputs through selection of raw material suppliers.	Penerapan aktivitas ramah lingkungan dengan kebijakan terkait proses akuntansi keuangan yang berjalan dalam perusahaan dan bagian SDM dengan pertimbangan Sustainability Implementing environmentally friendly activities with policies related to the financial accounting processes that run within the company and the HR department with due regards to sustainability	Pengembangan Sistem Informasi dengan Teknologi canggih untuk mengelola data dan informasi Information Systems development with advanced Technology to manage data and information.

Program *Green Power Plant* yang dilakukan sepanjang tahun 2023 meliputi:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit *Energy Supply*, *Jasa O&M*, *Mobile Power Plant (MPP)*, dan Kantor Pusat;
2. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance*;
3. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan;
4. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati;
5. Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan; dan
6. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan.

Green Power Plant Programs carried out in 2023 include:

1. Monitoring, inspection, evaluation, and development of environmental management for all the *Energy Supply*, *Jasa O&M*, *Mobile Power Plant (MPP)* units, and Head Office;
2. Assistance, inspection, and coordination in the preparation of *Comply Regulation* and *Beyond Compliance* Documents;
3. Carrying out efforts to enhance the competence of environmental personnel with training and certification in the environmental field;
4. Carrying out reforestation in the Generating Unit's environment by planting various endemic tree species that have an impact on reducing emissions and increasing the biodiversity index;
5. Granting awards for environmental management accomplishments to Units that have succeeded in achieving Environmental Management Performance; and
6. Conducting visits and coordinating with external parties related to the environmental sector.

Penggunaan dan Intensitas Energi

Energy Consumption and Intensity [OJK F.6]

Energi primer merupakan aspek penting bagi kegiatan proses produksi listrik. PLN IP Services menggunakan energi primer yang berasal dari energi fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT). [GRI 302-1]

Selama tahun 2023, total penggunaan energi pembangkit eksisting Perusahaan sebesar 1.889.385 GJ meningkat 48,90% dari tahun 2022 yang sebesar 1.268.885 GJ. PLN IP Services juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas energi sebagai parameter untuk mengetahui total energi yang digunakan untuk setiap tenaga listrik yang diproduksi, agar diketahui tingkat efisiensi penggunaan energi. PLN IP Services melakukan perhitungan rasio intensitas energi dengan menggunakan denominator total produksi listrik. Jenis energi yang masuk dalam perhitungan rasio intensitas energi terdiri dari batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi, air dan BioFame yang merupakan energi yang dikonsumsi dalam Perusahaan sebagai bahan baku dalam proses produksi listrik. [GRI 302-1]

Pada tahun 2023, rasio intensitas energi Perusahaan sebesar 9.376 GJ/GWh meningkat 0,29% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 9.349 GJ/GWh. [GRI 302-3]

Terkait perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli Perusahaan, sampai dengan tahun 2023 PLN IP Services belum memasukan hal ini dalam lingkup perhitungan. Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer merupakan kontrak lumpsom yang tidak dirinci terkait penggunaan bahan bakar transportasi; tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, PLN IP Services akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi kembali dengan berkomunikasi dengan penyedia jasa (*transporter*). [GRI 302-2]

Primary energy is an important aspect for the activities of the electricity production process. PLN IP Services uses primary energy that comes from fossil energy and New Renewable Energy (EBT). [GRI 302-1]

During 2023, the total energy use of the Company's existing plants amounted to 1,889,385 GJ, an increase of 48.90% from 2022 of 1,268,885 GJ. PLN IP Services also routinely calculates energy intensity as a parameter to determine the total energy used for each electricity produced, in order to determine the efficiency level of energy use. PLN IP Services calculates the energy intensity ratio using the denominator of total electricity production. The types of energy included in the calculation of the energy intensity ratio consist of coal, HSD, MFO, natural gas, geothermal, water and BioFame which is the energy consumed within the Company as a raw material in the electricity production process. [GRI 302-1]

In 2023, the energy intensity ratio of the Company amounted to 9,376 GJ/GWh, an increase of 0.29% compared to 2022 of 9,349 GJ/GWh. [GRI 302-3]

Regarding the calculation of energy use outside the Company which originates from transportation of fuel purchased by the Company, until 2023 PLN IP Services has not included this in the scope of the calculation. This is because the data sources are not under the control of the Company but are controlled by the partners of the Company who are contracted by the Company considering that primary energy transporter contracts are lump sum contracts which do not specify the use of transportation fuel; not included in the obligation to calculate energy use; as well as the absence of sufficient resources to perform calculations and validation of the data. Going forward, PLN IP Services will continue to increase the scope of calculating energy use outside the Company and will re-evaluate it by communicating with service providers (*transporters*). [GRI 302-2]

► Pendekatan untuk Perhitungan Penggunaan Energi PT PLN Indonesia Power Services

Approach to PT PLN Indonesia Power Service's Energy Consumption Calculation [GRI 302-1]

Standar atau Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi Energy Consumption Calculation Standard or Methodology	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan Source of Conversion Factors Used	Pendekatan Konsolidasi Data Penggunaan Energi Energy Consumption Calculation Standard or Methodology
Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di PLN IP Services Enhancing the healthy and economical building concept for every property located within PLN IP Services	Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi supplier bahan baku. Steps to use environmentally friendly inputs through selection of raw material suppliers.	PT PLN Indonesia Power Services mendelegasikan satu orang Plant Engineer untuk mencatat pemakaian energi dan energi yang dihasilkan di Pembangkit dan Kantor PT PLN Indonesia Power Services yang dicatat di dalam form kinerja dan di direkonsiliasikan setiap bulan. PT PLN Indonesia Power Services delegates a Plant Engineer to record energy consumption and energy produced at the PT PLN Indonesia Power Services Power Plant and Office which is recorded in the performance form and reconciled every month.

► Penggunaan Energi Berdasarkan Jenis Energi

Energy Usage by Type of Energy [GRI 302-1] [OJK F.6]

Jenis Energi Energy Type [GRI 302-4 (a)]	Volume				Gigajoule [GRI 302-4 (a)]		
	Satuan Unit	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	6.859.705	5.258.092	1.951.445	27.438,82	21.032,37	7.805,78
Jumlah Konsumsi Energi Listrik Total Electricity Energy Consumption					27.438,82	21.032,37	7.805,78
Energi Fosil Fossil Energy							
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	415,03	919,56	35,78	14.941,12	33.104,02	1.288,01
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	48.605,39	31.967,07	8.671,89	1.847.004,86	1.214.748,55	329.531,90
Jumlah Konsumsi Energi Fosil Total Fossil Energy Consumption					1.861.945,97	1.247.852,56	330.819,90
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption					1.889.384,79	1.268.884,93	338.625,68
Total Produksi (GWh) Total Production (GWh)					201,52	135,73	34,24
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/GWh) Energy Use Intensity (Gigajoule/GWh) [GRI : 302-4]					9.375,67	9.348,60	9.889,77

Catatan I Notes:
Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), KESDM 2021, ISO 14064.
Data konsumsi energi merupakan perhitungan konsumsi energi pada PLTD Tenau dan PLTD Nusa Penida.

Faktor konversi yang digunakan:
 • 1 KWH = 0,004 GJ
 • 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
 • 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ

Terdapat penyajian kembali data konsumsi energi untuk tahun dasar 2023 dengan penambahan penggunaan energi listrik. Revisi ini dilakukan guna mencerminkan perubahan dalam penggunaan sumber energi yang lebih akurat, sejalan dengan pemantauan dan pengelolaan energi yang lebih baik. [GRI 2-4]

Upaya Efisiensi Energi [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

PLN Indonesia Power Services berkomitmen dan terus melakukan upaya-upaya untuk mendorong efisiensi energi melalui program yang terintegrasi dengan strategi keberlanjutan bisnis PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power. Program tersebut diantaranya Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) atau Program *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E). [GRI 302-5 (d)]

Program ini dirancang untuk meningkatkan dan membudayakan *Energy Efficiency Excellence* yang diintegrasikan ke dalam *IP Transformation Strategy* di seluruh Unit Pembangkit Perusahaan. Upaya ini merupakan langkah proaktif untuk mendukung Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh Pemerintah untuk mendukung upaya Indonesia mencapai target efisiensi energi sebesar 17% pada 2025 dan menuju pembangunan yang berkelanjutan.

PLN IP Services memiliki 2 pembangkit yang menggunakan EBT sebagai sumber energi, yaitu PLTS Nusa Penida dan PLTP Ulumbu yang memproduksi listrik menggunakan tenaga surya dan energi panas bumi sebagai sumber energi untuk menghasilkan listrik.

Total Efisiensi energi PLN IP Services pada tahun 2023 mencapai 620.499,86 Gj, meningkat 48,90% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 1.268.885 Gj. [GRI 302-5]

Jenis energi yang digunakan dalam penghitungan efisiensi energi merupakan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi listrik yaitu *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO).

Energy Efficiency Efforts [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

PLN Indonesia Power Services is committed to and continuously making efforts to promote energy efficiency through programs integrated with the business sustainability strategies of PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power. Among these programs is the Energy Efficiency Excellence Enhancement and Embedding Program (5E). [GRI 302-5 (d)]

This program is designed to enhance and embed Energy Efficiency Excellence integrated into the IP Transformation Strategy across all Company Power Generation Units. This initiative is a proactive step to support the Performance Based Regulatory (PBR) Program by the Government to help Indonesia achieve its energy efficiency target of 17% by 2025 and move towards sustainable development.

PLN IP Services has 2 power plants that use EBT as an energy source, namely PLTS Nusa Penida and PLTP Ulumbu which produce electricity using solar power and geothermal energy as a energy source to produce electricity.

The total energy efficiency of PLN IP Services in 2023 reached 620.499,86 GJ, an increase of 48,90% compared to 2022, which was 1.268.885 GJ. [GRI 302-5]

The types of energy used in calculating energy efficiency are the raw materials used in the electricity production process, namely High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO).

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Penggunaan material oleh Perusahaan berupa kertas sebagaimana perusahaan pada umumnya. Material kertas menjadi bahan yang penting dan signifikan bagi kegiatan administrasi. Perusahaan menyadari sumber bahan pembuatan kertas yang berasal dari tumbuhan, menjadi penting untuk turut serta dalam menghemat pemakaian kertas, melalui kebijakan paperless atau dokumen elektronik (e-file), reuse kertas terpakai yang masih dapat digunakan, dan alternatif penggunaan kertas daur ulang (*recycle*).

The use of materials by the Company in the form of paper is the same as companies in general. Paper material is an important and significant material for administrative activities. The company is aware that the source of paper making materials comes from plants, it is important to participate in saving paper usage, through paperless or electronic document (e-file) policies, reuse of used paper that can still be used, and alternative use of recycled paper. .

Emisi

Emission [OJK F.11]

Proses bisnis PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) dalam membangkitkan energi listrik saat ini masih banyak tergantung pada bahan bakar fosil, utamanya batubara yang menghasilkan emisi lebih besar. Hal tersebut menimbulkan risiko terhadap lingkungan berupa:

1. Potensi pemanasan global
2. Potensi penipisan ozon
3. Potensi hujan asam
4. Potensi menipisnya cadangan sumber daya
5. Potensi peningkatan polutan di udara

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power berkomitmen untuk turut berkontribusi secara strategis dalam mewujudkan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai target bauran energi baru terbarukan (EBT) untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan mencapai *Global Net Zero Emission* (NZE) yang ditargetkan tercapai pada tahun 2060. Sebagai bagian dari entitas group PT PLN (Persero) dan entitas “anak” dari PT PLN Indonesia Power, di mana bisnis PT PLN Indonesia Power Services masih terintegrasi kuat dengan posisi strategis bisnis kelistrikan, maka PT PLN Indonesia Power Services akan turut serta terlibat dalam skema pencapaian target NZE yang telah ditetapkan oleh Group.

Sejalan dengan kebijakan *Net Zero Emission* tersebut, PLN IP Services berkepentingan untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan fasilitas pendukung di seluruh wilayah kerja. Emisi yang ditimbulkan, baik berupa emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi non-GRK, dipengaruhi oleh jenis dan jumlah bahan bakar yang digunakan serta alat pengendali emisi yang dipasang pada pembangkit.

PT PLN Indonesia Power Services’s (PLN IP Services) business process in generating electricity is currently still heavily dependent on fossil fuels, especially coal which produces larger emissions. This creates risks to the environment in the form of:

1. The potential for global warming
2. Ozone depletion potential
3. Potential for acid rain
4. Potential depletion of resource reserves
5. Potential increase in air pollutants

As a form of responsibility for environmental sustainability, PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power are committed to strategically contributing to realizing the Government of Indonesia’s commitment to achieving the new renewable energy (“EBT”) mix target to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and achieve *Global Net Zero Emission* (NZE) which is targeted to be achieved by 2060. As part of the PT PLN (Persero) group entity and a “subsidiary” of PT PLN Indonesia Power, where PT PLN Indonesia Power Services’ business is still strongly integrated with the strategic position of the electricity business, PT PLN Indonesia Power Services will be involved in the scheme of achieving the NZE target set by the Group.

In line with the *Net Zero Emission* policy, PLN IP Services has an interest in controlling emissions resulting from operations and supporting facilities in all working areas. The resulting emissions, both in the form of greenhouse gas (GHG) and non-GHG emissions, are influenced by the type and amount of fuel used and the emission control devices installed at the power plant.

Pengendalian emisi dilakukan sesuai Permen LH Nomor 15 Tahun 2019 tentang baku Mutu Emisi Pembangkit Thermal. Pengendalian emisi GRK dan emisi Non GRK menjadi tanggung jawab Departemen Engineering, Pembangkitan dan Jasa Sewa serta dimonitor pemenuhannya oleh Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan dan Jasa O&M.

Inventarisasi Emisi GRK [GRI 305-4, 305-5]

Pada tahun 2023, PLN menerbitkan Edaran Direksi Nomor 0025 Tahun 2023 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca yang merupakan kebijakan operasional sebagai turunan dari Peraturan Direksi Nomor 0161 Tahun 2021 tentang Kebijakan Strategis.

Pengelolaan Perubahan Iklim yang menjadi acuan PLN IP Services dalam melakukan pengelolaan emisi GRK. Edaran Direksi tersebut memuat organisasi, tanggung jawab, dan kewenangan; prosedur pengesahan emisi GRK; dan monitoring dan evaluasi. Adapun muatan pada prosedur pengelolaan emisi GRK, yaitu:

1. Identifikasi sumber emisi GRK;
2. Penyusunan proyeksi profil emisi GRK;
3. Pemantauan dan pengumpulan data capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK dari aksi mitigasi;
4. Penghitungan inventarisasi GRK;
5. Penghitungan capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK dari aksi mitigasi;
6. Verifikasi emisi GRK;
7. Sistem informasi GRK; dan
8. Pelaporan inventarisasi GRK dan capaian pengurangan emisi GRK dan serapan GRK.

Inventarisasi GRK dilakukan secara berkala untuk memperoleh data dan informasi, serta memonitor tingkat, status, dan kecenderungan perubahan emisi GRK, merancang dan mengevaluasi kegiatan mitigasi perubahan iklim, serta melaporkan status emisi GRK Perusahaan.

Emission control is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 15 of 2019 concerning Quality Standards for Thermal Generator Emissions. The control of GHG emissions and Non-GHG emissions is the responsibility of the Engineering, Generation and Rental Services Departments and is monitored for compliance by the Occupational Safety and Health (OHS), Environment and O&M Services Departments.

GHG Emissions Inventory [GRI 305-4, 305-5]

In 2023, PLN issued Directors Circular Number 0025 of 2023 concerning Standard Procedures for Managing Greenhouse Gas Emissions which is an operational policy as a derivative of Directors Regulation Number 0161 of 2021 concerning Strategic Policies.

Climate Change Management which is a reference for PLN IP Services in managing GHG emissions. The Board of Directors Circular contains the organization, responsibilities and authorities; GHG emission approval procedures; and monitoring and evaluation. The contents of the GHG emission management procedures are as follows:

1. Identification of GHG emission sources;
2. Preparation of GHG emission profile projections;
3. Monitoring and collection of achievement data on GHG emission reduction and GHG absorption from mitigation actions;
4. Calculation of GHG inventory;
5. Calculation of GHG emission reduction achievements and GHG absorption from mitigation actions;
6. Verify GHG emissions;
7. GHG information system; And
8. Reporting of GHG inventories and achievements of GHG emission reductions and GHG removals.

GHG inventories are conducted regularly to obtain data and information, as well as to monitor the level, status and trend of changes in GHG emissions, to design and evaluate climate change mitigation activities, and to report the status of the Company's GHG emissions.

Sejalan dengan komitmen PLN untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060, PLN IP Services telah mendata dan mengungkapkan inventarisasi emisi yang mencakup emisi absolut serta intensitas emisi untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2. Sementara untuk emisi dari gas rumah kaca lainnya, termasuk gas biogenik tidak masuk ke dalam cakupan inventarisasi karena proses bisnis PLN IP Services tidak menghasilkan gas tersebut secara signifikan. Emisi GRK tersebut dihitung dalam satuan CO₂ equivalent atau CO₂e.

Cakupan penghitungan emisi GRK terdiri dari Cakupan 1 dan Cakupan 2.

- Emisi Langsung GRK Cakupan 1 bersumber dari pembakaran bahan bakar untuk membangkitkan energi listrik dengan menggunakan metode yang berpedoman pada Pedoman Penghitungan dan Inventarisasi GRK Sub-sektor Ketenagalistrikan yang mengacu kepada IPCC Guideline, 2006 IPCC Guideline for National Greenhouse Gas Inventories (disingkat IPCC-2006). Selain itu, untuk penghitungan emisi dari pelepasan gas SF₆ dihitung dengan cara mengalikan jumlah penambahan gas SF₆ dengan faktor emisi yang mengacu kepada Global Warming Potential (GWP) IPCC Assessment Report 5 (AR5) tahun 2014. Sedangkan untuk emisi dari konsumsi bahan bakar untuk kendaraan operasional maupun genset yang digunakan oleh unit-unit PLN IP Services dihitung dengan cara mengalikan faktor emisi yang bersumber dari US.EPA.
- Emisi GRK cakupan 2 merupakan emisi GRK yang berasal dari kehilangan energi atau susut energi atas energi listrik yang dibeli dari IPP yang dihitung dengan mengalikan susut energi tersebut dengan Faktor Emisi Sistem Ketenagalistrikan terbaru yang diterbitkan oleh DJK (tahun 2019). Di samping itu, emisi cakupan 2 juga berasal dari konsumsi listrik unit maupun kantor PLN IP Services yang berasal dari jaringan distribusi. [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Berdasarkan hasil penghitungan pada tahun 2023, total volume emisi GRK PLN IP Services dari Cakupan 1 dan 2 mencapai 9.412,49 Ton CO₂e. Kenaikan emisi ini didorong oleh peningkatan produksi dan konsumsi listrik.

In line with PLN's commitment to achieve Net Zero Emissions by 2060, PLN IP Services has recorded and disclosed an emission inventory that includes absolute emissions and emission intensity for Scope 1 and Scope 2. Meanwhile, emissions from other greenhouse gasses, including biogenic gas, are not included in the scope of the inventory because PLN IP Services's business processes do not produce significant gas. The GHG emissions are calculated in units of CO₂ equivalent or CO₂e.

The scope of calculating GHG emissions consists of Scope 1 and Scope 2.

- Direct emission of GHG Scope 1 originates from burning fuel to generate electricity using a method that is guided by the Guidelines for Calculation and Inventory of GHG for the Electricity Sub-sector which refers to the IPCC Guideline, 2006 IPCC Guideline for National Greenhouse Gas Inventories (abbreviated as IPCC-2006). In addition, the calculation of emissions from the release of SF₆ gas is calculated by multiplying the amount of additional SF₆ gas with the emission factor referring to the 2014 Global Warming Potential (GWP) IPCC Assessment Report 5 (AR5). As for emissions from fuel consumption for operational vehicles and generators used by PLN IP Services units are calculated by multiplying the emission factors sourced from US.EPA.
- HG emissions in scope 2 are GHG emissions that come from energy loss or energy losses from electricity purchased from IPPs which are calculated by multiplying the energy losses with the latest Emission Factors for the Electricity System published by DJK (2019). In addition, scope 2 emissions also come from the electricity consumption of PLN IP Services units and offices from the distribution network. [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Based on the calculation results in 2023, the total volume of PLN IP Services's GHG emissions from Scopes 1 and 2 will reach 9,412.49 tons of CO₂e. The increase in emissions is driven by increased electricity production and consumption.

Selama tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan sebesar 9.412,49 ton CO₂e, meningkat 2,93% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 9.144,82 ton CO₂e. PLN IP Services juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas emisi GRK yang merupakan parameter untuk mengetahui total beban emisi GRK untuk setiap produksi tenaga listrik, agar diketahui tingkat reduksi emisi GRK. PLN IP Services melakukan perhitungan rasio intensitas emisi GRK dengan menggunakan denominator total produksi bruto pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan.

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

In 2023, the GHG emissions produced by the Company amounted to 9,412.49 tons of CO₂e, an increase of 2.93% compared to 2022 of 9,144.82 tons of CO₂e. PLN IP Services also routinely calculates GHG emission intensity, as a parameter to determine the total GHG emission burden for each electricity production, to determine the level of GHG emission reduction. PLN IP Services calculates the GHG emission intensity ratio by using the denominator of the total gross production of thermal power plants as the most relevant factor.

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO ₂ -eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO ₂ -eq)		
		2023	2022	2021
Scope 1	High Speed Diesel (HSD)	197,33	312,23	22,18
	Marine Fuel Oil (MFO)	9.158,22	8.788,95	6.648,74
Scope 2	Listrik Electricity	56,94	43,64	16,20
Jumlah Total		9.412,49	9.144,82	6.687,12
Total Produksi (GWh) Total Production (GWh)		201,52	135,73	34,24
Intensitas Emisi (Ton CO₂e/GWh) Emissions Intensity (Ton CO₂e/GWh)		46,71	67,38	195,30

* Jumlah emisi HSD dan MFO berdasarkan data pengujian pada PLTD Nusa Penida

* Total HSD and MFO emissions based on test data at the Nusa Penida PLTD

Sampai dengan akhir tahun 2023, PLN IP Services tidak memiliki anak perusahaan yang beroperasi di wilayah Negara Indonesia, sehingga PLN IP Services tidak dapat melaporkan informasi pajak anak perusahaan kedalam laporan keuangan konsolidasi dan hanya melaporkan hak serta kewajiban pajak Perusahaan pada Negara Republik Indonesia.

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Udara Signifikan Lainnya

Untuk memastikan agar emisi gas buang yang dihasilkan memenuhi ketentuan baku mutu emisi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, PLN IP Services secara konsisten melakukan monitoring pengendalian emisi. Pada tahun 2023, PLN IP Services telah melakukan inventarisasi emisi gas buang yang bersumber dari cerobong pembangkit dan diuji oleh pihak eksternal. Parameter Beban Emisi yang dihitung adalah parameter utama yaitu SO₂, NO₂, CO, dan PM.

Until the end of 2023, PLN IP Services has not subsidiaries that operates in the areas of Indonesia, so the PLN IP Services can not reported tax information of the subsidiaries in the consolidated financial report and only reports the rights and Company tax liability to the Republic of Indonesia.

Inventory and Intensity Other Significant Air Emission

To ensure the exhaust emission that produced meet the provision of the emission quality standard following the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 concerning the Emission Quality Standard of Thermal Power Plant, PLN IP Services consistently monitoring and emission control. In 2023, PLN IP Services conducted exhaust emission inventory sourced from the plant chimney and assessed by an external party. Parameter of Emission Load that counts as a main parameter is SO₂, NO₂, CO, and PM.

► Hasil Perhitungan Emisi GRK

GHG Emission Calculation Results [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca (mg/Nm³) Greenhouse Gas Emissions (mg/Nm³)	
		2023	
Scope 1	Konsumsi Bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit Fuel consumption to operate Generating Unit	SO2	77.534
		NO2	72.146
		CO	17.298
		PM	5.717
Jumlah Emisi Gas Buang (mg/Nm3) Exhaust Gas Emission (mg/Nm3)		172.695	
Jumlah Produksi Bruto Pembangkit Thermal (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)		204.675.427	
Intensitas Beban Emisi Gas Buang (mg/kWh) Exhaust Gas Emission Load Intensity (mg/kWh)		0,000844	

* Perusahaan baru melakukan pencatatan emisi udara signifikan lainnya pada tahun 2023

* The Company recently recorded other significant air emission in 2023

Upaya Pengurangan Emisi [OJK F.12]

PLN IP Services berkomitmen untuk senantiasa berusaha mengurangi emisi GRK yang menjadi bagian dari salah satu isu strategis yang ditetapkan Perusahaan yaitu *Low-Carbon Energy Development* (LCE). Isu strategis yang ditetapkan tersebut merupakan aksi nyata PLN IP Services dalam mendukung usaha Pemerintah mewujudkan transisi energi menuju karbon netral *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060.

Program inisiatif untuk mengurangi jumlah emisi di PLN IP Services pada tahun 2023 diantaranya: [GRI 305-6]

- **Jasa Layanan Konversi Motor Listrik (COGEN)**
Merupakan bentuk layanan konversi motor konvensional ke motor listrik sebagai salah satu bentuk aksi PLN Grup untuk mengurangi emisi karbon dan mendorong penggunaan energi ramah lingkungan di Indonesia.
- **Pengembangan Energi Terbarukan:**
Mengembangkan dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan biomassa sebagai sumber energi utama untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil
- **Efisiensi Energi:**
Menerapkan teknologi dan praktik terbaik dalam efisiensi energi pada semua operasi dan proses. Ini termasuk penggunaan peralatan hemat energi dan penerapan sistem manajemen energi yang lebih efisien.

Emission Reduction Effort [OJK F.12]

PLN IP Services is committed to always trying to reduce GHG emissions as part of one of the strategic issues set by the Company, namely *Low-Carbon Energy Development* (LCE). The strategic issue set is a concrete action of PLN IP Services in supporting the efforts of the Government to realize the energy transition towards carbon neutral *Net Zero Emission* (NZE) in 2060.

Initiative program to reduce a total of emission in the PLN IP Services on 2023 includes: [GRI 305-6]

- **Electric Motor Conversion Service (COGEN)**
Converting conventional motorcycles to electric motors is one of the actions of PLN Group to reduce carbon emissions and encourage the use of environmentally friendly energy in Indonesia.
- **Renewable Energy Development:**
Developing and increasing the use of renewable energy such as solar, wind, and biomass as the main energy sources to reduce dependence on fossil fuels.
- **Energy Efficiency:**
Implementing best technologies and practices in energy efficiency across all operations and processes. This includes the use of energy-efficient equipment and the implementation of more efficient energy management systems.

- **Program Penanaman Pohon**
Melaksanakan program penanaman pohon untuk menyerap karbon dioksida dari atmosfer dan mengurangi konsentrasi gas rumah kaca.
- **Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan:**
Menyediakan pelatihan dan meningkatkan kesadaran lingkungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pengurangan emisi dan keberlanjutan.

Dengan melaksanakan program-program tersebut, PLN IP Services berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mengurangi emisi GRK dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Upaya ini tidak hanya membantu dalam menjaga lingkungan, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat luas.

Emisi Perusak Ozon [GRI 305-6]

Lapisan ozon adalah lapisan gas yang berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi sinar ultra violet (UV). Lapisan ozon dapat mengalami penipisan akibat dari penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau Ozone-Depleting Substances (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC), hidrofluorokarbon (HFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC). Sumber emisi BPO seperti CFC, HFC dan HCFC dapat terbentuk dari pemakaian pendingin ruangan (*air conditioner*), lemari pendingin (*freezer*), dan alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*).

Sebagai komitmen untuk mewujudkan lingkungan lestari dan menuju karbon netral serta mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO), PLN IP Services selama tahun 2023 tidak menggunakan BPO dalam kegiatan operasional maupun aktivitas kantor, sehingga pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor maupun ekspor BPO.

Pada tahun 2023, Perusahaan sedang mengembangkan standar, pendekatan, alat penghitungan, dan metodologi yang sesuai, sehingga saat ini belum memiliki pencatatan yang memadai tentang emisi udara, termasuk NO_x, SO_x, dan emisi signifikan lainnya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan memastikan rincian emisi dapat dievaluasi dan dibandingkan berdasarkan unit bisnis, fasilitas, jenis sumber, serta aktivitas dari waktu ke waktu. [305-7]

- **Tree Planting Program:**
Conducting tree planting programs to absorb carbon dioxide from the atmosphere and reduce the concentration of greenhouse gases.
- **Environmental Education and Awareness:**
Providing training and raising environmental awareness among employees and the surrounding community about the importance of emission reduction and sustainability.

By implementing these programs, PLN IP Services is committed to continuously contributing to the reduction of GHG emissions and supporting the achievement of the Net Zero Emission target by 2060. These efforts not only help in preserving the environment but also support sustainable economic growth and provide long-term benefits to the broader community.

Ozone-depleting Emission [GRI 305-6]

The ozone layer is a layer of gas that functions to protect the earth from ultraviolet (UV) radiation. The ozone layer can experience depletion due to the use of Ozone Depleting Substances (BPO) or Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFC), hydrofluorocarbons (HFC) and hydrochlorofluorocarbons (HCFC). Sources of BPO emissions such as CFCs, HFCs, and HCFCs can be formed from the use of air conditioners, freezers, and fire extinguishers.

As a commitment to realize a sustainable environment and towards carbon neutral and support the commitment of the Government of Indonesia in the Montreal Protocol to protect the ozone layer (elimination of BPOs), PLN IP Services during 2023 does not use BPOs in operational activities or office activities so that in this report there is no calculation of BPO production, import or export volumes.

In 2023, the Company is developing suitable standards, approaches, calculation tools, and methodologies, so it doesn't currently have an adequate record of air emissions, including NO_x, SO_x, and other significant emissions. This effort aims to improve transparency and ensure emissions details can be evaluated and compared by business unit, facility, source type, and activity over time. [305-7]

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3]

Pengambilan/Penarikan Air

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah melakukan pencatatan konsumsi air pada dua lokasi operasional, yaitu PLTD Tenau dan PLTD Nusa Penida. Di kedua lokasi ini, air yang digunakan berasal dari PDAM, dan pencatatan dilakukan untuk memonitor serta mengelola penggunaan air secara efektif.

Namun, pencatatan konsumsi air pada kantor pusat belum dilakukan, meskipun sumber air yang digunakan berasal dari air tanah. Perseroan berkomitmen untuk memperluas pencatatan konsumsi air ke seluruh lokasi operasional perusahaan di masa mendatang guna meningkatkan akuntabilitas lingkungan dan mendukung upaya pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

[GRI 303-4]

Penggunaan/Konsumsi Air

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan pencatatan terkait pengambilan atau penarikan air di berbagai lokasi operasional. Pada kantor pusat, sumber air yang digunakan berasal dari air tanah, sementara di lokasi operasional yaitu PLTD Tenau dan PLTD Nusa Penida, sumber air yang digunakan berasal dari PDAM.

Kedepannya, perusahaan berkomitmen untuk mulai melakukan pencatatan dan pengukuran pengambilan air guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan tata kelola yang lebih baik. Pengukuran ini juga penting untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air serta mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan. [GRI 303-5]

Pengelolaan sumber daya air yang efisien dan berkelanjutan merupakan salah satu aspek penting dalam operasional kami. Dalam upaya untuk terus meningkatkan keberlanjutan lingkungan, kami melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap total konsumsi air untuk aplikasi lahan (*Land Application*) setiap tahunnya. Berikut adalah total konsumsi air untuk aplikasi lahan (*Land Application*) selama tiga tahun terakhir.

Water Withdrawal/Extraction

Until the end of 2023, the Company recorded water consumption at two operational sites in Tenau PLTD and Nusa Penida PLTD. In both locations, the water used comes from PDAM, and the record is conducted to monitor and manage water usage effectively.

However, water consumption at the head office has not been recorded, although the water source comes from groundwater. The Company is committed to expanding water consumption recording to all operational sites in the future to improve environmental accountability and support sustainable resource management efforts.

[GRI 303-4]

Water Usage/Consumption

In 2023, the Company had not recorded the water withdrawal or extraction in several operational locations. In the head office, source of water comes from groundwater, meanwhile at the operational locations in Tenau PLTD and Nusa Penida PLTD, source of water comes from PDAM.

In the future, the company is committed to recording and measuring water withdrawals to ensure compliance with environmental standards and better governance. This measurement is also important to improve water usage efficiency and reduce the environmental impact of the company's operations. [GRI 303-5]

Efficient and sustainable management of water resources is an important aspect of our operations. To continuously improve our environmental sustainability, we monitor and evaluate the total water consumption for land application every year. Below is the total water consumption for land applications for the last three years.

► **Penggunaan Air PLN Indonesia Power Services Berdasarkan Sumber**

PLN Indonesia Power Services Water Usage by Source [GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

Sumber Air Water Sources	Volume (m3)			Volume (megaliter)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Air Tanah Groundwater	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	-	-	-	-	-	-
Air PAM/PDAM PAM/PDAM	2.402	1.153	1.240	2,40	1,15	1,24
Total Produksi (GWh) ** Production (GWh)**				201,52	138,37	34,24
Intensitas Penggunaan Air (megaliter/GWh) Water Consumption Intensity (megaliter/GWh)				0,01	0,01	0,04

Pada periode tahun 2023, intensitas penggunaan air tetap sebesar 0,01 megaliter/Gwh sama seperti tahun sebelumnya, meski terdapat peningkatan dalam konsumsi air 1,25 megaliter dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya produksi di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 dan 2022, konsumsi air relatif lebih rendah karena masih dalam masa transisi pandemi COVID-19, yang menyebabkan aktivitas produksi dan kebutuhan listrik menurun. Namun, pada tahun 2023, seiring dengan berakhirnya pandemi, aktivitas produksi kembali meningkat secara signifikan, sehingga berdampak pada peningkatan konsumsi air. [GRI 303-5]

In the 2023 period, the water usage intensity remains at 0.01 megaliters/Gwh the same as the previous year, despite an increase in water consumption of 1.25 megaliters from the previous year. This increase is in line with the increase in production in 2023 compared to the previous year. In 2021 and 2022, water consumption was relatively lower due to the transition period of the COVID-19 pandemic, which caused production activities and electricity demand to decrease. However, in 2023, as the pandemic ended, production activities increased significantly again, increasing water consumption. [GRI 303-5]

Proses Pengolahan Air Limbah

Kegiatan operasional menghasilkan air limbah dari dua sumber utama: aktivitas domestik dan proses produksi.

Wastewater Treatment Process

Operational activities generate wastewater from two main sources: domestic activities and production processes.

Air Limbah Domestik

Air limbah domestik berasal dari kamar mandi/WC dan pantry, terdiri dari grey water dan black water. Setiap hari, dihasilkan sekitar 1,8 m³ air limbah domestik. Black water dialirkan ke septic tank, sedangkan grey water dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik.

Domestic Wastewater

Domestic wastewater comes from bathrooms/WCs and pantries, consisting of gray water and black water. Every day, approximately 1.8 m³ of domestic wastewater is produced. Black water is flowed to the septic tank, while gray water is flowed to the domestic wastewater treatment plant (WWTP).

Air Limbah Proses

Air limbah proses berasal dari kegiatan produksi dan fasilitas pendukungnya, yang mengandung minyak (oily water). Limbah ini diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (WWTP). Setelah memenuhi syarat baku mutu, air limbah dapat digunakan untuk penyiraman tanaman, tanah, dan pencucian peralatan.

Process Wastewater

Process wastewater comes from production activities and supporting facilities, which contain oil (oily water). This waste is treated at the WasteWater Treatment Plant (WWTP). After meeting the quality standard requirements, wastewater can be used for watering plants, soil, and washing equipment.

Limbah Cair

Perusahaan telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Berikut ini adalah tindakan yang diambil dalam hal pengolahan limbah cair.

Kualitas air limbah tidak dibenarkan melebihi baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Kami menyadari jika ada poin-poin yang gagal memenuhi kriteria, maka pengelolaan terhadap limbah cair masih perlu ditingkatkan.

► Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Limbah PLN IP Services

PLN IP Services Wastewater Quality Inspection Results

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	2023	2022
pH		6-9	7,12	7,8
TSS	mg/L	30	10	6,7
BOD	mg/L	30	8	2,5
COD	mg/L	100	28	71
Ammoniac (NH3)	mg/L	10	1	0,23
Oil & Fat	mg/L	5	0,2	1,2
Total Coliform	MPN/100mL	3000	940	2400

Ketentuan Izin Pembuangan Air Limbah

Berdasarkan Izin Pembuangan Air Limbah ke Media Lingkungan Nomor 603/02/IPAL/DPMPTSP/2021, pelaku usaha wajib melakukan pengolahan dan pembuangan air limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini mencakup uji laboratorium rutin, pencatatan dan pengukuran debit, serta pelaporan hasil analisis kepada otoritas terkait. Pelaku usaha juga harus memastikan bahwa air limbah yang dibuang memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan darurat jika IPAL tidak berfungsi optimal.

Dengan pengolahan yang tepat dan kepatuhan terhadap ketentuan izin, air limbah dari kegiatan operasional dan domestik dapat dimanfaatkan kembali secara aman dan efisien.

Liquid Waste

The Company has established a protocol for treating liquid waste. The following are wastewater treatment procedures.

It is prohibited for the quality of wastewater to exceed the quality level established by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia's Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. We recognise that if certain criteria are not met, the management of liquid waste still requires improvement.

Provisions for Wastewater Discharge Permit

Based on the Wastewater Discharge Permit to Environmental Media Number 603/02/IPAL/DPMPTSP/2021, business actors are required to conduct wastewater treatment and discharge according to applicable regulations. This includes routine laboratory tests, recording and measuring discharge, and reporting analysis results to relevant authorities. Businesses must also ensure that the discharged wastewater meets the established quality standards and take emergency measures if the IPAL is not functioning optimally.

With proper treatment and compliance with permit conditions, wastewater from operational and domestic activities can be reused safely and efficiently.

► **Total air buangan untuk Aplikasi Lahan (m³)**
Total wastewater for Land Application (m³)

2023	2022	2021
642,8	706,60	706,60

Air Digunakan Kembali

PLN IP Services belum memiliki mekanisme daur ulang air yang komprehensif. Namun, upaya pelestarian sumber daya air dilakukan melalui efisiensi penggunaan air. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

1. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti kran air otomatis dan kloset hemat air.
2. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar menggunakan air secara efisien.
3. Penggunaan air baku hanya untuk keperluan operasional pembangkit, perkantoran, dan MCK.
4. Penggunaan air hasil olahan IPAL untuk kegiatan non-domestik, seperti penyiraman taman, penyiraman jalan, serta pencucian alat dan kendaraan.

Melalui langkah-langkah ini, PLN IP Services berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air dan memanfaatkan sumber daya air dengan lebih efisien, tanpa mengurangi kualitas layanan operasional.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

PLN IP Services terus berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dari dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Kegiatan operasional ini tentunya menghasilkan limbah cair yang berpotensi mencemari lingkungan jika terjadi tumpahan. Namun demikian PLN IP Services telah memiliki standar tindakan dalam pengolahan limbah cair. Pengelolaan yang baik menjadikan selama tahun 2023, tidak terdapat pencatatan tumpahan yang terjadi di seluruh pembangkit Perusahaan.

Water Reused

PLN IP Services does not yet have a comprehensive water recycling mechanism. However, efforts to conserve water resources are made through water use efficiency. Some of the steps taken include:

1. Use of environmentally friendly technologies, such as automatic water faucets and water-saving toilets.
2. Campaigns to raise employee awareness to use water efficiently.
3. Use of raw water only for operational purposes of power plants, offices, and toilets.
4. Use of treated water from the WWTP for non-domestic activities, such as garden watering, road watering, and washing of equipment and vehicles.

Through these steps, PLN IP Services is committed to reducing water consumption and utilizing water resources more efficiently, without reducing the quality of operational services.

Spills That Occur [OJK F.15]

PLN IP Services continues to strive to preserve the environment from negative impacts resulting from the Company's operational activities. These operational activities certainly produce liquid waste that could potentially pollute the environment in the event of a spill. However, PLN IP Services has a standard of action in processing liquid waste. Good management was made during 2023, there were no records of spills that occurred throughout the Company's plants.

Limbah B3 dan Non B3

B3 waste (hazardous and toxic materials) and non-B3

[OJK F.13] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Kegiatan operasional PLN IP Services untuk mendukung program keberlanjutan konstruksi menghasilkan limbah dari kegiatan operasional konstruksi. Inisiatif PLN IP Services untuk mengurangi timbunan limbah dan menerapkan pengelolaan limbah merujuk pada undang-undang dan peraturan terkait pengelolaan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan sehingga memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perusahaan dilakukan oleh karyawan yang merupakan praktisi lingkungan dengan sertifikasi khusus.

PLN IP Services merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Pengelolaan Limbah B3 [OJK F.14]

Adapun limbah B3 yang Kami hasilkan terdiri dari sludge, minyak pelumas bekas, limbah terkontaminasi B3, majun bekas, aki/baterai bekas, kemasan bekas B3 dan lainnya. Pada tahun 2023 PLN IP Services telah berhasil meningkatkan pengelolaan timbulan limbah B3 yang dihasilkan melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi sesuai regulasi pemerintah.

Untuk mengelola limbah B3, Perusahaan menerapkan cara penyimpanan dan pengemasan limbah B3 di Perusahaan mengikuti Instruksi Kerja Pengelolaan

PLN IP Services's operational activities to support the construction sustainability program generate waste from construction operations. PLN IP Services's initiatives to reduce waste accumulation and implement waste management refer to laws and regulations related to waste management. The waste released into the environment has gone through a processing process so that it meets the quality standards set by the government. In addition, the implementation of the Company's waste management practices is carried out by employees who are environmental practitioners with special certification.

PLN IP Services fulfils its duty to reducing environmental pollution by undertaking a number of efforts to decrease waste production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of t2021 he Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.
3. PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste

Waste Management [OJK F.14]

B3 waste that we produce consisting of sludge, used lubricating oil, B3 contaminated waste, used duster waste, used batteries, used B3 packaging and others. In 2023, PLN IP Services has succeeded in improving its B3 waste management through collaborating with officially licensed third parties from government.

To manage hazardous waste, the Company implements a method of storing and packaging hazardous waste in the Company following the Hazardous Waste Management

Limbah B3 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Metode penyimpanan dan pengemasan dilakukan sebagai berikut:

- **Pengemasan Limbah B3:**

Pengemasan limbah B3 dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penyimpanan kemasan harus dilakukan dengan sistem blok, di mana setiap blok terdiri dari 2 x 2 kemasan (gambar a). Hal ini memungkinkan pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap kemasan, sehingga jika terdapat kerusakan atau kecelakaan, dapat segera ditangani. Lebar gang antar blok harus memenuhi persyaratan, dengan minimal 60 cm untuk lalu lintas manusia dan lebar yang disesuaikan untuk kendaraan pengangkut (forklift).

- **Penumpukan Kemasan:**

Penumpukan kemasan limbah B3 harus mempertimbangkan kestabilan. Untuk kemasan berupa drum logam (isi 200 liter), tumpukan maksimum adalah tiga lapis dengan tiap lapis dialasi palet (setiap palet mengalasi empat drum). Jika tumpukan lebih dari tiga lapis atau kemasan terbuat dari plastik, maka harus dipergunakan rak (gambar b). Jarak antara tumpukan kemasan tertinggi dan blok kemasan terluar terhadap atap dan dinding bangunan penyimpanan tidak boleh kurang dari satu meter.

- **Pemisahan Kemasan:**

Kemasan-kemasan yang berisi limbah B3 yang tidak saling cocok harus disimpan secara terpisah, tidak dalam satu blok, dan tidak dalam bagian penyimpanan yang sama. Penempatan kemasan harus memastikan bahwa tidak ada kemungkinan limbah-limbah tersebut tercampur jika terguling atau tumpah.

Untuk mengelola limbah B3 Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah, memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. [GRI 306-5]

Work Instruction and applicable laws and regulations. Storage and packaging methods are conducted as follows:

- **Hazardous Waste Packaging:**

Packaging of Hazardous waste is conducted according to statutory regulations. Packaging storage should be conducted with a block system, where each block consists of 2 x 2 packages (figure a). This allows for a thorough inspection of each package, so any damage or accidents can be dealt with immediately. The width of the aisles between blocks must meet the requirements, with a minimum of 60 cm for human traffic and an adjusted width for transport vehicles (forklifts).

- **Packaging Stacking:**

The stacking of Hazardous waste packaging must consider stability. For packaging in the form of metal drums (200 liters), the maximum stack is three layers with each layer covered by a pallet (each pallet covers four drums). If the stack is more than three layers or the packaging is made of plastic, racks must be used (figure b). The distance between the highest stack of packaging and the outermost packaging block to the roof and walls of the storage building should not be less than one meter.

- **Packaging Separation:**

Packages containing incompatible Hazardous waste should be stored separately, not in the same block, and not in the same storage section. The placement of packaging should ensure there is no possibility of the wastes being mixed if they are rolled or spilled.

To manage Hazardous waste The Company cooperates with certificated third parties to manage the waste, ensuring the waste management is conducted following with the applicable standard and regulation. [GRI 306-5]

Limbah B3 [OJK F.13]

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh PLN IP Services pada 2023 adalah sebagai berikut:

B3 Waste [OJK F.13]

In an attempt to limit environmental effect, the Company and its subsidiaries have undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including decreasing trash at the source, recycling or reusing it wherever practicable.

The following is the total amount of B3 waste created by PLN IP Services in 2023:

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method [GRI 306-4] [GRI 306-5]	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)	
		2023	2022
Limbah B3 yang Disimpan B3 Waste Stored [GRI 306-5]			
Kemasan B3 (Botol/Kaleng Bekas) Hazardous Packaging (Used Bottles/Cans)	Pengeluaran atau pembuangan limbah B3 yang disimpan di TPS Release or disposal of B3 waste stored in TPS	0,373	0,019
Majun Terkontaminasi B3 Hazardous Materials Contaminated		0,1856	0,328
Filter Bekas Oli Used Oil Filters		0,103	0,01
Filter Bekas Udara Used Air Filters		0,0988	0
Pelumas Bekas Used Lubricant		0	5,63
Sludge Oil		88,229	52
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste		4,91	0,949
Jumlah Limbah B3 yang Disimpan B3 Waste Stored		93,90	58,93
Limbah B3 yang Diserahkan Ke Pihak Ke 3 Waste Stored [GRI 306-5]			
Kemasan B3 (Botol/Kaleng Bekas) Hazardous Packaging (Used Bottles/Cans)	Pengeluaran atau pembuangan limbah B3 dikirim ke pihak ketiga pengumpul dan/atau pemanfaat limbah B3 berizin Release or disposal of B3 waste is sent to a third party licensed B3 waste collector and/or utilizer.	0,046	1,2068
Majun Terkontaminasi B3 Hazardous Materials Contaminated		5,16	2,909
Filter Bekas Oli Used Oil Filters		0,279	2,416
Filter Bekas Udara Used Air Filters		0,18	0,92
Pelumas Bekas Used Lubricant		0	0,05
Sludge Oil		349,592	93,484
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste		5,1240	4,6926
Jumlah Limbah B3 yang Diserahkan Ke Pihak Ke 3 B3 Waste Stored		360,38	105,67
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated [GRI 306-3]			
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated		454,28	164,61

Jumlah limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2023 adalah 454,28 ton meningkat 175,98 % dari tahun 2022 yang tercatat 164,61 ton. Peningkatan ini mencerminkan beberapa faktor, termasuk peningkatan volume produksi, serta pengelolaan limbah yang lebih baik dan akurat. [GRI 306-3]

The amount of hazardous waste produced in 2023 was 454.28 tons, an increase of 175.98% from 2022's 164.61 tons. This increase reflects several factors, including increased production volume, as well as better and more accurate waste management. [GRI 306-3]

Dengan komitmen terhadap pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Perusahaan berusaha meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya dengan kerjasama antara Perusahaan dengan pengelola pihak ketiga berizin untuk memastikan limbah terkelola dengan baik dan sesuai dengan regulasi. Upaya ini selaras dengan komitmen Perusahaan untuk mencapai lingkungan berkelanjutan dan operasional yang bertanggung jawab.

With a commitment to sustainable waste management, the Company strives to minimize the environmental impact of its operations by collaborating with licensed third-party managers to ensure that waste is managed properly and following regulations. This effort is in line with the commitment of the Company to achieve a sustainable environment and responsible operations.

[OJK F.14] [GRI 306-5]

[OJK F.14] [GRI 306-5]

Pengangkutan Limbah Berbahaya dan Beracun [OJK F.14]

Transportation of Hazardous and Toxic Waste [OJK F.14]

Limbah B3 perusahaan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Perusahaan tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

B3 waste from the Company is transported by a third party which holds licensed from the Ministry of Transportation and by recommendation from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The Company does not export or import its B3 waste.

► Pengangkutan Limbah Berbahaya dan Beracun (Ton) Transportation of Hazardous and Toxic Waste (Tons)

Parameter Parameter	2023	2022	2021
Diangkut Transported	72,262	81,321	79,695
Diolah Processed	72,262	81,321	79,695

Pengelolaan Limbah Non B3 [OJK F.13]

Waste Management Non B3 [OJK F.13]

Perusahaan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, diantaranya:

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F.14]

1. Implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle).
2. Managing organic waste
3. Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA). [OJK F.14]

Upaya ini sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab operasional, memastikan bahwa setiap langkah diambil untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

This effort is in line with the Company's commitment to sustainability and operational responsibility, ensuring that every step is taken to minimize the environmental impact of operational activities.

Limbah Non B3 [OJK F.13]

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan perhitungan limbah non B3 dan terus berupaya melakukan pengurangan jumlah limbah Non B3. Limbah Non B3 terdiri dari sampah organik dan non organik yang bersumber dari limbah rumah tangga. Langkah yang dilakukan Perusahaan yaitu dengan mengajak seluruh pegawai untuk menggunakan botol air minum dan kotak makanan yang dapat digunakan berkali-kali guna mengurangi sampah baik organik dan non organik.

Non-Hazardous Waste [OJK F.13]

The Company and its subsidiaries have calculated non-hazardous waste and continue to reduce the amount of non-hazardous waste. Non-hazardous waste consists of organic and non-organic waste sourced from household waste. The steps taken by the Company are to encourage all employees to use drinking water bottles and food boxes that can be used multiple times to reduce both organic and non-organic waste.

Total limbah Non B3 yang dihasilkan oleh PLN IP Services pada 2023 adalah sebagai berikut:

Total of Non-Hazardous Waste produced by PLN IP Services in 2023 is as follows:

Jenis Limbah Non B3 Type of Non Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method [GRI 306-4] [GRI 306-5]	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)	
		2023	2022
Limbah Non-B3 yang Keluar Outgoing Non Hazardous Waste [GRI 306-3]			
Organik Organic	Dikirim ke pihak ketiga/TPA Sent to third party/landfill	4,02	1,10
Non-Organik Non-Organic		1,61	1,04
Jumlah Total		5,63	2,14
Limbah Non-B3 yang Dimanfaatkan Utilized Waste [GRI 306-4]			
Organik Organic	Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos Used in composting	-	-
Non-Organik Non-Organic	Diolah Pihak Ketiga Third Party	-	-
Jumlah Total		-	-
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Waste Generated [GRI 306-3]		5,63	2,14

Pada tahun 2023, jumlah limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 5,63 ton naik 163,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang menghasilkan limbah non B3 sebanyak 2,14 ton. Peningkatan ini terjadi karena pada tahun 2022 pencatatan hanya dilakukan pada unit PLTD Nusa Penida dan data terkait limbah dari PLTD Tenau belum tersedia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pada tahun tersebut, Tenau baru saja memasuki tahap commissioning. Oleh karena itu, pengumpulan dan pencatatan data limbah belum dapat dilakukan secara komprehensif. [GRI 306-3]

In 2023, the amount of non-hazardous waste produced by the Company was 5.63 tons, up 163.08% compared to the previous year of 2.14 tons of non-hazardous waste. This increase occurred because in 2022 the recording was only conducted at the Nusa Penida PLTD unit and data related to waste from the Tenau PLTD was not yet available. This is because in that year, Tenau had just entered the commissioning stage. Therefore, the collection and recording of waste data cannot be done comprehensively. [GRI 306-3]

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9] [GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]

PLN IP Services beroperasi di bidang pembangkit listrik dengan berbagai sumber energi, termasuk diesel, air, surya, panas bumi, dan gas, yang mempengaruhi berbagai bentang alam. Kami berkomitmen melalui program *Green Power Plant* untuk meminimalisasi dampak negatif dari aktivitas pembangkit listrik.

Kami menyadari potensi dampak pada wilayah operasional yang dekat dengan wilayah operasional, daerah konservasi dan/atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2023, program ini terbukti efektif, tanpa dampak signifikan pada kelestarian lingkungan di sekitar wilayah konservasi.

Selain itu, Perusahaan sedang meningkatkan standar pencatatan untuk habitat yang dilindungi atau direstorasi, serta spesies Daftar Merah IUCN dan spesies konservasi nasional yang terdampak di wilayah operasional. Kami berkomitmen untuk meningkatkan perlindungan habitat dan spesies serta memperbaiki transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan di masa mendatang.

[GRI 304-3] [GRI 304-4]

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

[OJK F.10]

PLN IP Services terus berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan dan menciptakan bumi yang lebih baik di masa depan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di sekitar wilayah operasional pembangkit.

Sampai dengan akhir tahun 2023, PLN IP Services telah memiliki dan mengelola area penghijauan seluas 713,4 m². Perusahaan telah melakukan penanaman pohon pada areal seluas 554,59 m², atau mencapai 77,74% dari total keseluruhan luas area penghijauan.

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas

[OJK F.9] [GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]

PLN IP Services operates in the power plant sector with various energy sources, including diesel, hydro, solar, geothermal, and gas, affecting multiple landscapes. We are committed through the Green Power Plant program to minimize the negative impacts of power plant activities.

We recognize the potential impact on operational areas close to operational areas, conservation areas, and/or biodiversity. By the end of 2023, the program has proven effective, with no significant impact on environmental sustainability around conservation areas.

In addition, the Company is improving recording standards for habitats protected or restored, and IUCN Red List species and national conservation species impacted in operational areas. We are committed to increasing habitat and species protection and improving transparency and accountability in future reporting.

[GRI 304-3] [GRI 304-4]

Biodiversity Conservation Efforts

[OJK F.10]

PLN IP Services is committed to maintain the environmental sustainability to realize the sustainability of the environment and create a better earth in the future. This commitment was realized through the greening with conducting planting in the surrounding power plant operational area.

By the end of 2023, PLN IP Services owned and managed a greening area of 713.4 m². The Company conducted planting in an area of 554.59 m², or 77.74% from the total overall greening area.







09 ◀

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

*Upgrading Excellent and
Sustainable Services*



Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services



Perusahaan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perusahaan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perusahaan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk dan layanan.

Perusahaan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perusahaan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perusahaan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan di antaranya:

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the Company has made it a priority to implement several improvements relating to product and services development.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (<i>compliance</i>) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (<i>beyond compliance</i>). 2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup). 3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya. 4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan. 5. Menerapkan prinsip <i>rethink, reduce, reuse, recycle, recovery</i>(5R) dalam kegiatan operasional. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Following environmental rules and regulations (<i>compliance</i>) and going above and above what is necessary (<i>beyond compliance</i>). 2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring). 3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others. 4. Following up on environmental document requirements and suggestions. 5. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover. |
|--|---|

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk dan Layanan untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products and Services for People at Large [OJK F.17] [OJK F.26] [GRI: 203-1]

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang akurat.

INOVASI PLN IP SERVICES

Sejak tahun 2012, PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) menginisiasi program untuk meningkatkan inovasi melalui kompetisi internal dan eksternal. Program ini tidak hanya dirancang untuk memacu kreativitas dan inovasi insan PLN IP Services, tetapi juga untuk melibatkan mahasiswa dalam pengembangan bisnis perusahaan.

Inovasi Internal

Program Kompetisi Karya Inovasi Internal PLN IP Services bertujuan untuk memfasilitasi implementasi ide-ide perbaikan proses kerja dari pegawai. Dengan adanya program ini, pegawai didorong untuk menciptakan tools, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan profitabilitas proses kerja.

Sejak peluncuran program, partisipasi pegawai dalam kompetisi ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 21% per tahun. Makalah-makalah inovasi ini dikategorikan ke dalam empat kelompok utama: Non Technical Supporting Aplikasi, Non Technical Supporting Manajemen, Pembangkit dan Technical Supporting.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

PLN IP SERVICES INNOVATION

Since 2012, PT PLN Indonesia Power Services (PLN IP Services) has initiated a program to increase innovation through internal and external competitions. This program is not only intended to boost the creativity and innovation of PLN IP Services' personnel but also to involve students in the business development of the company.

Internal Innovation

The PLN IP Services Internal Innovation Work Competition Program aims to facilitate the implementation of work process improvement ideas from employees. With this program, employees are encouraged to create new tools, mechanisms, procedures, or systems that can improve the effectiveness, efficiency, and profitability of work processes.

Since the program's launch, employee participation in the competition has shown a significant upward trend, with an average increase of 21% annually. The innovation papers are categorized into four main groups: Non-Technical Supporting Applications, Non-Technical Supporting Management, Generation, and Technical Supporting.

Pada tahun 2023, dari 87 makalah yang diajukan, 12 judul terbaik terpilih untuk mengikuti Lomba Karya Inovasi tingkat Korporat yang diselenggarakan pada 17-18 Juli 2023. Program ini tidak hanya memberikan penghargaan kepada pegawai berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan, tetapi juga memotivasi seluruh pegawai untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Inovasi Eksternal

Dalam rangka menyambut HUT ke-25 PLN IP Services, Perusahaan mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Acara Inovasi Bisnis PLN IP Services. Acara ini bertujuan untuk menggali inovasi kreatif dari mahasiswa yang dapat mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Tema tahun 2023 adalah “Pengembangan Bisnis Inovatif Pada Era Transisi Energi dan Hilirisasi Mineral”.

Proses seleksi karya inovasi bisnis dimulai sejak bulan Maret, dan setelah melalui tahap seleksi yang ketat, terpilihlah 6 tim terbaik yang lolos ke babak final. Karya-karya inovatif dari mahasiswa ini akan dikaji ulang, dan apabila sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, akan dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung strategi perusahaan dalam menghadapi era transisi energi dan hilirisasi mineral.

Program inovasi yang diselenggarakan oleh PT PLN Indonesia Power Services, baik internal maupun eksternal adalah komitmen Perusahaan dalam mendorong kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Dengan partisipasi yang semakin meningkat setiap tahunnya, PLN IP Services terus berupaya menjadi Perusahaan yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In 2023, out of 87 papers submitted, 12 best titles were selected to participate in the Corporate Innovation Work Competition held on July 17-18, 2023. This program not only rewards outstanding employees through the Exemplary Employee Selection Program but also motivates all employees to keep innovating and contributing to improving the performance of the company.

External Innovation

To celebrate the 25th Anniversary of PLN IP Services, the Company invited students to participate in the PLN IP Services Business Innovation Event. This event aims to explore creative innovations from students that can support the business development of the company. The theme for 2023 is “Innovative Business Development in the Era of Energy Transition and Mineral Downstreaming”.

The selection process of business innovation works began in March, and after going through a rigorous selection stage, the 6 best teams were selected to qualify for the final round. The innovative works of these students will be reviewed, and if suitable with the business needs of the company, will be further developed to support the strategy of the company in encountering the era of energy transition and mineral downstream.

The innovation program held by PT PLN Indonesia Power Services, both internal and external, is the commitment of the Company to encouraging creativity and innovation to improve performance and sustainable business development. With participation increasing annually, PLN IP Services strives to be adaptive, innovative, and ready to encounter challenges in maintaining sustainable business continuity and growth.

Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan

Services Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perusahaan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perusahaan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dan layanan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perusahaan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product and services to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of products and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
 - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Kajian uji kepatuhan. c. Kajian operasional. d. Kajian keuangan. e. Kajian IT. f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait. <p>7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perusahaan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya <i>Business Continuity Plan</i> (BCP).</p> <p>8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perusahaan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.</p> | <ul style="list-style-type: none"> b. Compliance test evaluation c. Operational evaluation. d. Financial review. e. IT Studies. f. In addition to examinations of other supporting work units. <p>7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).</p> <p>8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.</p> |
|---|---|

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Komitmen PLN IP Services terhadap produk dan layanan yang aman, adil, dan bertanggung jawab membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk atau layanan, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial. [GRI 419-1] [OJK F.28, F.29]

Number of Recalled Products

PLN IP Services's commitment to products and services that are safe, fair and responsible have yielded good results, with no product or service recalls and no claims for non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields. [GRI 419-1] [OJK F.28, F.29]



Insiden Ketidakpatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F.29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan telah melengkapi setiap produk dan layanan dengan informasi yang cukup.

Dampak Produk

Semua produk dan layanan Perusahaan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali. [OJK F.28, F.29]

To avoid health and safety impacts on customers, in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia, the Company has equipped each product and service with sufficient information.

Product Impact

All of the Company's products and services have been confirmed to comply with applicable laws and regulations and evaluated for safety. The Company's commitment to product quality and safety has yielded good results, with no claims for the Company's non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields. In addition, in the reporting year there were no product recalls. [OJK F.28, F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Perusahaan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perusahaan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Berikut hasil survei yang dilakukan;

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	85,39	84,55	84,16

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perusahaan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perusahaan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perusahaan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F.22] [GRI 404-2]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan. Perusahaan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perusahaan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perusahaan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perusahaan.

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges. According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.

Program Pelatihan

Training Program [OJK F.22]

Pengembangan dan Pelatihan [GRI 404-1]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp22,5 miliar. [OJK F.22]

Pada tahun 2023, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 4.289 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan sebagai berikut:

Development and Training [GRI 404-1]

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2023. For the current year, Rp22.5 miliar billion in HR development funds were realised. [OJK F.22]

In 2023, number of employee participation in training and capacity development programs recorded 4,289 with the following average training hours:

Uraian Description	Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees who Obtain Training	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hour for Each Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Man	3.987	120.944	30
Perempuan Women	302	8.992	30
Berdasarkan Jabatan Based on Position			
Eksekutif Executive	103	3.384	33
Supervisor Atas Top Supervisor	151	5.216	35
Supervisor Dasar Bottom Supervisor	368	9.256	25
Staff Senior Senior Staff	960	18.488	19
Staf Staff	2.701	93.520	35
Non Staf Non Staff	6	72	12

Penilaian Kinerja [GRI 404-3] [OJK F.18]

Penilaian kinerja karyawan PLN IP Services dilakukan secara objektif dan transparan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan. Penilaian dilaksanakan setiap enam bulan terhadap seluruh karyawan (100%), baik pria maupun wanita, dalam setiap jabatan. Seluruh karyawan (100%) telah menerima evaluasi kinerja mereka pada tahun pelaporan. Evaluasi kinerja merupakan salah satu sarana untuk mendorong produktivitas dan performa karyawan karena penilaian ini menjadi dasar pengambilan keputusan terkait penentuan promosi, pemberian kompensasi, dan rotasi karyawan berdasarkan prestasi kerja.

PROGRAM IP PINTAR

Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara, karena pendidikan adalah sarana strategis untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Di Indonesia, pentingnya pendidikan tercermin dalam berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Selaras dengan Instruksi Presiden RI No 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services turut serta mendukung program pemerintah melalui kerja sama *teaching factory* dan *teaching industry*. Program ini bertujuan mendekatkan siswa SMK dengan dunia industri dan menciptakan lulusan SMK yang siap kerja.

Sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), khususnya dalam *Core Community Involvement and Development* dan *Core Human Rights*, PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services mencanangkan program CSR di bidang pendidikan. Tahap awal program ini dikembangkan melalui kerjasama di wilayah Jawa Tengah dan berencana untuk diperluas ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur, dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan mutu pendidikan di seluruh Indonesia.

Target Program

Program IP-PINTAR diinisiasi pada tahun 2017 sebagai tindak lanjut program “IP Mengajar” dan sejalan dengan program pemerintah mengenai revitalisasi SMK. Inisiasi ini menghasilkan kesepakatan kerja sama antara DIR

Performance Assessment [GRI 404-3] [OJK F.18]

PLN IP Services’s employees’ performance appraisal is carried out objectively and transparently based on the achievement of each employee’s *Key Performance Indicator* (KPI). Assessment is carried out every six months for all employees (100%), both male and female, in each position. All employees (100%) have received their performance evaluation in the reporting year. Performance evaluation is a means to boost employee productivity and performance because this assessment forms the basis for decision making regarding the determination of promotion, compensation, and employee rotation based on work performance.

IP PINTAR PROGRAM

Background

Education is the main pillar in a country’s development, as it is a strategic means to improve the nation’s welfare. In Indonesia, the importance of education is reflected in various government efforts to improve the quality and access to education. In line with Presidential Instruction No. 9 of 2016 concerning the Revitalization of Vocational High Schools (“SMK”), PT PLN Indonesia Power together with PLN Indonesia Power Services participates in supporting government programs through teaching factories and teaching industry cooperation. This program aims to bring SMK students closer to the industrial world and create work-ready SMK graduates.

As part of its Corporate Social Responsibility, especially in the *Core Community Involvement and Development* and *Core Human Rights*, PT PLN Indonesia Power and PLN Indonesia Power Services launched a CSR program in the field of education. The initial stage of this program was developed through cooperation in the Central Java region and plans to expand to Central and Eastern Indonesia, to reduce the gap in the quality of education across Indonesia.

Program Target

The IP-PINTAR program was initiated in 2017 as a follow-up to the “IP Teaching” program and in line with government programs regarding the revitalization of vocational schools. This initiation resulted in a cooperation

HCM PT PLN (Persero) dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, serta penugasan Implementasi Program IP-Pintar Tahun 2023 PT Indonesia Power kepada PT PLN IP Services, yang diwujudkan dengan perjanjian kerjasama antara PT PLN IP Services dan 9 sekolah menengah kejuruan. Pada tahun berikutnya, program ini berkembang ke Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan dengan perjanjian kerja sama antara PT PLN Indonesia Power dan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya serta SMKN 5 Barru.

Meskipun sempat terhenti karena pandemi Covid-19, pada tahun 2023, PT PLN Indonesia Power kembali mengimplementasikan Program IP-PINTAR di Kalimantan Barat dan Jawa Barat. Selama periode 2018, 2019, dan 2023, Program IP-PINTAR telah berhasil meluluskan total sebanyak 209 siswa yang kompeten dan bersertifikasi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan sesuai standar Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Pada tahun 2023, program ini melibatkan 60 siswa sebagai peserta, yang diharapkan dapat menambah jumlah tenaga kerja yang siap bersaing di industri kelistrikan Indonesia.

Komitmen PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services terbukti nyata melalui Program IP-PINTAR dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan vokasi di Indonesia, sekaligus menjawab tantangan industri dengan mengorbitkan lulusan SMK sehingga siap kerja dan bersaing di pasar tenaga kerja.

Program IP Pintar juga dirancang untuk menciptakan *creating shared value* yang menjawab berbagai tantangan dalam dimensi sosial, ekonomi, lingkungan serta tata kelola melalui pendekatan multidimensi. Berikut adalah uraian bagaimana program ini berkontribusi pada setiap dimensi, antara lain:

- **Dimensi Sosial**

Program IP Pintar berperan signifikan dalam meningkatkan inklusi sosial dengan menyediakan akses dan peluang pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau berpenghasilan rendah. Dengan demikian, PT PLN Indonesia Power bersama PLN Indonesia Power Services mendukung pencapaian SDG 4, yaitu Pendidikan Berkualitas.

agreement between DIR HCM PT PLN (Persero) and the Central Java Provincial Education Office, and the assignment of PT Indonesia Power's IP-Pintar Program Implementation 2023 to PT PLN IP Services, manifested by a cooperation agreement between PT PLN IP Services and 9 vocational high schools. In the following year, the program expanded to West Kalimantan and South Sulawesi with a cooperation agreement between PT PLN Indonesia Power and Kubu Raya District Government, and SMKN 5 Barru.

Although it was stopped due to the COVID-19 pandemic, in 2023, PT PLN Indonesia Power re-implemented the IP-PINTAR Program in West Kalimantan and West Java. During the 2018, 2019, and 2023 periods, the IP-PINTAR Program has successfully graduated a total of 209 students who are competent and certified Electricity Engineering Workers according to the standards of the Directorate General of Electricity. In 2023, this program involves 60 students as participants, expected to increase the number of workers who are ready to compete in the Indonesian electricity industry.

The commitment of PT PLN Indonesia Power and PLN Indonesia Power Services is proven through the IP-PINTAR Program in supporting the improvement of the quality of vocational education in Indonesia, as well as responding to industry challenges by orbiting SMK graduates so that they are ready to work and compete in the labor market.

The IP Pintar program is also intended to create shared value that responds to various challenges in the social, economic, environmental, and governance dimensions through a multidimensional approach. The following is a description of how this program contributes to each dimension, including:

- **Social Dimension**

The IP Pintar program has a significant role in improving social inclusion by providing better access and educational opportunities to the community, including those in remote or low-income areas. Therefore, PT PLN Indonesia Power and PLN Indonesia Power Services support the achievement of SDG 4, Quality Education.

- **Dimensi Ekonomi**

Program IP Pintar berfokus pada peningkatan keterampilan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Dengan memberikan pendidikan yang relevan dan berbasis pembangkit listrik ramah lingkungan, program ini membantu menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan dalam industri ketenagalistrikan. Ini mendukung pencapaian SDG 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

- **Dimensi Lingkungan**

Meskipun Program IP Pintar berfokus pada aspek pendidikan, program ini memiliki dampak positif pada lingkungan. Implementasinya adalah dengan meminimalisasi penggunaan kertas (Paperless) dan meningkatkan efisiensi energi dalam proses pembelajaran. Upaya ini berkontribusi pada pencapaian SDG 13 (Tindakan untuk Iklim) dan SDG 12 (Pola Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan).

- **Dimensi Tata Kelola**

Program IP Pintar berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyediaan pendidikan, dengan menyediakan data dan informasi mengenai kualitas pendidikan dan hasil belajar yang mudah diakses. Program ini mendorong inovasi dalam sistem pendidikan yang selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Upaya ini mendukung apa yang diperlukan untuk mencapai SDG 16, yaitu Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat.

Melalui pembangunan multidimensi, Program IP Pintar tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta memperkuat tata kelola pendidikan yang berkelanjutan di Indonesia.

- **Economic Dimension**

The IP Pintar program focuses on upskilling a workforce ready for the economic challenges of the future. By providing relevant and green power generation-based education, the program helps create sustainable jobs in the power industry. This supports the achievement of SDG 8, Decent Work and Economic Growth.

- **Environmental Dimension**

Although the IP Pintar Program focuses on the educational aspect, it has a positive impact on the environment. The implementation is by minimizing the use of paper (Paperless) and increasing energy efficiency in the learning process. These efforts contribute to the achievement of SDG 13 (Action on Climate) and SDG 12 (Sustainable Consumption and Production Patterns).

- **Governance Dimension**

The IP Pintar program is committed to improving transparency and accountability in education provision, by providing easily accessible data and information on education quality and learning outcomes. The program encourages innovation in the education system that is aligned with good governance principles. These efforts support what is needed to achieve SDG 16, Peace, Justice, and Strong Institutions.

Through multidimensional development, the Smart IP Program not only improves the quality of education but also contributes to social, economic, environmental development, and strengthens sustainable education governance in Indonesia.

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F.18] [GRI 406-1]

Kesetaraan

Perusahaan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perusahaan.

Mayoritas karyawan Perusahaan berada dalam usia produktif (18-40 tahun), yaitu 4.109 orang atau 95,45% dari keseluruhan karyawan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Pria

PLN IP Services menyediakan kesempatan berkarir yang adil dan menerapkan praktik non diskriminatif dalam proses pengembangan karyawan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi karyawan tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Upah yang dibayarkan kepada karyawan didasarkan atas posisi jabatan, masa kerja, beban kerja, serta prestasi. Rasio upah dasar dan remunerasi Wanita terhadap pria untuk setiap kategori jabatan dan dalam setiap lokasi operasi PLN IP Services adalah 1:1. [GRI 405-2]

Selain itu, Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang profesional bagi seluruh karyawan untuk dapat meraih sukses tanpa membedakan ras, gender, usia, warna kulit, status ekonomi, dan agama. Lingkungan kerja yang beragam menjadi sebuah kekuatan yang memungkinkan terwujudnya kolaborasi ide untuk menciptakan inovasi produk dan layanan kelistrikan bagi para pelanggan. Kinerja serta kemajuan karir karyawan dinilai secara objektif berdasarkan evaluasi kinerja yang transparan. PLN IP Services membangun budaya perusahaan berdasarkan prinsip kesetaraan sehingga tidak ada insiden dan tuntutan atas diskriminasi pada tahun pelaporan. [OJK F.18] [GRI 406-1]

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2023.

The majority of the Company's employees are of productive age (18-40 years of age), comprising 4,109 individuals or 95.45% of the total workforce.

Basic Salary and Compensation Ratio of Female Compared to Male

PLN IP Services provides fair career opportunities and applies non-discriminatory practices in the employee development process. The provision of basic salary and employee remuneration does not differentiate between male and female employees. Wages paid to employees are based on position, length of service, workload, and achievement. The ratio of basic wages and remuneration of women to men for each position category and within each PLN IP Services operating location is 1:1. [GRI 405-2]

In addition, the Company offers a professional work atmosphere that encourages achievement for every employee, regardless of their gender, age, ethnicity, economic standing, or religion. The ability to collaborate on ideas to develop cutting-edge electrical goods and services for consumers is facilitated by a varied work environment. On the basis of open performance reviews, employee performance and career development are evaluated objectively. In order to ensure that there were no incidences or accusations of discrimination throughout the reporting year, PLN IP Services established a corporate culture based on the concept of equality.

[OJK F.18] [GRI 406-1]

Berikut merupakan demografi karyawan Perusahaan yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

The demographics of the Company's employees are shown below, which highlight the company's diversity in terms of gender, age, and educational attainment.

► Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Jabatan Position	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executives	48	11	59	50	10	60	42	8	50
Supervisor Atas Top Supervisor	63	3	66	61	2	63	30	3	33
Supervisor Dasar Basic Supervisor	210	19	229	192	20	212	178	18	196
Staf Senior Senior Staff	853	81	934	739	67	806	665	61	726
Staf Staff	2.841	173	3.014	2225	119	2344	2007	93	2100
Non Staf Non-Staff	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Jumlah Total	4.018	287	4.305	3.270	218	3.488	2.925	183	3.108

► Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia

Diversity of Governance Bodies and Employees by Age [OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Jabatan Position	2023				2022				2021			
	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50	18 – 30	31 – 40	41 – 50	>50
Eksekutif Executives	0	20	27	12	0	21	26	13	1	20	20	9
Supervisor Atas Top Supervisor	7	52	6	1	8	48	5	2	3	27	2	1
Supervisor Dasar Basic Supervisor	55	148	22	4	59	122	19	12	71	106	15	4
Staf Senior Senior Staff	384	506	37	7	382	387	33	4	392	301	29	4
Staf Staff	2.173	762	76	3	1719	576	44	5	1.677	393	26	4
Non Staf Non-Staff	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
Jumlah Total	2.620	1.489	169	27	2.169	1.155	128	36	2.145	848	93	22

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1] [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di PLN IP Services. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan Perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan.

PLN IP Services berkomitmen mewujudkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan menaruh prioritas pada perekrutan karyawan lokal yang berasal dari wilayah di mana kantor PLN IP Services berada. Yang dimaksud dengan manajemen senior adalah Direksi Perusahaan. Sebagian besar anggota Direksi berasal dari Indonesia. Dari total seluruh Direksi Perusahaan, terdapat 5 (lima) orang dari posisi jabatan senior Perusahaan yang dipegang oleh orang Indonesia.

[GRI 202-2]

Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di PLN IP Services dipublikasikan melalui sosial media dan job portal Perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

The principle of equality is the basis for employee recruitment at PLN IP Services. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing employee competencies and the Company's needs. Prospective employees with the same competence have the same opportunity to become part of the Company.

PLN IP Services is committed to realizing economic equity in Indonesia. Therefore, the Company places priority on recruiting local employees who come from the area where the PLN IP Services office is located. What is meant by senior management is the Board of Directors of the Company. Most of the members of the Board of Directors come from Indonesia. From the total of the Company's Directors, there are 5 (five) people from the Company's senior positions held by Indonesians.

[GRI 202-2]

Information regarding job vacancies available at PLN IP Services is published through the Company's social media and job portals, as well as promoted through collaboration with universities or other national communication media.

► Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Recruitment by Gender

Keterangan Position	2023	%	2022	%	2021	%
Pria Male	738	91,11%	292	92%	116	97%
Wanita Female	72	8,89%	26	8%	4	3%
Jumlah Total	810	100%	318	100%	120	100%

► Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment by Age Group

Keterangan Position	2023	%	2022	%	2021	%
18-30	721	89,01%	250	79%	120	100%
31-40	89	10,99%	55	17%	0	0%
41-50	0	0%	12	3,8%	0	0%
>50	0	0%	1	0,3%	0	0%
Jumlah Total	810	100%	318	100%	120	100%

► Perekrutan Pegawai Berdasarkan Wilayah

Employees' Recruitment by Area

No.	Wilayah Area	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	Bali	55	55
2	Banten	203	198
3	Bengkulu	13	13
4	DKI Jakarta	43	34
5	Jawa Barat	66	58
6	Jawa Tengah	65	65
7	Jawa Timur	2	2
8	Kalimantan Barat	27	27
9	Kalimantan Selatan	122	122
10	Kalimantan Timur	19	19
11	Kepulauan Riau	21	21
12	Maluku	9	9
13	Nusa Tenggara Timur	5	5
14	Papua	24	24
15	Papua Barat	7	7
16	Papua Barat Daya	7	7
17	Papua Selatan	8	8
18	Papua Tengah	26	24
19	Sulawesi Selatan	31	31
20	Sulawesi Tenggara	4	4
21	Sumatera Barat	66	66
22	Sumatera Selatan	7	7
23	Sumatera Utara	3	3
24	Lampung	1	1
Jumlah Total		834	810

► **Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
Employee Turnover by Gender

Keterangan Position	2023	%	2022	%	2021	%
Pria Male	71	93%	376	92%	386	92%
Wanita Female	5	7%	31	8%	32	8%
Jumlah Total	76	100%	407	100%	418	100%

► **Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**
Employee Recruitment by Age Group

Keterangan Position	2023	%	2022	%	2021	%
18-30	43	57%	144	38%	174	44%
31-40	33	43%	232	62%	219	56%
41-50	0	0%	27	7%	21	5%
>50	0	0%	4	1%	4	1%
Jumlah Total	76	100%	376	100%	393	100%

► **Penghentian Status Karyawan**
Termination of Employee Status

Keterangan Position	2023	%	2022	%	2021	%
Pensiun Retired	3	7,14%	0	0%	0	0%
Meninggal Dunia Deceased	3	7,14%	1	1%	5	7%
Diberhentikan Dismissed	0	0,00%	0	0%	0	0%
Mengundurkan diri Resigned	29	64,29%	47	56%	34	47%
Lain-lain Other	51	21,43%	34	43%	33	46%
Jumlah Total	86	100%	82	100%	72	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi HR Perusahaan, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan PLN IP Services pada tahun 2023 adalah sebesar 2,28%. Upaya PLN IP Services mewujudkan pengalaman kerja yang baik bagi karyawan membuahkan hasil yang sejalan.

According to information collected from the HR department of the Company, PLN IP Services's employee turnover rate in 2023 was 2.28%. The same outcomes have been produced by PLN IP Services's efforts to improve employee satisfaction with their workplace.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perusahaan ingin memastikan bahwa Perusahaan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perusahaan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perusahaan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Perusahaan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Sudah menjadi komitmen Perusahaan bahwa setiap insan Perusahaan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perusahaan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

3. Peraturan Perusahaan (PP) [GRI 2-30] [GRI 402-1]

Dalam upaya meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dan pegawai atas perubahan-perubahan yang terjadi terkait peraturan dan perundang-undangan maupun kebijakan terkait prosedur operasional yang bersifat signifikan, Perusahaan melakukan sosialisasi terlebih dahulu melalui program Smart Tuesday paling lambat 2 (dua) minggu sebelum diimplementasikan secara menyeluruh ke semua lini organisasi. Langkah ini ditempuh Perusahaan sebagai bentuk menciptakan komunikasi yang berkelanjutan dan meningkatkan efektifitas kegiatan operasi Perusahaan.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its employees. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialized knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights [GRI 410-1]

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

3. Company's Regulation [GRI 2-30] [GRI 402-1]

To increase communication between the employee of the Company for the changes that happened concerning the regulations and laws or the policy related to operational procedure is significant, the Company conducts socialization first through Smart Tuesday program lately 2 weeks before implementation in overall organization. This step took the Company as an effort to create sustainability communication and increase the effectivity of the Company's operational activity.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perusahaan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

Rasio Upah Dasar 2023

Standar Wage Ratio in 2023 [OJK F.20] [GRI 401-2]

PLN IP Services mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan PLN IP Services juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment* (ROI) Perusahaan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi berlandaskan atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku terkait remunerasi karyawan.

PLN IP Services appreciates the performance and achievements of employees through a remuneration system. PLN IP Services's remuneration and allowance policies are also a strategy to maintain productive HR that can maximize the Company's Return on Investment (ROI). Provision of basic salary and remuneration based on laws and regulations and applicable policies regarding employee remuneration.

Seluruh karyawan tetap PLN IP Services berhak mendapatkan upah *entry level* yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. PLN IP Services juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. PLN IP Services tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita. keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan. [GRI 202-1]

All PLN IP Services permanent employees are entitled to an entry level wage that is equivalent to even higher than the UMP (Provincial Minimum Wage) set by the government. PLN IP Services also upholds the principles of equality and fairness so that the remuneration is budgeted according to the business results and employee competencies. PLN IP Services does not differentiate between remuneration and entry level wages for male and female employees, both are at a ratio of 1:1 for each position category. [GRI 202-1]

Unit Kerja Working Unit	Kota City	UMK SETEMPAT 2023 UMK 2023	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Wilayah Banten. Jawa Barat. Jawa Tengah dan Jakarta Banten. West Java. Central Java and Jakarta regions				
Kantor Pusat	Jakarta	4.901.798,00	4.901.798,00	1:1
UPJP Priok	Jakarta	4.901.798,00	4.901.798,00	1:1
Senayan	Jakarta	4.901.798,00	4.901.798,00	1:1
UJP Labuan	Cilegon	2.980.351,46	2.980.351,46	1:1

Unit Kerja Working Unit	Kota City	UMK SETEMPAT 2023 UMK 2023	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
UJP Suralaya	Cilegon	4.657.222,94	4.657.222,94	1:1
UP Suralaya	Cilegon	4.657.222,94	4.657.222,94	1:1
UP Cilegon	Cilegon	4.657.222,94	4.657.222,94	1:1
UJP Lontar	Kota Tangerang	4.527.688,52	4.527.688,52	1:1
UJP JPR	Kab. Sukabumi	3.371.729,76	3.371.729,76	1:1
UP Grati	Kab. Pasuruan	4.515.133,19	4.515.133,19	1:1
Kamojang	Kab. Bandung Barat	3.480.795,40	3.480.795,40	1:1
Saguling	Kab. Bandung Barat	3.480.795,40	3.480.795,40	1:1
Unit Kerja Sama Operasi Cogindo-TAKA	Kab. Bandung Barat	3.480.795,40	3.480.795,40	1:1
OSU & PMU	Cirebon	2.456.516,60	2.456.516,60	1:1
Adipala	Cilacap	2.383.090,00	2.383.090,00	1:1
UP Semarang	Semarang	3.060.348,00	3.060.348,00	1:1
Mrica	Semarang	3.060.348,00	3.060.348,00	1:1
PLTA Jatigede	Sumedang	3.471.134,10	3.471.134,10	1:1
Wilayah Kalimantan Timur East Kalimantan Region				
Berau	Kab. Berau	3.675.887,00	3.675.887,00	1:1
PLTU Asam-Asam	Kab. Berau	3.675.887,00	3.675.887,00	1:1
PLTMG MPP Bontang 30 MW	Kota Bontang	3.419.108,00	3.419.108,00	1:1
PLTD Berau	Kab. Berau	3.675.887,00	3.675.887,00	1:1
Wilayah Kalimantan Barat West Kalimantan Region				
Sintang	Kab. Sintang	2.771.035	2.771.035	1:1
Sanggau	Kab. Sanggau	2.703.536	2.703.536	1:1
Kalbar 1	Bengkayang	2.767.564	2.767.564	1:1
Wilayah Sulawesi Sulawesi Region				
Barru	Sulawesi Selatan/Barru	3.385.145,00	3.385.145,00	1:1
Bau Bau	Sulawesi Tenggara	2.758.984,54	2.758.984,54	1:1
Ambon	Ambon	2.811.111,00	2.811.111,00	1:1
BMPP Nusantara I	Ambon	2.811.111,00	2.811.111,00	1:1
Wilayah Sumatera Sumatera Region				
Indralaya	Kabupaten Ogan Ilir	3.500.000,00	3.500.000,00	1:1
Pangkalan Susu	Kab. Langkat	2.902.505,04	2.902.505,04	1:1
Nias	Kab. Langkat	2.723.199,39	2.723.199,39	1:1
Labuhan Angin	Nias (Sumut)	2.902.505,04	2.902.505,04	1:1
Wilayah Bali Bali Region				
Bali 200 MW	Denpasar	2.994.646,14	2.994.646,14	1:1
Nusa Penida	Denpasar	2.994.646,14	2.994.646,14	1:1
BOT Bali	Denpasar	2.994.646,14	2.994.646,14	1:1
PLTS Hybrid Nusa Penida	Denpasar	2.994.646,14	2.994.646,14	1:1
Wilayah Nusa Tenggara Barat & Nusa Tenggara Timur West Nusa Tenggara & East Nusa Tenggara regions				
Jeranjang	Mataram	2.598.079,00	2.598.079,00	1:1
Ulumbu	NTT	2.123.994,00	2.123.994,00	1:1
Tenau	Kupang	2.123.994,00	2.123.994,00	1:1
Wilayah Papua & Papua Barat Papua & West Papua Region				
Holtekamp	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1

Unit Kerja Working Unit	Kota City	UMK SETEMPAT 2023 UMK 2023	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Jayapura	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
Merauke	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
Sorong	Papua Barat	3.282.000,00	3.282.000,00	1:1
Nabire	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
Biak	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
Manokwari	Papua Barat	3.282.000,00	3.282.000,00	1:1
Timika	Mimika	4.423.605,00	4.423.605,00	1:1
Area MPP BMPP	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
MPP Nabire 20MW	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
MPP Jayapura 50MW	Papua	3.864.696,00	3.864.696,00	1:1
Wilayah BKO BKO Papua Region				
ULPLTP Tanggamus	Kab. Tanggamus	2.440.486,00	2.440.486,00	1:1
UPDK Bengkulu	Kota Bengkulu	2.418.094,00	2.418.094,00	1:1
UPDK PLTG Keramasan	Kabupaten Ogan Ilir	3.500.000,00	3.500.000,00	1:1
UPDK Bukittinggi	Sumatera Barat	2.742.476,00	2.742.476,00	1:1
PLTU UPK Ombilin	Sumatera Barat	2.742.476,00	2.742.476,00	1:1
UPDK Kepulauan Riau	Kepulauan Riau	3.279.194,00	3.279.194,00	1:1
UPK Teluk Sirih	Sumatera Barat	2.742.476,00	2.742.476,00	1:1
UPDK Tello	Sulawesi Selatan/Barru	3.385.145,00	3.385.145,00	1:1

Cuti Hamil dan Melahirkan [GRI 401-3]

Kesehatan mental dan fisik ibu patut dilindungi menjelang dan sesudah proses melahirkan guna menjamin kelancaran kehamilan, proses pemulihan, serta pembangunan hubungan ibu-anak. Oleh karena itu, PLN IP Services memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan untuk karyawan wanita dan cuti mendampingi istri melahirkan selama empat hari kerja bagi karyawan pria. Cuti diberikan tanpa menghilangkan atau mengurangi gaji, hak, dan posisi yang bersangkutan di tempat kerja.

► Karyawan yang Memperoleh Hak Cuti Employees with Leave Entitlement

Keterangan Description	Jumlah Total	Kembali Bekerja (%) Back to Work (%)
Pria Male	2.925	100
Wanita Female	194	100
Jumlah Total	3.119	100

Program Pensiun [GRI 201-3] [GRI 404-2]

PLN IP Services mengapresiasi seluruh karyawan yang telah mengabdikan dengan setia hingga usia pensiun. Bentuk apresiasi perusahaan ditunjukkan melalui program

Maternity Leave [GRI 401-3]

The mental and physical health of the mother must be protected before and after the birth process in order to ensure a smooth pregnancy, the recovery process, and the development of the mother-child relationship. Therefore, PLN IP Services provides three months maternity leave for female employees and four working days leave accompanying wives giving birth to male employees. Leave is given without eliminating or reducing the salary, rights and position concerned at work.

Pension Program [GRI 201-3] [GRI 404-2]

PLN IP Services appreciates all employees who have served faithfully until retirement age. A form of company appreciation is shown through a pension program that

pensiun yang akan menjamin stabilitas keuangan karyawan selama masa purnabakti. PLN IP Services menyelenggarakan beberapa program pensiun yang ditujukan bagi seluruh karyawan, di antaranya adalah:

1. Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan PLN IP Services sebesar 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan PLN IP Services sebesar 3,7%.

Fasilitas dan Manfaat [GRI 401-2]

Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai PLN IP Services adalah 4.305 orang. Untuk pekerja tetap sebanyak 2.783 orang dan jumlah pegawai TKWT sebanyak 1.461 orang serta pegawai Tugas Karya sebanyak 61 orang. Terkait pegawai PKWT dalam data ini terdiri dari gabungan PKWT Reguler dan PKWT Project, dimana PKWT Project tidak memperoleh tunjangan kesehatan, namun memperoleh kompensasi sesuai kontrak.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga kualitas kesejahteraan seluruh Pegawainya dengan memberikan kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi masing-masing Pegawai. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat produktivitas kerja yang lebih baik lagi. Perusahaan juga menyediakan berbagai manfaat dan fasilitas untuk mendukung kondisi kerja, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

will ensure the financial stability of employees during retirement. PLN IP Services organizes several pension programs aimed at all employees, including:

1. Jaminan Pensiun BPJS which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 1% and PLN IP Services of 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, which is a mandatory program from the government, with employee contributions of 2% and PLN IP Services of 3.7%.

Facility and Benefit [GRI 401-2]

As of December 31, 2023, the number of PLN IP Services employees is 4,305 people. There are 2,783 permanent employees, 1,461 non-permanent employees, and 61 work assignment employees. Regarding PKWT employees this data consists of a combination of Regular PKWT and PKWT Project, where PKWT Project does not receive health benefits, but receives compensation according to the contract.

The Company is always committed to maintaining the welfare of all its employees by providing compensation and benefits according to the contribution of each employee. This aims to achieve a better level of work productivity. The Company also provides various benefits and facilities to support working conditions, the details of which can be seen in the table below:

Fasilitas dan Benefit Facility and Benefit			
Kriteria Criteria	Pegawai Tetap (Organik) Permanent Employee	TKWT Fixed-term Workers ("TKWT")	Tugas Karya Work Assignment
Jaminan Kecelakaan Kerja Accident insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Kematian Life insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Hari Tua Pension Plan	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Pensiun Pension Guarantee	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Fasilitas Seragam Uniform Facility	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Benefit Kesehatan Health Benefit	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions [OJK F.21]

Bekerja di bidang penyedia layanan kelistrikan tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perusahaan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perusahaan untuk maju, karena itu Perusahaan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perusahaan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moral, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Tata kelola karyawan Perusahaan tidak hanya mencakup peningkatan kapasitas dan kapabilitas, tetapi juga mencakup hubungan intra organisasi yang harmonis untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam tahun pelaporan terdapat peningkatan jumlah karyawan sebesar 23,42%, dari 3.488 menjadi 4.305 karyawan untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Berikut ini data karyawan PLN IP Services:

Working in the sector of electricity service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

In order to accomplish the company's objectives, effective intra-organisational interactions are also a part of the governance of the Company's employees. To meet the demands and growth of the Company, there was a 23.42% rise in the number of workers during the reporting year, going from 3,488 to 4,305. Employee information at PLN IP Services is as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kependagangan (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Gender [GRI 2-7] [OJK C.3.b]						
Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Pria Male	2.673	1.345	2.700	570	2.536	389
Wanita Female	171	116	171	47	163	20
Sub Total Sub Total	2.844	1.461	2.871	617	2.699	409
Jumlah Total	4.305		3.488		3.108	

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), berdasarkan Wilayah Total Employees Based on Employment Contracts (Permanent and Temporary), by Region [GRI 2-7] [OJK C.3.b]						
Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary	Tetap Permanent	Temporer Temporary
Kantor Pusat Head Office	195	30	166	22	136	16
Jasa O&M O&M Services	2.525	1.376	2.597	579	2.472	391
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	81	17	64	3	58	2
Suplai Energi Energy Supply	43	38	44	13	27	0
Sub Total Sub Total	2.842	1.463	2.871	617	2.699	409
Jumlah Total	4.305		3.488		3.108	

Perusahaan tidak mempekerjakan “non-guaranteed hours employees” (pekerja yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan) dan tidak mempunyai pekerja selain karyawan yang disebutkan di atas. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

The Company does not employ “non-guaranteed hours employees” (workers who are not guaranteed a minimum or fixed number of hours worked per day, week or month, but who need to make themselves available for work as needed) and have no workers other than the employees mentioned above. [GRI 2-7] [GRI 2-8]



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F21] [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-6]

[GRI 403-7] [GRI 403-8]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perusahaan yang mencakup karyawan Perusahaan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perusahaan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perusahaan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perusahaan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3 [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal dan penyakit akibat kerja. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perusahaan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

OHS Performance [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Throughout 2023, no fatal accidents and disease from work occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

Kebebasan Berserikat

Freedom Of Association [GRI 407-1]

Menghormati hak pegawai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati hak pegawai sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (International Labour Organization) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perusahaan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan yang telah diperbaharui pada tahun 2021 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2022. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perusahaan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perusahaan.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (Free Prior Informed Consent) pada proses penguasaan lahan;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perusahaan.
5. Perusahaan memberikan kebebasan untuk berserikat kepada seluruh pegawai baik yang tergabung dalam serikat pekerja PLN Group maupun serikat pekerja lainnya.

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perusahaan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan. Perusahaan juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat lokal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Respect for employee rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labor standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2021 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2022. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. Community rights; social activities including the FPIC (free prior informed consent) process in the land tenure process;
2. Rights of workers;
3. Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;
4. Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program
5. The Company provides freedom of association for all employees whether they are members of the PLN Group labor associate or other.

As a form of obedience to respect for human rights, the Company does not employ minors, does not use force in the employment process, ensures that employees receive fair wages. In addition, the Company opposes all forms and acts of discrimination or violence (including gender violence) against employees. The company also ensures that respect for human rights is carried out to local communities and communities around operational areas.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F.25] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Pelaksanaan TJSL di PLN IP Services didorong oleh rasa tanggung jawab PLN IP Services dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan yang mengacu kepada ISO 26000 sebagai best practice dan Peraturan Kementerian BUMN terkini, yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PLN IP Services berkomitmen tinggi dalam mengoptimalkan dampak positif dan manfaat bersama kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Berdasarkan hasil analisis pemangku kepentingan, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan kunci yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Masyarakat yang berdaya dan memiliki hubungan baik dengan Perusahaan akan sangat mendukung aktivitas Perusahaan dalam jangka panjang serta akan menjadi aktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar lokasi operasi akan selalu menjadi salah satu fokus bagi PLN IP Services dalam dimensi sosial.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka. Perusahaan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

The implementation of CSER at PLN IP Services is driven by the company's responsibility in the economic, social, and environmental aspects towards all stakeholders, referring to ISO 26000 as best practice and the latest regulation from the Ministry of SOEs, namely:

1. Ministry of SOEs Regulation PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.
2. Ministry of SOEs Regulation PER-6/MBU/09/2022 on the Amendment of Ministry of SOEs Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

PLN IP Services is highly committed to optimizing positive impacts and mutual benefits for all stakeholders, including the community. Based on stakeholder analysis, the community is one of the key stakeholders that need special attention. Empowered and well-connected communities with the company will significantly support the company's activities in the long run and become actors that support sustainable development. Therefore, improving the welfare of the community, especially those around the operational areas, will always be one of PLN IP Services's focus areas in the social dimension.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighboring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perusahaan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perusahaan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perusahaan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To increase accountability for the use of CSR funds, the Company conducts an audit of CSR funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management. This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perusahaan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2023, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed	Biaya Fee (Rp)
1 Januari 2023 January 1, 2023	Bantuan Untuk Bencana Alam Support For Natural Disaster	Permohonan Anggaran CSR Bantuan Makanan Siap Saji Untuk Warga yang terdampak banjir CSR Budget Request for Ready-to-eat Food Support for Residents affected by flooding	Semarang	6.650.000
09 Januari 2023 January 09, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Partisipasi Acara Donor Darah dalam rangka Bulan K3 Nasional IP Semarang Participation of Blood Donation in the framework of National OHS Month IP Semarang	Semarang	5.000.000
27 Januari 2023 January 27, 2023	Bantuan Keagamaan Religious Support	CSR Bantuan Kegiatan Isra Mi'raj CSR Support for Isra Mi'raj Activities	Adipala	1.000.000
3 Februari 2023 February 3, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Penanganan Stunting di Kabupaten Cilacap Handling Stunting in Cilacap Regency	Adipala	5.000.000
13 Februari 2023 February 13, 2023	Bantuan Untuk Bencana Alam Support For Natural Disaster	Bantuan Bencana Gempa Bumi di Papua Earthquake Disaster Support in Papua	PLTU Holtekamp	4.000.000
17 Februari 2023 February 17, 2023	Bantuan Untuk Bencana Alam Support For Natural Disaster	Bantuan Bencana Alam Banjir Flooding Natural Disaster Support	Jeranjang	5.000.000
07 Maret 2023 March 07, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Pelatihan Peningkatan Gizi Balita Desa Ranuklindungan Ranuklindungan Village Toddler Nutrition Improvement Training	Grati	8.000.000
07 Maret 2023 March 07, 2023	Bantuan Keagamaan Religious Support	Bantuan Kegiatan Bulan Ramadhan 1444 H Di Masjid Al-Barokah Support for Ramadan 1444 H Activities at the Al-Barokah Mosque	Labuan PGU	7.890.000
14 Maret 2023 March 14, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat Taman Ayu Free Medicine for Taman Ayu Community	Jeranjang	2.000.000
16 Maret 2023 March 16, 2023	Bantuan Keagamaan Religious Support	Permohonan bantuan dana pada kegiatan Misa Sulung Imam Baru Request for financial support for the New Priest's Elders Mass	Ulumbu	1.000.000

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed	Biaya Fee (Rp)
16 Maret 2023 March 16, 2023	Bantuan Pendidikan Education Support	Permohonan partisipasi pada perayaan HUT SDI Kaea Request for participation in SDI Kaea anniversary celebration	Ulumbu	2.000.000
16 Maret 2023 March 16, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Bantuan Pengobatan Gratis Bagi Warga Ring-1 Free Medicine for Ring-1 Residents	PLTU Holtekamp	2.650.000
24 Maret 2023 March 24, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat RW 003 Kampung Holtekamp Free Medicine for the Community of RW 003 Holtekamp Village	Unit Jayapura	6.490.000
30 Maret 2023 March 30, 2023	Bantuan Keagamaan Religion Support	Bantuan Kegiatan Ramadhan bagi Warga Ring-1 Support for Ramadan Activities for Ring-1 Residents	Manokwari	3.000.000
30 Maret 2023 March 30, 2023	Bantuan Keagamaan Religion Support	Bantuan Kegiatan Ramadhan bagi Warga Ring-1 Support for Ramadan Activities for Ring-1 Residents	Adipala	5.000.000
30 Maret 2023 March 30, 2023	Bantuan Keagamaan Religion Support	Bantuan Kegiatan Ramadhan bagi Warga Ring-1 Support for Ramadan Activities for Ring-1 Residents	Semarang	4.000.000
10 April 2023 April 10, 2023	Bantuan Fasilitas Facility Support	Pekerjaan Rehab ringan bangunan UPTD puskesmas Ponggeok Minor rehabilitation work of UPTD puskesmas Ponggeok building	Ulumbu	2.100.000
11 April 2023 April 11, 2023	Bantuan Keagamaan Religion Support	Kegiatan Takbir Keliling Takbir Keliling activity	Jeranjang	2.300.000
14 April 2023 April 14, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Santunan dalam Rangka HUT PLN IP Services ke-25 Tahun Donation in Celebration of PLN IP Services's 25th Anniversary	All Unit PLN IP Services	4.000.000
8 Mei 2023 Mei 8, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Kegiatan Barape Sawa Barape Sawa Activity	Kalbar-1	1.000.000
10 Mei 2023 Mei 10, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Konsumsi Pemudik Suralaya Suralaya Traveler Consumption	UP Suralaya	10.000.000
21 Mei 2023 Mei 21, 2023	Bantuan Keagamaan Religion Support	MTQ ke IX Tingkat Kabupaten Bengkayang 2023 9th MTQ Bengkayang Regency Level 2023	Kalbar-1	500.000
30 Mei 2023 May 30, 2023	Bantuan Untuk Bencana Alam Support For Natural Disaster	Bantuan Kemarau Dusun Bleberan Desa Bunton Drought Support for Bleberan Hamlet, Bunton Village	Adipala	3.000.000
31 Mei 2023 May 31, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat Taman Ayu Free Medicine for Taman Ayu Community	Jeranjang	7.400.000
08 Juni 2023 June 08, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Progam Pengobatan Gratis CSR PLTU di Wilayah Ring 1 PLTU CSR Free Medicine Program in Ring 1 Area	Pelabuhan Ratu	15.000.000
08 Juni 2023 June 08, 2023	Bantuan Pendidikan Education Support	Bantuan Fasilitas Sekolah Ring-1 Ring-1 School Facility Support	Merauke	25.000.000
13 Juni 2023 June 13, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Kegiatan Sunat Massal Mass Circumcision Activity	Unit Pangkalan Susu	3.000.000

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed	Biaya Fee (Rp)
14 Juni 2023 June 14, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Bantuan Penanganan Gizi Buruk/ Stunting di wilayah Kelurahan Penkase Oeleta (Area Ring 1) Support for Malnutrition/Stunting Management in Penkase Oeleta Village (Ring 1 Area)	Tenau	3.800.000
26 Juni 2023 June 26, 2023	Bantuan Pendidikan Education Support	Bantuan JAMBORE SEKOLAH MINGGU HKBP Sanggau HKBP Sanggau Sunday School JAMBORE Support	Sanggau	20.000.000
29 Juni 2023 June 29, 2023	Bantuan Keagamaan Religion Support	Hewan Qurban Idul Adha Eid al-Adha Qurban Animal	All Unit PLN IP Services	883.200.000
11 Juli 2023 July 11, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Paket Bansos Cilacap Social Support Package Cilacap	Adipala	5.000.000
12 Juli 2023 July 12, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana Acara Satar Mese Satar Mese Event Funding	Ulumbu	3.000.000
20 Juli 2023 July 20, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana Acara Satar Mese Satar Mese Event Funding	Ulumbu	1.500.000
20 Juli 2023 July 20, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana Acara HUT Saguling 37 Tahun Funding for Saguling 37th Anniversary Event	Saguling	10.000.000
24 Juli 2023 July 24, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana Tournament Mancing Fishing Tournament Funding	Kalbar-1	500.000
26 Juli 2023 July 26, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Dirgahayu RI Ke-78 Distrik Mimika Timur dan HUT Mapurujaya Ke-27 Tahun 2023 Indonesia's 78th Anniversary of Mimika East District and Mapurujaya's 27th Anniversary in 2023	Timika	5.000.000
26 Juli 2023 July 26, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Program Pengobatan Gratis CSR PLTU di Wilayah Ring 1 PLTU CSR Free Medicine Program in Ring 1 Area	Holtekamp	2.650.000
26 Juli 2023 July 26, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Program Pengobatan Gratis CSR PLTU di Wilayah Ring 1 PLTU CSR Free Medicine Program in Ring 1 Area	Jayapura	10.050.000
9 Juni 2023 June 9, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Santunan dalam Rangka HUT PLN IP Services ke-25 Tahun di Labuan PLN IP Services 25th Anniversary Benefit in Labuan	Kantor Pusat	5.000.000
31 Juli 2023 July 31, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Pengobatan Gratis Free Medicine	Jeranjang	2.000.000
31 Juli 2023 July 31, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	(Memperingati HUT RI 78 & Tasyakuran Desa Wates (Commemorating Indonesia's 78th Anniversary & Wates Village Celebration)	Grati	500.000
02 Agustus 2023 August 02, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Memperingati HUT RI 78 Ring 1 Kantor Pusat PLN IP Services Commemorating Indonesia's 78th Anniversary Ring 1 PLN IP Services Head Office	Kantor Pusat	1.000.000
03 Agustus 2023 August 03, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana HUT RI Saguling POMU Saguling POMU RI Anniversary Funding	Saguling	10.000.000

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed	Biaya Fee (Rp)
03 Agustus 2023 August 03, 2023	Bantuan Pendidikan Education Support	Bantuan Pendidikan Warga Ring-1 Education Support for Ring-1 Residents	Lontar	5.000.000
07 Agustus 2023 August 07, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana HUT RI Indonesian Independence Day Funding	Labuan Angin	25.000.000
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana HUT RI Kamojang POMU Kamojang POMU RI Anniversary Funding	Kamojang	2.500.000
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Sunatan Massal Mass Circumcision	Grati	3.000.000
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Budidaya Labu Madu dan Melon Honey Pumpkin and Melon Cultivation	Lontar	40.180.784
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana untuk Usaha Warga Ring-1 Funding for Ring-1 Residents' Businesses	Ulumbu	15.000.000
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana untuk Pembangunan Masjid Funding for Mosque Construction	Bau bau	5.000.000
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana HUT RI Indonesian Independence Day Funding	Jeranjang	10.000.000
09 Agustus 2023 August 09, 2023	Bantuan Pendidikan Education Support	Pembangunan Rumah Al-Quran Construction of Quran House	MPP Papua	7.000.000
14 Agustus 2023 August 14, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Gerakan Cilacap Peduli Kinerja Support for Cilacap Performance Care Movement	Adipala	1.512.000
18 Agustus 2023 August 18, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Bencana Disaster Support	Barru	10.000.000
18 Agustus 2023 August 18, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Kegiatan HUT RI Warga Ring-1 Indonesian Independence Day Activities for Ring-1 Residents	Kalbar-1	1.500.000
30 Agustus 2023 August 30, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Kegiatan Warga Ring-1 Ring-1 Resident Activity Support	Holtekamp	3.500.000
1 September 2023 September 1, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Penanganan Debu Batubara Kerumah Warga Terdampak Bencana Alam Puting Beliung Handling Coal Dust to Residents Affected by Tornado Natural Disaster	Barru	81.434.600
8 September 2023 September 8, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Desa Mitra UNAIR UNAIR Partner Village	KP	2.000.000
25 September 2023 September 25, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Maulid Nabi Prophet's Birthday	Jeranjang	4.000.000
25 September 2023 September 25, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	World Cleaning Day	Jeranjang	500.000
25 September 2023 September 25, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Santunan Panti Asuhan Kasih Sejahtera Donation for Kasih Sejahtera Orphanage	Holtekamp	5.000.000
25 September 2023 September 25, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Pembangunan Masjid Bukit Marwah Construction Support for Bukit Marwah Mosque	Bau Bau	5.000.000
27 September 2023 September 27, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan HUT IP IP Anniversary Support	Pangkalan Susu	5.000.000

09. Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan CSR CSR Activities	Unit Yang Mengajukan Unit that Proposed	Biaya Fee (Rp)
27 September 2023 September 27, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Maulid Nabi Prophet's Birthday	Grati	1.000.000
02 Oktober 2023 October 02, 2023	Bantuan Kesehatan Health Support	Pengobatan Gratis Free Medicine	Jayapura	9.000.000
02 Oktober 2023 October 02, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Santunan Anak Yatim Orphan Donation	Pelabuhan Ratu	10.000.000
16 November 2023 November 16, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Kegiatan Natal Christmas Activity Support	Pangkalan Susu	20.000.000
16 November 2023 November 16, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Kegiatan Usaha Tenun dan Kue Weaving and Cake Business Activities	Ulumbu	20.000.000
16 November 2023 November 16, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana Kegiatan Diskusi (Mendidik) Publik Mengenai Polusi Udara Funding for Public Discussion (Educating) Activities on Air Pollution	Suralaya	10.000.000
22 November 2023 November 22, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Kegiatan Natal Christmas Activity Support	Labuhan Angin	20.000.000
23 November 2023 November 23, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana HLN HLN Funding Support	Jeranjang	5.000.000
04 Desember 2023 December 04, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana Partisipasi Perayaan Natal Di Gereja Warga Ring-1 Christmas Celebration Participation Fund in Ring-1 Residents' Churches	Ulumbu	5.000.000
04 Desember 2023 December 04, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan Dana KOREM Lombok Barat Funding from KOREM West Lombok	Jeranjang	3.000.000
06 Desember 2023 December 06, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bingkisan Natal Ring-1 Ring-1 Christmas Gift	PLTU Holtekamp	8.000.000
13 Desember 2023 December 13, 2023	Bantuan Pendidikan Education Support	Gerakan Pramuka SD SMP Satap Pong Meleng Scout Movement of SD SMP Satap Pong Meleng	Ulumbu	1.000.000
18 Desember 2023 December 18, 2023	Bantuan Masyarakat Community Support	Bantuan THR Aparat Pemerintahan Kampung dan Bamus Kampung THR Support for Village Government Officials and Village Bamus	Jayapura 2	2.550.000
Jumlah Total				1.451.857.384

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F.23] [GRI 203-1] [GRI 413-2]

Dalam hal dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar, PT PLN IP Services berinvestasi dengan membangun infrastruktur dan dukungan layanan yang signifikan melalui program-program berkelanjutan, yang tidak hanya berdampak positif terhadap masyarakat, tetapi juga memperkuat perekonomian lokal melalui alokasi bantuan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tingkat Pengembangan dari Investasi Infrastruktur yang signifikan dan Dukungan Layanan

PT PLN IP Services secara konsisten mengalokasikan dana untuk berbagai proyek infrastruktur dan dukungan layanan yang substansial. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan antara lain.

1. Rehabilitasi UPTD Puskesmas Ponggeok di unit Ulumbu
Perseroan mendanai dan melaksanakan pekerjaan rehabilitasi ringan bangunan puskesmas untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat setempat.
2. Dukungan Usaha Mikro dan Kecil di unit Ulumbu
Penyediaan dana bantuan bagi usaha mikro dan kecil bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi warga.
3. Pembangunan Masjid di unit Baubau
Bantuan dana untuk pembangunan masjid mendukung kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.
4. Pembangunan Masjid Bukit Marwah di unit Baubau
Perseroan membantu pembangunan Masjid Bukit Marwah untuk mendukung kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.
5. Pembangunan Rumah Al-Quran di unit MPP Papua
Pendirian pusat pendidikan agama dan pengajaran Al-Quran bagi masyarakat setempat.

In order the Company's operational impact to the necessary community, PT PLN Services investing in build infrastructure and service support that significant through sustainability programs, that not only positive impact to the community but also strengthening local economy through CSR support programs.

Development Level from Infrastructure Investment that Significant and Services Support

PT PLN IP Services consistently allocated funds to several infrastructure projects and substantial services support. Several initiatives that were conducted included.

1. Ponggeok Health Center UPTD Rehabilitation in Ulumbu unit
The Company funded and conducted minor rehabilitation building of health center to increase health services quality for necessary communities.
2. Support of Micro and Small Business in Ulumbu unit
Fund allocation for micro and small businesses is to increase economic income and welfare of the community.
3. Build of Mosque in Baubau unit
Fund for building the Mosque to support community religious and social activities.
4. Build of Bukit Marwah Mosque in Baubau unit
The Company assisted in building the Bukit Marwah Mosque to support community religious and social activities.
5. Build of Al-Quran House in MPP Papua unit
Established Religion Education Center and Al-Quran teaching for necessary community.

6. Kolaborasi dengan Desa Mitra Universitas Airlangga di unit KP
Pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa melalui kerja sama dengan akademisi dan mahasiswa.

6. Collaboration with Village Partner of Airlangga University KP unit
Infrastructure development and community empowerment through collaboration with academics and students.

Dampak Kini atau yang Diperkirakan Akan Terjadi pada Masyarakat dan Perekonomian Lokal

Investasi dan dukungan layanan PT PLN IP Services telah menghasilkan dampak positif yang signifikan.

1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Program TJSL yang mendukung usaha mikro dan kecil telah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi warga.
2. Respon Positif dari Masyarakat
Masyarakat menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap program-program kemitraan yang direncanakan secara matang.
3. Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan
Rehabilitasi puskesmas Ponggeok telah meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.
4. Pemberdayaan dan Pendidikan
Pembangunan Rumah Al-Quran dan kolaborasi dengan Desa Mitra Universitas Airlangga memberikan akses pendidikan dan pemberdayaan yang lebih baik bagi masyarakat.

Current or Predicted Impact that Will be Happened to the Local Community and Economic.

PT PLN IP Services investment and support resulted in significant positive impact.

1. Increase of Community Income
CSR programs that support micro and small businesses increased community's income and welfare.
2. Positive Response from Community
The community showed high appreciation to the partner programs set carefully.
3. Increase of Health Services Quality
Ponggoek Health Center rehabilitation increased the access and health services quality for the community.
4. Empowerment and Education
Builds of Al-Quran House and collaboration with Airlangga University's Partner Village gives better educational and empowerment access for the community.

Bentuk Investasi dan Layanan

Investasi dan layanan yang dilakukan oleh PT PLN IP Services memiliki tiga sifat seperti komersial, natura, dan keterlibatan pro bono.

1. Komersial
Dukungan dana untuk usaha mikro dan kecil yang membantu peningkatan ekonomi lokal.
2. Natura
Penyediaan infrastruktur seperti rehabilitasi puskesmas dan pembangunan masjid.
3. Keterlibatan Pro Bono
Program pemberdayaan dan pendidikan melalui kolaborasi dengan institusi akademik, yang menunjukkan dedikasi Perseroan terhadap pengembangan masyarakat dan kebaikan secara umum tanpa tujuan komersial.

Form of Investment and Service

Investment and Service that is conducted by PT PLN IP Services has three characteristics such as commercial, natura, and pro bono involvement.

1. Commercial
Fund for micro and small businesses that support local economic increase.
2. Natura
Infrastructure procurement such as rehabilitation of the health center and building of the mosque.
3. Pro Bono Involvement
Empowerment and education programs through collaboration with academic institutions, that showed the Company's dedication toward community development and general goodness without commercial purpose.

Secara keseluruhan, investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang diimplementasi oleh PT PLN IP Services memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Keterlibatan Perseroan dalam program TJSL menunjukkan komitmen bahwa PT PLN IP Services bertanggung jawab pada ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan.

PT PLN IP Services juga menunjukkan komitmen dalam menanggulangi dampak negatif dari kawasan industri. Melalui evaluasi rutin dan manajemen lingkungan yang ketat, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. Hingga saat ini, tidak ada aduan dari masyarakat terkait pelaksanaan program TJSL, menandakan bahwa program ini dijalankan dengan baik dan bertanggung jawab.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perusahaan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perusahaan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

Overall, infrastructure and service support investment implemented by PT PLN IP Services strengthened local economic and increasing live quality of necessary communities. The Company's involvement in the CSR program shows commitment to the PT PLN IP Services responsible to economic, environmental, and social sustainability.

PT PLN IP Services shows commitment in overcoming negative impact from industrial areas. Through regular evaluation and strict environmental management, the Company ensures its business activity does not give a negative impact to the community. Until now, there were no complaints from community related CSR program implementation, indicating this program is well conducted and accountable.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Pengaduan Masyarakat

Community Complains [OJK F.24] [GRI 418-1]

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui:

Email : wbs@plnipservices.co.id

Telepon : +62 21 521 4515

Website : <https://www.plnipservices.co.id>

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima/ tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through:

Email : wbs@plnipservices.co.id

Telephone : +62 21 521 4515

Website : <https://www.plnipservices.co.id>

The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2023, the Company receives/does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023
PT PLN Indonesia Power Services**

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on
the Accountability for the 2023 Sustainability Report
PT PLN Indonesia Power Services

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT PLN Indonesia Power Services

Statement of Members of Board of Commissioners on the Accountability for the 2023 Sustainability Report PT PLN Indonesia Power Services

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Services tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2024

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power Services for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, July 10, 2024

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners



Khusnul Mubien

Komisaris Utama
President Commissioner



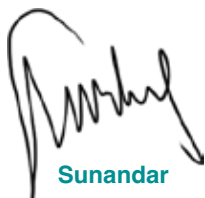
Julita Indah

Komisaris
Commissioner



Masykuri Abdillah

Komisaris
Commissioner



Sunandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fredy Eko Prasetyo T

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT PLN Indonesia Power Services

Statement of Members of Board of Directors on the Accountability for the 2023 Sustainability Report PT PLN Indonesia Power Services

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Services tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2024

We, the undersigned, testify that all information in the Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power Services for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, July 10, 2024

Direksi | The Board of Directors



Hari Cahyono

Direktur Utama
President Director



Imam Adi Prihantoro

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Capital



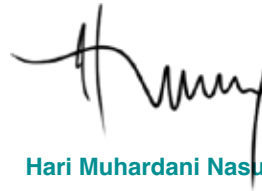
Kukuh Pambudi

Direktur Bisnis
Director of Business



Mulyadi

Direktur Operasi
Director of Operations



Hari Muhardani Nasution

Direktur Keuangan
Director of Finance

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Lembaran Umpan Balik

Feedback Form [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please):

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah | Government

☐ Media

☐ LSM | NGO

☐ Akademik | Academic

☐ Perusahaan | Corporate

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : = _____
Others, please state

☐ Masyarakat | Community

☐ Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :
Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Thank you for your participation.
Kindly send this form to:

Kantor & Pusat Produksi

Office & Production Service

Jalan Raya Pasar Minggu No. 190
Jakarta Selatan 12510
Phone: +62 21 521 4515
Fax : +62 21 5367 3748
Email : wbs@plnip-services.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

PT PLN Indonesia Power Services tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Walau demikian, Perusahaan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT PLN Indonesia Power Services did not receive any responses to the 2021 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

No	Keterangan	Halaman Page	Description
A. Strategi Keberlanjutan			A. Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	42 - 44	A.1 Sustainability Strategy Explanation
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			B. Sustainability Aspect Performance Overview
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:		B.1 Economic Aspect, at least contains:
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	10	a. The quantity of production or services sold;
	b. Pendapatan atau penjualan;	10	b. Revenue or sales;
	c. Laba atau rugi bersih;	10	c. Net Profit or Loss;
	d. Produk ramah lingkungan; dan	10	d. Environmentally friendly products; and
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	11	e. Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process.
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:		B.2 Environmental Aspect, at least contains:
	a. Penggunaan energi;	12	a. Energy Consumption
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	12	b. Reducing the resulted emission
	c. Pengurangan limbah dan effluen; dan	12	c. Reducing waste and effluent
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati.	12	d. Biodiversity conservation
B.3	Aspek Sosial	13 - 15	B.3 Social Aspect
C. Profil Perusahaan			C. Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	87 - 92	C.1 Sustainability Vision, Mission and Values
C.2	Alamat Perusahaan	71	C.2 Company Address
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat:		C.3 Business Scale, at least contains:
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;	76	a. Total assets or capitalization of assets and total liabilities;
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	76 - 81	b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	71	c. Name of shareholder and percentage of share ownership; and
	d. Wilayah operasional.	82 - 83	d. Operational Area
D. Penjelasan Direksi			D. Directors' Explanation
D.1	Penjelasan Direksi		D.1 Directors' Explanation
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	50 - 55	a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	56 - 62	b. Implementation of Sustainable Finance
	c. Strategi pencapaian target	63 - 67	c. Target achievement strategy
E. Tata Kelola Keberlanjutan			E. Sustainability Governance
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	113 - 114	E.1 Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

No	Keterangan	Halaman Page	Description
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	120 - 124	E.2 Competency Development Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	125 - 130	E.3 Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	130 - 131	E.4 Relationship with stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	131 - 134	E.5 Challenges to Implement Sustainable Finance
F. Kinerja Keberlanjutan			F. Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	87	F.1 Activities to Build a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi			Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	146	F.2 Comparison of Target against Production Performance, Portfolio, Financing Target or Investment, Income, Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	146	F.3 Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Compatible Projects with Sustainable Finance
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum			Environmental Performance General Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	157	F.4 Environmental Cost
Aspek Material			Material Aspect
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	180	F.5 Use of Environmentally Friendly Materials
Aspek Energi			Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	178 - 179	F.6 Amount and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	180	F.7 Initiatives and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
Aspek Air			Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	187 - 188	F.8 Water consumption
Aspek Keanekaragaman Hayati			Aspects of Biodiversity
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	196	F.9 Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	196	F.10 Biodiversity Conservation Initiatives
Aspek Emisi			Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	181-185	F.11 Amount and Intensity of Emissions Produced by its Types
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	185-186	F.12 Efforts and Achievements Conducted to Reduce Emission
Aspek Limbah dan Efluen			Waste and Effluent Aspects
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	193 ; 195	F.13 Amount of Waste and Effluent Produced by its Types
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	191-192 ; 194-195	F.14 Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	190	F.15 Spills occurred (if any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			Aspects of Complaints Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	162	F.16 Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.

No	Keterangan	Halaman Page	Description
Kinerja Sosial			Social Performance
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	202	F.17 Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers
Aspek Ketenagakerjaan			Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	212-213	F.18 Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	217	F.19 Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	218-220	F.20 Regional minimum wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	222-224	F.21 Convenience and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	208-211	F.22 Employee Capabilities Training and Development
Aspek Masyarakat			Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	233-235	F.23 Operation Impacts on Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	236	F.24 Public Complaint
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	226-232	F.25 Environmental Social Responsibility Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	202-203	F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	204-205	F.27 Evaluated Products/Services Safety for Customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	206	F.28 Product/Service Impacts
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	205	F.29 Amount of Products Recall
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	206	F.30 Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services
G. Lain - lain			G. Others
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	31	G.1 Written Verification from an Independent Party (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik	241-242	G.2 Feedback sheet
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	243	G.3 Response for Previous Sustainability Report Feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	244-247	G.4 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No.16 SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Indeks GRI Standars Opsi “In Accordance With”

GRI Standards Index “In Accordance With” Option

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT PLN Indonesia Power Services telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 PT PLN Indonesia Power Services has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 to December 31, 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices				
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	70-71		
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	37		
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	30		
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	37 ; 95		
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	31		
	Aktivitas Dan Pekerja Activities And Workers				
	GRI 2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	76 ; 82-86 ; 148		
	GRI 2-7	Tenaga Kerja Employee	76-81 ; 222-223		
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	76-81		
	Tata Kelola Governance				
	GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	113		
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	116-117		
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	113		
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	113		
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	114		
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	112 ; 114		
	GRI 2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	133		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	134			
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	114			
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	124-125			
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	117-118			
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	118-119			
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	119-120			
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices				
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	42			
	GRI 2-23 Komitmen Kebijakan Policy Commitment	43 ; 87-94			
	GRI 2-24 Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	43 ; 120-124			
	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	137			
	GRI 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	135-137			
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	95-106			
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	86			
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	130-131			
	GRI 2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	217			
	GRI 3-1 Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	32-34			
	GRI 3-2 Daftar Topik Material List of Material Topics	35-36 ; 147			
EKONOMI ECONOMIC					
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	145			
	GRI 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	150			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	220-221			
	GRI 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	145			
Keberadaan Pasar Market Presence					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1 Rasio standar upah pegawai entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	218			
	GRI 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	151 ; 214			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	202			
	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	148			
Praktik Pengadaan Procurement Practices					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	GRI 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	148			
Anti Korupsi Anti-Corruption					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	134			
	GRI 205-2 Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	134			
	GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	134			
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organisation	178 ; 179			
	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	178		Informasi tidak tersedia Information unavailable	Data terkait dipegang oleh mitra kontrak dan tidak termasuk dalam kewajiban perhitungan kami karena kontrak energi primer bersifat lumpsum. Saat ini, kami belum memiliki sumber daya untuk menghitung dan memvalidasi data tersebut. Namun, Perusahaan akan berupaya memperluas cakupan perhitungan energi dan berkomunikasi dengan penyedia jasa. The relevant data is retained by the contract partner and not included in our calculation obligations as primary energy contracts are lumpsum. Currently, we do not have the resources to calculate and validate such data. However, the Company will strive to expand the scope of energy calculations and communicate with service providers.
	GRI 302-3 Intensitas Energi Energy intensity	178			
	GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	179-180			
	GRI 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	180			
Air dan Efluen Water and Effluents					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	196			
	GRI 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	196			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	196			Perusahaan belum memiliki pencatatan mengenai spesies yang terdaftar dalam daftar merah IUCN yang mungkin terdampak di wilayah operasional. Namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Perusahaan berupaya untuk terus memantau dan mengelola potensi dampak operasional terhadap spesies dan habitat, guna memastikan keberlangsungan ekosistem di sekitar area operasional.
	GRI 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	196		Belum melakukan pencatatan Has not recorded	The Company has no record of IUCN red-listed species potentially impacted in the operational area. However, the Company remains committed to preserving biodiversity. The Company strives to continuously monitor and manage potential operational impacts on species and habitats, to ensure the sustainability of ecosystems around operational areas.
Emisi Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
	GRI 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	183-185			
	GRI 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	183-185			
	GRI 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	183 ; 185			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	182 ; 184 ; 185			
	GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	182 ; 185			
	GRI 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	185 ; 186			
	GRI 305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	184-185 ; 186			
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	191			
	GRI 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	191			
	GRI 306-3 Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	191 ; 193-194 ; 195			
	GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	191 ;195			
	GRI 306-5 Limbah yang diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	192-193 ; 194 ; 195			
SOSIAL SOCIAL					
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 401 Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1 Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee recruitment and turnover	214			
	GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	218 ; 221			
	GRI 401-3 Cuti melahirkan Parental leave	220			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 402 Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	GRI 402-1 Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	217			
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	224			
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	224			
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	224			
	GRI 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	224			
	GRI 403-5 Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	224			
	GRI 403-6 Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	224			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	224			
	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	224			
	GRI 403-9 Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	224			
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	224			
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	208			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	207 ; 220-221			
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	209			
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	213			
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	212			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 406 Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	GRI 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	212			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 407 Hak Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1 Operasi dan supplier dimana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk.	225			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 408 Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	GRI 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	217			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	GRI 409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	217			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 410 Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	GRI 410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human right policies or procedures	217			
Masyarakat Lokal I Local Communities					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	226			
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	226 ; 233			
Penilaian Sosial Pemasok I Supplier Social Assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 141 Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	GRI 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	149			
	GRI 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	151			
Privasi Pelanggan I Customer Privacy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35			
GRI 418 Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	GRI 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	236			



PT PLN Indonesia Power Services

Jalan Raya Pasar Minggu No. 190
Jakarta Selatan 12510
Phone : (021) 5366 8360
Fax : (021) 5367 3748

 PLN Indonesia Power Services

 PLN Indonesia Power Services

 @cogindodayabersama



www.plnip-services.co.id

